BankCapital

DIGITAL BANKING

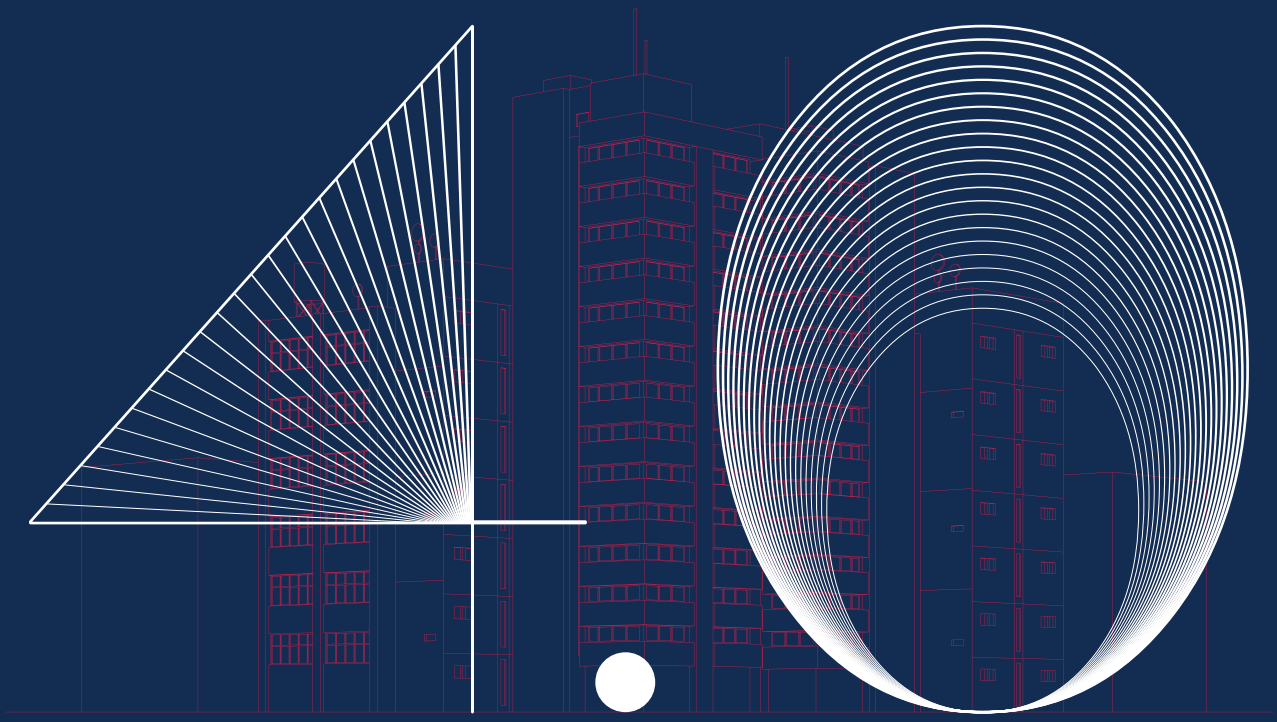

THE NEXT LEVEL

Annual Report 2021

Pendahuluan Awal
Introduction

BankCapital

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Referensi penyusunan Laporan Tahunan PT Bank Capital Indonesia Tbk tahun 2021 menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Bank Capital. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan di mana Bank Capital menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Bank Capital" dan "Bank" yang didefinisikan sebagai PT Bank Capital Indonesia Tbk. Adakalanya kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut Bank Capital secara umum. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat dilihat dan diunduh di situs *web* resmi Bank Capital yaitu www.bankcapital.co.id.

Disclaimer And Limitation of Liability

References for the preparation of 2021 Annual Report of PT Bank Capital Indonesia Tbk uses standard parameters and criteria applicable in Indonesia, as stated in Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Company, as well as Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Annual Report Content of Issuers or Public Company.

This annual report contains statements of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of Bank Capital. Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the environment in which Bank Capital performs business activities. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

This annual report contains the words "Bank Capital" and "Bank" which are defined as PT Bank Capital Indonesia Tbk. The word "we" is also used sometimes on the basis of convenience to refer to Bank Capital in general. This report is presented in two languages, namely Indonesian and English, which can be viewed and downloaded on the official website of Bank Capital, namely www.bankcapital.co.id.

Tema Sampul
Cover Theme

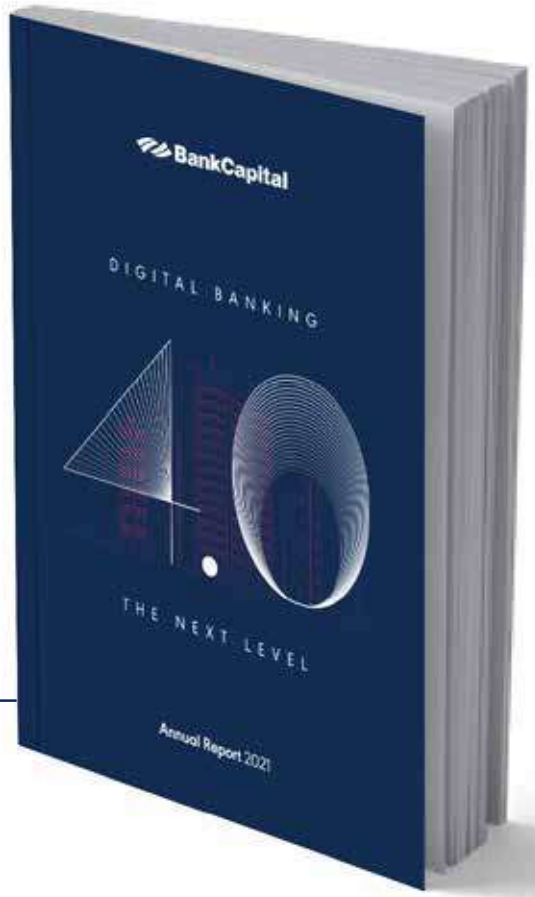

Digital Banking 4.0
THE NEXT LEVEL

2021

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang berkepanjangan menjadi tantangan bagi Bank Capital untuk tetap dapat menjaga momentum pertumbuhannya. Salah satunya adalah pengelolaan aset produktif yang diharapkan mampu memberikan fondasi bagi perjalanan Bank Capital di masa-masa mendatang.

Di tengah kondisi penuh tantangan tersebut, Bank Capital justru memanfaatkan momentum transaksi *digital* melalui penguatan layanan *digital* perbankan yang dimilikinya. Dengan orientasi pengalaman terbaik bagi nasabah, layanan *digital* Bank Capital menjadi jejak langkah bagi perjalanan Bank Capital di masa depan.

The prolonged Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic is a challenge for Bank Capital to maintain growth momentum. One of them is productive assets management which is expected to be able to provide journey foundation for Bank Capital in the future.

Amid these challenging condition, Bank Capital actually takes advantage of the digital transaction momentum by strengthening the digital banking services. With the orientation of the best experience for the customers, digital services are the steps for future journey of Bank Capital.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



Digital Banking Services and Beyond

2020

Bagi Bank, 2020 merupakan tahun peluang dan inovasi, karenanya semangat dan optimisme tinggi terus dikobarkan melalui pengembangan infrastruktur pendukung bisnis berbasis teknologi *digital* serta meluncurkan berbagai terobosan pada produk dan layanan yang dimiliki terutama pada *platform mobile banking* dan *internet banking*.

Hasilnya, kinerja keuangan Bank secara keseluruhan pada tahun 2020 tetap optimal dan terjaga. Berkat sumber daya manusia yang andal serta layanan perbankan yang terus dimaksimalkan, Bank optimis dapat terus menghadirkan *Digital Banking Services and Beyond* bagi seluruh nasabah dan pemangku kepentingan.

For the Bank, 2020 was a year of opportunities and innovations. Therefore, the Bank has constantly demonstrated high spirit and optimism by developing digitally-technology-based business support infrastructure and launching various breakthroughs in its products and services, especially mobile banking and internet banking platforms.

As a result, the Bank managed to maintain and optimize its overall financial performance in 2020. Furthermore, due to reliable human resources and continuously optimized banking services, the Bank is optimistic to provide Digital Banking Services continually and Beyond for all customers and stakeholders.

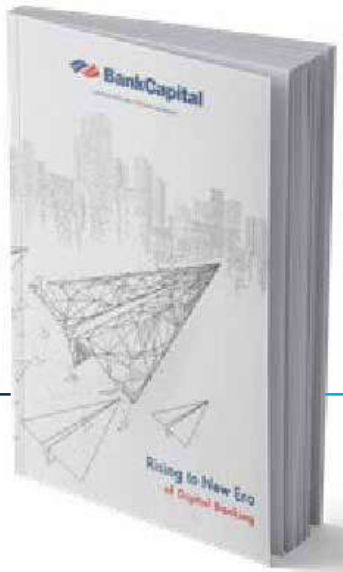

Rising to New Era of Digital Banking

2019

Di masa kini, teknologi informasi telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam sektor perbankan. Demi menjawab tantangan industri keuangan dalam penerapan teknologi informasi, Bank Capital juga telah melakukan usaha menuju digitalisasi perbankan, seperti dengan penerapan *internet banking* dan *mobile apps*. Digitalisasi perbankan yang dilakukan oleh Bank diharapkan dapat membantu nasabah dalam mengelola keuangan, juga membantu perusahaan untuk tetap relevan di lanskap industri keuangan yang penuh tantangan.

At present, information technology has become a part of everyday life, including in the banking sector. To answer the challenges of the financial industry in the application of information technology, Bank Capital has been endeavoring to make the most of digital banking, such as by implementing internet banking and mobile apps. Banking digitalization conducted by the Bank aims at assisting customers in managing finances, as well as helping companies to remain relevant in the challenging financial industry landscape.



Transforming into the Future

2018

Setelah melangkah maju menuju puncak dengan menerapkan berbagai prinsip yang penuh kehati hatian, Bank Capital berhasil mengatasi tantangan dan kembali mencatatkan kinerja positif pada 2018.

Oleh karenanya, untuk mengikuti perkembangan teknologi, Bank siap melakukan berbagai transformasi untuk menjadi bank yang terpercaya dengan tujuan menjadi bank pilihan guna memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan meraih prestasi yang lebih baik.

After stepping towards the top by implementing various prudential principles, Bank Capital managed to overcome challenges and recorded positive performance in 2018.

Therefore, to keep up with technological developments, the Bank is ready to carry out digital transformation and become a trusted bank to provide the best customer experiences as well as gaining better achievements

Sekilas tentang Bank Capital

Bank Capital at A Glance

01.

Produk dan Jasa

Produk Simpanan
Produk Pembiayaan
Layanan Jasa

Product and Services

Saving Products
Financing Products
Services

02.

Kepemilikan

PT Inigo Global Capital 14,71%
PT Delta Indo Swakarsa 13,96%
KPD Simas Equity Fund 2 10,94%
Masyarakat 60,39%

Ownership

PT Inigo Global Capital 14,71%
PT Delta Indo Swakarsa 13,96%
KPD Simas Equity Fund 2 10,94%
Public 60,39%

03.

Memiliki 82 Jaringan Kantor dan 759 Karyawan

Has 82 Office Networks and 759 Employees



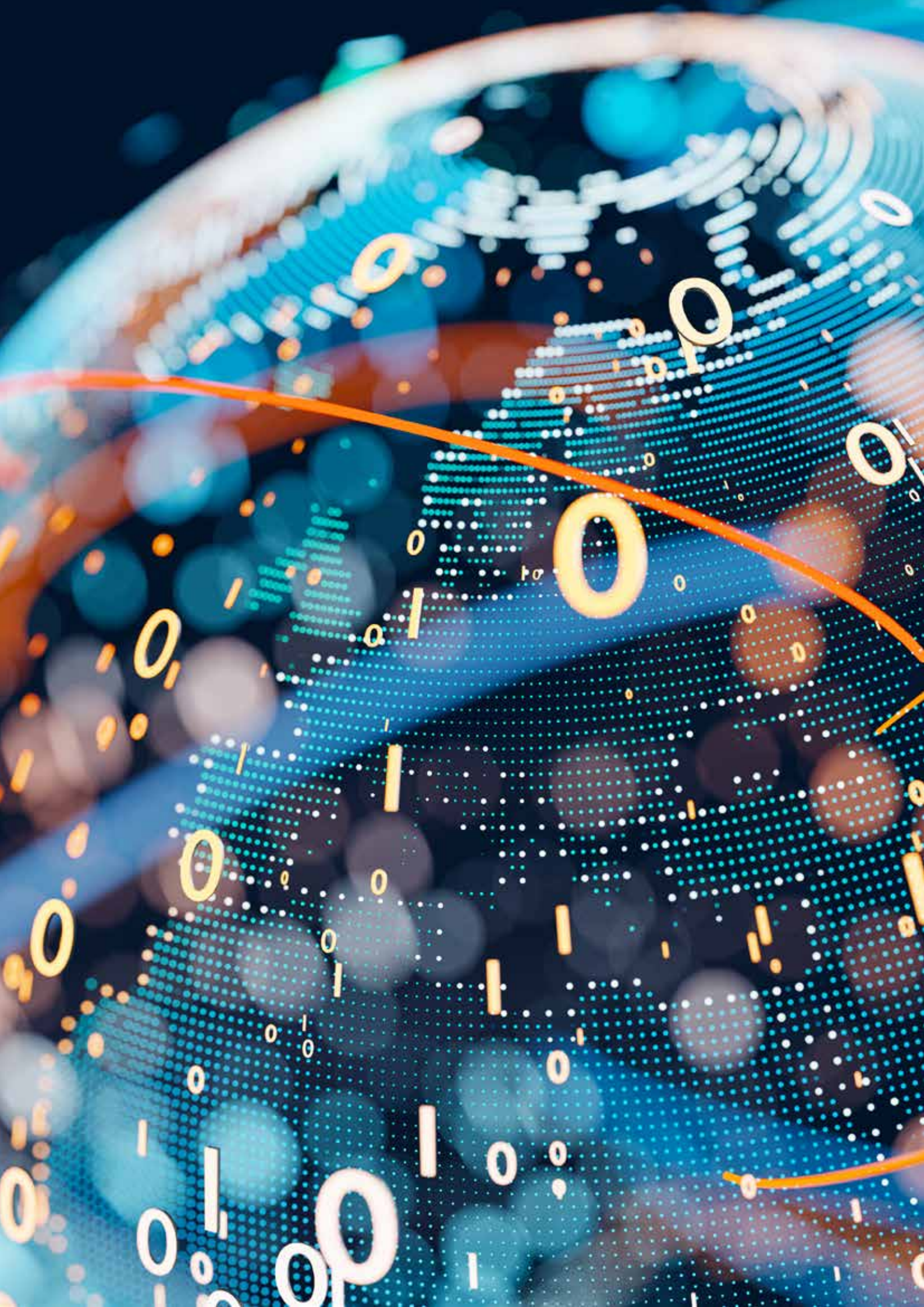

Daftar Isi
Table of Contents

Pendahuluan Awal
Introduction

Tema Sampul
Cover Theme

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

Sekilas tentang Bank Capital
Bank Capital at A Glance

Performa 2021 10
2021 Performance

12 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Important Financial Data Highlights

15 **Ikhtisar Saham dan Obligasi**
Stocks and Bonds Highlights

16 **Kilas Peristiwa 2021**
2021 Event Highlights

18 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certification

Laporan Manajemen 20
Management Reports

23 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

29 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

34 **Tanggung Jawab Laporan**
Responsibility of Reporting

Profil Perusahaan 36
Company Profile

38 **Informasi Umum Dan Identitas Perusahaan**
General Information And Identity Of The Company

39 **Riwayat Singkat**
Brief History

48 **Jejak Langkah**
Milestone

50 **Visi, Misi Dan Nilai-Nilai Perusahaan**
Company Vision, Mission And Values

52 **Produk Dan Jasa**
Products And Services

58 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

59 **Susunan Dan Profil Dewan Komisaris**
Composition And Profile Of The Board Of Commissioners

63 **Profil Direksi**
Profile Of The Board Of Directors

68 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information

71 **Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions And/Or Professions

72 **Alamat Jaringan Kantor Bank Capital Indonesia**
Office Network Address Of Bank Capital Indonesia

Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank 78
Management Discussion and Analysis of the Bank's Performance

80 **Tinjauan Umum: Kondisi Perekonomian Dan Industri**
General Review: Economic And Industry Condition

81 **Tinjauan Operasional**
Operational Review

87 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review

91 **Rasio-Rasio Keuangan**
Financial Ratios

92 **Kolektibilitas Kredit**
Credit Quality

93 **Permodalan**
Capitalization

93 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

94 **Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi**
Material Transaction Information Containing Conflict Of Interests And/Or Transactions With Affiliates/ Related Parties

95 **Tinjauan Pendukung Operasional**
Operational Support Review

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 112
Good Corporate Governance

114 **Prinsip Dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**
Principle And Implementation Of Good Corporate Governance

115 **Penilaian Tata Kelola Perusahaan**
Assessment Of Corporate Governance

121 **Rencana Strategis Dan Target Di Awal Tahun 2021**
Strategic Plans And Targets In Early 2021

122 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting Of Shareholders

143 **Dewan Komisaris**
The Board Of Commissioners

148 **Direksi**
The Board Of Directors

152 **Kebijakan Remunerasi Dan Jenis Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris Dan Direksi**
Remuneration Policy And Types Of Other Facilities For The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

156 **Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi Serta Hubungan Keuangan Dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi Dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris Dan/Atau Pemegang Saham Pengendali Bank**
Information On Share Ownership By The Board Of Directors Members As Well As Financial And Family Relationships Of The Board Of Directors Members With Other The Board Of Directors Members, The Board Of Commissioners And/Or The Bank's Controlling Shareholders

158 **Komite Pendukung Dewan Komisaris**
Board Of Commissioners Supporting Committees

168 **Komite Pendukung Direksi**
Board Of Directors Supporting Committees

178 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

180 **Penerapan Fungsi Kepatuhan Dan Audit Intern**
Implementation Of Compliance And Internal Audit Functions

186 **Penerapan Manajemen Risiko**
Implementation Of Risk Management

190 **Sistem Pengendalian Intern**
Internal Control System

194 **Perkara Hukum**
Legal Cases

195 **Sanksi Yang Diterima Bank**
Sanction Imposed To The Bank

195 **Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme**
Application Of Anti Money Laundering And Counter-Terrorism Financing Program

199 **Strategi Anti Fraud**
Anti -Raud Strategy

201 **Kode Etik**
Code Of Conduct

206 **Pengungkapan Penyimpangan Internal**
Disclosure Of Internal Fraud

206 **Whistleblowing System**
Whistleblowing System

208 **Pembelian Kembali (Buy Back) Saham Dan/Atau Obligasi Bank**
Buy Back Shares And/Or Bonds Of Bank

209 **Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial Dan Kegiatan Politik, Baik Nominal Maupun Penerima Dana**
Donation For Social Activities And Political Activities, Whether Nominal Or Recipients

210 **Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan**
Transactions Containing Conflict Of Interests

210 **Akses Informasi Dan Data Bank**
Access To The Bank's Information And Data

211 **Pelaksanaan Penerapan Aspek, Prinsip Dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka Tahun 2021**
Aspects Implementation Of Governance Principles And Recommendations Of Public Company In 2021

Laporan Keberlanjutan 218
Sustainability Report

220 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Overview Of Sustainability Performance

221 **Strategi Keberlanjutan Bank Capital**
Bank Capital Sustainability Strategy

224 **Profil Perusahaan**
Company Profile

225 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainable Governance

228 **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance

228 **Kinerja Lingkungan Hidup**
Environmental Performance

230 **Kinerja Sosial**
Social Performance

Laporan Keuangan 237
Financial Statements

238 **Laporan Keuangan 2021 (Audited)**
Financial Statements 2021 (Audited)

366 **Laporan Informasi Kuantitatif 2021**
Quantitative Information Report 2021



01

Performa 2021

2021 Performance

Memperkuat Fondasi

Strengthening the Foundation

Penguatan aset produktif menjadi salah satu strategi besar Bank Capital untuk dapat menciptakan nilai tambah di tengah tantangan pandemi COVID-19 yang berkepanjangan.

Strengthening productive assets is one of Bank Capital major strategies to be able to create added value amid the challenges of the prolonged COVID-19 pandemic.

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Important Financial Data Highlights

(dalam jutaan Rupiah)
(in Rp million)

Posisi Keuangan	2019	2020	2021	Financial Position
Total Aset	18.959.622	20.223.558	**22.325.883**	Total Asset
Aset Produktif - Bruto	15.432.463	9.401.666	**13.272.945**	Earning Assets-Gross
Aset Produktif - Neto	15.268.006	9.343.039	**13.266.513**	Earning Assets-Net
Kredit yang Diberikan	9.753.072	6.438.078	**2.311.789**	Loans
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(164.457)	(58.627)	**(6.432)**	Impairment Loss Reserves
Dana Pihak Ketiga	16.107.029	16.368.567	**18.713.805**	Third Party Fund
Jumlah Liabilitas	17.421.982	18.583.167	**20.203.112**	Total Liability
Jumlah Ekuitas	1.537.640	1.640.391	**2.122.771**	Total Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali Laba per Saham dan Jumlah Saham yang Beredar)
(in Rp million, unless Profit per Share and Share Issued)

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lainnya	2019	2020	2021	Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Bunga Bersih	347.224	47.355	**(515.695)**	Net Interest Income
Pendapatan Selain Bunga	222.803	292.886	**945.266**	Other Operating Income
Pendapatan Operasional	570.027	340.241	**429.571**	Operational Income
Beban Overhead	366.432	383.813	**407.253**	Overhead Expenses
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan	158.982	(104.103)	**(50.213)**	Impairment Expenses
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	23.949	78.959	**48.694**	Profit before Income Tax Estimation
Laba Bersih	15.884	61.414	**34.785**	Net Profit
Jumlah Saham yang Beredar	7.070.141.850	7.071.413.250	**7.078.002.482**	Share Issued
Laba Per Saham	2,25	8,69	**4,91**	Profit per Share

Rasio-rasio Keuangan	2019	2020	2021	Financial Ratios
Jumlah Hasil Rata-Rata Aset Sebelum Pajak	0,13%	0,44%	**0,22%**	Return on Asset (ROA) before Tax
Imbalan Hasil Rata-rata Ekuitas Setelah Pajak	1,20%	4,60%	**2,21%**	Return on Equity (ROE) after Tax
Margin Pendapatan Bunga Bersih	3,50%	1,10%	**(3,52)%**	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Beban Overhead terhadap Jumlah Aset	1,93%	1,90%	**1,82%**	Overhead Expenses to Total Assets
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,12%	98,84%	**98,23%**	Operating Expenses to Operating Income (BOPO) Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	1133,03%	1132,85%	**951,73%**	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	91,89%	91,89%	**90,49%**	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Kredit Bermasalah – Bruto	3,01%	0,00%	**0,00%**	Non-Performing Loan – Gross
Rasio Kredit Bermasalah – Neto	1,34%	0,00%	**0,00%**	Non-Performing Loan – Net
Rasio Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga - (Non Bank LDR)	60,55%	39,33%	**12,35%**	Loan to Deposit Ratio – (LDR Non-Bank)
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	12,67%	18,11%	**41,28%**	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Posisi Devisa Neto (PDN)	4,28%	1,29%	**0,84%**	Net Open Foreign Exchange Position
Giro Wajib Minimum	8,20%	8,67%	**14,64%**	Minimum Reserve Requirement

Aset
Assets

(dalam jutaan Rupiah | *in million rupiah)*

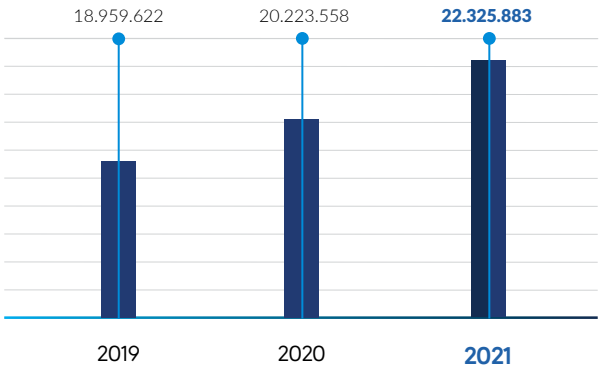

Dana Pihak Ketiga
Third Party Funds

(dalam jutaan Rupiah | *in million rupiah)*

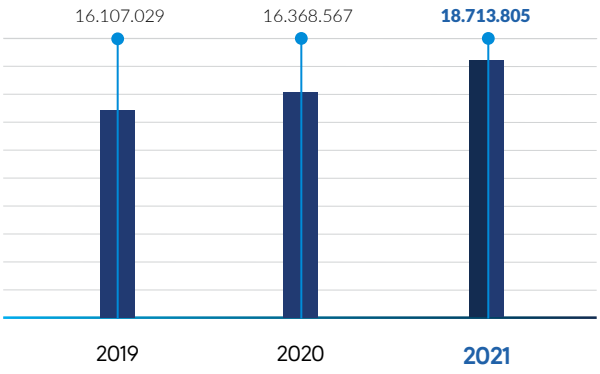

Ekuitas
Equity

(dalam jutaan Rupiah | *in million rupiah)*

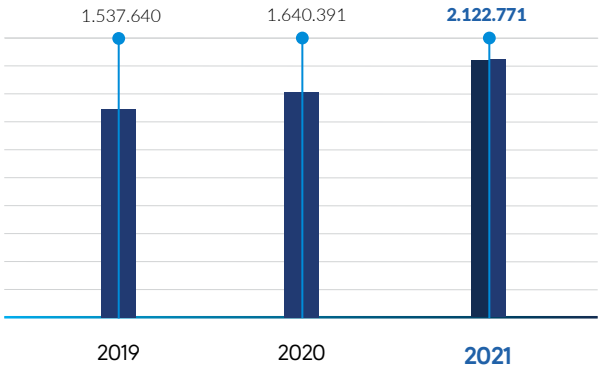

Pendapatan Operasional
Operational Income

(dalam jutaan Rupiah | *in million rupiah)*

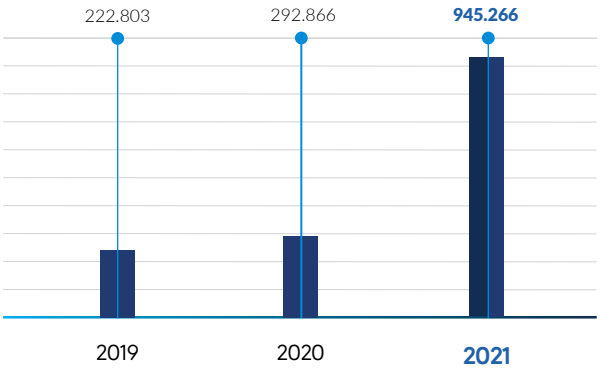

Laba Bersih
Net Profit

(dalam jutaan Rupiah | *in million rupiah)*

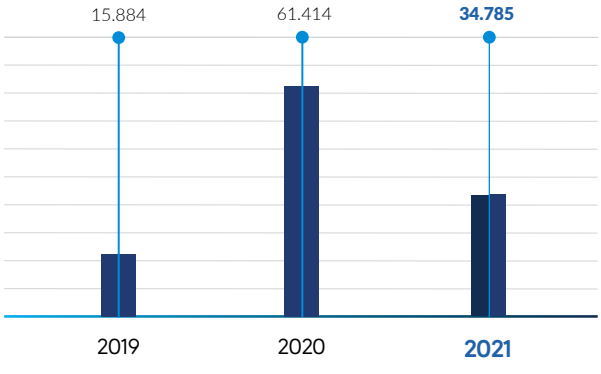

Komposisi Dana Murah (CASA) (%)
Current Account Saving Account (CASA) (%)

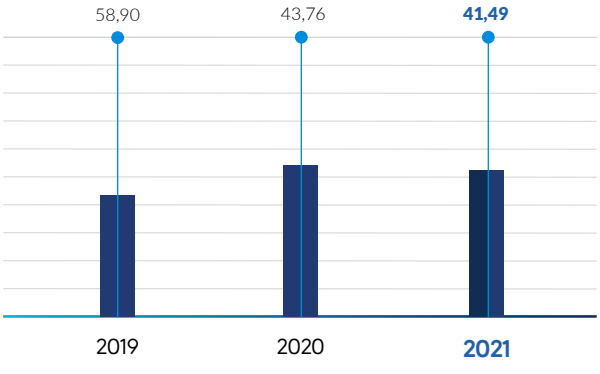

Ikhtisar Saham dan Obligasi
Stocks and Bonds Highlights

Ikhtisar Saham 2020-2021
Kode Saham: BACA
Jumlah Saham Beredar: **7.078.002.482** lembar saham
Bursa Saham: Bursa Efek Indonesia

Stocks Highlights in 2020-2021
Code of Stock: BACA
Total Outstanding Share: **7.078.002.482** shares
Stock Exchange: Indonesia Stock Exchange

PERIODE PERIOD	HARGA PER SAHAM (RP/LEMBAR) PRICE PER SHARE (RP/SHARE)			JUMLAH SAHAM BEREDAR (LEMBAR) TOTAL OUTSTANDING SHARE (SHARE)	KAPITALISASI PASAR (RP MILIAR) MARKET CAPITALIZATION (RP BILLION)
	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING		
2021					
Triwulan I Quarter I	940	372	510	7.077.990.794	3.609.775.304.940
Triwulan II Quarter II	515	374	400	7.077.990.894	2.831.196.357.600
Triwulan III Quarter III	645	316	324	7.077.991.494	2.293.269.244.056
Triwulan IV Quarter IV	356	250	266	7.078.002.482	1.882.748.660.212
2020					
Triwulan I Quarter I	525	264	450	7.070.141.850	3.149.896.998.150
Triwulan II Quarter II	418	386	414	7.070.723.500	2.898.146.062.098
Triwulan III Quarter III	410	396	398	7.071.133.550	2.786.239.917.186
Triwulan IV Quarter IV	422	376	376	7.071.413.250	2.632.391.982.632

Ikhtisar Obligasi | Bonds Highlights

JENIS EFEK TYPE OF SECURITIES	NILAI (RP) VALUE (RP)	BURSA PENCATATAN STOCK RECORDING	TINGKAT BUNGA (%) P.A. INTEREST RATE (%) P.A.	TANGGAL EFEKTIF EFFECTIVE DATE	TANGGAL JATUH TEMPO DUE DATE	PERINGKAT RATING
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 Subordinated Bonds I Bank Capital Year 2014	200.000.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	12	31 Desember 2014 December 31, 2014	13 Januari 2022 January 13, 2022	idBBB-
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 Subordinated Bonds II Bank Capital Year 2015	250.000.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	12	31 Desember 2015 December 31, 2015	15 Januari 2023 January 15, 2023	idBBB-
Obligasi Subordinasi Bank Capital III Tahun 2017 Subordinated Bonds III Bank Capital Year 2017	250.000.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	12	22 Juni 2017 June 22, 2017	11 Juli 2024 July 11, 2024	idBBB-

Kilas Peristiwa 2021
2021 Event Highlights

01



9 Maret 2021
March 9th, 2021

Paparan Publik Insidentil diselenggarakan secara daring.
Incidental Public Expose by online.

02



20 April 2021
April 20th, 2021

HUT Bank Capital yang ke-32.
Bank Capital 32nd Anniversary.

03



25 Agustus 2021
August 25th, 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Paparan Publik yang diselenggarakan di Hotel Le Meridien, Jakarta.
Annual General Meetings of Shareholders, Extraordinary General Meetings of Shareholders and Public Expose at The Le Meridien Hotel, Jakarta.

04



3 Desember 2021
December 3rd, 2021

Kegiatan Donor Darah di Menara (Utara) Jamsostek, Lantai 9, Borobudur Ballroom, Jl. Gatot Subroto Kav. 38, Jakarta Selatan.
Bank Capital mendapatkan penghargaan dari Palang Merah Indonesia atas dukungan dan kerjasama pada kegiatan Donor Darah dalam menghadapi masa pandemi.

Blood Donation Activities at Menara (Utara) Jamsostek, Lantai 9, Borobudur Ballroom, Jl. Gatot Subroto Kav. 38. Jakarta Selatan.
Bank Capital received award from Indonesian Red Cross for its support and cooperation in Blood Donation activities in facing the pandemic.

05



29 Desember 2021
December 29th, 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan di Hotel Mercure, Jakarta.

The Extraordinary General Meetings of Shareholders at The Mercure Hotel, Jakarta.

Penghargaan
Award



01

Mendapatkan Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2007 dari Majalah Infobank.

Awarded "Excellent" on the Financial Performance of 2007 by Infobank Magazine.



02

Mendapatkan Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2008 dari Majalah Infobank.

Awarded "Excellent" on the Financial Performance of 2008 by Infobank Magazine.



03

Mendapatkan Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2009 dari Majalah Infobank.

Awarded "Excellent" on the Financial Performance of 2009 by Infobank Magazine.



04

Mendapatkan Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2013 oleh Majalah Infobank dalam ajang "Infobank Award 2014".

Awarded "Excellent" on the Financial Performance of 2013 by Infobank Magazine at "Infobank Award 2014"Magazine.



05

Mendapatkan Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2014 dari Majalah Infobank.

Awarded "Excellent" on the Financial Performance of 2014 by Infobank Magazine.



06

Mendapatkan Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dari PT SGS Indonesia.

Awarded Quality Management Certificate on ISO 9001:2015 by PT SGS Indonesia.



07

Mendapatkan Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2016 dari Majalah Infobank.

Awarded "Excellent" on the Financial Performance of 2016 by Infobank Magazine.



08

Mendapatkan Penghargaan sebagai salah satu "Indonesia Best Issuer 2017" untuk kategori Finance dari Majalah Warta Ekonomi, dalam ajang "Indonesia Investment Award 2017".

Awarded as "Indonesia Best Issuer 2017" for Finance category by Warta Ekonomi Magazine, at "Indonesia Investment Award 2017" Performance of 2017 by Infobank Magazine.



09

Mendapatkan Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2012 – 2016 oleh Majalah Infobank dalam ajang "Infobank Award 2017".

Awarded "Excellent" on the Financial Performance of 2012 – 2016 by Infobank Magazine at "Infobank Award 2017".



10

Bank Capital merupakan salah satu dari 50 top perusahaan dalam ajang "Best of the Best Award" Tahun 2017 dari Majalah Forbes Indonesia.

Bank Capital is one of the top 50 companies in the event of "Best of the Best Award" 2017 from Forbes Indonesia Magazine.



11

Mendapatkan Penghargaan "Good Financial Performance" untuk kategori Private Foreign Exchange National Bank dari Majalah Warta Ekonomi, dalam ajang "Indonesia Best Banking Award 2017".

Awarded as "Good Financial Performance" for Private Foreign Exchange National Bank category by Warta Ekonomi Magazine at "Indonesia Best Banking Award 2017".



12

Mendapatkan Penghargaan "Top 6 Most Reputable Companies in Banking Sector with Core Capital Rp1 – 5 trillion" untuk kategori Perbankan dari Majalah Warta Ekonomi, dalam ajang "Indonesia Best Corporate Reputation Award 2017".

Awarded as "Top 6 Most Reputable Companies in Banking Sector with Core Capital Rp1 – 5 trillion" for Banking category by Warta Ekonomi Magazine at "Indonesia Best Corporate Reputation Award 2017".



13

Mendapatkan Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2013 – 2017 oleh Majalah Infobank dalam ajang "Infobank Award 2018".

Awarded "Excellent" on the Financial Performance of 2013 – 2017 by Infobank Magazine at "Infobank Award 2018".



14

Mendapatkan Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2014 – 2018 oleh Majalah Infobank dalam ajang "Infobank Award 2019".

Awarded "Excellent" on the Financial Performance of 2014 – 2018 by Infobank Magazine at "Infobank Award 2019".



15

Tahun 2020, mendapatkan Piagam Penghargaan dari BPJS Ketenagakerjaan atas peran aktif dan komitmen untuk membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan tepat bulan dan tertib administrasi.

Certificate of Merit from PBJS Ketenagakerjaan for active role and commitment to paying Employment BPJS contributions on time and in an orderly administration which was held on November 26, 2020.



16

Mendapatkan Peringkat 1 untuk kategori Perusahaan dengan Pengguna Aplikasi BPJSTKU Terbanyak Tahun 2021, oleh BPJS Ketenagakerjaan.

Rank 1 for the category of Companies with the Most BPJSTKU Application users in 2021, by Employment BPJS.



17

Mendapatkan Piagam Penghargaan dari Palang Merah Indonesia atas dukungan dan kerjasama pada Kegiatan Donor Darah dalam Menghadapi Masa Pandemi yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2021.

Certificate of Merit from the Indonesian Red Cross for support and cooperation in Blood Donation Activities in facing the Pandemic which was held on December 3, 2021.



02

Laporan Manajemen
Management Reports



Mengelola Tantangan
Managing Challenges

Mengelola tantangan menjadi bagian dari kemampuan Bank Capital dalam menjaga kelangsungan usahanya.

Managing challenges is part of Bank Capital ability to maintain business continuity.



Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebagai pelaku usaha perbankan di Indonesia, PT Bank Capital Indonesia Tbk berperan dalam penguatan perekonomian Indonesia, khususnya di sektor perbankan yang mengalami tekanan di tahun sebelumnya akibat pandemi COVID-19. Untuk itu, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan laporan singkat terkait fungsi pengawasan dalam laporan tahunan Bank tahun 2021 ini; sekaligus sebagai bagian dari pelaporan pengawasan atas kinerja Bank di sepanjang tahun 2021.

Tahun 2021, Belajar dari Peristiwa Besar di Tahun 2020

Situasi dan kondisi tahun 2021 tak lepas dari persoalan pandemi COVID-19 yang menyandera kehidupan sosial dan perekonomian di sepanjang tahun 2020. Pertumbuhan negatif perekonomian di banyak negara menjadi bukti adanya stagnasi perekonomian dunia. Kebijakan *lockdown* oleh berbagai negara menyebabkan adanya penurunan transaksi perdagangan antar negara.

Meskipun demikian, tahun 2021 dipenuhi dengan optimisme yang tinggi, yang terutama ditopang oleh masifnya program vaksinasi massal yang diharapkan dapat mendorong mobilitas masyarakat untuk dapat kembali normal. Namun, kemunculan varian baru Delta di pertengahan tahun 2021 kembali mencuatkan ketidakpastian. Di tengah tekanan situasi tersebut, mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia di sepanjang tahun 2021 justru berhasil tumbuh 3,69%, jauh membaik dari tahun 2020 di mana Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi defisit 2,07%.

Di sepanjang tahun 2021 industri perbankan nasional menunjukkan penguatan yang berarti. Penyaluran kredit mulai bergerak positif sejalan dengan mulai pulihnya kegiatan perekonomian dan keyakinan pelaku usaha akan kondisi perekonomian. Hal ini tak lepas dari komitmen regulator untuk dapat menjaga stabilitas perbankan melalui kebijakan perpanjangan masa relaksasi restrukturisasi kredit oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Di sisi lain, kebijakan pembatasan sosial sebagai langkah dan upaya Pemerintah Indonesia untuk menekan penyebaran COVID-19 menyebabkan aktivitas sosial masyarakat mengalami penyesuaian. Melalui kebijakan pembatasan kegiatan sosial dan himbauan untuk beraktivitas dari rumah, masyarakat didorong untuk berkegiatan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan *digital*, termasuk transaksi keuangan dengan memanfaatkan layanan *digital banking*.

Dear All Shareholders and Stakeholders,

As part of business players in Indonesia, PT Bank Capital Indonesia Tbk also takes role in strengthening Indonesian economy, especially in the banking sector which was experiencing high pressure in the previous year due to COVID-19 pandemic. Therefore, please kindly allow the Board of Commissioners to submit a brief report regarding supervisory function in the Bank's annual report 2021, as well as part of the supervisory report on the Bank performance throughout 2021.

2021, Learn from Big Events in 2020

The 2021 situation and conditions were inseparable part of the COVID-19 pandemic issues which impacted social and economic life during 2020. Negative economic growth in many countries was evidence of the world economic stagnation. Lockdown policies by various countries have led to a decrease of trade transactions amongst countries.

However, year 2021 is filled with high optimism, mainly supported by massive mass vaccination program which is expected to encourage people's mobility to return to a new normal. However, the emergence of new Delta variant in mid-2021 has raised uncertainty. In the midst of the pressured condition, data quoted from Central Statistics Agency (BPS), Indonesian economy for 2021 recorded significant growth of 3.69%, which was better than 2020 by which Indonesia recorded negative economic growth of 2.07%.

Throughout 2021, national banking industry indicated significant improvements. Loan disbursement began to move positively in line with the recovery of economic activities and business confidence. This is inseparable from the regulator commitment to maintaining banking stability through policy of extending relaxation period for credit restructuring by Financial Services Authority (FSA).

On the other hand, social restriction policy as one proactive step and efforts by Indonesian Government to minimize the spread out of COVID-19 caused shifting and adjustment in social activities of the community. Through the policy of limiting social activities and guidance regarding activities from home, the public is encouraged to engage in activities through the information and digital technology, including financial transactions by utilizing digital banking services.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Bank

Pengawasan atas kebijakan strategis Bank yang dilakukan Direksi dilakukan melalui pemantauan atas pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB). Rencana Bisnis ini disusun dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko dengan cakupan yang komprehensif sesuai yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang RBB. Pelaksanaan pengawasan RBB dilakukan melalui keterlibatan Dewan Komisaris untuk memberikan arahan dan masukan terhadap penyusunan RBB kepada Direksi melalui mekanisme Rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bentuk koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi terkait kinerja Bank, pelaksanaan operasional, tantangan, peluang serta isu-isu strategis di Bank. Masukan dan catatan dari Dewan Komisaris kepada Direksi dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan oleh Bank.

Dewan Komisaris memiliki 2 (dua) bentuk rapat, yaitu rapat internal Dewan Komisaris, dan rapat dengan mengundang Direksi. Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan 4 (empat) kali rapat internal dan 12 kali rapat bersama Direksi.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengawasan kebijakan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, maka setiap semester Dewan Komisaris menyusun Laporan Pengawasan Rencana Bisnis yang disampaikan kepada OJK.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2021 Direksi telah menjalankan operasional Bank Capital dengan baik dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Dalam melakukan penilaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris memahami bahwa faktor eksternal menjadi pertimbangan yang cukup penting, terutama dengan kondisi pandemi COVID-19 berkepanjangan yang masih menciptakan tensi ketidakpastian di tengah optimisme yang mulai terbangun.

Adanya penyesuaian kebijakan strategis untuk mengembangkan bisnis Bank di sektor ritel tentu menjadi catatan penting untuk dapat menjaga momentum pertumbuhan di tengah kondisi yang masih diliputi tantangan. Penjajakan dan kerja sama dengan berbagai pihak yang telah diinisiasi di tahun 2021 akan menjadi langkah positif bagi perkembangan bisnis Bank di tahun-tahun berikutnya.

Supervision of Strategy Implementation of the Bank

The supervision on the Bank's strategic policies by the Board of Directors is carried out through monitoring the implementation of Business Plan (RBB). The Business Plan had been prepared with prudential principles and the implementation of risk management with a comprehensive scope as regulated in the Financial Services Authority (FSA)' Regulation on RBB. RBB supervision is carried out through the Board of Commissioners involvement to provide direction and advisory on RBB preparation to the Board of Directors through the Meeting mechanism of the Board of Directors with the Board of Commissioners. In addition, Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners is manifestation of coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Bank performance, operational implementation, challenges, opportunities and strategic issues in the Bank. Advisory and notes from the Board of Commissioners to the Board of Directors are stated in the minutes of meetings which are documented by the Bank.

The Board of Commissioners has 2 (two) forms of meetings, namely internal meetings of the Board of Commissioners, and meetings with the Board of Directors. During 2021, the Board of Commissioners held 4 (four) internal meetings and 12 meetings with the Board of Directors.

As accountability manifestation for the supervision of strategic policies carried out by the Board of Commissioners, every semester the Board of Commissioners prepared Business Plan Supervision Report which is to be submitted to FSA.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners believed that throughout 2021 the Board of Directors had carried out the Bank's operations properly and in line with the prudential principle. Whilst assessing the Board of Directors performance, the Board of Commissioners understood that external factors are fairly important considerations, especially with the prolonged COVID-19 pandemic condition which still creates high uncertainty in the midst of emerged optimism.

The adjustment of strategic policy to develop the Bank business in the retail sector is certainly an important note to be able to maintain growth momentum amid the challenging conditions. Workout as well as collaboration with various parties that have been initiated in 2021 would be a positive step for the Bank's business development in the following years.

Meskipun terjadi penurunan pada pendapatan bunga serta laba bersih yang tak lepas dari penurunan kredit yang disalurkan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas komitmen Direksi untuk terus menjaga operasional Bank sesuai dengan harapan, yang terlihat dari pertumbuhan DPK Bank serta kualitas aset yang baik. Di samping itu, pengembangan layanan *digital banking* yang terus dilakukan menjadi kunci bagi pertumbuhan bisnis Bank di masa mendatang. Dengan meningkatnya transaksi keuangan melalui *digital banking*, penguatan layanan *digital banking* yang dilakukan Bank tentu akan memberikan nilai tambah bagi nasabah, serta akan menciptakan nilai tambah bagi pendapatan dari *fee based*.

Prospek Usaha Bank

Tahun 2022 masih akan menjadi bagian proses pemulihan dari dampak COVID-19 yang berkepanjangan. Munculnya varian Omicron di akhir tahun 2021 dan awal tahun 2022 kembali mengharuskan Pemerintah mengambil langkah kebijakan untuk membatasi kegiatan sosial yang kemudian berdampak pada kegiatan perekonomian di berbagai aspek.

Laporan *World Economic Outlook* (WEO) dari International Monetary Fund (IMF) edisi Januari 2022 memaparkan perekonomian global diprediksi mengalami moderasi ke level 4,4% di 2022 atau turun dari tahun 2021 sebesar 5,9%. Adanya krisis energi, pertumbuhan ekonomi antar kawasan yang tidak merata, serta kebijakan *tapering off* dari Bank Sentral Amerika, patut menjadi perhatian yang akan memberikan dampak terhadap perekonomian global di tahun 2022.

Di tengah optimisme yang penuh kehati-hatian tersebut, Bank Capital harus menghadapi persaingan dalam industri perbankan nasional yang terus mengalami eskalasi. Sementara itu, komitmen untuk menjadikan Bank Capital sebagai bank yang kompetitif dan sehat mendorong Bank Capital untuk terus bertransformasi dengan melakukan pengembangan pada layanan digital.

Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi kinerja Bank yang telah disusun oleh Direksi. Penyesuaian kebijakan strategis terkait bisnis Bank di sektor ritel akan terus diperkuat di tahun 2022, khususnya melalui penjajakan dan kerja sama Bank dengan berbagai pihak untuk dapat menyukseskan kebijakan strategis tersebut. Hal ini tentunya akan memperkuat faktor fundamental bagi pertumbuhan Bank Capital.

Despite the decline in interest income and net income that were inseparable from the decline in loans disbursed, the Board of Commissioners appreciates the commitment of the Board of Directors in maintaining the Bank operations in line with expectations as reflected from the growth of the Bank's Third Party Funds and good asset quality. Moreover, the continuous development of digital banking services is the key to the Bank's business growth in the future. With the increase in financial transaction through digital banking as well as the strengthening of digital banking services would certainly provide added values for the customers, and would create fee-based income.

The Bank Business Prospects

Year 2022 would still be part of the recovery process from the prolonged impact of COVID-19. The emergence of the Omicron variant at the end of 2021 and early 2022 again requires the Government to take policy steps to limit social activities which then resulted in impacts on economic activities in various aspects.

The World Economic Outlook (WEO) report from International Monetary Fund (IMF) January 2022 Edition explained that global economic growth is predicted moderately to a level of 4.4% in 2022, decreased from 5.9% in 2021. The impact of energy crisis, differential economic growth among regions, as well as tapering off policy from Central Bank of America, should be monitored regarding their impacts on global economy in 2022.

Amid the prudent optimism, Bank Capital also facing highly competition in the national banking industry which keep escalating. Meanwhile, the commitment to making the Bank's competitiveness and sound performance makes the Bank to keep transforming by developing digital services.

The Board of Commissioners acknowledged the Bank performance projections prepared by the Board of Directors. Strategic policy adjustments related to the Bank business in the retail sector will continue to be strengthened in 2022, particularly through assessments and collaboration with various parties to ensure the success of these strategic policies. It for sure will strengthen fundamental factors for the growth of Bank Capital.

Penerapan Tata Kelola Bank

Implementasi prinsip-prinsip GCG, dalam hal ini adalah Tata Kelola Bank, menjadi sebuah kewajiban bagi Bank Capital. Dua makna mendasar dari penerapan prinsip ini adalah kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta niat dan kemauan dari seluruh Insan Bank Capital untuk dapat menciptakan sebuah organisasi yang sehat, akuntabel, dan memiliki aspek keberlanjutan hingga masa-masa yang akan datang.

Melalui fungsi pengawasan yang telah dijalankan, Dewan Komisaris memandang bahwa manajemen Bank telah senantiasa berupaya memenuhi seluruh ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; baik kepatuhan terhadap ketentuan yang umum berlaku bagi penanaman modal di Indonesia, ketentuan di sektor perbankan, serta ketentuan terkait pasar modal dan perusahaan terbuka.

Kunci utama dari pelaksanaan prinsip GCG perbankan adalah pengelolaan risiko di hulu sebagai *early warning system*, membentuk dan menjalankan kesadaran risiko operasional Bank dan pengelolaan keuangan, serta proses atau tahapan audit di hilir; baik audit secara internal maupun audit independen yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Keberadaan Komite Pemantau Risiko di bawah Dewan Komisaris serta Komite Manajemen Risiko di bawah Direksi telah menunjukkan keseriusan Bank dalam pengelolaan risiko yang berimbang. Pada tingkat audit, Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Audit Internal di bawah Direksi membentuk komposisi pengelolaan pengendalian internal dan audit yang baik, yang dibarengi dengan audit independen atas laporan keuangan Bank oleh Akuntan Publik.

Di samping itu, dukungan dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi memberikan masukan yang sangat berharga bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan pengawasan terhadap strategi Bank sejak rencana dan strategi bisnis disusun hingga proses implementasi program-program untuk mencapai kinerja yang diharapkan.

Akhir Kata

Kepada seluruh pemegang saham dan investor, izinkan Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada Direksi atas komitmen untuk dapat menjaga momentum pertumbuhan Bank Capital di tengah kondisi yang masih diliputi ketidakpastian. Dewan Komisaris

Governance Implementation of the Bank

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, or the Bank's Governance, is one the Bank's obligations. Two fundamental of the implementation of this principle are compliance with applicable laws and regulations, as well as the intention and willingness of the entire Bank Capital Personnel to be able to create organization that is sound, accountable, and has sustainability aspects for the future.

Throughout the implemented supervisory functions, the Board of Commissioners views that the Bank management has always tried to comply with all applicable laws and regulations; both compliance with regulations that generally apply to investment in Indonesia, regulations in the banking sector, as well as provisions related to capital market and public company.

The main key to implementing banking GCG principles were risk management upstream as an early warning system, establishing and implementing awareness of the Bank operational risks and financial management, as well as downstream audit processes both internal audit and independent audit by Public Accountants. The existence of the Risk Monitoring Committee under the Board of Commissioners and the Risk Management Committee under the Board of Directors has signified the Bank focus in managing the balanced risk. At audit level, Audit Committee under the Board of Commissioners and Internal Audit under the Board of Directors established good composition of internal control and audit management, accompanied by independent audit of the Bank's financial statement by Public Accountant.

In addition, the support from the Nomination and Remuneration Committee and the Integrated Governance Committee provides valuable input for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. The Board of Commissioners consistently supervises the Bank's strategy since the planning stages and business strategies are prepared to the process of implementing programs to achieve the expected performance.

Appreciation

To all shareholders and investors, please kindly allow the Board of Commissioners to thank you for the trust given. The Board of Commissioners would like to express appreciation to the Board of Directors for commitment to being able to maintain growth momentum of Bank Capital amid the uncertainty condition. The Board of Commissioners

juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Bank Capital yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Dewan Komisaris sungguh berharap, perjalanan tahun 2021 menjadi cerminan bagi seluruh Insan Bank Capital untuk dapat terus membawa Bank menuju pertumbuhan yang lebih baik.

also expresses highly appreciation to all Bank Capital's personnel for the extra miles and optimum contributions. The Board of Commissioners sincerely expects that the journey in 2021 would be reflection for all the Bank's personnel to keep moving towards better growth.

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Danny Nugroho
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mewakili Direksi dan seluruh jajaran PT Bank Capital Indonesia Tbk, izinkan saya menyampaikan laporan kinerja Bank untuk tahun buku 2021. Pencapaian kinerja di tahun 2021, khususnya di tengah situasi penuh ketidakpastian yang masih berlanjut setelah di tahun 2020 dunia dilanda pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19), patut menjadi apresiasi bagi kita semua, dalam keseluruhan pencapaian Bank.

2021, Tantangan yang Masih Berlanjut

Sejalan dengan perkembangan perekonomian Indonesia yang mulai menunjukkan pemulihan serta masifnya program vaksinasi masyarakat menciptakan optimisme tersendiri yang mendorong mulai bangkitnya kegiatan perekonomian, meskipun, di sisi lain munculnya varian baru Delta di pertengahan tahun 2021 serta varian Omicron di akhir tahun 2021 kembali meningkatkan tensi ketidakpastian, yang berdampak pada kehati-hatian masyarakat dalam melakukan konsumsi dan memilih untuk tetap menyimpan dananya pada berbagai instrumen perbankan. *Trend* penurunan suku bunga yang didukung oleh kebijakan moneter, likuiditas yang longgar dan persepsi risiko yang membaik turut mambantu pemulihan ekonomi.

Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS), di sepanjang tahun 2021 perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 3,69%, jauh di atas perekonomian Indonesia di tahun 2020 yang mengalami defisit 2,07%. Inflasi tetap terjaga pada 1,50% dan nilai tukar stabil di kisaran Rp14.250 per Dolar AS pada akhir tahun 2021. Total kredit perbankan tumbuh positif 3,5% pada tahun 2021, lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar negatif 2,4%. Penguatan kredit diiringi dengan kualitas kredit atau *Non Performing Loan* (NPL) sektor perbankan di tahun 2021 yang mengalami penurunan menjadi 3,00% dari 3,06% di tahun 2020, dan keseluruhan rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) industri perbankan cukup sehat pada level 24,5%.

Kebijakan Strategis Bank dan Pencapaian Tahun 2021

Di tahun 2021, Bank memiliki rencana besar untuk memasuki bisnis perbankan pada sektor ritel, khususnya dengan penyaluran kredit kepada para purnakarya, yaitu pinjaman yang diberikan kepada pensiunan, baik yang dibayarkan melalui TASPEN maupun ASABRI. Kebijakan ini diambil sebagai langkah mendukung pertumbuhan perekonomian masyarakat khususnya kredit produktif yang disalurkan kepada para pensiunan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors and management of PT Bank Capital Indonesia Tbk, please kindly allow me to present Bank's performance report for 2021 financial year amid uncertain condition that still continue after the world was facing Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic since 2020, which deserve to be appreciatted to all of us given the overall Bank achievement.

2021, Challenges Still Ongoing

In line with Indonesian economy development that is starting to signify recovery and the massive community vaccination program which resulted optimism driving the start of economic activity, despite the emergence of new Delta variant in mid-2021 and the Omicron variant at the end of 2021 which re-increased the tension of uncertainty impacted the conservatism of public in their consumption and decision to keep their excess funds in various banking instruments. Downward trend in interest rates supported by monetary policy, ample liquidity and improved risk perceptions have contributed to the economic recovery.

Based on data released by Central Statistics Agency (BPS), Indonesian economy grew by 3.69% in 2021, far above 2020 Indonesian economy in 2020 which was deficit of 2.07%. Inflation was maintained at 1.50% and the exchange rate was stable at around Rp14,250 per US Dollar at the end of 2021. Total bank credit grew positively at 3.5% in 2021, higher than -2.4% in 2020. Loan strengthening was accompanied by credit quality or Non Performing Loans (NPL) in the banking sector in 2021 which decreased to 3.00% from 3.06% in 2020, and the overall Capital Adequacy Ratio (CAR) of the banking industry was sound enough at 24.5% level.

Bank Strategic Policy and Achievement in 2021

Duing 2021, the Bank has strategic plan to tap into banking business in the retail sector, particularly by extending loan to retirees, both paid through TASPEN and ASABRI. This policy was also taken as step to support economic growth of the society, specifically productive loant extended to retirees.

Namun, dengan kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung di tahun 2021, rencana ini mendapatkan tantangan yang cukup besar. Di samping tantangan atas pendataan pensiunan di tengah merebaknya kembali pandemi COVID-19 gelombang ke-2 di tahun 2021, Bank mendapatkan tantangan untuk dapat menentukan asuransi dan tarif yang menentukan pembiayaan yang kompetitif dan mampu memberikan nilai tambah baik bagi Bank Capital maupun bagi para pensiunan.

However, while COVID-19 pandemic still ongoing in 2021, this plan was facing intense challenges. Apart from challenges of data collection for pensioners amid the outbreak of the second wave of COVID-19 pandemic in 2021, the Bank faces challenge of being able to select insurance scheme and rates that would determine competitive financing and are able to provide added values for both Bank Capital and retirees.

Untuk dapat menjaga momentum pertumbuhan dalam menghadapi tantangan tersebut, Bank melakukan pengembangan atas target penyaluran kredit, dari sebelumnya yang ditargetkan hanya kepada para pensiunan menjadi kepada para pegawai negeri yang akan pensiun. Untuk memperluas jangkauan kepada para pensiunan, Bank mengupayakan kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) yang mengoperasikan kantor pos di berbagai wilayah di Indonesia. Terobosan ini diharapkan mampu memperkuat bisnis Bank Capital, baik dalam mendorong penyaluran kredit produktif maupun meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui pengelolaan pembayaran dana pensiun.

To be able to maintain growth momentum in facing these challenges, the Bank developed loan distribution target, from previously being targeted only at retirees then provided also to civil servants those who are going to retire. To expand the coverage to the retirees, the Bank seeks cooperation with PT Pos Indonesia (Persero) which operates post offices in various Indonesia regions. This breakthrough is expected to strengthen business of Bank Capital, both in encouraging productive lending and increasing Third Party Funds (TPF) through managing pension funds payment.

Untuk tetap menjaga kelangsungan Bank di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, Bank Capital mendorong berbagai upaya dalam menjaga kualitas asetnya. Meskipun regulator telah mendorong dan memperpanjang kebijakan terkait relaksasi restrukturisasi kredit, Bank juga terus berupaya untuk menjaga aset produktifnya agar mampu menopang pertumbuhan di masa-masa mendatang, dengan melakukan penagihan kredit kepada debitur yang telah dipetakan mengalami pemulihan yang cukup baik dan memiliki kemampuan bayar. Alhasil, *Non Performing Loan* (NPL) atau Rasio Kredit Bermasalah Bank Capital di tahun 2021 nihil.

To maintain the Bank sustainability amid the ongoing COVID-19 pandemic, Bank Capital encouraged various efforts to maintain assets quality. Although the regulator has provided support and extended policies related to relaxation of credit restructuring, the Bank also continues to maintain productive assets in order to be able to support future growth, by extending loan workout for the specially mapped debtors to have a fairly good recovery and have the ability to repay. This efforts result in Non-Performing Loan (NPL) of Bank in 2021 was zero.

Pengembangan Bank Capital di tahun 2021 lebih ditekankan pada layanan *digital banking* yang terus dikembangkan dalam rangka memberikan layanan terbaik bagi nasabah. Berbagai keunggulan platform *digital banking* yang dikembangkan Bank menjadi sebuah nilai tambah bagi Bank untuk dapat bersaing dalam industri perbankan yang semakin kompetitif, yang pada akhirnya akan memberikan dorongan bagi peningkatan pendapatan *fee based*. Perubahan pola perilaku masyarakat yang semakin lekat dengan *digital platform* akibat pembatasan kegiatan di ruang publik menciptakan potensi pertumbuhan yang cukup baik bagi *digital banking* di masa depan.

Bank Capital development during 2021 focuses more on digital banking services whilst keep developing to provide the best services for the customers. Various advantages of digital banking platform developed by the Bank are added values for the Bank to be able to compete in tightly competitive banking industry, which in result would increase fee-based income. Changes in people's behavior that are getting closer to digital platforms due to restrictions on activities in public spaces resulting good growth potential for digital banking services in the future.

Hal ini sejalan dengan keinginan Bank Indonesia yang terus memperluas digitalisasi sistem pembayaran yang dapat mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan. Pertumbuhan *digital* diharapkan dapat mendorong ekonomi keuangan inklusif dan pertumbuhan ekonomi.

This is in line with Bank Indonesia policy to continue expanding payment system digitization that may accelerate integration of economic and financial ecosystem. Digital growth is expected to driving inclusive financial economy and economic growth.

Pencapaian Target Tahun 2021

Pencapaian kinerja hasil usaha dan kondisi keuangan terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2021 yang telah dilaporkan kepada OJK secara umum belum menunjukkan hasil yang optimal. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, pandemi COVID-19 yang berkepanjangan memberikan dampak terhadap rencana strategi bisnis Bank, di mana Bank harus melakukan beberapa penyesuaian untuk menjaga kelangsungan usaha. Namun demikian, dengan kualitas aset yang baik menjadi modal utama bagi Bank untuk dapat tumbuh dengan sehat di masa-masa mendatang.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi

Pandemi COVID-19 yang menciptakan tensi ketidakpastian memberikan dampak luar biasa terhadap berbagai sektor. Situasi di tahun 2021 yang belum lepas dari pandemi COVID-19 membuat Bank harus melakukan penyesuaian kebijakan strategis untuk dapat terus menjaga momentum pertumbuhannya. Bank telah menyiapkan sejumlah langkah sistematis agar penyesuaian strategi ini dapat berjalan dengan baik di tahun mendatang.

Prospek Usaha Tahun 2022

Bank telah melakukan penjajakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk dapat menyukseskan kebijakan strategis terkait target kredit purnakarya sebagaimana telah dicanangkan di tahun 2021. Diharapkan pada tengah tahun 2022 kerja sama ini telah terwujud, yang akan memberikan fondasi bagi Bank untuk dapat melakukan identifikasi secara menyeluruh atas pengelolaan program pensiun tepat sasaran dan mampu menopang pertumbuhan Bank, baik pertumbuhan pada penyaluran kredit produktif pada purnakarya, maupun pembiayaan lainnya pada beberapa sektor prioritas untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

Penerapan Tata Kelola Bank

Salah satu agenda besar dalam penguatan organisasi Bank adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Menyandang status sebagai perusahaan terbuka, Bank Capital diwajibkan untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip GCG ini terutama didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Manajemen telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi

2021 Target Achievement

Achievement of business results and financial condition performance against 2021 Business Plan (RBB) od the Bank which had been reported to the FSA in general has not shown optimal results. As explained above, the prolonged COVID-19 pandemic impacted business strategy plan of the Bank, in which the Bank had to make several revisions to maintain business continuity. However, good assets quality is the main foundation for the Bank to be able to grow soundly in the future.

Obstacles and Challenges Faced

COVID-19 pandemic which creates tensions of uncertainty tremendously impacted various sectors. 2021 situation which is inseparable from the COVID-19 pandemic, has forced the Bank to make strategic policy adjustments to be able to continue to maintain its growth momentum. The Bank has prepared several systematic steps so that this strategy adjustment can run well in the coming years.

Business Prospects for 2022

The Bank has explored partnerships with various parties to be able to succeed in implementing strategic policies related to retirement loan target for 2021. It is expected by the middle of 2022 this cooperation will be realized, which will provide the Bank foundation to be able to identify comprehensively on the pension program management is right on target and is able to support the Bank growth, both growth in productive credit distribution at retirement, as well as other financing in several priority sectors to support economic growth.

Governance Implementation of the Bank

One of great agendas in strengthening the Bank organization is the implementation of Good Corporate Governance (GCG). As a public company, Bank Capital is required to conduct business management complied with the applicable laws and regulations. GCG principles implementation is mainly based on 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Management has conducted every efforts to implement all GCG principles as outlined in organizational schemes

dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan. Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman dan peraturan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ tata kelola. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat terjalin dengan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu, Bank juga menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi seluruh pemegang saham untuk menentukan beberapa kebijakan strategis terbatas bagi kelangsungan Bank.

Keberadaan berbagai organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan fungsi Manajemen Risiko, ditopang oleh perangkat kebijakan sebagai proses dan mekanisme GCG yang diberlakukan di lingkup Bank. Secara periodik manajemen melakukan tinjauan dan kekinian atas perangkat kebijakan yang dimiliki, agar terus memiliki relevansinya baik terhadap perkembangan Bank, perkembangan regulasi yang diberlakukan, maupun pertumbuhan industri perbankan di Indonesia.

Secara khusus manajemen menekankan tentang integritas sebagai kunci utama penerapan prinsip dan praktik GCG, khususnya dari seluruh insan Bank Capital. Manajemen memiliki komitmen yang tinggi untuk terus membudayakan integritas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM. Hanya dengan integritas, organisasi Bank akan dapat mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2021-2025 dengan penekanan pada masing-masing prioritas sebagai berikut, yaitu:

- Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan/atau standar prosedur operasional.
  Penyesuaian organisasi dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan: visi, misi, rencana strategis, struktur organisasi, serta tugas pokok dan fungsi mengenai implementasi Keuangan Berkelanjutan.
- Pengembangan kapasitas internal Bank.
  Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan melalui pelatihan-pelatihan.
- Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.
  Penyesuaian/Pengembangan/inovasi produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen Keuangan dan proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

and policy instruments, as well as various programs and activities. With regard to the policy, the Board of Directors together with the Board of Commissioners formulated various guidelines and regulations that can limiting each governance organ responsibilities which is important to establish relationship structure between organs that is harmonious and able to support achievement in supporting vision and mission. Furthermore, the Bank also conducted General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for all shareholders to determine strategic policies for the Bank's sustainability.

Various supporting organs such as Corporate Secretary, Internal Audit, and Risk Management is supported by a set of policies as GCG process and mechanism applicable within the Bank. The management periodically reviews and updates the existing policy in order to keep relevance both to the development of the Bank, the development of applicable regulations, as well as the growth of Indonesian banking industry.

In particular, the management emphasizes the integrity as the main key to implementing GCG principles and practices, especially for all Bank Capital personnel. The Management has high commitment to continue to cultivate integrity as an inseparable part of developing HR competencies and capacities. Only with integrity, the Bank organization will be able to support the achievement of the established goals.

Sustainable Finance Implementation

The Bank has prepared Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2021-2025 period prioritizing the following priorities:

- Refining and adjustment the organization, risk management, governance and/or standard operating procedures.
  The adjustment to the principles of Sustainable Finance including vision, mission, strategic plan, organizational structure, as well as main tasks and functions related to Sustainable Finance implementation.
- Internal capacity development of the Bank.
  Preparing Human Resources who understand and are able to implement the principles of Sustainable Finance through series of training.
- Development of Sustainable Financial Products and/or Services.
  The adjustment / development / innovation of Sustainable Finance products and/or services also increasing the portfolio of financing, investments or placements in Financial instruments and projects in line with Sustainable Finance implementation.

Bank Capital menargetkan untuk mencapai Visi Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2025 dengan mempertimbangkan sejumlah faktor yang mungkin dihadapi, baik itu faktor eksternal dan faktor internal seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi. Adapun Tujuan Rencana Aksi Keberlanjutan Bank Capital, adalah menjadi Bank Retail yang berkelanjutan, sehat dan terpercaya, yang mewujudkan pembangunan untuk kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, sekaligus melindungi dan mengelola lingkungan.

Bank Capital aim to achieve Sustainable Finance Vision by 2025 by considering several factors that may be faced, both external and internal factors such as financial conditions, technical capacity, and organizational capacity. The objective of Bank Capital Sustainability Action Plan is to become a sustainable, sound and reliable Retail Bank, which is supporting economic and social welfare development for all people, whilst protecting and managing the environment.

Apresiasi dan Optimisme

Dengan seluruh capaian Bank Capital di tahun 2021, Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Bank. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh investor. Demikian pula kepada regulator, nasabah, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah tercipta.

Kepada seluruh karyawan Insan Bank Capital, izinkan Direksi menyampaikan apresiasi atas segala upaya yang telah dilakukan. Semoga pencapaian di tahun 2021 dapat menjadi optimisme bagi Bank Capital untuk dapat semakin mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

Appreciation and Optimism

With all Bank Capital achievements during 2021, the Board of Directors would like to express respects and gratitude to the Board of Commissioners for the direction and strategic partnership in managing the Bank operations and business. The Board of Directors would also like to thank the shareholders and all investors. Likewise, to regulators, customers, suppliers, and business partners, the Board of Directors would like to thank you for the cooperation that has been created.

To all Bank Capital employees, please kindly allow the Board of Directors to express appreciation for all undertaken efforts. Hopefully 2021 achievement can create optimism for Bank Capital to be able to further optimize potential and achieving the best performance in the future.

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Wahyu Dwi Aji
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Laporan
Responsibility of Reporting

Surat Pernyataan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Bank Capital Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Capital Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Board of Directors and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Bank Capital Indonesia Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bank Capital Indonesia Tbk for year 2021 has been fully contained and take full responsibility toward the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 18 Mei 2022
Jakarta, May 18, 2022

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISIONERS



Danny Nugroho
Komisaris Utama
President Commissioner



Maxen Bastian Nggadas
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Peter Kurniawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Wahyu Dwi Aji
Direktur Utama
President Director



Roy Iskandar Kusuma Widjaja
Direktur
Director



Gunarto Hanafi
Direktur
Director

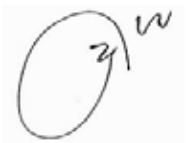

Yenny Hoo
Direktur
Director



Harri Setia Budhi
Direktur
Director


1029
5

03

Profil Perusahaan

Company Profile



Berkembang dari Masa ke Masa

Developing from Time to Time

Berdiri pada 1989, Bank Capital telah bertransformasi menjadi bank modern dengan layanan digital perbankan yang mengutamakan pengalaman nasabah.

Established in 1989, Bank Capital has transformed into a modern bank with digital banking services prioritizing customers experience.

Informasi Umum Dan Identitas Perusahaan

General Information And Identity Of The Company



Nama Perusahaan | Company Name
PT Bank Capital Indonesia, Tbk

Bidang Usaha | Line of Business
Layanan Perbankan | Banking Services

Alamat | Address

Kantor Pusat
Menara Jamsostek Lantai 1 & 6
Jl. Gatot Subroto Kav. 38
Jakarta Selatan, 12710
Indonesia

Headquarters
Jamsostek Tower 1st & 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 38
South Jakarta 12710,
Indonesia

Telepon | Phone : (021) 2793 8989
Faksimili | Facsimile : (021) 2793 8900
Email : call.center@bankcapital.co.id
Situs Web | Website : www.bankcapital.co.id

Tanggal Pendirian | Establishment Date
20 April 1989 | April 20, 1989

Kepemilikan | Ownership
PT Inigo Global Capital: 14.71%
PT Delta Indo Swakarsa: 13.96%
KPD Simas Equity Fund 2: 10,94%
Masyarakat | Public: 60,39%

Modal Dasar | Authorized Capital
Rp2.800.000.000.000,-

Kode Saham | Ticker Code
BACA

Status Hukum | Legal Status
Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Terbuka (Tbk)
Limited Liability Company (PT), Public Company (Tbk)

Dasar Hukum

Tanggal 20 April 1989 didirikan dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia, yang berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989.

Perubahan nama menjadi PT Bank Capital Indonesia pada tanggal 1 September 2004 dan pada tahun 2007 Bank Capital melakukan Penawaran Umum Perdananya dan menjadi perusahaan terbuka dengan nama "PT Bank Capital Indonesia Tbk".

Legal Status

On April 20, 1989, the Company was established under the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia, based on Deed of Establishment No. 139 dated April 20, 1989.

The name changed into PT Bank Capital Indonesia on September 1, 2004. Moreover, the Bank held its Initial Public Offering (IPO) in 2007 and has since become a public company with the name "PT Bank Capital Indonesia Tbk".

Pencatatan di Bursa Saham | Listing on the Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 17 Juli 2007
Indonesia Stock Exchange (IDX) since July 17, 2007

Riwayat Singkat
Brief History

Sekilas Mengenai PT Bank Capital Indonesia Tbk

PT Bank Capital Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut sebagai "Bank" atau "Perseroan") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia. Lahir pertama kali dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia, yang berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989, kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989. Keduanya dibuat di hadapan Nyonya Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia di bawah No. S-075/MK.13/1989 tanggal 16 Januari 1989 dan telah dapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia di bawah No. C2-4773 HT.01.01 TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 775/Not/1989/PN.JKT.SEL dan No. 776/Not/1989/PN.JKT.SEL keduanya tertanggal 16 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan Berita Negara No. 1995.

Nama Bank Capital kemudian berubah menjadi "PT Bank Capital Indonesia" berdasarkan Akta Keputusan Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 1 September 2004, dibuat di hadapan Sri Hasmiyarti, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. C-24209 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan Penerimaan Laporan No. C-25350 HT.01.04.TH.2004 tanggal 11 Oktober 2004 dan telah diumumkan dalam surat kabar harian Tempo tanggal 27 Oktober 2004. Atas perubahan nama Bank tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 2004, Tambahan Berita Negara No. 12246.

Sehubungan dengan Penawaran Umum, status dan nama Bank Capital diubah menjadi "PT Bank Capital Indonesia Tbk" berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 13 Juli 2007 sebagaimana termasuk dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 60 tanggal 17 Juli 2007, yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia No. W7-07975 HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Juli 2007 dan Penerimaan Laporan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dibawah No. W7-HT.01-04-11324 tanggal 31 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 25 Januari 2008, Tambahan Berita Negara No. 821.

PT Bank Capital Indonesia Tbk at a Glance

PT Bank Capital Indonesia Tbk (which then reffered to as the "Bank" or the "Company") is a limited liability company established based on laws and regulations of the Republic of Indonesia. Founded with the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia domiciled in Jakarta based on Deed of Incorporation No. 139 dated April 20, 1989, later amended by Deed of Amendment No. 58 dated May 3, 1989. Both were made before Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, Notary in Jakarta. The Bank establishment also obtained approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-075/MK.13/1989 dated January 16, 1989, and ratified by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-4773 HT.01.01 TH.89 dated May 27, 1989, and was registered in the Registrar Office of South Jakarta District Court No. 775/Not/1989/PN.JKT.SEL and No. 776/Not/1989/PN.JKT.SEL, both of which were dated September 16, 1989, and was announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 5, 1990, Supplement to Official Gazette No. 1995.

The name Bank Capital was later changed to "PT Bank Capital Indonesia" based on Deed of Meeting Resolution Statement No. 1 dated September 1, 2004, made before Sri Hasmiyarti, SH, Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. C-24209 HT.01.04.TH.2004 dated September 29, 2004 and Receipt of Report No. C-25350 HT.01.04.TH.2004 dated October 11, 2004 and has been announced in Tempo daily newspaper on October 27, 2004. Name change of the Bank had been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated December 17, 2004, Supplement to Official Gazette No. 12246.

Associated with the Public Offering, the Bank's status and name was changed from Bank Capital to "PT Bank Capital Indonesia Tbk" in line with resolution of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 13, 2007 as included in the Deed of Meeting Resolution Statement No. Meeting. 60 dated July 17, 2007, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in Jakarta, approved by Indonesian Minister of Law and Human Rights No. W7-07975 HT.01.04-TH.2007 dated July 17, 2007 and Receipt of Reports from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. W7-HT.01-04-11324 dated July 31, 2007 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 25, 2008, Supplement to Official Gazette No. 821.

Pada tahun 2007, Anggaran Dasar Bank diubah sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan penyesuaian dengan Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.J.I. berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 6 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-65110.AH.01.02. TH.2008 tanggal 18 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 13 Februari 2009, Tambahan No. 4349. Pada tahun 2010, perubahan Anggaran Dasar Bank kembali dilakukan sehubungan dengan peningkatan modal dasar Bank yang dilakukan melalui Akta Notaris No. 89 tanggal 28 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-36770.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 23 Juli 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 16 Agustus 2011, Tambahan No. 24498.

Pada tahun 2012, Anggaran Dasar Bank mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar mengalami perubahan sehubungan dengan peningkatan modal dasar sebagaimana tertuang di dalam akta Berita Acara Rapat No. 49 tanggal 20 Juni 2012, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 16 Juli 2012, keduanya dibuat di hadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Keputusannya No. AHU-40254. AH.01.02. tahun 2012 tanggal 25 Juli 2012 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 21 Mei 2013, Tambahan No. 47279. Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No. 70 tanggal 27 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia SH, Notaris di Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.10-25527 tanggal 13 Juli 2012, telah dilakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran Seri I. Hal ini dilaksanakan berdasarkan keputusan dan persetujuan Dewan Komisaris. Anggaran Dasar kemudian diubah sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 41 tanggal 12 Desember 2012 yang ditegaskan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 91 tanggal 18 Desember 2012, keduanya dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan. Hal ini terkait telah dilaksanakannya perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Akta tersebut telah diterima dan

In 2007, the Bank's Articles of Association were amended in connection with an increase in authorized capital and adjustments to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation (Bapepam-LK) No. IX.J.I. based on Notarial Deed No. 25 dated June 6, 2008 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-65110.AH.01.02. TH.2008 dated September 18, 2008 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated February 13, 2009, Supplement No. 4349. In 2010, Bank's Articles of Association were amended in connection with the increase in the authorized capital of the Bank made through Notarial Deed No. 89 dated June 28, 2010 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-36770.AH.01.02.Tahun 2010 dated July 23, 2010 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 16 August 2011, Supplement No. 24498.

In 2012, the Bank's Articles of Association were amended several times in correspondence with the increase of authorized capital as stated in Deed of Minutes of Meeting No. 49 dated June 20, 2012, and Deed of Meeting Resolution Statement No. 47 dated July 16, 2012. Both deeds were made before Ardi Kristiar, SH, MBA, as notary replacement of Yulia, SH, Notary in South Jakarta. The deeds were authorized by the Minister of Law and Human Rights following Decree No. AHU-40254.AH.01.02 of 2012 dated July 25, 2012 and was announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No.41 dated May 21, 2013, Supplement to No.47279. Furthermore, based on the Resolution Statement of Board of Commissioners Deed No. 70 dated June 27, 2012, made before Ardi Kristiar SH, MBA, as notary replacement of Yulia SH, Notary in South Jakarta, which was accepted and recorded in the database of Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in line with the Letter No. AHU-AH.01.10-25527 dated July 13, 2012, additional issued and paid up capital had been made in connection with the implementation of the conversion of Series I Warrants. It was carried out following decision and approval by the Board of Commissioners. The Articles of Association were then amended in line with the Deed of Minutes of Meeting No. 41 dated December 12, 2012 which was confirmed by Deed of Meeting Resolution Statement No. 91 dated December 18, 2012, both made before Yulia, SH, Notary in South Jakarta. This is related to composition changes in the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners. The deed was received and

dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-45586 tanggal 21 Desember 2012.

Pada tahun 2013, Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan kembali yang disebabkan perubahan Direktur Utama Bank sebagaimana tertuang di dalam Berita Acara Rapat No. 143 tanggal 25 September 2013, serta persetujuan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Akta tersebut kemudian ditegaskan di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 164 tanggal 27 September 2013 yang keduanya dibuat di hadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat di Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-46455 tanggal 4 November 2013. Selain itu, sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan modal disetor Bank terkait pelaksanaan PUT II dengan penerbitan HMETD, Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan kembali. Hal ini sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Direksi No. 103 tanggal 25 November 2013 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- AH.01.10-54870 tanggal 18 Desember 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 8 April 2014, Tambahan No. 4993/L.

Selanjutnya, pada tahun 2014, Anggaran Dasar Bank diubah sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Bank. Hal ini dilaksanakan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 259 tanggal 26 September 2014 yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, yang telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.-37333.40.22.2014 tanggal 23 Oktober 2014. Anggaran Dasar Bank kemudian mengalami perubahan guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini sekaligus merubah susunan pengurus Bank sehubungan dengan adanya anggota Direksi baru, sebagaimana tertuang di dalam akta Berita Acara Rapat No. 46 tanggal 10 Juni 2015 yang ditegaskan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 10 Juni 2015,

recorded in Legal Entity Administration System database of the Ministry of Human Rights Law of the Republic of Indonesia No.AHUAH.01.10-45586 dated December 21, 2012.

In 2013, the Bank's Articles of Association were further amended due to the change of the Bank's President Director as stipulated in the Deed of Minutes of Meeting No. 143 dated September 25, 2013, as well as the approval to conduct Limited Public Offering (PUT) II by issuing preemptive rights (HMETD). The deed was affirmed in Deed of Meeting Resolution Statement No. 164 dated September 27, 2013, both made before Ardi Kristiar, SH, MBA, as notary replacement of Yulia, SH, Notary in South Jakarta.

The deed was accepted and recorded in the Republic of Indonesia No. AHUAH.01.10-46455 dated November 4, 2013. Also, regarding changes in issued and paidup capital of the Bank related to Limited Public Offering (PUT) with issuing preemptive rights (HMETD), the Bank's Articles of Association were re-amended following Resolution Statement of the Board of Directors Deed No. 103 dated November 25, 2013, made before Yulia, SH, Notary in South Jakarta, which was accepted and recorded in the database of Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-54870 dated December 18, 2013 and was announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No.28 dated April 8, 2014, Supplement to No.4993/L.

Moreover, the Bank's Articles of Association were amended in correspondence with the changes in the composition of the Bank management in 2014 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 259 dated September 26, 2014, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, accepted and recorded in the database of Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHUAH.01.37333.40.22.2014 dated October 23, 2014. The Articles of Association of the Bank were further amended to comply with Financial Services Authority Regulation No. 32/ POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company. The amendments to the Articles of Association included management structure changes in the Bank since there was new additional member of Board of Directors, as stated in Deed of Minutes of Meeting No. 46 dated June 10, 2015, which was affirmed by Deed of Meeting Resolution Statement No.47 dated June 10, 2015,

keduanya dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0947198 tanggal 01 Juli 2015.

Pada tahun 2015, Anggaran Dasar Bank diubah sehubungan dengan perubahan susunan pengurus yang telah dituangkan di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 10 Juni 2015, yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0947472 tanggal 01 Juli 2015. Selanjutnya Bank melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran Seri II, berturut-turut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No. 99 tanggal 18 November 2015, yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, selaku pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0981243 tanggal 18 November 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 9 Februari 2016, Tambahan No. 278/L, dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No. 110 tanggal 19 November 2015, yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, selaku pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0981490 tanggal 19 November 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 19 April 2016, Tambahan No. 849/L.

Anggaran Dasar Bank telah diubah sehubungan dengan dilaksanakannya aksi korporasi tahun 2015, berupa Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), hal ini tertuang di dalam Akta Berita Acara Rapat No. 157 tanggal 18 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia SH, Notaris di Jakarta.

Selanjutnya pada tahun 2016, Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran Seri II dan Seri III, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No. 62 tanggal 18 Maret 2016, yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, SH, M.BA, selaku pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak

both were made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta. The deed was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights in line with Letter No. AHUAH.01.03-0947198 dated July 1, 2015.

In 2015, the Bank's Article of Association was amended due to changes in the management structure that was stipulated in Deed of Meeting Resolution Statement No. 48 dated June 10, 2015, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, and was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Letter No. AHUAH.01.03-0947472 dated July 1, 2015. Furthermore, the Bank increased its issued and paid up capital in connection with the conversion of Warrant Series II, consecutively based on Deed of Resolution Statement of Board of Commissioners No. 99 dated November 18, 2015, made before Ardi Kristiar, SH, MBA, as notary replacement of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, and was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHUAH.01.03-0981243 dated November 18, 2015 and was announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 11 dated February 9, 2016, Supplement to No.278/L, and based on Deed of Resolution Statement of Board of Commissioners No.110 dated November 19, 2015, made before Ardi Kristiar, SH, MBA, as notary replacement of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, and was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights in line with Letter No. AHUAH.01.03-0981490 dated November 19, 2015 and was announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 19, 2016, Supplement to No. 849/L.

The Bank's Articles of Association were amended in correspondence with the implementation of corporate action in 2015, in the form of Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights (HMETD), and this was written in the Deed of Minutes of Meeting No. 157 dated December 18, 2015, made before Ardi Kristiar, SH, MBA, as notary replacement of Yulia SH, Notary in Jakarta.

Subsequently, the Bank's Articles of Association were amended in 2016 due to the additional issued and paid-up capital in connection with the conversion of Warrant Series II and Series III, based on Resolution Statement of the Board of Commissioners Deed No. 62 dated March 18, 2016, made before Ardi Kristiar, SH, MBA, as notary replacement of Yulia SH, Notary in South Jakarta, which was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights, respectively,

Asasi Manusia masing-masing sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0033112 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0033113 keduannya tertanggal 21 Maret 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 17 Mei 2016, Tambahan No. 1230/L. Selanjutnya kemudian Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri II berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 109 tanggal 24 Juni 2016, yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0060851 tanggal 24 Juni 2016. Selanjutnya Bank melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk peningkatan modal dasar dan penyesuaian ketentuan keanggotan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik *juncto* Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 27 Juni 2016, yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0012591.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0063257 tanggal 30 Juni 2016.

Kemudian Anggaran Dasar Bank kembali diubah terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran Seri II dan pelaksanaan konversi Waran Seri III, masing-masing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No. 138 tanggal 28 November 2016, yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0110404 tanggal 21 Desember 2016 dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 21 Desember 2016, yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0022530 tanggal 18 Januari 2017.

Selanjutnya pada tahun 2017, Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran Seri II dan konversi Waran Seri III, masing-masing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat

in line with the Letter No. AHUAH.01.03-0033112 and the Letter No. AHU-AH.01.03-0033113 both dated March 21, 2016, and was announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 17, 2016, Supplement No. 1230/L. Furthermore, the Bank's Articles of Association were amended due to the additional issued and paid up capital in connection with the implementation of Warrant Series II based on Deed of Resolution Statement No. 109 dated June 24, 2016, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, which was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Letter No. AHU-AH.01.03-0060851 dated June 24, 2016. The Bank then amended its Articles of Association in order to increase its authorized capital and to adjust the regulation on membership of Board of Directors and Board of Commissioners according to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company in conjunction with Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank, based on Deed of Meeting Resolution Statement No. 122 dated June 27, 2016, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, approved by Minister of Law and Human Rights following Decree No. AHU-0012591.AH.01.02.Tahun 2016 dated June 30, 2016, which was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0063257 dated June 30, 2016.

Later on, the Bank's Articles of Association were further amended related to additional issued and paidup capital in connection with the conversion of Warrant Series II and Warrant Series III, each based on Deed of Resolution Statement No. 138 dated November 28, 2016, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, which was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights No. AHUAH.01.03-0110404 dated December 21, 2016, and based on Deed of Meeting Resolution Statement No. 95 dated December 21, 2016, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, which was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights No. AHUAH.01.03-0022530 dated January 18, 2017.

In 2017, the Bank's Articles of Association were amended in 2017 due to additional issued and paid-up capital in connection with the conversion of Warrant Series II and Series III, based on Deed of Resolution Statement

No. 83 tanggal 24 Maret 2017 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 4 April 2017, kedua akta tersebut dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat masing-masing No. AHU-AH.01.03-0121801 tanggal 27 Maret 2017 dan No. AHU-AH.01.03-0125425 tanggal 7 April 2017. Kemudian Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan kembali terkait dengan adanya penambahan atas modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran Seri II berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 tanggal 2 Juni 2017, yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0146087 tanggal 14 Juni 2017.

No. 83 dated March 24, 2017 and Deed of Resolution Statement No. 11 dated April 4, 2017, both were made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta. The deed was accepted and recorded in Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights following Letter No. AHU-AH.01.03-0121801 dated March 27, 2017 and No. AHU-AH.01.03-0125425 dated April 7, 2017. Moreover, the Bank's Articles of Association were further amended related to additional issued and paid-up capital in connection with the conversion of Warrant Series II, based on Deed of Resolution Statement No. 08 dated June 2, 2017, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, which was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights No. AHUAH.01.03-0146087 dated June 14, 2017.

Pada bulan Juni 2017, Bank melakukan perubahan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 86 tanggal 19 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-0013298.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Juni 2017, selanjutnya Bank melakukan perubahan susunan pengurus, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87 tanggal 19 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0147915 tanggal 20 Juni 2017.

In June 2017, the Bank made changes in purpose and objective of its business activities to conform with the provisions of public company articles of association as stipulated in Bapepam Regulation No. IX.J.1, based on Deed of Resolution Statement No. 86 dated June 19, 2017, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, which was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0013298. AH.01.02.Tahun 2017 dated June 20, 2017. Furthermore, the Bank changed its management structure, based on Deed of Resolution Statement No. 87 dated June 19, 2017, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, which was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights No. AHUAHU-AH.01.03-0147915 dated June 20, 2017.

Selanjutnya pada tahun 2018, Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran seri II, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 5 Februari 2018, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat No. AHU-AH.01.03-0070086 tanggal 15 Februari 2018. Kemudian Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan kembali terkait dengan adanya penambahan atas modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran seri III, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tanggal 19 Februari 2018, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat no. AHU-AH.01.03-0081072 tanggal 23 Februari 2018. Selanjutnya pada tanggal 26 Februari 2018,

In 2018, the Bank's Articles of Association made changes related to the addition of issued and paid-up capital, in connection with the implementation of the Series II Warrants conversion, pursuant the Deed of Meeting Decision No. 17 dated February 5, 2018, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, and had been received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as stated from Letter No. AHU-AH.01.03-0070086 dated February 15, 2018. The Bank's Articles of Association also further changed related to addition of issued and paid-up capital in connection with the implementation of Series III Warrants conversion, based on the Deed of Meeting Decision No. 52 dated February 19, 2018, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, and had been received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as stated in Letter no. AHU-AH.01.03-0081072 dated February 23, 2018. Furthermore, on February 26, 2018,

Bank melakukan perubahan susunan pengurus berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 63 tanggal 26 Februari 2018, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat No. AHU-AH.01.03-0096988 tanggal 6 Maret 2018.

Sehubungan dengan adanya penambahan pelaksanaan konversi Waran seri II, maka terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank, sebagaimana dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 83 tanggal 16 Mei 2018, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat No. AHU-AH.01.03-0209713 tanggal 25 Mei 2018. Dan kemudian pada tanggal 6 Juni 2018, Bank melakukan pengangkatan kembali atau memperpanjang masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris yang telah berakhir, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 6 Juni 2018, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat No. AHU-AH.01.03-0218102 tanggal 3 Juli 2018.

Terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank terkait pelaksanaan konversi Waran seri II berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 6 Agustus 2018, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat No. AHU-AH.01.03-0233072 tanggal 15 Agustus 2018.

Pada tahun 2019, sehubungan dengan adanya penambahan pelaksanaan konversi Waran seri II dan Waran seri III, maka terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank, sebagaimana secara berturut-turut tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 20 Maret 2019, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0170853 tanggal 26 Maret 2019 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 66 tanggal 27 Maret 2019, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0174372 tanggal 28 Maret 2019.

the Bank made changes to the composition of the management pursuant the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 63 dated February 26, 2018, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as recorded in Letter No. AHU-AH.01.03-0096988 dated March 6, 2018.

In connection with the addition of the conversion of Series II Warrants, there was increasing issued and paid-up capital of the Bank as stated in the Deed of Meeting Decision No. 83 dated May 16, 2018, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, and had been received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0209713 dated May 25, 2018. Subsequently, on June 6, 2018, the Bank reappointed or extended the expired term of office of the Board of Directors and Board of Commissioners following the Deed of Meeting No. 44 dated June 6, 2018, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0218102 dated July 3, 2018.

An increase in the issued and paid-up capital of the Bank occurred related to the implementation of Series II Warrants conversion based on the Deed of Meeting Decision No. 11 dated August 6, 2018, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, and had been received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0233072 dated August 15, 2018.

In 2019, related to addition of the implementation of Series II Warrants and Series III Warrants conversion, increase in the issued and paid up capital of the Bank, as successively stated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 35 dated March 20, 2019, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, and was received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as evidenced in Letter No. AHU-AH.01.03-0170853 dated March 26, 2019 and Deed of Meeting Resolution Statement No. 66 dated March 27, 2019, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, and was received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as evidenced in Letter No. AHUAH.01.03-0174372 on March 28, 2019.

Selanjutnya pada tanggal 1 April 2019, Bank melakukan perubahan susunan Direksi berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01 tanggal 1 April 2019, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat no. AHU-AH.01.03-0193567 tanggal 9 April 2019.

Furthermore, on April 1, 2019, the Bank changed the composition of the Board of Directors following the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 01 dated April 1, 2019, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, had been received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0193567 on April 9, 2019.

Sehubungan dengan adanya penambahan pelaksanaan konversi Waran seri III, maka terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 19 Juni 2019, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0289978 tanggal 25 Juni 2019.

Related with the addition of the implementation of Series III Warrants conversion, increase in issued and paid up capital of the Bank, as stated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 10 dated June 19, 2019, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, and was received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as noted in Letter No. AHU-AH.01.03-0289978 on June 25, 2019.

Selanjutnya Bank melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka Secara Elektronik, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 139 tanggal 22 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0307941 tanggal 24 Juli 2020.

Furthermore, the Bank changed the Articles of Association to comply with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Company juncto Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Implementation Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company as stated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 85 dated Agust 31, 2020, made before Aulia Taufani, SH, MKn Notary in South Jakarta, and was received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as outlined in Letter No. AHU-AH.01.03-0307941 on July 24, 2020.

Sehubungan dengan adanya penambahan pelaksanaan konversi Waran seri III, maka terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 85 tanggal 31 Agustus 2020, dibuat dihadapan Mahendra Adinegara, SH, MKn Notaris di Jakarta Selatan, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0388419 tanggal 18 September 2020.

Related with the addition of the implementation of Series III Warrants conversion, an increase in issued and paid up capital of the Bank, as stated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 85 dated Agust 31, 2020, made before Mahendra Adinegara, SH, MKn Notary in South Jakarta, and was received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as noted in Letter No. AHU-AH.01.03-0388419 on September 18, 2020.

Pada tahun 2021, terjadi penambahan pelaksanaan konversi Warran seri III yang menambah modal ditempatkan dan disetor Bank sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Capital Indonesia Tbk No. 34 tanggal 20 Agustus 2021, dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0440191 tanggal 24 Agustus 2021.

In 2021, there was additional implementation of the conversion of Series III Warrants which increased the Bank's issued and paid-up capital as stated in the Deed of Meeting Decision of PT Bank Capital Indonesia Tbk No. 34 dated August 20, 2021, made before Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notary in South Jakarta, and was received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as found in Letter No. AHU-AH.01.03-0440191 dated August 24, 2021.

Kemudian Bank melakukan perubahan pengurus sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Capital Indonesia Tbk No. 08 tanggal 6 September 2021, dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0446001 tanggal 9 September 2021, serta menyatakan kembali seluruh ketentuan di dalam anggaran dasar Bank sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Capital Indonesia Tbk No. 27 tanggal 17 September 2021, dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0458026 tanggal 7 Oktober 2021 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-0055323. AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 7 Oktober 2021.

Furthermore the Bank changed the management as contained in the Deed of Meeting Resolution No. 08 dated September 6, 2021, made before Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notary in South Jakarta, and was received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0446001 dated September 9, 2021, and restate all provisions in the Bank's Articles of Association as stated in the Deed of Statement of Meeting Decision of PT Bank Capital Indonesia Tbk No. 27 dated September 17, 2021, made before Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notary in South Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0458026 dated October 7, 2021 and had been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as outlined in Letter No. AHU-0055323.AH.01.02.YEAR 2021 dated October 7, 2021.

Di tahun yang sama, Bank melakukan penambahan pelaksanaan konversi Waran seri III, maka terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 20 Desember 2021, dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0488989 tanggal 21 Desember 2021. Kemudian, Bank kembali melakukan perubahan pengurus dan mengubah sebagian ketentuan anggaran dasar sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Capital Indonesia Tbk No. 60 tanggal 29 Desember 2021, dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0494109 tanggal 30 Desember 2021 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0494110 tanggal 30 Desember 2021.

In the same year, the Bank added the implementation of the conversion of Series III Warrants, then there was increase in the Bank's issued and paid-up capital, as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 35 dated December 20, 2021, made before Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notary in South Jakarta, and was received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as stated in Letter No. AHU-AH.01. 03-0488989 dated December 21, 2021. Then, the Bank further changed the management and some of the provisions of the articles of association as stated in the Deed of Meeting Decision Statement of PT Bank Capital Indonesia Tbk No. 60 dated December 29, 2021, made before Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notary in South Jakarta, which was received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0494109 dated December 30, 20211 and Letter No. AHU-AH.01.03-0494110 dated December 30, 2021.

Kilas Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Hukum
Information on Name Changes and Legal Status

20 April 1989 | April 20, 1989 PT Bank Credit Lyonnais Indonesia	1 September 2004 | September 1, 2004 PT Bank Capital Indonesia	17 Juli 2007 | July 17, 2007 PT Bank Capital Indonesia, Tbk
Berdiri Establishment	Perubahan nama Name Changes	Melakukan IPO dan menjadi Tbk Conducted IPO and became Public Company

Jejak Langkah
Milestone

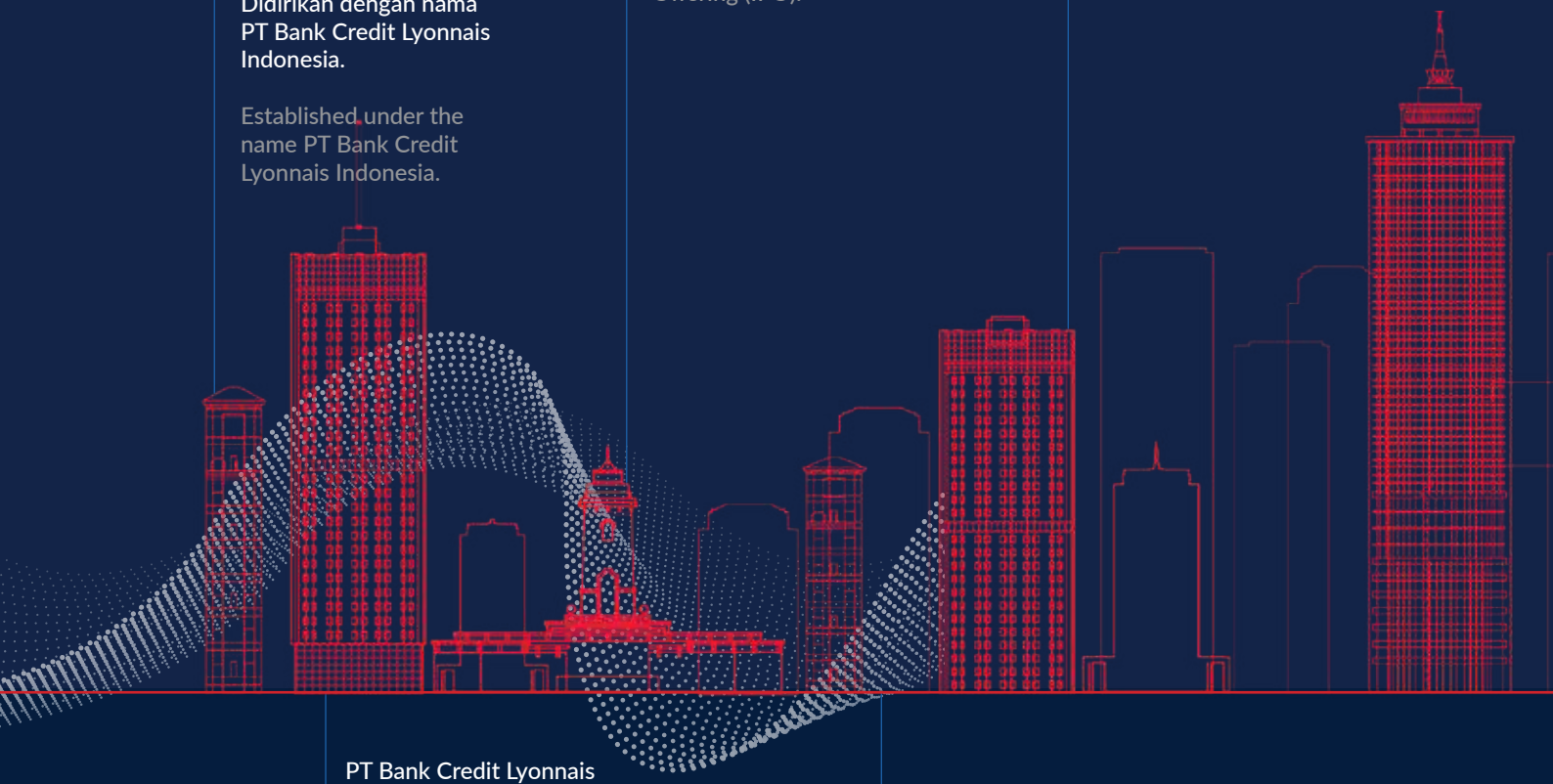

1989

Didirikan dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia.

Established under the name PT Bank Credit Lyonnais Indonesia.

2004

PT Bank Credit Lyonnais Indonesia menjadi PT Bank Capital Indonesia.

PT Bank Credit Lyonnais Indonesia changed into PT Bank Capital Indonesia.

2007

Melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO/ Initial Public Offering).

Conducted Initial Public Offering (IPO).

2009

Penawaran Umum Terbatas (PUT) I.

Limited Public Offering I.

2013

Penawaran Umum Terbatas (PUT) II.

Limited Public Offering II.

2015

Penawaran Umum Terbatas (PUT) III, Penerbitan Obligasi Subordinasi (Subdebt) II.

Limited Public Offering III Issuance of Subordinated Bonds (Subdebt) II.

2018

Bank Capital meluncurkan kartu ATM yang tergabung dalam Gerbang Pembayaran Nasional (GPN).

Bank Capital launched ATM card in association with National Payment Gateway.

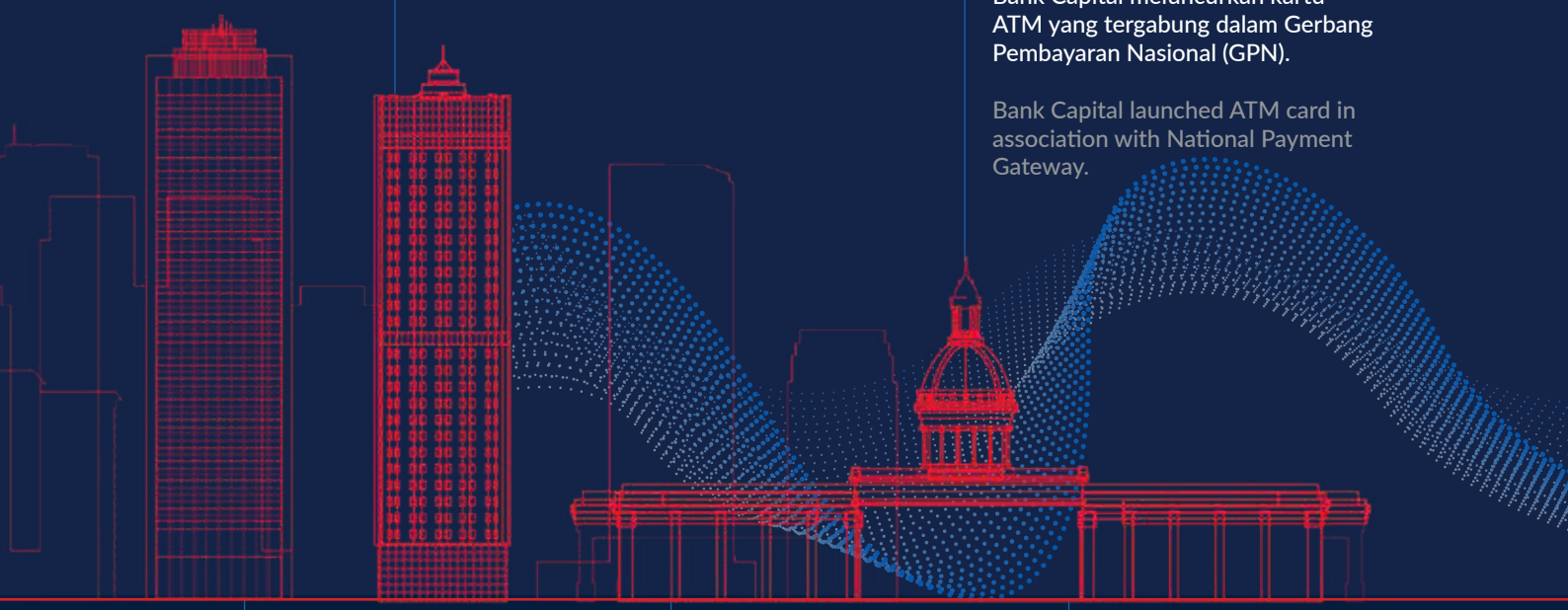

2014

Penerbitan Obligasi Subordinasi (Subdebt) I.

Issuance of Subordinated Bonds (Subdebt) I.

2017

Penerbitan obligasi Subordinasi (Subdebt) III.

Issuance of Subordinated Bonds (Subdebt) III.

2019

Bank Capital meluncurkan *internet banking* dan *mobile banking* yaitu *Capital Net*, *Capital Business Net*, dan *Capital Mobile*.

Bank Capital launched *internet banking* and *mobile banking* namely *Capital Net*, *Capital Business Net*, and *Capital Mobile*.

Visi, Misi Dan Nilai-Nilai Perusahaan
Company's Vision, Mission, And Values

Visi
Vision

Menjadi Bank Retail yang Sehat dan Terpercaya dengan tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan.

To become a Sound and Trusted Retail Bank by growing stably, inclusively and sustainably.

Misi
Mission

- **Menyediakan layanan keuangan dengan pendekatan personal.**
  To provide financial services through personal approach.
- **Memberikan nilai tambah dan hasil yang maksimal kepada para pihak yang berkepentingan dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk.**
  To provide added values and maximum advantage to the stakeholders of PT Bank Capital Indonesia Tbk.
- **Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, dan memiliki keberlanjutan terhadap lingkungan dan sosial.**
  To support quality economic growth, and have sustainability towards environment and social aspects.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

Terpercaya
Trust

Kami membangun dan menjaga kepercayaan dengan keterbukaan, tanggung jawab, dan kejujuran.

We build and maintain trust with transparently, responsibility, and honesty.

Kewirausahaan
Entrepreneurship

Kami bertindak kreatif, inovatif, dan profesional untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

We think creatively, innovatively, and professionally to achieve the Bank's vision and mission.

Integritas
Integrity

Kami utamakan sikap konsistensi dan teguh pada prinsip, nilai-nilai, dan keyakinan dalam sikap dan perbuatan.

We prioritize being consistent and firm in upholding the principles, values, and beliefs in our attitudes whilst conducting our business.

Prima
Excellence

Kami berupaya menghasilkan karya dengan kualitas terbaik dan bernilai tambah.

We deliver excellent quality of services with strong added values.

Fokus pada Nasabah
Focus on Customers

Kami memberikan perhatian dan pelayanan terbaik kepada nasabah sebagai mitra utama yang saling menguntungkan.

We care and provide the best services to our customers as the primary partners in a mutually beneficial relationship.

Produk Dan Jasa
Products And Services

Bank Capital menawarkan berbagai macam produk dan jasa kepada para nasabahnya, mulai dari produk simpanan dan pembiayaan, hingga beragam jasa perbankan lainnya.

SIMPANAN

Bank Capital menawarkan 11 jenis produk simpanan sebagai berikut:

1. **Capital Giro Rupiah dan Dolar**
   "Aman, mudah, dan efisien"
   Produk simpanan ini memberikan manfaat kemudahan dalam melakukan transaksi usaha Anda baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang USD.

2. **Capital Dollar USD**
   "Aman, mudah, dan efisien"
   Produk simpanan Capital Dolar USD memberikan kenyamanan melakukan transaksi bisnis dalam mata uang USD.

3. **Capital Save**
   "Aman, mudah, dan prima"
   Produk tabungan yang memberikan kemudahan dan hasil yang lebih pasti dengan pelayanan yang prima dan menguntungkan.

4. **Capital Extra**
   "Aman, mudah, dan terpercaya"
   Dengan fitur-fitur menarik yang terpercaya, serta persyaratan yang mudah dan menguntungkan.

5. **Capital Plus**
   "Aman, mudah, dan menguntungkan"
   Capital Plus memberikan berbagai keuntungan, termasuk suku bunga yang menarik.

6. **Capital Premier Personal**
   "Fleksibilitas dalam bertransaksi"
   Tabungan ini memberikan keleluasaan dan keuntungan bagi pribadi terpilih dengan penawaran bunga yang lebih tinggi.

7. **Capital Premier Bisnis**
   "Fleksibel dan lebih menguntungkan"
   Tabungan ini memberikan nasabah korporasi keleluasaan dan keuntungan, seperti nominal setoran pembukaan rekening yang terjangkau serta biaya administrasi bulanan dan saldo minimum yang ringan.

Bank Capital offers a wide range of products and services to its customers, ranging from savings and financing products to various other banking services.

SAVINGS

Bank Capital offers 11 types of deposit products as follows:

1. **Capital Current Account in IDR and USD**
   "Safe, convenient, and efficient"
   The current account product provides benefit with convenience regarding business transaction both in Rupiah and USD.

2. **Capital Dollar USD**
   "Safe, convenient, and efficient"
   Capital Dollar USD demand deposit product offers the convenience of making business transaction in USD.

3. **Capital Save**
   "Safe, convenient and excellence"
   Saving product provides convenience and better result with excellent and favorable services.

4. **Capital Extra**
   "Safe, convenient, and trustworthy"
   This saving product offers various attractive and reliable features, as well as simple yet profitable requirement.

5. **Capital Plus**
   "Safe, convenient, and profitable"
   Capital Plus provides various benefits, including competitive interest rate.

6. **Capital Premier Personal**
   "Flexibility in transaction"
   With this saving product, the prime customers are privilledged with flexibility and benefits with more competitive offer of interest rate.

7. **Capital Premier Business**
   "Flexible and more profitable"
   This saving product provides corporate customers flexibility and benefits, such as affordable nominal deposits for opening account as well as low monthly administration fees and minimum balance requirement.

8. **Capital Depo Rupiah dan Dollar**
"Aman, mudah, dan terjamin"
Simpanan Capital Depo Rp dan Dollar dirancang untuk lebih memahami dan menguntungkan nasabah, produk ini diperuntukkan bagi nasabah yang hendak melakukan aktivitas atau transaksi usaha, baik dalam mata uang Rupiah maupun USD.

9. **Deposito On Call**
"Aman, mudah, dan efektif"
Produk simpanan ini dirancang dengan tingkat suku bunga deposito berjangka dan waktu di bawah satu bulan.

10. **Tabunganku**
"Aman, mudah, dan terjangkau"
Produk simpanan TabunganKu memberikan persyaratan mudah dan ringan dalam bertransaksi.

11. **Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)**
"Aman, mudah, dan terjangkau"
Produk simpanan SimPel memberikan persyaratan mudah dan ringan bagi para pelajar.

PEMBIAYAAN

Bank Capital menawarkan produk pembiayaan yang terdiri dari 8 jenis sebagai berikut:

1. **Kredit Kepemilikan Rumah**
"Wujudkan impian Anda dengan KPR Bank Capital"
Produk ini diperuntukan untuk para nasabah yang memerlukan tambahan dana guna melakukan pembelian rumah, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan) dan apartemen.

2. **Kredit Pemilikan Mobil**
"Hadir memenuhi kebutuhan Anda dengan proses mudah, cepat, dan efisien"
Produk perbankan ini diperuntukan bagi para nasabah yang memerlukan tambahan dana guna melakukan pembelian mobil baik baru maupun bekas.

3. **Kredit Multi Guna**
"Solusi untuk memenuhi berbagai kebutuhan Anda"
Kredit Multi Guna diperuntukan bagi para nasabah yang membutuhkan tambahan dana dalam bentuk dana tunai untuk berbagai keperluan. Dana ini diberikan secara kelompok, khususnya kelompok karyawan perusahaan yang memiliki kerja sama dengan Bank.

8. **Capital Depo IDR and Dollar**
"Safe, convenient, and secure"
Capital Depo Rp and Dollar deposit is designed to better understand and benefit for the customers. This product is intended for customers desiring to perform business activities or make transactions, both in Rupiah and USD.

9. **Deposit On Call**
"Safe, convenient, and effective"
This saving product is designed with competitive interest rate of time deposit within less than one month period.

10. **TabunganKu**
"Safe, convenient, and affordable"
TabunganKu offers simple and easy requirements in making transactions.

11. **Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)**
"Safe, convenient, and affordable"
SimPel saving product provides simple and easy requirements for students.

FINANCING

Bank Capital offers various financing products that include the following 8 (eight) products:

1. **Mortgage Financing**
"Make your dreams come true with KPR Bank Capital"
The product is for customers who need loan to purchase house, shop-house, home-office, or apartment.

2. **Car Financing**
"We are here to fulfill your needs in an easy, fast, and efficient process"
This banking product is designed for customers who need financing to purchase new or used car.

3. **Multi Purpose Financing**
"Solution to fulfill your various needs"
Multi Purpose Financing is developed for customers who need loan in the form of cash for various purposes. The fund is provided to group, especially corporate employees group with business relationship with the Bank.

4. **Kredit Rekening Koran**
"Cara mudah dan cepat untuk mengembangkan usaha Anda"
Fasilitas Kredit Rekening Koran memberikan kemudahan dan keleluasaan bagi nasabah dalam melakukan penarikan dan pembayaran untuk keperluan modal kerja dengan batasan (plafon) tertentu pada rekening koran.

5. **Kredit Aksep**
"Pilihan tepat untuk mengembangkan investasi Anda"
Produk pembiayaan ini memberikan tambahan untuk keperluan modal kerja dan investasi dengan batasan (plafon) tertentu yang pencairannya dapat dilakukan secara sekaligus atau bertahap melalui akseptasi promes sesuai kebutuhan.

6. **Kredit Money Market**
"Pilihan tepat yang efektif"
Kredit Money Market menawarkan para nasabah tambahan untuk keperluan modal kerja dengan batasan (plafon) tertentu yang pencairannya dapat dilakukan secara sekaligus atau bertahap melalui akseptasi promes sesuai kebutuhan untuk jangka waktu pendek.

7. **Kredit Angsuran Berjangka**
"Rencana yang tepat dan mudah dalam mengembangkan investasi Anda"
Produk kredit ini memberikan tambahan untuk keperluan investasi jangka menengah dalam pengembangan usaha yang bersifat produktif. Untuk produk ini, pencairannya dilakukan sekaligus di mana pembayarannya disesuaikan dengan kemampuan dan sesuai dengan kesepakatan yang diberikan.

8. **Garansi Bank**
"Jaminan untuk mengembangkan investasi Anda"
Produk kredit Garansi Bank memberikan jaminan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Terdiri dari Tender Bond/ Bid Bond, Performance Bond, Advanced Payment Bond, Payment Bond, Retention Bond, Bapeksta dan Customs Tax.

LAYANAN JASA

Selain produk simpanan dan pembiayaan, Bank Capital juga memberikan layanan jasa sebagai berikut:

1. ***Safe Deposit Box***
Layanan jasa ini menyediakan fasilitas penyimpanan barang berharga dengan standar keamanan yang tinggi.

4. **Overdraft Facility**
"An easy and fast way to expand your business"

Overdraft Facility provides convenience and flexibility to customers to withdraw and make payments for working capital purposes with a certain limit of the current account facility.

5. **Demand Loan**
"The right choice to grow your investment"
This financing product provides additional working capital and investment with a certain limit, which can be fully or gradually drawn through promissory notes in line with the customers' needs.

6. **Money Market Line**
"The right and effective choice"
This product provides additional working capital with a certain limit. It can be fully or gradually drawn through promissory notes in line with the customers needs for a short-term period.

7. **Term Loan**
"Perfect and easy credit facility to grow your investment"

This product provides additional financing for medium term investment to support productive business expansion. The fund of this product is fully drawn according to the terms and installment period as well as the agreed schedule of payment.

8. **Bank Guarantee**
"Bank Guarantee facility to expand your business"
The product provides protection following the customers needs. This product covers Bond Tender/Bid Bond, Performance Bond, Advanced Payment Bond, Bond Payment, Retention Bond, Bapeksta, and Customs Tax.

SERVICES

Apart from savings and financing products, Bank Capital also offers the following services:

1. **Safe Deposit Box**
Safe Deposit Box provides storage facility for valuables objects with high safety standards.

2. **Kartu ATM**
   Kartu ATM memberikan akses transaksi dengan manfaat dapat melakukan transaksi pada jaringan ATM Bersama yang memiliki lebih dari 12.000 jaringan Mesin ATM tersebar di seluruh Indonesia.

3. ***Online Transfer***
   Seluruh jaringan kantor Bank telah terhubung secara *online*, sehingga transfer kepada seluruh kantor dilakukan secara efektif dan *real time*.

4. **Inkaso**
   Inkaso merupakan jasa penagihan warkat yang berbentuk cek, bilyet giro, wesel bank atau nota bank lain di berbagai kota dan provinsi di wilayah Indonesia, di mana Bank tidak memiliki kantor.

5. **Kliring**
   Kliring merupakan jasa penagihan warkat dalam bentuk cek, bilyet giro, wesel bank atau nota bank lain melalui lembaga kliring.

6. **Valuta Asing**
   Layanan jasa Valuta Asing menawarkan pelayanan transaksi berbagai valuta asing dalam bentuk *Bank Notes*, *Bank Draft* maupun *Traveller Cheque*.

7. **Ekspor**
   Pelaksanaan seluruh kegiatan ekspor melalui advising L/C (Letter of Credit), negosiasi L/C, maupun collection L/C (Non-L/C).

8. **Impor**
   Layanan pembukaan L/C (Letter of Credit), akseptasi dokumen impor (L/C dan Non L/C) maupun pembukaan SKBDN (Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri) atau L/C Lokal bagi para Importir.

9. ***Remittance***
   Layanan jasa Remittance memberikan kemudahan pada kegiatan transfer valuta asing dari dan ke luar negeri. Bank memiliki hubungan koresponden dengan bank-bank di luar negeri sehingga transfer dapat terlaksana dengan cepat, aman, dan murah.

10. **Layanan *Payroll***
    Payroll memberikan pelayanan pembayaran gaji baik melalui transfer antar bank maupun melalui pemindahbukuan.

2. **ATM Card**
   ATM Card provides access for transactions that accommodates customer transactions within ATM Bersama network of more than 12,000 ATM across Indonesia.

3. **Online Fund Transfer**
   The entire Bank's office networks are connected online, thus enabling effective and real-time transfer to all offices as well as within the network member.

4. **Collection**
   This is collection service in regard to cheque, bank draft, or other notes in various cities and provinces in Indonesia, where the Bank office is unavailable.

5. **Clearing Services**
   The Clearing or collection service in regard to encash cheque, bank draft, or other notes through a clearing institutions.

6. **Foreign Exchange Service**
   Foreign Exchange Service accommodates transactions in various foreign currencies include Bank Notes, Bank Draft, or Traveller's Cheques.

7. **Export**
   The services offer a range of export transaction, including L/C Advising, L/C negotiation, L/C (non-L/C) collection.

8. **Import**
   The services offers a range of import transactions, including L/C issuance, Acceptance of import documents (L/C and non L/C), as well as issuance of Local L/C (SKBDN) for importers.

9. **Remittance**
   Remittance is banking service accommodating cross border fund transfer. The Bank has relationship with international correspondent banks so that the transfer can be fast and secure with lower cost.

10. **Payroll Services**
    Payroll Services provide salary payment services which are conducted either through interbank transfer or over booking.

11. **Agen Fasilitas dan Sekuritas**
Jasa layanan perbankan kepada bank-bank di dalam maupun di luar negeri yang memberikan pinjaman sindikasi dalam kaitan dengan sekuritas (penyimpanan dokumen kredit) dan fasilitas (pembayaran angsuran pokok dan bunga, dan lain-lain).

12. ***Pick Up Service***
Dengan layanan ini pihak bank dapat melakukan pengambilan uang tunai atau warkat dari dan ke tempat nasabah.

13. **Pembayaran Kartu Kredit**
Layanan ini memberikan keringanan kepada nasabah untuk membayar tagihan kartu kredit dari lembaga keuangan manapun dengan biaya yang sangat murah yaitu Rp2.500 per transaksi.

14. ***Internet Banking***
Cek saldo, transfer dana, bayar tagihan, dan transaksi lainnya dapat dilakukan dengan lebih nyaman, cepat dan aman melalui Internet Banking Bank Capital.

15. ***Mobile Banking***
Mobile Banking Bank Capital memberikan pelayanan cek saldo, transfer dana, bayar tagihan, dan transaksi lainnya dengan lebih nyaman, cepat, dan aman.

11. **Facility and Security Agency**
It is one of banking services covering domestic and international banks, which provide syndicated loans facility related to security administration (credit document storage), and loan facility agent (installment, payments of principal, interest payment, etc.).

12. **Pick Up Service**
This service allows the Bank to pick up and deliver cash or notes from and to the customer's premises.

13. **Credit Card Payment**
This banking service enables the customers to pay their credit card bills to any financial institutions with very low and competitive charges of Rp2,500 per transaction.

14. **Internet Banking**
With Bank Capital internet banking, customers are able to have various banking transaction, such as checking balances, transfering funds, paying bills and other transaction in a more convenient, faster, and more secure way.

15. **Mobile Banking**
Bank Capital's Mobile Banking provides various banking services, including checking balances, transfering funds, paying bills, and other transaction in more convenient, faster, and secure way.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

1. Perbanas (Perhimpunan Bank Nasional)
2. AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)
3. ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia)
4. LAPSPI (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia)
5. ASPEBTINDO (Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia)
6. FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan)
7. IBI (Ikatan Bankir Indonesia)
8. ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)

MEMBERSHIP OF ASSOCIATION

1. Indonesian Banks Association (Perbanas)
2. Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
3. Indonesian Payment System Association (ASPI)
4. Alternative Institution of Dispute Resolution of Indonesian Banking (LAPSPI)
5. Indonesian Commodity Futures Trading Association (ASPEBTINDO)
6. Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)
7. Indonesia Banker Association (IBI)
8. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)



Struktur Organisasi
Organizational Structure

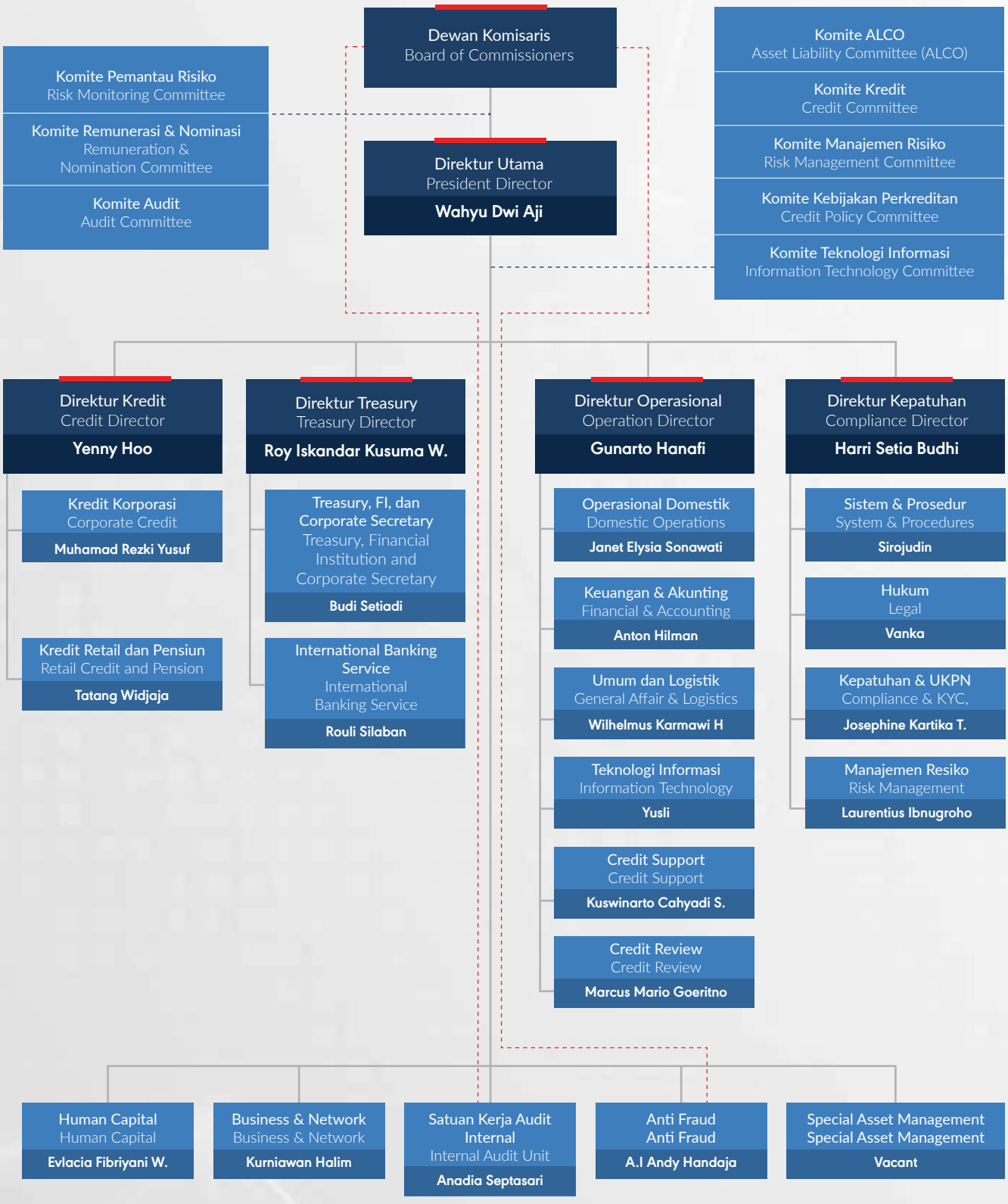

Susunan Dan Profil Dewan Komisaris

Composition And Profile Of The Board Of Commissioners

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2021

Chronology of Composition Changes of the Board of Commissioners in 2021

PERIODE 1 JANUARI S.D 28 DESEMBER 2021 JANUARY 1 TO DECEMBER 28, 2021	PERIODE 29 DESEMBER S.D 31 DESEMBER 2021 DECEMBER 29 TO DECEMBER 31, 2021	KETERANGAN DESCRIPTION
Danny Nugroho Komisaris Utama/ President Commissioners	**Danny Nugroho** Komisaris Utama/ President Commissioners	-
Amrih Masjhuri Komisaris Independen/ Independent Commissioner		**Amrih Masjhuri** tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 29 Desember 2021 **Amrih Masjhuri** was no longer serving as Independent Commissioner since December 29, 2021
Maxen Bastian Nggadas Komisaris Independen/ Independent Commissioner	**Maxen Bastian Nggadas** Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-
	Peter Kurniawan Komisaris Independen/ Independent Commissioner	**Peter Kurniawan** diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 29 Desember 2021 **Peter Kurniawan** was appointed as Independent Commissioner since December 29, 2021

Profil Dewan Komisaris

Profile Of The Board Of Commissioners



Danny Nugroho

Komisaris Utama

President Commissioner

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 46 tahun

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 September 2004 yang dibuat di hadapan Sri Hasmiyarti, SH, Notaris di Jakarta. Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Utama pada tahun 2004 dan menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris sejak 2004. Beliau telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia (BI) melalui surat No. 6/69/DGS/DPIP/Rahasia.

Pendidikan
Bachelor of Science dari The Ohio State University Columbus, Ohio, Amerika Serikat (1998).

Pengalaman Karir
Komisaris Utama PT. Bank Capital Indonesia, sejak tahun 2004-sekarang.

Rangkap Jabatan: Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham diatas 5% yaitu PT Inigo Global Capital dan PT Delta Indo Swakarsa

Personal Data
Indonesian citizen
46 years old

Appointment History
Appointed as President Commissioner based on Deed No. 01 date 1 September 2004 made before Sri Hasmiyarti, SH, Notary in Jakarta. He first served as President Commissioner in 2004 and has served on the Board of Commissioners since 2004. He obtained approval from Bank Indonesia (BI) through letter No. 6/69/DGS/DPIP/Rahasia.

Education
Bachelor of Science from The Ohio State University Columbus, Ohio, United States (1998).

Career Experience
President Commissioner of PT. Bank Capital Indonesia, since 2004-Present.

Concurrent Positions: None

Affiliate Relationships
Having affiliated relationships with the shareholders above 5% namely PT Inigo Global Capital and PT Delta Indo Swakarsa

Profil Dewan Komisaris

Profile Of The Board Of Commissioners



Maxen Bastian Nggadas

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 58 tahun

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 63 tanggal 26 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjirta, SH, Notaris di Jakarta. Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2018 dan menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris sejak 2018 .

Pendidikan
Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jakarta (1986).

Pengalaman Karir
Karier profesionalnya dimulai sebagai *Junior Auditor* di KPMG Hanadi Sudjendro & Co, *Registered Public Accountant*, pada tahun 1985. Sementara itu, karier di bidang perbankan dimulai pada tahun 1988 di PT Overseas Express Bank sebagai peserta *Officers Development* Program, kemudian menjabat sebagai Kepala Divisi dan Pimpinan Cabang hingga 1999, dan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang Medan. Pada tahun 2000 hingga 2011, beliau bergabung dengan PT Bank Multiarta Sentosa sebagai Direktur Kepatuhan, *Human Resources Development*, dan *Risk Management*. Pada tahun 2012, beliau bergabung dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai Kepala Divisi Kepatuhan. Selanjutnya pada tahun yang sama, beliau dipercaya sebagai Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan.

Rangkap Jabatan
Di dalam Bank: Ketua Komite Audit, Ketua Komite Pemantau Risiko
Di luar Bank: Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak adanya hubungan afiliasi dan status hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

Personal Data
Indonesian citizen
58 years old

Appointment History
Appointed as Independent Commissioner based on Deed No. 63 dated 26 February 2018 made before Eliwaty Tjirta, SH, Notary in Jakarta. He first served as Independent Commissioner in 2018 and has served as the Board of Commissioners since 2018.

Education
Bachelor of Economics majoring in Accounting from the College of Economics (STIE) Jakarta (1986).

Career Experience
His professional career began as Junior Auditor at KPMG Hanadi Sudjendro & Co, Registered Public Accountant, in 1985. Meanwhile, his career in banking began in 1988 at PT Overseas Express Bank as participant in the Officers Development Program, then served as Division Head and Branch Manager until 1999 with the latest position as Medan Branch Manager. From 2000 to 2011, he joined PT Bank Multiarta Sentosa as Director of Compliance, Human Resources Development, and Risk Management. In 2012, he joined PT Bank Capital Indonesia Tbk as Head of the Compliance Division. Later in the same year, he was trusted as Director in charge of the Compliance function.

Concurrent Position
Inside the Bank: Chairman of the Audit Committee, Chairman of the Risk Monitoring Committee
Outside the Bank: None

Affiliation
Having no affiliation and affiliation status with the Board of Commissioners, other Board of Directors, or with The Main and Controlling Shareholders to the individual owner/ final owner entity.

Profil Dewan Komisaris

Profile Of The Board Of Commissioners



Peter Kurniawan

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 56 tahun

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 60 tanggal 29 December 2021 yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, Notaris di Jakarta. Pengangkatan ini merupakan periode pertama beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Bank.

Pendidikan
Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (1989)

Pengalaman Karir
Berpengalaman pada industri Perbankan lebih dari 30 tahun di berbagai bidang termasuk *Branch Banking & Regional*, Operasional, *Loan Recovery*, *Syariah Banking & General Affair*. Sebelum bergabung dengan Bank Capital, terakhir bekerja di Bank Sinarmas dengan jabatan terakhir sebagai *General Affair Division Head*.

Rangkap Jabatan
Di dalam Bank: Ketua Komite Nominasi & Remunerasi
Di luar Bank: Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak adanya hubungan afiliasi dan status hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

Personal Data
Indonesian citizen
56 years old

Appointment History
Appointed as Independent Commissioner based on Deed No. 60 dated 29 December 2021 made before Mahendra Adinegara., Notary in Jakarta. This appointment is his first period in charge of the Board of Commissioners of the Bank.

Education
Bachelor of Economics from Satya Wacana Christian University, Salatiga (1989)

Career Experience
Experienced in the Banking industry for more than 30 years in various fields including Branch Banking & Regional, Operations, Loan Recovery, Sharia Banking & General Affairs. Prior to joining Bank Capital, he worked at Bank Sinarmas with the latest position as General Affairs Division Head.

Concurrent Position
Inside the Bank: Chairman of the Nomination & Remuneration Committee
Outside the Bank: None

Affiliation
Having no affiliation and affiliation status with the Board of Commissioners, other Board of Directors, or with The Main and Controlling Shareholders to the individual owner/ final owner entity.

Profil Direksi

Profile Of The Board Of Directors



Wahyu Dwi Aji

Direktur Utama

President Director

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 59 tahun

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta No. 259 tanggal 26 September 2014 yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjirta, SH, Notaris di Jakarta. Beliau pertama kali menjabat sebagai Direktur Utama pada tahun 2014 dan menjabat dalam jajaran Direksi sejak 2005. Beliau telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. SR-173/D.03/2014 tanggal tgl 3 Oktober 2014.

Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Jakarta (1984) dan Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari STIE Gotong Royong Jakarta (2008).

Pengalaman Karir
Karier beliau di industri perbankan dimulai di PT Bank Lippo sejak tahun 1984 hingga tahun 2005, dengan jabatan terakhir sebagai *Compliance Group Head*. Karier profesional beliau di PT Bank Capital Indonesia Tbk dimulai sejak tahun 2005 dan dipercaya sebagai Direktur Operasional dan Keuangan hingga Juni 2014.

Rangkap Jabatan
Di dalam Bank: Ketua Komite ALCO, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit.
Di luar Bank: Tidak ada.

Hubungan Afiliasi
Tidak adanya hubungan afiliasi dan status hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

Personal Data
Indonesian citizen
59 years old

Appointment History
Appointed as President Director based on Deed No. 259 dated September 26, 2014 in front of Eliwaty Tjirta, SH, Notary in Jakarta. He first served as President Director in 2014 and served on the Board of Directors since 2005. He has obtained approval from the Financial Services Authority

Education
Bachelor of Economics from National Development University (UPN) Jakarta (1984) and Bachelor of Economics majoring in Management from STIE Gotong Royong Jakarta (2008).

Career Experience
His career in the banking industry began at PT Bank Lippo from 1984 to 2005, with the latest position as Compliance Group Head. His professional career at PT Bank Capital Indonesia Tbk started in 2005 and was trusted as Director of Operations and Finance until June 2014.

Concurrent Positions
Inside the Bank: Chairman of the ALCO Committee, The Credit Policy Committee, the Credit Committee.
Outside the Bank: None.

Affiliation
Having no affiliation and affiliation status with the Board of Commissioners, other Board of Directors, or with The Main and Controlling Shareholders to the individual owner/ final owner entity.

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Roy Iskandar Kusuma Widjaja

Direktur

Director

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 60 tahun

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 259 tanggal 26 September 2014 yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjirta, SH, Notaris di Jakarta. Beliau pertama kali menjabat dalam jajaran Direksi sejak Oktober 2014 Beliau telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. SR.155/D.03/2014 tanggal 8 September 2014.

Pendidikan
Bachelor of Science di bidang *Computer Science* dan *Business Administration* dari San Francisco State University, San Francisco, California, Amerika Serikat (1985) dan *Master of Business Administration* di bidang *Corporate Finance* dari Golden Gate University, San Fransisco, California, Amerika Serikat (1986).

Pengalaman Karir
Beliau memulai karier di industri perbankan sejak tahun 1988 di PT Bank Niaga, Jakarta, dengan jabatan terakhir sebagai *Sub Manager Money Market Dealer*. Pada tahun 1991 hingga 2000, beliau bergabung dengan PT Indonesia Dai-Ichi Kangyo Bank Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai *Treasury Department Head*. Pada tahun 2000, beliau bergabung dengan *Foundation* Bersinar Bagi Bangsa, Jakarta hingga tahun 2003 dengan jabatan terakhir sebagai *Treasurer*. Selanjutnya, pada tahun 2003 hingga 2010, karier beliau berlanjut di PT Bank NISP Tbk, Jakarta (yang kemudian menjadi PT Bank OCBC NISP Tbk) dengan jabatan terakhir sebagai *Asset & Liquidity Management Head*, *Treasury Division*. Pada tahun 2010 sampai dengan 2014, beliau bergabung dengan PT ICB Bumiputera Tbk Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai *Treasury Group Head*. Karier profesional beliau di PT Bank Capital Indonesia Tbk dimulai sejak 4 April 2014 sebagai *Treasury Group Head* dan pada tahun yang sama dipercaya sebagai Direktur Treasury hingga saat ini.

Rangkap Jabatan
Di dalam Bank: Tidak ada.
Di luar Bank: Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak adanya hubungan afiliasi dan status hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

Personal Data
Indonesian citizen
60 years old

Appointment History
Appointed as Director based on Deed No. 259 dated September 26, 2014 in front of Eliwaty Tjirta, SH, Notary in Jakarta. He has served on the Board of Directors for the first time since October 2014 He obtained approval from the Financial Services Authority (FSA) through letter No. SR.155/D.03/2014 dated September 8, 2014.

Education
Bachelor of Science in Computer Science and Business Administration from San Francisco State University, San Francisco, California, United States (1985) and Master of Business Administration in Corporate Finance from Golden Gate University, San Francisco, California, United States (1986).

Career Experience
He started his career in the banking industry in 1988 at PT Bank Niaga, Jakarta, with the latest position as Sub Manager of Money Market Dealer. From 1991 to 2000, he joined PT Indonesia Dai-Ichi Kangyo Bank Jakarta with the latest position as Treasury Department Head. In 2000, he joined Bersinar Bagi Bangsa Foundation, Jakarta until 2003 with the latest position as Treasurer. Subsequently, from 2003 to 2010, his career continued at PT Bank NISP Tbk, Jakarta (which later became PT Bank OCBC NISP Tbk) with the latest position as Asset & Liquidity Management Head, Treasury Division. From 2010 to 2014, he joined PT ICB Bumiputera Tbk Jakarta with the latest position as Treasury Group Head. His professional career at PT Bank Capital Indonesia Tbk started on April 4, 2014 as Treasury Group Head and in the same year he was entrusted as Director of Treasury to present.

Concurrent Positions
Inside the Bank: None.
Outside the Bank: None.

Affiliation
Having no affiliation and affiliation status with the Board of Commissioners, other Board of Directors, or with The Main and Controlling Shareholders to the individual owner/ final owner entity.

Profil Direksi
Profile of The Board of Directors



Gunarto Hanafi
Direktur
Director

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 55 tahun

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 48 tanggal 10 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjirta, SH, Notaris di Jakarta. Beliau pertama kali menjabat dalam jajaran Direksi sejak 10 Juni 2015. Beliau telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. SR-56/D.03/2015 tanggal 14 April 2015.

Pendidikan
Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Surabaya, Surabaya 1985.

Pengalaman Karir
Karier beliau di industri perbankan dimulai sejak tahun 1990 di PT Bank Tiara sampai dengan Desember 1991. Kariernya berlanjut di PT Bank Bahari sebagai *Senior Auditor* sejak Januari 1992 sampai dengan Maret 1999. Pada bulan Juni 1999 sampai dengan tahun 2002, beliau bergabung dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) untuk mengelola *Non-Core Asset*. Pada Januari 2005 sampai dengan September 2010, karier beliau berlanjut di PT Bank Mutiara dengan jabatan terakhir sebagai *Department Head*. Karier profesional beliau dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk dimulai sejak Oktober 2010 dengan jabatan Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Sejak Juni 2015 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Operasional.

Rangkap Jabatan
Di dalam Bank: Ketua Komite Teknologi Informasi.
Di luar Bank: Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak adanya hubungan afiliasi dan status hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

Personal Data
Indonesian citizen
55 years old

Appointment History
Appointed as Director based on Deed No. 48 on June 10, 2015 in front of Eliwaty Tjirta, SH, Notary in Jakarta. He has served as the Board of Directors for the first time since June 10, 2015 He has obtained approval from the Financial Services Authority (OJKFSA) through letter No. SR-56 /D.03/2015 dated April 14, 2015.

Education
Bachelor of Economics in Management from the University of Surabaya, Surabaya 1985.

Career Experience
His career in the banking industry began in 1990 at PT Bank Tiara until December 1991. His career continued at PT Bank Bahari as Senior Auditor from January 1992 to March 1999. In June 1999 to 2002, he joined National Bank Restructuring Agency (IBRA) to manage Non-Core Assets. From January 2005 to September 2010, he continued his career at PT Bank Mutiara with the latest position as Department Head. His professional career with PT Bank Capital Indonesia Tbk began in October 2010 with the position of Head of Internal Audit Division (SKAI). Since June 2015 to present, he has served as Operations Director.

Concurrent Position
Inside the Bank: Chairman of the Information Technology Committee.
Outside the Bank: None.

Affiliation
Having no affiliation and affiliation status with the Board of Commissioners, other Board of Directors, or with The Main and Controlling Shareholders to the individual owner/ final owner entity.

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Yenny Hoo

Direktur

Director

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 60 tahun

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 42 tanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, Mkn, Notaris di Jakarta. Beliau pertama kali menjabat dalam jajaran Direksi sejak 2021. Beliau telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. KEP-128/D.03/2021 tanggal 31 Agustus 2021.

Pendidikan
Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Hasanudin, Ujung Pandang (1986).

Pengalaman Karir
Beliau berpengalaman pada industri Perbankan lebih dari 30 tahun, di berbagai bidang termasuk *Marketing*, Kredit, *Branch Banking*, Operasional dan *Loan Recovery*. Sebelum bergabung dengan Bank Capital, bekerja di Bank Sinarmas selama 14 tahun dengan jabatan terakhir sebagai *Executive Vice President - Loan Recovery*. Beliau bergabung dengan Bank Capital sejak Juli 2020 sebagai Kepala Divisi *Special Asset Management* dan Kredit Korporasi.

Rangkap Jabatan
Di dalam Bank: Tidak ada
Di luar Bank: Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak adanya hubungan afiliasi dan status hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

Personal Data
Indonesian citizen
60 years old

Appointment History
Appointed as Director based on Deed No. 42 dated August 25, 2021 which was made in front of before Mahendra Adinegara, SH, Mkn, Notary in Jakarta. He first served as the Board of Directors since 2021. He has obtained approval from the Financial Services Authority (OJKFSA) through letter No. KEP-128/D.03/2021 dated August 31, 2021.

Education
Bachelor of Economics in Management from Hasanudin University, Ujung Pandang (2986).

Career Experience
She has more than 30 years of experience in the banking industry, in various fields including Marketing, Credit, Branch Banking, Operations and Loan Recovery. Prior to joining Bank Capital, he worked at Bank Sinarmas for 14 years with the latest position as Executive Vice President - Loan Recovery. He joined Bank Capital since July 2020 as the Head of Special Asset Management and Corporate Credit Division.

Concurrent Position
Within the Bank: None
Outside the Bank: None

Affiliation
Having no affiliation and affiliation status with the Board of Commissioners, other Board of Directors, or with The Main and Controlling Shareholders to the individual owner/ final owner entity.

Profil Direksi
Profile of The Board of Directors



Harri Setia Budhi
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 54 tahun

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 60 tanggal 29 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, Mkn, Notaris di Jakarta. Beliau pertama kali menjabat dalam jajaran Direksi sejak 2021. Beliau telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Direktur Kepatuhan melalui surat No. KEP-159/D.03/2021 tanggal 21 November 2021 .

Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila, Jakarta (1991).

Pengalaman Karir
Berpengalaman pada industri Perbankan lebih dari 25 tahun di berbagai bidang termasuk *Internal Control*, *Risk Management*, dan *Compliance*. Sebelum bergabung dengan Bank Capital, bekerja di Bank Sinarmas dan eks Legacy Bank Shinta sejak tahun 1997-2021 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Kepatuhan. Beliau bergabung dengan Bank Capital pada Desember 2021 sebagai Direktur Kepatuhan.

Rangkap Jabatan
Di dalam Bank: Ketua Komite Manajemen Risiko
Di luar Bank: Tidak Ada

Hubungan Afiliasi
Tidak adanya hubungan afiliasi dan status hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

Personal Data
Indonesian citizen
54 years old

Appointment History
Appointed as Director based on Deed No. 60 dated December 29, 2021 which was made in front of Mahendra Adinegara, SH, Mkn, Notary in Jakarta. He has served as the Board of Directors for the first time since 2021. He has obtained approval from the Financial Services Authority (OJKFSA) as Compliance Director through letter No. KEP-159/D.03/2021 dated November 21, 2021.

Education
Bachelor of Economics from Pancasila University, Jakarta (1991).

Career Experience
Experienced in the banking industry for more than 25 years in various fields including Internal Control, Risk Management, and Compliance. Prior to joining Bank Capital, he worked at Bank Sinarmas and ex-Legacy Bank Shinta from 1997-2021 with the latest position as Head of the Compliance Division. He joined Bank Capital in December 2021 as Compliance Director.

Concurrent Position
Within the Bank: Chairman of the Risk Management Committee.
Outside the Bank: None

Affiliation
Having no affiliation and affiliation status with the Board of Commissioners, other Board of Directors, or with The Main and Controlling Shareholders to the individual owner/ final owner entity.

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Kepemilikan Saham Bank Capital per 31 Desember 2021
Share Ownership of Bank Capital as of December 31, 2021

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	2021			2020		
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN OWNERSHIP PERCENTAGE (%)	JUMLAH (RP-JUTA) TOTAL (RP-MILLION)	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN OWNERSHIP PERCENTAGE (%)	JUMLAH (RP-JUTA) TOTAL (RP-MILLION)
	NILAI NOMINAL SAHAM = RP100/LEMBAR SAHAM SHARE NOMINAL VALUE = RP100/SHARE					
Kepemilikan > 5% Ownership > 5%						
• PT Inigo Global Capital	1.041.250.000	14,71	104.125	1.041.250.000	14,72	104.125
• PT Delta Indo Swakarsa	988.230.000	13,96	98.823	988.230.000	13,98	98.823
• PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Equity Fund 2				774.260.100	10,95	77.426
• KPD Simas Equity Fund 2	774.260.100	10,94	77.426			
Kepemilikan > 5% Ownership > 5%						
• Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (ownership under 5%, respectively)	4.274.262.382	60,39	427 .426	4.267.673.150	60,35	426.767
Jumlah Total	**7.078.002.482**	**100,00**	**707.800**	**7.071.413.250**	**100,00**	**707.141**

Kepemilikan Saham Bank Capital oleh Manajemen Kunci

Bank Capital Share Ownership by Key Management

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS	**KEPEMILIKAN SAHAM BACA SECARA LANGSUNG** BACA DIRECT SHARE OWNERSHIP		**KEPEMILIKAN SAHAM BACA SECARA TIDAK LANGSUNG** BACA INDIRECT SHARE OWNERSHIP	
	PER 31 DESEMBER 2021 AS OF DECEMBER 31, 2021 (%)	**PER 31 DESEMBER 2020** AS OF DECEMBER 31, 2020 (%)	**PER 31 DESEMBER 2021** AS OF DECEMBER 31, 2021 (%)	**PER 31 DESEMBER 2020** AS OF DECEMBER 31, 2020 (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Danny Nugroho Komisaris Utama President Commissioner	Nihil N/A	Nihil N/A	202.948 lembar saham atau 28,67% (melalui PT Inigo Global Capital dan PT Delta Indo Swakarsa) 202,948 shares or 28.67% (through PT Inigo Global Capital and PT Delta Indo Swakarsa).	202.948 lembar saham atau 28,67% (melalui PT Inigo Global Capital dan PT Delta Indo Swakarsa) 202,948 shares or 28.67% (through PT Inigo Global Capital and PT Delta Indo Swakarsa).
Maxen Bastian Nggadas Komisaris Commissioner	Nihil N/A	Nihil N/A	Nihil N/A	Nihil N/A
Peter Kurniawan Komisaris Commissioner	Nihil N/A	Nihil N/A	Nihil N/A	Nihil N/A
Direksi Board of Directors				
Wahyu Dwi Aji Direktur Utama President Director	Nihil N/A	Nihil N/A	Nihil N/A	Nihil N/A
Roy Iskandar Kusuma Widjaja Direktur Director	Nihil N/A	Nihil N/A	Nihil N/A	Nihil N/A
Gunarto Hanafi Direktur Director	Nihil N/A	Nihil N/A	Nihil N/A	Nihil N/A
Yenny Hoo Direktur Director	Nihil N/A	Nihil N/A	Nihil N/A	Nihil N/A
Harri Setia Budhi Direktur Kepatuhan Compliance Director	Nihil N/A	Nihil N/A	Nihil N/A	Nihil N/A

Nihil = tidak ada | N/A = none

Struktur Kepemilikan Bank Capital Hingga Nama Pemilik Akhir

Capital Bank Ownership Structure To Ultimate Beneficial Owner

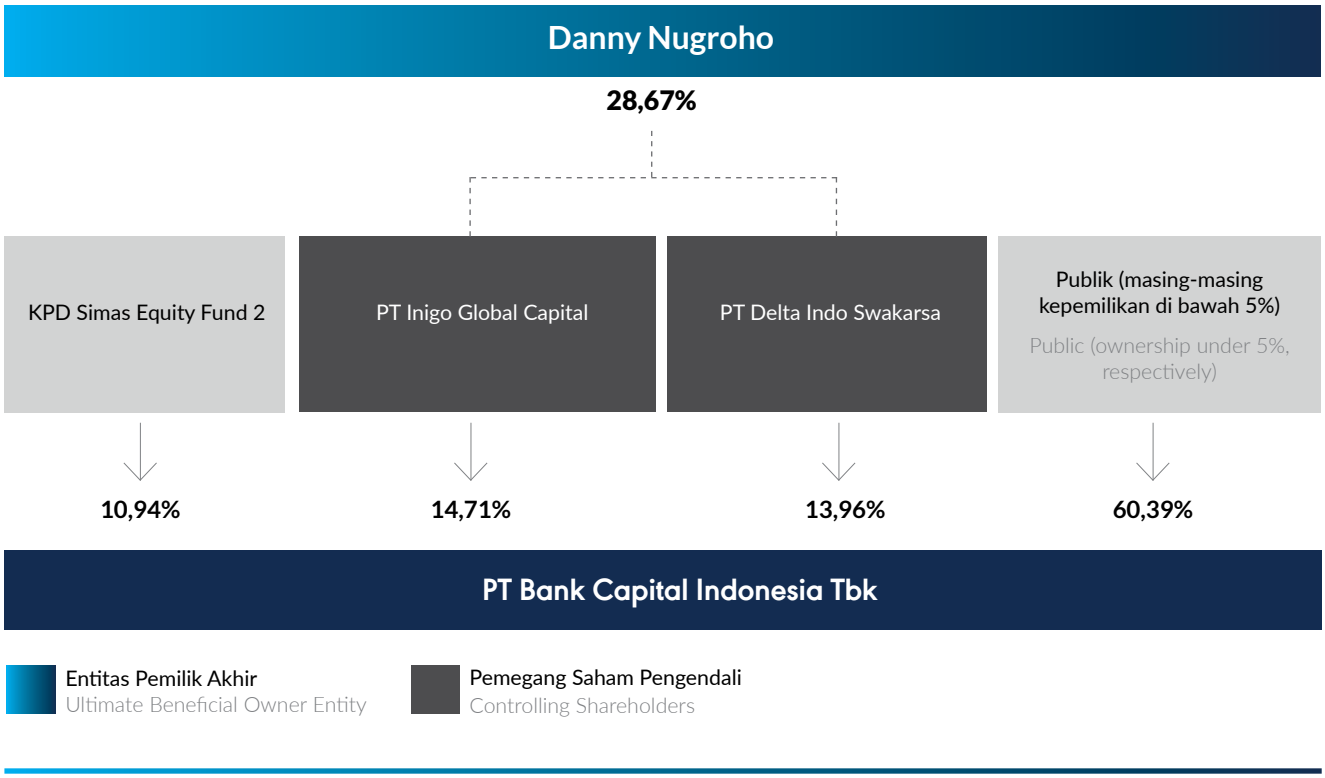

Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions And/Or Professions

AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (PAF)	:	KAP Y. Santosa dan Rekan No. Registrasi STTD.KAP-00045/PM.22/2017 KAP Y. Santosa and Colleagues Partners Registration Number STTD.KAP-00045/PM.22/2017
Akuntan Publik (AP) Public Accounting (PA)	:	Yahya Santosa, CPA, CPMA No. Registrasi STTD.AP-240/PB.122/2018 Yahya Santosa, CPA, CPMA Registration Number STTD.AP-240/PB.122/2018
Alamat Address	:	Rukan Taman E3.3 Unit B2, 5th Floor Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Biro Administrasi Efek Share Registrar	**PT Sinartama Gunita** Jl. Fachrudin No. 19 Jakarta Pusat 10250
Notaris Notary	**Mahendra Adinegara SH, Mkn** Gandaria City Gandaria 8 Office Tower Floor 12 Unit B Jl. Iskandar Muda Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12240
Wali Amanat Trustee	**PT Bank Mega Tbk** Menara Bank Mega, 16th Floor Jl. Kapten Tendean No.12-14A Jakarta 12970
Pemeringkat Efek Rating Company	**PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)** Equity Tower 30th Floor Sudirman Central Business District, Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190
Konsultan Hukum Legal Consultant	**Adams & Co. Counsellors-at-Law** Wisma Bumiputera, Level 15th Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910

Alamat Jaringan Kantor Bank Capital

Office Network Address Of Bank Capital

NO	JENIS KANTOR OFFICE CLASSIFICATION	NAMA KANTOR OFFICE NAME	ALAMAT ADDRESS	TELEPON PHONE	FAKSIMILI FACSIMILE
1	Kantor Pusat Headquarter	Menara Jamsostek	Menara Jamsostek, Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan - 12710	021-2793 8989	021-2793 8900
2	Kantor Cabang Branch Office	Solo	Jl. Veteran No. 140, Solo 57155	0271-666 718	0271-638 911
3	Kantor Cabang Branch Office	Bandung	Wisma Bumiputra Lantai Ground Floor, Jl. Asia Afrika, No. 141-149, Bandung – dd 40112	022-426 7068	022-426 7067
4	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Mega Kuningan	DEA Tower I, Suite GF-02 (Zone B), Kawasan Mega Kuningan, Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3 No. 1-2, Jakarta Selatan 12950	021-576 7111	021-576 7555
5	Kantor Kas Cash Office	Patra Jasa	Patra Jasa Office Tower, Lantai Dasar Ruang Dasar B, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan - 12950	021-5290 0262	021-5290 0263
6	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Mangga Dua	Gedung Pusat Grosir "Pasar Pagi Mangga Dua", Lantai 2 Blok KA No. 008, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara 14430	021-6230 6660	021-6230 6825
7	Kantor Cabang Branch Office	Muara Karang	Jl. Muara Karang Raya No. 24, Blok CC Selatan Kav. 47, Jakarta Utara 14450	021-6660 5773	021-668 0083
8	Kantor Kas Cash Office	Kelapa Gading	Jl. Boulevard Raya Kelapa Gading Blok RA -19 No. 3, Jakarta Utara 14250	021-2938 5370	021-2938 5371
9	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Greenville	Kompleks Greenville, Blok AS No. 34C, Duri Kepa, Jakarta Barat 11510	021-560 7818	021-5696 9896
10	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Kebon Jeruk	Gedung Graha Kencana, Lantai Mezzanine Unit A, Jl. Raya Perjuangan No. 88, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530	021-5367 1799	021-5367 1350
11	Kantor Kas Cash Office	Glodok	Kompleks Ruko, Glodok Plaza Blok F No. 18, Jakarta Barat 11180	021-6231 1175	021-6231 1176
12	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Panglima Polim	Rukan Grand Panglima Polim, Jl. Panglima Polim Raya No. 31, Jakarta Selatan 12160	021-7278 0908	021-7278 8555
13	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Roxy Mas	Kompleks ITC Roxy Mas, Blok D3 No. 9, Jl. KH Hasyim Ashari, Jakarta Pusat 10150	021-6385 8577	021-6385 8576
14	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Wisma Kodel	Wisma Kodel Lantai 1, Jl. HR. Rasuna Said Kav.B4, Jakarta Selatan - 12910	021-521 4583	021-521 4884
15	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	SawahBesar	Jl. Sukarjo Wiryo Pranoto No. 2/4, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat 10120	021-351 2377	021-3512378

NO	JENIS KANTOR OFFICE CLASSIFICATION	NAMA KANTOR OFFICE NAME	ALAMAT ADDRESS	TELEPON PHONE	FAKSIMILI FACSIMILE
16	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Tanah Abang	Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Banking Centre Lantai 7 No. 21 - 22, Jl. H. Fachrudin, Jakarta Pusat 10250	021-3003 5677	021-3003 5928
17	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Radio Dalam	Jl. Raya Radio Dalam Blok H No. 4A, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140	021-723 1884	021-722 8424
18	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk No. 98 A Kel. Maphar, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat 11160	021-601 7570	021-601 7572
19	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Mampang Prapatan	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 56E, Jakarta Selatan 12790	021-7919 5425	021-7919 5426
20	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Pangeran Jayakarta	Jl. Pangeran Jayakarta No. 44/2, (Komplek Hotel Willtop), Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat 10730	021-625 5651	021-625 5681
21	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Sunter	Jl. Danau Sunter Utara, Blok G.7-C Kav. 6, Sunter AgungTanjung Priok, Jakarta Utara 14350	021-640 3375	021-640 3376
22	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Puri Indah	Kompleks Pertokoan Pasar Puri Blok A No. 7, Jl. Puri Indah Raya, Puri Indah Jakarta Barat 11610	021-582 0829	021-582 6507
23	Kantor Kas Cash Office	Kebon Sirih	Grand Kebon Sirih Lantai Dasar, Jl. Kebon Sirih No. 35, Menteng, Jakarta Pusat 10340	021-391 1558	021-391 1551
24	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Permata Hijau	Belleza Shopping Arcade, Lt. Dasar Unit No. G 02, Jl. Let.Jend Soepeno No. 34, Jakarta Selatan 12210	021-5366 4779	021-5366 4778
25	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Pluit Kencana	Jl. Pluit Kencana No. 83 Blok B Kav 7C, Jakarta Utara 14450	021-662 7908	021-662 7907
26	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Gunung Sahari	Jl. Gunung Sahari Raya Blok A5 No.60-63, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta Pusat 10610	021-420 8249	021-420 5970
27	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Harco Mangga Dua	Komp. Harco Mangga Dua Blok I No. 4, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat 10730	021-612 3775	021-612 7907
28	Kantor Kas Cash Office	Taman Palem Lestari	Taman Palem Lestari Blok C5 No. 36, Perum TPL Kel. Cengkareng Barat, Jakarta Barat 11730	021-2903 0542	021-555 1971
29	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Asemka	Jl. Pasar Pagi Asemka No. 41, RT. 003/ RW 02,Kel. Roa Malaka, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11230	021-693 0827	021- 693 0837
30	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Salemba	Sentra Salemba Mas, Jl. Salemba Raya No. 34-36 I, Kel. Kenari, Kec. Senen, Jakarta Pusat 10430	021-314 1533	021-314 0311

Alamat Jaringan Kantor Bank Capital

Capital Bank Office Network Address

NO	JENIS KANTOR OFFICE CLASSIFICATION	NAMA KANTOR OFFICE NAME	ALAMAT ADDRESS	TELEPON PHONE	FAKSIMILI FACSIMILE
31	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jembatan Dua	Jalan Jembatan Dua No. 9B, Kel. Pejagalan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14450	021-660 6190	021-660 6193
32	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Palmerah	Jalan Palmerah Barat No. 42, RT.003/RW. 07, Palmerah, Jakarta Barat 11480	021-5366 4140	021-5366 4146
33	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Sarinah Thamrin	Gedung Sarinah, Lt. Up Ground, Jl. M.H Thamrin No. 11, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10350	021-390 2782	021-390 2785
34	Kantor Kas Cash Office	Plaza Semanggi	Gedung Plaza Semanggi, Kawasan Bisnis Granadha Lt. 1 No. L1-/010-011, Jl. Jend. Sudirman Kav. 50, Jakarta Selatan 12930	021-2553 9839	021-2553 9841
35	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Sudirman	Gedung Sona Topas Tower Lantai Dasar, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920,	021-250 6768	021-250 6769
36	Kantor Kas Cash Office	Jatinegara	Jl. Jatinegara Timur No. 31, Jakarta Timur 13310	021-8591 3285	021-8591 3287
37	Kantor Kas Cash Office	TB. Simatupang	Talavera Office Park, Unit GF-105, Jl. Let. Jend. T.B. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta Selatan 12430	021-7592 5050	021-7592 5045
38	Kantor Kas Cash Office	Pasar Mester Jatinegara	Jl. Pasar Selatan No. 16, Kel. Balimester, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur 13310	021-2285 0201	021-2285 0202
39	Kantor Kas Cash Office	Dutamas	Perum Taman Duta Mas Blok A-3 No. 37, RT. 002/RW. 12, Kel. Jelambar Baru, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat – 11460	021-29541444	021-2954 1442
40	Kantor Kas Cash Office	Rawasari	Jl. Rawasari Selatan No. 8A, RT. 014/RW. 002, Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10570	021-421 6912	021-421 6917
41	Kantor Kas Cash Office	Tanah Abang Bukit	Pusat Perdagangan Tanah Abang Bukit, Blok A/28 Jl. K.H. Fachrudin No. 36, Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	021-392 5216	021-392 5282
42	Kantor Kas Cash Office	Kebon Jeruk RCTI	Jl. Raya Perjuangan No. 3, RT. 006/RW.01, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530	021-5366 6702	021-5366 6703
43	Kantor Kas Cash Office	Blora	Gedung Soedarpo Ground Floor, Jl. Blora Kav. 32-33, Menteng, Jakarta Pusat 10310	021-3190 0160	021-3190 0161
44	Kantor Kas Cash Office	Plaza Menteng	Gedung Hotel Ibis Budget Plaza Menteng, Ground Floor Unit 6F - 06, Jl. HOS Cokroaminoto No. 79, Jakarta Pusat 10310	021-315 6730	021-315 5761
45	Kantor Kas Cash Office	Citicon	Menara Citicon 9th Floor Suite E, Jl. Letjen S. Parman kav.72, Jakarta Barat 11410	021-2951 0260	021-2951 0261

NO	JENIS KANTOR OFFICE CLASSIFICATION	NAMA KANTOR OFFICE NAME	ALAMAT ADDRESS	TELEPON PHONE	FAKSIMILI FACSIMILE
46	Kantor Kas Cash Office	Menara Hijau	Menara Hijau Ground Floor, Suite G-01, Jl. M T Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan 12770	021-7918 7070	021-7918 7077
47	Kantor Kas Cash Office	Plaza Kelapa Gading	Kokan Plaza Kelapa Gading, Blok C No. 15, Plaza Kelapa Gading (Inkopal), Jakarta Utara 14240	021-4585 1091	021-4585 1092
48	Kantor Kas Cash Office	Fatmawati	Graha Satria Building Ground Floor, Jl. Fatmawati No. 5, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12150	021-7590 1467	021-7590 1468
49	Kantor Kas Cash Office	Abdul Muis	Wisma ITC Abdul Muis Ground Floor, Jl. Abdul Muis No. 8, Gambir, Jakarta Pusat 10160	021-386 3260	021-386 3262
50	Kantor Kas Cash Office	Tomang	Griya Sinta 5th Floor, Jl. Tomang Raya No. 39, Jakarta Barat 11440	021-5695 0215	021-5695 0216
51	Kantor Kas Cash Office	Senen	Cowell Tower Ground Floor, Unit GF-0006B, Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta Pusat 10410	021-3483 2077	021-3483 2075
52	Kantor Kas Cash Office	Pantai Indah Kapuk	Rukan Emeral Park No. 29, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara Penjaringan, Jakarta Utara 14470	021-2921 0040	021-2921 0041
53	Kantor Kas Cash Office	Teluk Gong	Jl. Teluk Gong Raya No. 18H, Kel. Pejagalan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14450	021-6667 7811	021-6667 7812
54	Kantor Kas Cash Office	Kopi (Kota)	Jl. Kopi No. 29, Kel. Roa Malaka, Kec. Tambora, Jakarta Barat - 11230	021-690 5448	021-690 5449
55	Kantor Kas Cash Office	Cengkareng	Ruko Green Valley Prima E/5, Jl. Lingkar Luar Barat Cengkareng Timur, Jakarta Barat 11730	021-2901 8675	021-2901 8676
56	Kantor Kas Cash Office	Kapuk	Jl. Taman Gresinda F4 No. 21, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara 14460	021-2903 3480	021-2903 3481
57	Kantor Kas Cash Office	Gresinda	Graha Anugrah Lantai 1 suite 102, Jl. Raya Pasar Minggu No. 17A, Pancoran, Jakarta Selatan 12780	021-798 3407	021-798 3408
58	Kantor Kas Cash Office	Pasar Minggu Tebet	Komplek Perkantoran Tebet Mas Indah 2, Jl. Tebet Mas Indah IV, Tebet, Jakarta Selatan 12810	021-8370 3645	021-8370 3644
59	Kantor Kas Cash Office	Kebayoran Lama	Jl. Raya Kebayoran Lama Blok A4 No. 194, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12220	021-2751 5971	021-2751 5972
60	Kantor Kas Cash Office	Jembatan Lima	Jl. K.H. Moh. Masyur No. 15E, Tanah Sereal Tambora, Jakarta Barat 11210	021-632 6818	021-632 6817

Alamat Jaringan Kantor Bank Capital

Capital Bank Office Network Address

NO	JENIS KANTOR OFFICE CLASSIFICATION	NAMA KANTOR OFFICE NAME	ALAMAT ADDRESS	TELEPON PHONE	FAKSIMILI FACSIMILE
61	Kantor Kas Cash Office	Latumenten	Jl. Latumenten Raya No. 19E, Kel. Jelambar, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11460	021-2986 0755	021-2986 0753
62	Kantor Kas Cash Office	Pulo Gadung	Jl. Bekasi Raya PTC Blok 8-I Kav 31, Rawa Terate, Cakung, Jakarta Timur 13920	021-460 6160	021-460 6112
63	Kantor Kas Cash Office	Arjuna Utara	Ruko Arjuna Jl. Arjuna Utara No. 9A, Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510	021-2920 6330	021-2920 6331
64	Kantor Kas Cash Office	Bandengan	Ruko Bandengan Jl. Bandengan Utara Raya No. 14 L, Kec. Tambora, Kel. Pekojan, Jakarta Barat 11240	021-2269 2033	021-2269 2034
65	Kantor Kas Cash Office	Melawai	Wisma Amex Ground Floor, Jl. Melawai Raya No. 7, Jakarta Selatan 12160	021-720 5772	021-720 5774
66	Kantor Kas Cash Office	Kyai Caringan	Ruko Kyai Caringin Jl. Kyai Caringin No. 6A, Kec. Gambir, Kel. Cideng, Jakarta Pusat 10150	021-2263 1495	021-2263 1496
67	Kantor Kas Cash Office	ITC Cempaka Mas	ITC Cempaka Mas Lt. 3, Blok I 622-626, Jl. Letjen Suprapto Kav. 1, Jakarta Pusat 10640	021-2147 3777	021-2147 3778
68	Kantor Kas Cash Office	Ratu Plaza	Ratu Plaza, Lantai 1 Unit 1.14, Jl. Jend. Sudirman Kav. 9, Jakarta Pusat 10270	021-2751 0512	021-2751 0516
69	Kantor Kas Cash Office	Tanjung Duren	Jl. Tanjung Duren Barat I No. 3C, Kel. Tanjung Duren Utara, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470	021-2256 2677	021-2256 2214
70	Kantor Kas Cash Office	Ancol	Jl. RE Martadinata Blok C-1, No. 6, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara 14430	021-2269 3240	021-2269 3254
71	Kantor Kas Cash Office	Daan Mogot	Jl. Daan Mogot Raya No. 168 E, Kel. Cengkareng Barat, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat 11730	021-5431 3677	021-5431 3124
72	Kantor Kas Cash Office	Pondok Indah	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 17C, Jakarta Selatan 12240	021-2793 3350	021-2793 3921
73	Kantor Kas Cash Office	Kayu Besar	Rukan Venice A No. 19, Komplek Golf Lake Residence, Jl. Lingkar Luar Barat Cengkareng Timur, Jakarta Barat 11730	021-2252 7422	021-2252 4943
74	Kantor Kas Cash Office	Grogol	Jl. Dr. Makaliwe Raya 40-B, RT.002/RW.005, Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11450	021-2256 4508	021-2256 4895
75	Kantor Kas Cash Office	Wolter Monginsidi	Jl. Wolter Monginsidi No. 50, Jakarta Selatan 12170	021-2905 4000	021-2905 4222

NO	JENIS KANTOR OFFICE CLASSIFICATION	NAMA KANTOR OFFICE NAME	ALAMAT ADDRESS	TELEPON PHONE	FAKSIMILI FACSIMILE
76	Kantor Kas Cash Office	Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No. 76, Jakarta Barat 11140	021-630 9539	021-630 8897
77	Kantor Kas Cash Office	Cikini	Jl. Cilosari No.121 AC, RT. 009/RW. 04, Cikini , Jakarta Pusat 10330	021-2239 0162	021-2239 0196
78	Kantor Kas Cash Office	Surabaya	Gedung Graha Pacific lantai 1, Jl. Basuki Rahmat No. 87-91 Jawa Timur 60271	031- 992 77750	031- 992 77780
79	Kantor Kas Cash Office	Kupang	Gedung Graha Pena Lt.1 Jl. Piet A. Tallo No. 1, Kupang, NTT 85228	0380-880 1005	0380-880 1004
80	Kantor Kas Cash Office	Cikarang	Ruko Menteng Blok A No.21, Jl. M.H. Thamrin, Lippo Cikarang, Cibatu, Jawa Barat 17530	021-8992 7742	021-8992 5648
81	Kantor Kas Cash Office	Gading Serpong	Jl. Boulevard Gading Golf DMD3/006, Pakulonan Barat, Tangerang, Banten 15810	021-5568 8809	021-5568 8106
82	Kantor Kas Cash Office	Sumarecon Bekasi	Rukan Sinpasa Commercial Jl. Boulevard Selatan Blok SA No. 5, Marga Mulya, Bekasi, Jawa Barat 17142	021-8946 7800	021-8946 8725

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank

Management Discussion and Analysis of the Bank's Performance



Menjaga Momentum Pertumbuhan

Maintaining Growth Momentum

Bank Capital menjaga momentum pertumbuhan di tengah tantangan pandemi COVID-19 yang berkepanjangan melalui penguatan aset produktifnya.

Bank Capital maintains growth momentum amid the challenges of the prolonged COVID-19 pandemic by strengthening productive assets.

Tinjauan Umum: Kondisi Perekonomian Dan Industri

General Review: Economic And Industry Condition

Kondisi Makro Ekonomi dan Perekonomian Indonesia.

Kondisi tahun 2021 yang masih dipengaruhi Pandemi COVID-19 menyebabkan pertumbuhan ekonomi global mengalami ketidakpastian dan terkontraksi. Hadirnya vaksinasi massal menjadi harapan pemulihan pandemi COVID-19 serta menjadi awal pemulihan perekonomian global yang terjadi di tahun 2021.

Pemulihan ekonomi global yang berlanjut turut diwarnai tantangan lain yaitu krisis energi global. Pada Q3 2021, krisis energi dimulai di Inggris, dimana harga gas alam di negara tersebut mengalami lonjakan harga yang signifikan. Krisis energi dipengaruhi oleh adanya peningkatan signifikan aktivitas ekonomi seiring dengan pemulihan ekonomi sehingga permintaan gas alam untuk kegiatan produksi meningkat cukup tajam namun tidak diimbangi dengan *supply side* yang cukup. Kondisi ini menyebabkan peningkatan permintaan dan harga komoditas batu bara dan komoditas lainnya. Tren pemulihan ekonomi global juga mendapatkan tantangan disrupsi rantai pasok, dimana peningkatan permintaan dunia tidak dapat diimbangi dengan kesiapan pengiriman barang. Peningkatan permintaan barang dan belum normalnya aktivitas pengiriman barang menyebabkan naiknya biaya pengiriman barang.

Hal-hal tersebut mendorong peningkatan tingkat inflasi di berbagai negara secara signifikan. Peningkatan tingkat inflasi terjadi pada hampir seluruh negara di dunia, khususnya negara-negara maju. Peningkatan tingkat inflasi global yang tinggi menyebabkan bank sentral dari berbagai negara mulai menormalisasi kebijakan moneternya, khususnya The FED. Tingkat inflasi Amerika Serikat pada tahun 2021 mengalami tren yang meningkat dan lebih tinggi dari periode sebelumnya. Kondisi ini menyebabkan The FED mengambil langkah untuk melakukan pengetatan kebijakan moneternya, The FED akan mulai menaikkan suku bunga secara bertahap di tahun 2022. Kebijakan The FED tentunya akan memberikan dampak bagi pemulihan ekonomi *global*.

Perekonomian Indonesia juga menunjukkan pemulihan, dimana sepanjang tahun 2021 perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 3,69%, jauh di atas perekonomian Indonesia di tahun 2020 yang mengalami petumbuhan negatif 2,07%. Inflasi tetap terjaga pada kisaran 1,50% (di bawah range 3±1) dan nilai tukar stabil di kisaran Rp14.250 per Dolar AS pada akhir tahun 2021.

Perkembangan Industri Perbankan

Sejalan dengan perkembangan perekonomian Indonesia yang mulai menunjukkan pemulihan, kondisi likuditas perbankan Indonesia juga memperlihatkan kinerja yang menguat.

Macroeconomic and Indonesia's Economic Conditions.

During 2021, economic condition was still influenced by COVID-19 Pandemic which resulted global economic uncertainty and contraction. Mass vaccination is one hope of the COVID-19 pandemic recovery and became early global economic recovery occurred in 2021.

The ongoing global economic recovery is also accompanied by other challenges, such as global energy crisis. In the third quarter of 2021, energy crisis started in Britain where natural gas price had significant price spikes. Energy crisis was influenced by significant increase in economic activities in line with economic recovery, resulted natural gas demand for production activities increased quite sharply but it was not balanced by sufficient supply side. This condition caused increment in demand and prices of coal commodity as well as other commodities. The global trend on economic recovery also faced supply chain disruption challenges, where the increase in world demand can not be balanced by the availability of shipping services provider. The increase in goods demand and goods delivery activities which are not normal yet caused significant increase in shipping cost.

This condition also resulting significant increase of inflation rate in various countries. The increase in inflation rate occurs in almost all countries in the world, especially in developed countries. High increase on global inflation rate causes central bank from various countries to start normalizing their monetary policies, especially the FED. The United States inflation rate in 2021 increased and had higher trend from the previous period. This condition caused FED to take steps in tightening monetary policy. FED will start to gradually increase interest rate in 2022. FED policy will certainly provide impacts for global economic recovery.

Indonesian economy also recorded significant recovery. Throughout 2021, Indonesian economy increased by 3.69%, far above from 2020 which experienced negative increase of 2.07%. The inflation was still maintained in the range of 1.50% (below the range of 3±1) and the exchange rate was stable in the range of Rp14,250 per US$ at the end of 2021.

Banking Industry Development

In line with Indonesian economic development which starts significant recovery, liquidity condition of the Indonesian Banking industry also indicates strong performance.

Penyaluran kredit perbankan nasional mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Di tengah situasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian akibat pandemi COVID-19, kinerja industri perbankan di Indonesia masih tetap terjaga dengan baik.

Kondisi likuiditas perbankan bulan Desember 2021 masih *ample*, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tinggi mencapai 35,12% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 12,21% YoY. Suku bunga perbankan stabil dan secara bertahap mengalami penurunan didukung oleh suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan stabil. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) perbankan Desember 2021 tetap tinggi yaitu sebesar 25,7%, dan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/NPL) juga tetap terjaga di level 3,0% (bruto). Intermediasi perbankan terus membaik dengan pertumbuhan kredit sebesar 5,2% YoY pada Desember 2021.

Permintaan kredit diperkirakan terus mengalami perbaikan sejalan dengan meningkatnya aktivitas korporasi dan UMKM.

Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan Regulator di sektor keuangan untuk mendorong peningkatan kredit dan pembiayaan perbankan kepada dunia usaha, sejalan dengan meningkatnya kegiatan ekonomi. Untuk tahun 2022, intermediasi perbankan akan semakin membaik, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan kredit dan DPK mencapai 6,0-8,0% dan 7,0-9,0%.

Distribution of national loan exposure was increased compared to the previous year.

Amid the situation full of challenges and uncertainty due to the COVID-19 pandemic, banking industry performance in Indonesia was still well maintained.

Liquidity condition of the Bank in December 2021 was still ample, as reflected in the high Liquid Assets to Third Party Funds (TPF) ratio which reaching 35.12% and Third Party Funds which increased by 12.21% YoY. The Bank interest rate was stable and gradually decreased. It was supported by interests rate of monetary policy which was still maintain low and stable. The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) in December 2021 was still high with 25.7%, and overall Non-Performing Ratio was also maintained at 3.0% (gross). Banking intermediation continued to improve with credit growth of 5.2% YoY in December 2021.

Demand for lending credit is estimated to continue improving in line with the increase in corporate and MSME activities.

Bank Indonesia continues to strengthen its policy synergy with the Government and Regulator in the financial sector to encourage growth in credit and financing regarding business activities, in line with the increase in economic activities. For 2022, banking intermediation will be getting better, Bank Indonesia estimates the growth of credit and TPF to reach 6.0-8.0% and 7.0-9.0%, respectively.

Tinjauan Operasional
Operational Review

PENYALURAN KREDIT

Sepanjang tahun 2021, penyaluran kredit di Bank Capital mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 64% dari Rp.6,4 triliun ditahun 2020 menjadi Rp.2,3 triliun di tahun 2021. Penurunan signifikan terjadi pada segmen Korporasi sebesar 76% (secara YoY) karena terdapat pelunasan beberapa debitur Korporasi.

Penyaluran kredit yang dilakukan terbagi atas 3 (tiga) segmentasi sesuai dengan jumlah plafond yang diberikan, yaitu:

LOAN DISTRIBUTION

During 2021, the Bank's loan distribution recorded significant decrease compared to the previous year, which was 64% from Rp6.4 trillion at end of 2020 to Rp2.3 trillion at end of 2021. Significant decrease was recorded in the Corporate segment of 76 % (YoY) due to the settlement of several Corporate debtors.

Loan distribution is categorised into 3 (three) segments regarding to the amount of the preset credt line, as follows:

Bank melakukan penyaluran kredit yang terbagi atas 3 (tiga) segmentasi sesuai dengan jumlah plafond yang diberikan, yaitu:

1. Segmentasi Korporasi untuk plafond > Rp100 miliar
2. Segmentasi Retail untuk plafond > Rp10 miliar sampai dengan Rp100 miliar
3. Segmentasi Lainnya untuk plafond ≤ Rp10 miliar

Penurunan kredit terbesar terjadi di segmentasi Korporasi sebesar 76%, dimana sampai dengan akhir Tahun 2021 kredit di segmentasi Korporasi tercatat hanya sebesar Rp1,13 triliun atau sebesar 49% dari total kredit yang diberikan.

The Bank conducts loan distribution which is divided into 3 (three) segments in accordance with the given limitations, namely:

1. Corporate segmentation for limits > Rp100 billion
2. Retail segmentation for limits > Rp10 billion up to Rp100 billion
3. Other segmentation for limits of ≤ Rp10 billion

The largest decrease was recorded in the Corporate segment by 76%, while at the end of 2021 loan distribution in the Corporate segment was recorded at only Rp1.13 trillion or 49% of the total provided credit line.

SEGMENTASI SEGMENT	BAKI DEBET TAHUN 2020 O/S IN 2020		BAKI DEBET TAHUN 2021 O/S IN 2021	
	NOMINAL (RP.000.000,-)	PERSENTASE PERCENTAGE (%)	NOMINAL (RP.000.000,-)	PERSENTASE PERCENTAGE (%)
Korporasi Corporate	4.738.716	73,60	**1.135.268**	**49,11**
Ritel Retail	1.365.458	21,21	**964.898**	**41,74**
Lainnya Others	333.904	5,19	**211.623**	**9,15**
Total	6.438.078	100,00	**2.311.789**	**100,00**

Bank telah berhasil mempertahankan rasio kredit bermasalah secara *netto* (*Non Performing Loan*/NPL Net) sebesar 0% di tahun 2021, dan Bank akan terus berupaya untuk mempertahankan rasio tersebut dengan melakukan monitoring terhadap nasabah eksisting dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam hal penyaluran kredit baru.

Ditengah penurunan ekonomi sebagai dampak dari Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, Bank tetap berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan kredit dan menjaga kualitas kredit di tahun 2021, beberapa strategi yang dilakukan Bank antara lain:

1. Membatasi pemberian pinjaman baru dengan mempertimbangkan sektor usaha yang akan dibiayai. Penyaluran kredit difokuskan pada sektor usaha yang dipandang masih memiliki prospek usaha yang baik.
2. Mengevaluasi dan mengadakan perbaikan terhadap sistem, kebijakan dan proses kredit agar lebih efektif, efisien, dan *prudent*.

The Bank has successfuly maintain its net non-performing loan (NPL) ratio at 0% at end of 2021, and the Bank will continue to maintain this ratio through close monitoring the existing customers and keep applying prudential principles for the new expansion.

Amid the economic downturn regarding the ongoing Covid-19 Pandemic, the Bank continues to increase loan growth as well as maintaining its credit quality in 2021. Some strategies conducted by the Bank are as follow:

1. Limiting the new loans facilities by considering business sector to be financed. Lending is focused on the business sector which is considered to still have good business potentials.
2. Evaluating and improving loan systems, policies and processes to be more effective, efficient, and prudent.

3. Meningkatkan monitoring dan pengawasan kredit Debitur yang telah berjalan untuk meminimalisir risiko kredit bermasalah, termasuk juga pada ketertiban dokumentasi kredit, pemenuhan *covenant* dan persyaratan kredit.

Adapun penyaluran kredit berdasarkan Sektor Ekonomi untuk tahun 2021 dapat dilihat melalui diagram di bawah ini:

3. Close monitoring and supervision of debtor to minimize the risk of non-performing loans, including the proper credit documentation, fulfillment of credit terms & conditions as well as covenants.

Loan distribution by Economic Sector during are shown in the diagram below:

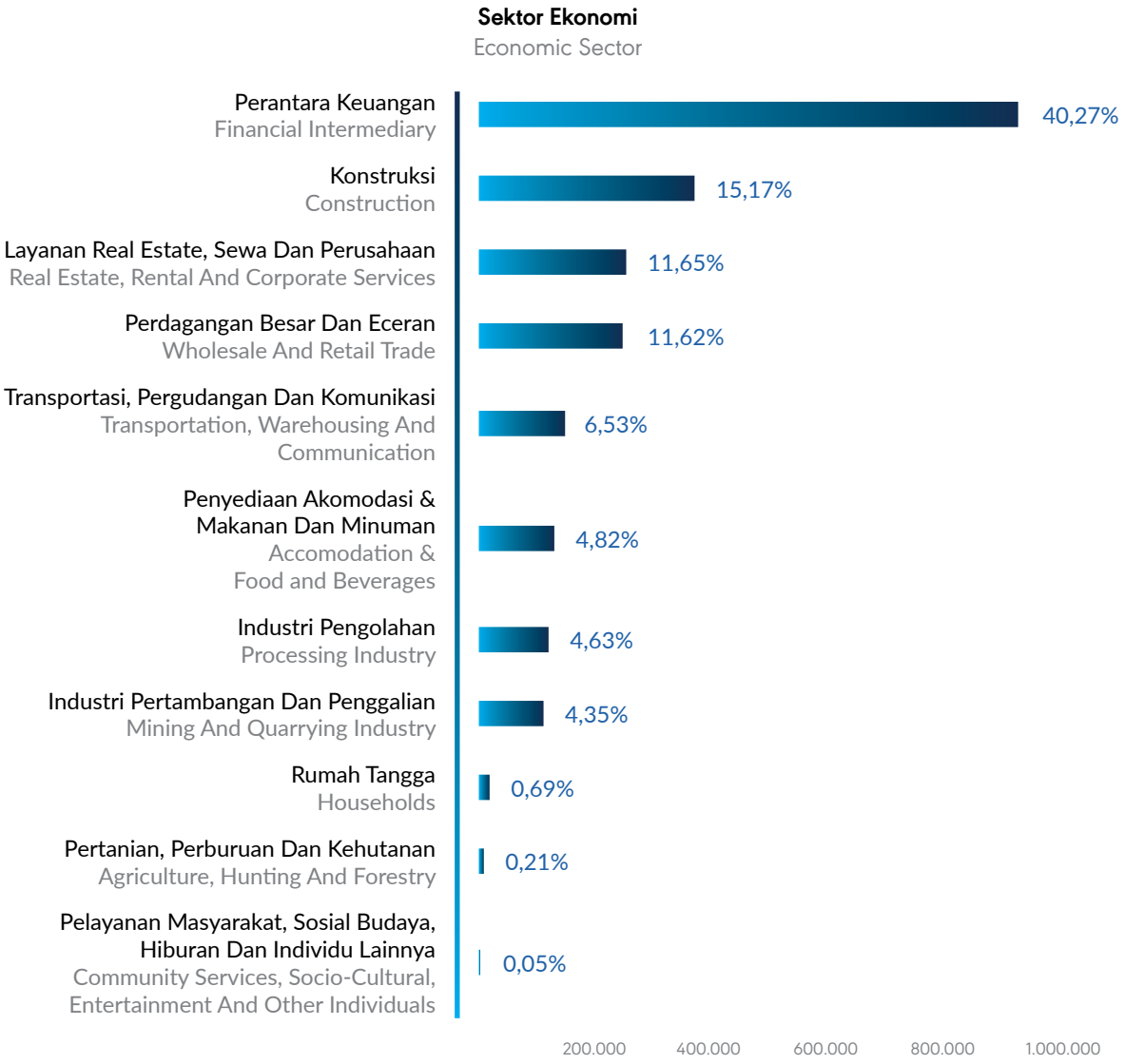

Kredit Pensiun

Untuk menjaga kualitas dan profit Bank, saat ini Bank Capital telah membidik pangsa pasar kredit yang memiliki risiko kredit yang terkendali karena pembayaran angsuran kredit dipotong langsung dari manfaat pensiun bulanan.

Prospek pembiayaan kredit pensiun di Indonesia sangat menantang dengan potensi *market* dari jumlah pensiunan yang cukup besar.

Jumlah Pensiun yang dikelola PT Taspen (Persero) tercatat sebanyak 2,7 juta pensiun ditambah Pensiun yang dikelola PT ASABRI (Persero) sebanyak 453 ribu pensiun. Selain masih terdapat potensi dari pensiun yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun.

Pendanaan Kredit Pensiun memiliki resiko yang terukur dan dapat dimitigasi dengan pelaksanaan SOP dengan tertib. Baik pada saat akuisisi, *assessment* dan *maintenance* dari para debitur kredit pensiun.

Produk & Layanan

- Kredit Pensiun merupakan fasilitas kredit yang dirancang khusus untuk para pensiunan.
- Produk Kredit pensiun menawarkan proses pembayaran yang mudah dengan pilihan jangka waktu kredit dengan tenor maksimal 120 bulan dan plafon kredit maksimal Rp 350 juta.
- Kredit Pensiun dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat konsumtif maupun produktif.
- Debitur dilindungi Asuransi jiwa sehingga jika debitur meninggal dunia maka sisa kewajiban yang berupa sisa pokok kredit di Bank dilunasi perusahaan Asuransi selama dokumen pengajuan klaim Asuransi sudah lengkap.
- Dapat melakukan *Top Up* kredit.

Bank Capital memberikan penyaluran Kredit Pensiun mulai *mid* tahun 2020 kepada pensiunan Jasa Marga di wilayah Jakarta dan sekitarnya, dengan *total outstanding* sampai dengan akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Pension Loan

In order to maintain the quality and profitability of the Bank, currently Bank Capital has targeted new loan market share which has controlled its credit risk since the series of installment payments are deducted directly from monthly pension benefit.

The business opportunity of pension loans in Indonesia is highly challenging with the market potential of a fairly huge number of retirees.

The number of pensions managed by PT Taspen (Persero) was recorded at 2.7 million pensions plus the pensions managed by PT ASABRI (Persero) of 453 thousand pensions. Apart from that, there is still potential for pensions whose funds are managed by Pension Fund.

Pension Loan exposure has a measurable risk and could be mitigated by implementing proper SOP, both at initiation and assessment as well as maintaining the loan exposures.

Products & Services

- Pension loan is a loan facility specifically designed for retirees.
- Pension loan product offers an easy payment process with a choice of various credit terms with a maximum tenor of 120 months and a maximum credit limit of Rp350 million.
- Pension loans can be used to cater consumptive and productive needs.
- The debtor is protected by life insurance, therefore if the debtor passes away, the remaining liability in the form of the remaining principal in the bank is paid off by the insurance company as long as the insurance claim submission documents was completed.
- Top up credit line availability.

Bank Capital provides Pension Loans from mid-2020 to Jasa Marga retirees in Jakarta and surrounding areas, with the total outstanding up to the end of 2021 as follows:

KETERANGAN DESCRIPTION	**BAKI DEBET 2020 (RP)** O/S AT END OF 2020	**BAKI DEBET 2021 (RP)** O/S AT END OF 2021
Kredit Multiguna Pensiun Pension Multipurpose Loan	194,785,680.18	**1,520,766,056.23**

Kedepannya Bank akan memperluas *market* Kredit Pensiun untuk pensiunan Aparatur Sipil Negara, TNI/Polri diseluruh wilayah Indonesia.

Going forward, the Bank will expanding the Pension Loan market for the Civil Service Employee, Indonesian National Armed Forces (TNI)/National Police (Polri) retirees throughout Indonesia.

TREASURI

Divisi Treasury

Di tengah situasi pandemi COVID-19, Divisi Treasury tetap berfokus untuk menjaga likuiditas dan mengoptimalkan sisi likuiditas serta pengelolaan surat berharga, sehingga menjadi salah satu sumber pendapatan dengan risiko-risiko yang terjaga. Hal ini antara lain dilakukan melalui pengelolaan *foreign exchange* (forex) dan pengelolaan portofolio surat berharga secara konservatif. Di antara hal yang menyumbang *fee-based income* bagi Bank adalah *volume* transaksi nasabah dalam valuta asing.

Melalui Divisi *Treasury*, Bank tidak hanya mengoptimalkan manajemen likuiditas, namun juga terus melakukan beberapa inisiatif untuk mendukung target dan pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkelanjutan.

Ke depan, Divisi *Treasury* akan secara kontinu melanjutkan strategi pengembangan bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya dengan terus berfokus pada pengelolaan likuiditas, serta pengelolaan risiko yang terukur. Bank akan terus menjalankan *Trading* dan *Forex Sales* maupun surat berharga (fixed income trading) dengan penuh kehati-hatian dan tetap mengutamakan kepentingan seluruh *stakeholder*.

Selain itu, sebagai penunjang bisnis Bank, Divisi *Treasury* akan terus meningkatkan profesionalisme, kapabilitas personel, dan manajemen risiko yang kuat agar Bank dapat mencapai pertumbuhan yang sesuai dengan target, mampu menghadapi tantangan dan risiko pasar, serta kondisi perekonomian baik domestik maupun internasional yang masih belum membaik.

Divisi Institusi Keuangan

Divisi Institusi Keuangan berperan dalam membina *relationship* dengan *Bank/counterparty* serta institusi keuangan non-bank untuk meningkatkan hubungan kerja sama bisnis dalam berbagai macam bidang, di antaranya: transaksi *Treasury*, *international trade* dan *remittance*. Dalam rangka mengelola ekses likuiditas, Divisi Institusi Keuangan mendukung Divisi *Treasury* melalui penyediaan fasilitas/line untuk pembelian surat-surat berharga.

TREASURY

Treasury Division

Amid the COVID-19 pandemic situation, Treasury Division focuses maintain and optimizing liquidity as well as marketable securities, as one source of income with mitigated risks. This is conducted through managing foreign exchange (forex) and managing securities portfolios conservatively. The volume of customer transactions in foreign currencies is one of the factors that contributed to a fee-based income for the Bank.

Through Treasury Division, the Bank not only optimizes liquidity management, but also continues to carry out several initiatives to support quality and sustainable business growth and targets.

Going forward, Treasury Division will continue business development strategy that had been previously set by continuously focusing on managing liquidity and managing measurable risks. The Bank will continue to carry out Trading and Forex Sales as well as securities (fixed income trading) with great care and remain prioritizing the interests of all stakeholders.

In addition, to support the Bank's business, the Treasury Division keep improving its professionalism, personnel capabilities, and implementing strong risk management to make the Bank can achieve its target and growth as well as is able to face market challenges and risks in the midst of domestic and international economic conditions that have not improved yet.

Financial Institution Division

Financial Institution Division takes role in fostering relationships with the Banks/counter-parties and non-bank financial institutions to improving business network in various fields, including: treasury transactions, international trade and remittances. In order to manage excess liquidity, the Financial Institution Division supports Treasury Division by providing facilities/lines to purchase securities.

Divisi Institusi Keuangan akan tetap menerapkan strategi pengembangan bisnis, di antaranya:
1. Senantiasa mengoptimalkan dan memperluas jaringan koresponden Bank untuk meningkatkan layanan kepada nasabah;
2. Bekerja sama dengan unit bisnis, pendukung dan jaringan cabang untuk terus meningkatkan transaksi *money market*, valuta asing, serta transaksi lainnya guna tercapainya sinergi positif.

Departemen International Banking

Bank senantiasa mendorong peningkatan volume transaksi ekspor dan impor termasuk *remittance* guna meningkatkan *fee-based income*. Oleh karenanya, melalui Departemen *International Banking*, Bank terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap layanan, ketentuan dan *pricing* agar kinerja Bank semakin baik dan kompetitif sehingga mampu menarik nasabah baru dan nasabah yang sudah ada untuk menggunakan layanan transaksi perbankan internasional.

Departemen *International Banking* akan tetap mengarahkan fokusnya pada penyediaan jasa ekspor, impor dan *remittance* serta meningkatkan pertumbuhan volume transaksi melalui:
1. Sinergi dengan *Forex Sales*, *Treasury Division* dalam memberikan penawaran kepada nasabah nilai tukar valas yang kompetitif;
2. Bekerja sama dengan cabang-cabang dalam melakukan pendalaman bisnis nasabah dan prospek nasabah baru.

Financial Institution Division will continue to implement business development strategies, which are as follows:
1. Keep optimizing and expanding the Bank's correspondent networks to improve services to customers;
2. Keep cooperating with business units, supporting units as well as branch networks to keep improving money markets transaction, foreign exchange and other transactions to achieve positive synergy.

International Banking Department

The Bank continues to increase growth volume of export and import transactions including remittances in order to increase fee-based incomes. Therefore, through the International Banking Department, the Bank will continue to evaluate and improve its services, provisions and pricing so that the Bank's performance will be better and more competitive so as to attract new and existing customers to use international banking transaction services.

International Banking Department will keep focusing on exports, imports and remittance services as well as increasing transaction volume growth through the following:
1. Synergy with Forex Sales and Treasury Division in providing offers to customers the competitive foreign exchange rates;
2. Cooperation with branches to deepen customer businesses and new customer prospects.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Bank menjadikan Laporan Keuangan tahun 2021 sebagai acuan dalam menyampaikan laporan perkembangan dan pencapaian kinerja sepanjang tahun buku 2021 sebagai berikut:

The Bank uses 2021 Financial Statements as reference in submitting reports on progress and performance achievements throughout 2021 fiscal year, as follows:

POSISI KEUANGAN

Terlepas dari persaingan industri perbankan yang semakin ketat, pada tahun 2021, Bank mencatatkan pada total aset yang dibukukan sebesar Rp Rp22,32 triliun, meningkat 10,40% atau setara dengan Rp2,10 triliun dibandingkan capaian tahun 2020 sebesar Rp20,22 triliun. Pertumbuhan total asset Bank ini terutama disebabkan oleh peningkatan Giro pada Bank Indonesia dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain sebesar 108% dari nilai tahun 2020.

FINANCIAL POSITION

Despite the increasingly strong competition in the banking industry, during 2021 the Bank recorded growth on total assets of Rp22.32 trillion, increased by 10.40%. compared to the 2020 achievement of Rp20.22 trillion. The increase was mainly due to the increase in Current Accounts with Bank Indonesia and Placement with Bank Indonesia and other Bank of 108% of the values in 2020.

Pertumbuhan Total Aset 2020-2021
Total Assets Growth of 2020-2021

Keterangan Description	2019	2020	2021
Bank Capital Indonesia (Rp-miliar) Bank Capital Indonesia (Rp-billion)	18.959	20.223	22.326
Industri Perbankan* (Rp-miliar) Banking Industry* (Rp-billion)	8.562.974	9.177.894	10.112.304
Pertumbuhan Aset Bank Capital Indonesia (%) Bank Capital Indonesia Assets Growth (%)	5,21	6,67	10,40
Pertumbuhan Aset Industri Perbankan (%) Banking Industry Assets Growth (%)	6,13	7,18	10,18

*) Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan
*) Source: Indonesia Banking Statistics, Financial Services Authority

Dana Pihak Ketiga

Pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021, Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Capital mencapai Rp18,71 triliun, meningkat 14,33% atau setara dengan Rp2,35 triliun dibandingkan penghimpunan DPK tahun 2020 sebesar Rp16,37 triliun. Kenaikan DPK ini terutama disebabkan kenaikan Simpanan Berjangka dan Tabungan pada tahun 2021 yaitu masing-masing sebesar Rp1,2 T dan Rp1,7 T. Disisi lain, nilai Giro pada 2021 menurun sebesar Rp561 milyar jika dibandingkan dengan nilai tahun 2020.

Third Party Funds

In the fiscal year ended on December 31, 2021, Bank Capital's Third Party Funds (TPF) reached Rp18.71 trillion, increased by 14.33% or equivalent to Rp2.35 trillion compared to the TPF in 2020 amounted Rp16.37 trillion. The increase was mainly due to increase on Time Deposit and Saving Account during 2021 which were Rp1.2 trillion and Rp1.7 trillion respectively. On the other hand, the value of Current Accounts in 2021 decreased by Rp561 billion compared to the values in 2020.

Perkembangan Dana Pihak Ketiga 2020-2021
Development of Third Party Funds in 2020-2021

Keterangan Description	2019	2020	2021
Bank Capital Indonesia (Rp-miliar) Bank Capital Indonesia (Rp-billion)	16.107	16.368	18.714
Industri Perbankan* (Rp-miliar) Banking Industry* (Rp-billion)	5.998.648	6.665.390	7.479.463
Pertumbuhan DPK Bank Capital Indonesia (%) Growth of Bank Capital Indonesia Third Party Funds (%)	4,43	1,62	14,33
Pertumbuhan DPK Industri Perbankan (%) Growth of Banking Industry Third Party Funds (%)	6,53	11,11	12,21

*) Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan
*) Source: Indonesia Banking Statistics, Financial Services Authority

Komposisi Dana Pihak Ketiga 2020-2021
Composition of Third Party Funds in 2020-2021

Keterangan Description	2019	2020	2021
Tabungan (Rp-miliar) Savings (Rp-billion)	5.045	4.339	5.502
Giro (Rp-miliar) Current Accounts (Rp-billion)	4.442	2.823	2.262
Deposito (Rp-miliar) Deposits Accounts (Rp-billion)	6.620	9.205	10.949
Pertumbuhan Tabungan (%) Savings Growth (%)	25,25	(13,99)	26,80
Pertumbuhan Giro (%) Current Accounts Growth (%)	(0,98)	(36,44)	(19,87)
Pertumbuhan Deposito (%) Deposits Growth (%)	(4,18)	39,04	18,95

Tabungan

Sepanjang tahun 2021, Bank telah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan sebesar Rp5,50 triliun tumbuh 26,80% atau setara dengan Rp1,16 triliun dibandingkan capaian tahun 2020 sebesar Rp4,34 triliun. Kenaikan DPK dari tabungan ini terutama disebabkan oleh program-program yang dilakukan Bank pada tahun 2021 untuk menarik minat dari nasabah baru ataupun menambah kepercayaan dari nasabah yang sudah ada.

Giro

Sepanjang tahun 2021, dana masyarakat yang dihimpun Bank Capital dalam bentuk giro sebesar 2,26 triliun, mengalami penurunan 19,87% atau setara dengan 561 juta dibandingkan capaian tahun 2020 sebesar Rp2,82 triliun. Penurunan giro ini terutama disebabkan dampak dari Covid-19, sehingga penurunan aktivitas operasional nasabah banyak yang mengalami penurunan.

Deposito Berjangka

Per 31 Desember 2021, Bank membukukan perolehan deposito berjangka sebesar Rp10,95 triliun, mengalami meningkat 18,95% atau setara dengan Rp1,74 triliun dibandingkan perolehan tahun 2020 sebesar Rp9,20 triliun. Kenaikan DPK dari deposito berjangka ini terutama disebabkan Peningkatan tersebut dipicu program-program yang dilakukan pihak Bank untuk menarik minat dari nasabah baru ataupun menambah kepercayaan dari nasabah-nasabah yang sudah ada dan sejalan dengan strategi bank untuk menjaga stabilitas likuiditas dimana deposito memiliki kontribusi yang lebih baik dibandingkan dengan tabungan atau giro.

Kredit

Pertumbuhan kredit Bank Capital tahun 2021 sebesar Rp2,30 triliun, mengalami penurunan 64,19% atau setara dengan Rp4,13 triliun dibandingkan capaian tahun 2020 sebesar Rp6,44 triliun. Penurunan kredit yang disalurkan terutama disebabkan pelunasan yang dilakukan oleh beberapa debitur korporasi yang sejalan dengan rencana transformasi Bank untuk fokus pada kredit pensiunan dan retail.

Savings

During 2021, the Bank raised public funds in the form of savings deposit amounted Rp5.50 trillion, increased by 26.80% or equivalent to Rp1.16 trillion compared to the 2020 achievement of Rp4.34 trillion. The increase in from savings was mainly due to the program conducted by the Bank in 2021 to attract new customers or increase the confidence of existing customers.

Current Accounts

During 2021, third party fund raised in the form of current accounts was Rp2.26 trillion, or recorded a decrease by 19.87% or equivalent to Rp561 million compared to the 2020 achievement of Rp2.82 trillion. It was mainly due to the impacts of the Covid-19, resulted downturn in many operational activities of the customers.

Time Deposits

As of December 31, 2021, the Bank recorded the acquisition of time deposits at Rp 10.95 trillion, increased by 18.95% or equivalent to Rp1.74 trillion compared to the 2020 acquisition of Rp9.20 trillion. The increase was triggered by programs conducted by the Bank to attract new customers or increase the trust of existing customers which is in line with the Bank strategy to maintain the stability of liquidity where time deposits had better contribution compared to savings and current accounts.

Loan Exposure

Bank Capital's loan exposures at end of 2021 was Rp2.30 trillion, recorded a decrease by 64.19% or equivalent to Rp4.13 trillion compared to end year 2020 of Rp6.44 trillion. The Decrement of loan exposure was mainly due to the early repayment and settlement by several corporate debtors which was in line with the Bank transformation plan to focus on pension and retail loans.

Perkembangan Kredit 2020-2021
Loan Exposure in 2020-2021

Keterangan Description	2019	2020	2021
Bank Capital Indonesia (Rp-miliar) Bank Capital Indonesia (Rp-billion)	9.753	6.438	2.305
Industri Perbankan* (Rp-miliar) Banking Industry* (Rp-billion)	5.683.757	5.547.618	5.820.636
Pertumbuhan Kredit Bank Capital Indonesia (%) Loan Growth of Bank Capital Indonesia (%)	21,71	(33,98)	(64,20)
Pertumbuhan Kredit Industri Perbankan (%) Loan Growth of Banking Industry (%)	6,07	(2,39)	4,92

*) Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan
*) Source: Indonesia Banking Statistics, Financial Services Authority

Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih Bank Capital tahun 2021 sebesar defisit Rp515,69 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp47,35 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga karena saldo kredit yang menurun sejalan dengan rencana transformasi Bank untuk fokus pada kredit pensiunan.

Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional Bank Capital tahun 2021 sebesar Rp945,27 miliar, meningkat hingga 222,74% atau setara dengan Rp652,38 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp292,89 miliar. Kenaikan ini tertutama disebabkan adanya pemulihan atas piutang bunga yang sudah dihapus buku pada tahun-tahun sebelumnya.

Beban Operasional

Beban operasional Bank Capital meliputi beban gaji serta beban umum dan administrasi. Pada 2021, Beban operasional Bank Capital sebesar Rp422,24 miliar, mengalami kenaikan 16.45% atau setara dengan Rp59,65 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp362,59 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan beban premi asuransi atas asuransi penjaminan kredit yang dilakukan Bank pada akhir 2020.

Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Net Interest Income

Net interest income of Bank Capital in 2021 was negative Rp515.69 billion, or decrease from Rp47.35 billion compared with 2020. The decrease was mainly due to the decrease in interest income regarding decrease in loan exposure which in line with the Bank transformation plan to focusing on pension loans.

Operating Income

Operating income of Bank Capital in 2021 was Rp945.27 billion, increased up to 222.74% or equivalent to Rp652.38 million compared to 2020 of Rp292.89 billion. This increase was mainly due to the recovery of interest receivables that had been written off in the previous years

Operating Expenses

Bank Capital's operating expenses also include salary expenses as well as general and administrative expenses. In 2021, Operating expenses of Bank Capital were Rp422.24 billion, increased by 16.45% or equivalent to Rp59.65 billion compared to 2020 of Rp362.59 billion. This increase was mainly due to increase in insurance expenses of credit guarantee insurance program conducted by the Bank at the end of 2020.

Laba Bersih

Laba bersih Bank Capital tahun 2021 sebesar Rp34,78 miliar, mengalami penurunan 43,36% atau setara dengan Rp26,63 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp61,41 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban operasional sehubungan dengan asuransi penjaminan kredit yang dilakukan Bank pada akhir tahun 2020.

Laba per Saham

Laba per saham tahun 2021 sebesar Rp4,91 per lembar saham, mengalami penurunan 43,50% atau setara dengan Rp3,78 per lembar saham dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp8,69.

Net Profit

Net profit of Bank Capital in 2021 was recorded Rp34.78 billion, decrease by 43.36% or equivalent to Rp 26.63 billion compared to 2020 of Rp61.41 billion. The decrease was mainly due to higher operating expenses in regard to credit guarantee insurance program conducted by the Bank at the end of 2020.

Earnings per Share

Earnings per share in 2021 was Rp4.91 per share, decrease by 43.50% or equivalent to Rp3.78 per share compared to 2020 of Rp8.69.

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Rasio Imbalan Hasil Rata-Rata Aset dan Imbatan Hasil Rata-Rata Ekuitas

Return On Equity (ROE) tahun 2021 sebesar 2,21%, mengalami penurunan 2,29% dibandingkan capaian tahun 2020 sebesar 4,60%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh laba bersih yang menurun dibandingkan dengan tahun 2020.

Marjin Pendapatan Bunga Bersih

Marjin pendapatan bunga bersih tahun 2021 tercatat sebesar -3,52%, mengalami penurunan sebesar 3,88% dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,36%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga karena saldo kredit yang menurun sejalan dengan rencana transformasi Bank untuk fokus pada kredit pensiunan.

Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) Bank Capital tahun 2021 sebesar 98,23%, mengalami penurunan sebesar 0,36% dibandingkan dengan perolehan tahun 2020 sebesar 98,84%.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, Bank mencatatkan rata-rata rasio BOPO masih berada pada level 98%-99%. Meski demikian, untuk terus memperbaiki rasio, Bank

Average Return on Assets and Average Return on Equity Ratios

Return on Equity (ROE) in 2021 was 2.21%, decrease by 2.29%, compared to the 2020 achievement of 4,60%. The decrease was mainly due to decrease in net profit compared to 2020.

Net Interest Income Margin

Net interest income margin in 2021 was recorded at -3,52%, or decrease of 3.88% compared to 2020 of 0,36%. The decrease was mainly due to the decrease in interest income regading to the decrease in loan exposure with the Bank transformation plan to focusing on pension loans.

Ratio of Operating Expenses to Operating Income

The ratio of operating expenses to operating income (BOPO) of Bank Capital in 2021 was 98,23%, decrease of 0.36% compared to the 2020 of 98.84%.

In the last three years, the Bank recorded the average BOPO ratio at the level 98-99%. However, in order to keep improving the ratio, the Bank

senantiasa melakukan berbagai upaya strategis sehingga angka tersebut berhasil direduksi menjadi lebih efisien dengan tujuan menghasilkan keuntungan lebih besar dan memperluas jaringan bisnis ke berbagai wilayah di Indonesia.

always conducts various strategic initiatives to make this number can be successfully reduced to be more efficient with the purpose of generating more profits as well as expanding business network to various regions in Indonesia.

Rasio Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga

Per 31 Desember 2021, Bank Capital mencatatkan rasio kredit terhadap dana pihak ketiga sebesar 12,35%, mengalami penurunan 26,98% dibandingkan perolehan tahun 2020 yang tercatat sebesar 39,33%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya saldo kredit sejalan dengan rencana transformasi Bank untuk fokus pada kredit pensiunan dan retail.

Credit to Third Party Funds Ratio

As of December 31, 2021, Bank Capital recorded Loan to third party funds ratio at 12.35%, or decrease 26.98%, compared to end of 2020 which was recorded at 39.33%. The decrease was mainly due to a decrease in loan exposures which was in line with the Bank transformation plan to focusing on pension and retail loans.

Kolektibilitas Kredit
Credit Quality

Bank Capital mencatatkan rasio kredit bermasalah atau *non-performing loan* (NPL) gross tahun 2021 sebesar 0,00%, sama dengan tahun 2020 yang mencapai 0,00%. Sementara itu, NPL net pada tahun 2021 sebesar 0,00%, yaitu sama dengan tahun 2020 sebesar 0,00%.

The Bank's gross non-performing loan (NPL) ratio at end of 2021 stood at 0.00% or the same as at end of 2020 which recorded 0.00% respectively. Meanwhile, net NPL at end of 2021 stood at 0.00% or the same as at end of 2020 of 0.00% respectively.

Bank senantiasa fokus untuk menyelesaikan kredit bermasalah dengan cepat serta berbagai langkah guna menjaga kualitas kredit, di antaranya pemantauan atas kredit bermasalah dan membuat *action plan* terkait langkah-langkah penyelesaian serta target untuk masing-masing debitur, serta optimalisasi penagihan dan melakukan litigasi untuk debitur yang tidak kooperatif.

The Bank keep focusing its commitment to resolve non-performing loans quickly and improve its principle of prudential. The Bank takes various steps to maintain its credit quality, including close monitoring on non-performing loans and create action plans regarding targets and settlement workout for each debtor, as well as optimizing collection and litigation process for non cooperative debtors.

Permodalan
Capitalization

Dengan mempertimbangkan kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM), jumlah modal Bank Capital pada 2021 sebesar Rp2,15 triliun, mengalami kenaikan 33,96% atau setara dengan Rp549 milyar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1,60 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya dana setoran modal yang dilakukan pemegang saham pada akhir 2021 untuk memenuhi POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

Considering minimum capital adequacy requirement (KPMM), Total capital of Bank Capital in 2021 is Rp2.15 trillion, increased by 33.96% or equivalent to Rp549 billion compared to 2020 of Rp1.60 trillion. This increase was mainly due to direct capital placement by the shareholders at the end of 2021 to comply with POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning the Consolidation of Commercial Bank.

Rasio Kecukupan Modal Bank Capital tahun 2021 sebesar 40,52%, mengalami kenaikan 22,41% dibandingkan capaian tahun 2020 sebesar 18,11%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya total modal Bank dan menurunnya ATMR resiko Kredit yang disebabkan oleh menurunnya saldo kredit Bank pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020.

The Bank's Capital Adequacy Ratio at end of 2021 stood at 40.52%, increased by 22.41% compared to 2020 which was 18.11%. The increase was mainly due to an increase in total capital of the Bank and a decrease in RWA of Credit risks caused by the decrease in the Bank's credit balances in 2021 compared to 2020.

CAR Bank masih di atas ketentuan minimum yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8%.

The Bank's CAR still above the minimum requirement set by Bank Indonesia of 8%.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Hal itu dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku di Indonesia. Jumlah dan pembayaran dividen harus ditentukan dengan mempertimbangkan dan memperhatikan beberapa faktor, seperti tingkat kecukupan modal, tingkat kesehatan keuangan Bank, serta kebutuhan dana Bank untuk ekspansi usaha kedepannya, tanpa mengurangi hak dari RUPS Bank untuk menentukan hal-hal lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank. Dalam hal bank membutuhkan dana untuk melakukan pengembangan usaha atau pemenuhan kecukupan modal atau akuisisi bisnis baru, maka Bank dapat tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Pada tahun 2021, Bank tidak membagikan dividen.

The Shareholders approved the distribution of dividends in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). This process is manifestation of compliance with applicable regulations in Indonesia. The amount and payment of dividends must be determined by considering several factors, such as the level of capital adequacy, the level of financial soundness of the Bank, and the Bank's need for funds for future business expansion, without limiting the rights of the Bank's GMS to determine other matters in accordance with the provisions of the Bank's Articles of Association. In the event that the Bank needs funds to conduct business development or fulfillment of capital adequacy or new business acquisitions, the Bank may not distribute dividends to shareholders. In 2021, the Bank did not distribute dividend payment.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

Material Transaction Information Containing Conflict Of Interests And/Or Transactions With Affiliates/Related Parties

Transaksi Pihak Berelasi

Penjabaran mengenai transaksi pihak berelasi tertuang dalam PSAK No.7 (Penyesuaian 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

1. Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
2. Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
3. Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venture*;
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Kewajaran Transaksi

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Kedua belah pihak melakukan transaksi tersebut dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Dalam transaksi tersebut, Bank telah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi tersebut dilakukan.

Kebijakan Bank Terkait Mekanisme Reviu Atas Transaksi

Bank memiliki kebijakan dalam hal transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi material diputuskan

Related Party Transactions

The description regarding related party transactions is contained in SFAS No. 7 (2010 Improvement), "Related Party Disclosures". A party is considered a related party to the Bank in the event of the following:

1. Directly or indirectly, through one or more intermediaries, a party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with, the Bank; (ii) has interests in the Bank resulting in significant influence over the Bank; or (iii) has joint control over the Bank;
2. An entity in the same group as the Bank;
3. A party as joint venture in which the Bank acts as venture;
4. A party as member of the key management personnel of the Bank;
5. A party as close family member of the individual as described in point (1) or (4);
6. A party that is controlled entity, jointly controlled or significantly influenced by or have significant voting rights in several entities, directly or indirectly, namely individual as described in point (4) or (5); and
7. A party as post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or the related entity.

Transaction Fairness

The transactions are conducted based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties. Both parties carry out these transactions with the same terms and conditions as transactions with third parties. In this transaction, the Bank has complied with the Financial Services Authority (FSA) regulation No. IX.E.1 concerning "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions" at the time the transactions are made.

Bank Policy regarding Review Mechanisms for Transactions

The Bank has policy in terms of transactions containing conflict of interests and/or transactions with related parties. Material transactions are determined

oleh Dewan Komisaris dan senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta telah memenuhi ketentuan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, transaksi material juga harus diputuskan oleh Dewan Komisaris secara Independen.

by the Board o f Commissioners and are always carried out by taking into account the principle of prudence, and have complied with the provisions and prevailing laws and regulations. In addition, material transactions must also be decided by the Board of Commissioners independently.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2021

Informasi mengenai realisasi transaksi pihak berelasi yang dilakukan Bank pada tahun 2021 dapat dilihat pada Laporan Keuangan terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

Realization of Related Party Transactions in 2021

Information regarding the realization of related party transactions conducted by the Bank in 2021 can be seen in the Financial Statements attached to this Annual Report.

Tinjauan Pendukung Operasional
Operational Support Review

Operasional

Kondisi sektor Perbankan secara umum selama tahun 2021 bisa dikatakan stabil ditengah pandemi COVID-19 yang masih terus berlangsung, setelah terjadi lonjakan yang cukup tinggi di pertengahan tahun 2021 yang kemudian berangsur menurun. Protokol kesehatan yang ketat tetap harus dijalankan, meskipun sebagian besar masyarakat sudah mengikuti program vaksinasi sebanyak 2 (dua) kali sesuai anjuran dari Pemerintah.

Banyaknya karyawan yang terpapar kasus COVID-19, sama sekali tidak mengganggu kegiatan operasional baik di kantor pusat maupun di seluruh kantor baik di Jakarta maupun luar Jakarta. Hal ini berkat dukungan infrastruktur IT yang baik dan Core Banking System T24 yang stabil serta sumber daya manusia yang memadai, terutama dengan adanya *Team Supervisor Flying* dan *Team Front Liners Support* (FLS), mereka adalah asset berharga dan sangat mendukung kegiatan operasional sehari-hari, terutama di saat karyawan di cabang-cabang sedang berhalangan karena sakit atau hal lainnya.

Kegiatan *Split Operation* yang tetap dilakukan di beberapa kantor cabang, seperti di Pondok Indah, Wolter Monginsidi dan Menara Hijau. Hal ini bertujuan tetap memberikan layanan terbaik kepada nasabah serta mengatur kegiatan tidak di dalam satu kantor yang sama.

Operation

During 2021, condition of Banking sector in general is considered as stable in the midst of ongoing COVID-19 pandemic, after a quite high growth in half 2021 which subsequently gradually decreased. The strict health protocols must remain to be conducted, even though most people have participated in the vaccination program twice following guidance by the Government.

The number of the Bank's employees exposed to the COVID-19 cases, did not significantly interfere the operational activities at all, both in the head office and all offices in Jakarta as well as outside Jakarta. It was due to strong IT infrastructure support, stable T24 Core Banking System and capable human resources, especially with the Supervisor Flying Team and Front Liners Support (FLS) Team, those are the Bank's valuable assets as well as supporting daily operational activities, especially when employees at branches could not show up due to illness or other matters.

Split Operation activity is still implemented in several branch offices, such as in Pondok Indah, Wolter Monginsidi and Menara Hijau. The purpose is to keep providing the best services to customer as well as allocation activities amongst other premises.

Pemerintah menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh Indonesia, tetapi kegiatan Operasional tetap berjalan normal dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat, wajib menggunakan masker, menjaga jarak antar tempat duduk karyawan dan rajin mencuci tangan, pihak Perusahaan juga sangat memperhatikan para karyawan dengan melakukan swab antigen secara rutin berkala dan vitamin, semua itu dilakukan oleh Perusahaan agar semua karyawan selalu dalam kondisi sehat dan bisa bekerja sebagaimana mestinya, tetap fokus dan penuh konsentrasi.

The government determines the Enforcement of Public Activity Restriction (PPKM) throughout Indonesia, however, Operational activities still run normally by implementing strict health protocols, must wear the mask, keeping distance among employee seats and washing hands regularly. The Company also pays attention to its employees by conducting antigen swab regularly as well as providing multi vitamins, to make all employees are always in good health and able to work properly, stay focused as well as full of concentration.

Memperhatikan pandemi yang belum juga usai, kegiatan pemantauan kegiatan operasional diluar Jakarta dilakukan secara pasif. Petugas Kantor Pusat masih belum dapat melakukan kunjungan secara langsung ke kantor-kantor cabang di luar Jakarta tetapi hal ini tidak menghambat proses pemantauan.

Given the pandemic which is not over yet, the supervisory process of operational activities outside Jakarta is conducted passively. The Head Office officers still can not make visit directly to the branch offices outside Jakarta, however, it was not burdening the supervisory process.

Saat ini telah disiapkan beberapa fitur transaksi secara *online* yang sifatnya baru dan migrasi, sedang dalam proses pengajuan ke pihak Regulator, seperti Kartu Debet, QRIS, *Cash Out* Indomaret dan Alfamart serta migrasi untuk layanan *New Capital Mobile & New Capital Business Net*, serta fitur lainnya untuk kebutuhan Nasabah dalam hal berinvestasi Reksa Dana yang saat ini dalam tahap pengembangan, yaitu Bank Capital akan menjadi Bank Pembayaran dan Bank Administrator RDN (Rekening Dana Nasabah). RDN adalah rekening atas nama nasabah untuk transaksi jual beli saham atau investasi lain di pasar modal.

Currently, several new and migration Online transaction features have been prepared and in the process of being submitted to the Regulator, such as Debit Card, QRIS, Cash Out Indomaret and Alfamart, migration for New Capital Mobile & New Capital Business Net services, as well as other features for Customer's needs in terms of investing Mutual Funds which is currently in the development stage where Bank Capital will be the Payment Bank and Capital Market Deposit Account Provider Bank (RDN). RDN is an account on behalf of customer for transaction of stock sale or other investment in capital market.

Semakin berkembangnya teknologi yang ada saat ini dalam rangka menuju era digitalisasi Perbankan dan secara perlahan mulai mengesampingkan konsep layanan transaksi secara konvensional, membuat Perbankan tidak bisa tinggal diam dan harus menyiapkan strategi jitu, disamping tetap mengacu pada ketentuan Operasional yang ada, prinsip kehati-hatian dan juga harus didukung oleh perangkat dan infrastuktur yang mumpuni agar segala kegiatan transaksi mudah dilakukan oleh Nasabah secara *online*, dimana saja dan kapan saja. Hal ini harus dilakukan agar bisa bersaing dengan Bank yang lainnya jika tidak ingin tertinggal dalam rangka untuk memenuhi apa yang diinginkan oleh Nasabah dan tentunya agar bisa terus memberikan layanan yang lebih baik.

Current rapid development of technology in the Digital Banking era slightly began to put the concept of conventional transaction services aside, and causes the Banking indutry has to prepare right strategy as well as still comply with the prevailing operational guidance, prudential principles, and supported by strong infrastructure so that all online transaction activities are customer friendly, available anywhere and anytime. It has to be in place to keep competitive if does not want to be left behind in order to fulfill the Customers' expectations as well as keep continue providing better services.

Digitalisasi dalam dunia Perbankan adalah keseluruhan transaksi *Online Banking* yang dilakukan menggunakan piranti digital, dengan kata lain secara *end to end*, transaksi apapun dilakukan menggunakan metode digital, tanpa perlu datang ke kantor Bank. Di era digitalisasi, juga membuat masyarakat semakin manja dengan banyaknya pilihan layanan transaksi *online* apapun yang mudah diakses hanya lewat sentuhan jari, semakin mudah layanan transaksi yang dilakukan, semakin tinggi pula resiko yang ditimbulkan.

Digitization in the Banking world is refer to fully Online Banking transactions by using digital device end-to-end, whilst any transactions are conducted using digital, including on boarding method, without having to come to the Bank office. In the digitalization era, it also makes the community even more spoiled with many choices of any online transaction services which are accessible through finger touch. The easier the transaction services, the higher the risk.

Pekerjaan yang tidak mudah bagi kita semua apabila ingin beralih ke era *Digital Banking*, disamping ketentuan Operasional yang telah disusun, sertifikasi keamanan bertransaksi telah diperoleh, perangkat dan infrastruktur telah disiapkan oleh Team IT, kita harus melakukan sosialisasi kepada para nasabah agar mau beralih dan mulai membiasakan diri untuk bertransaksi secara online menggunakan perangkat digital dan secara perlahan mulai mengesampingkan kebiasaan transaksi secara konvensional, terlebih rela melakukan antrian di kantor-kantor cabang.

Sebagai informasi dari bank-bank yang telah beralih ke era Digital Banking selama periode 2017 hingga Agustus 2021 terdapat penurunan jumlah kantor cabang sejumlah 2.593 kantor. Dan selama periode 2015-2020 penggunaan transaksi uang elektronik naik sekitar 4.000%, dari semula Rp5,28 triliun menjadi Rp204,90 triliun. Kemudian selama periode 2016 hingga Agustus 2021 penggunaan transaksi melalui layanan *SMS Banking* dan *Mobile Banking* naik sekitar 300%, dari semula Rp1,16 triliun menjadi Rp4,68 triliun. Sedangkan dari perkembangan transaksi yang nasabah Bank Capital lakukan melalui *Internet Banking* pada periode yang sama naik sekitar 50%, dari semula Rp13,22 triliun menjadi Rp20,10 triliun.

Peralihan dari model transaksi secara konvensional ke layanan secara digital tidak terlepas dari segala resiko dan tantangan yang harus dihadapi, diantaranya perlindungan dan pertukaran data pribadi nasabah yang belum diatur oleh undang-undang, investasi IT yang tidak sesuai dengan strategi bisnis, risiko serangan *cyber*, risiko penyalahgunaan teknologi dan risiko pihak ketiga (outsourcing).

Kesiapan petugas *Call Center* dalam memberikan kemudahan layanan kepada nasabah selama 24 (duapuluh empat) jam 7 (tujuh) hari seminggu adalah untuk memberikan layanan terbaik bagi nasabah, juga didukung dengan perbaikan sistem layanan secara otomatis sehingga memudahkan nasabah dalam kondisi terdesak untuk melakukan pemblokiran kartu ATM dan/atau pemblokiran layanan *E-Channel* secara mandiri.

Service Level Agreement

Bank berusaha meningkatkan kualitas layanan yang terbaik dengan mempertahankan Sertifikat ISO 9001-2015 dengan rutin memberikan pelatihan kepada petugas *frontliners* serta bagian lain yang terkait. Pemberian pelatihan secara berkala diharapkan Bank dapat meningkatkan kualitas layanan serta mempertahankan Sertifikat ISO dengan baik.

It is not an easy work for all of us if we want to shift to the Digital Banking era. Apart from Operational process preparation, cyber security certification that has been obtained, device and infrastructure which have been prepared by IT Team, we must conduct socialization to customers to be ready to switch and start to shifting to Online transaction using digital device as well as gradually start leaving the habit of conventional transactions, especially for those who willing to queue at the branch offices.

As informed by banks community that has switched to the Digital Banking during the period of 2017 up to August 2021, there was a decrement in total physical branch offices of 2,593 offices. Moreover during 2015-2020, the utilisation of electronic money transaction increased significantly around 4,000% from Rp5.28 trillion to Rp204.90 trillion. Subsequently, during the period of 2016 up to August 2021, the use of transactions through SMS Banking and Mobile banking services increased significantly around 400% from Rp1.16 trillion to Rp4.68 trillion. Meanwhile, the increment of transactions by Bank Capital customers through Internet Banking in the same period increased around 50% from Rp13.22 trillion to Rp20.10 trillion.

The transition from conventional transaction models to digital services is inseparable from all risk and challenges that must be faced, among others, the protection and exchange of cutomers personal data that have not been regulated by laws, IT investment that is not in line with business strategy, cyber attack risk, technology misuse risk and third party risk (outsourcing).

The readiness of Call Center officers in providing service convenience to customers during 24 (twenty-four) hours of 7 (seven) days a week is to provide the best services for customer, also supported by automatic services system improvement to facilitates customer who are in urgency to have ATM card, and/or E-Channel blocking service independently.

Service Level Agreement

The Bank strives to improve the best services quality by maintaining ISO 9001-2015 Certificate by regularly provides training to the front-liners officers and other related departments. Providing regular training is expected to allow the Bank to improve services quality and maintain the ISO Certificate well.

Standar Operating Procedure (SOP)

Pelaksanaan kegiatan operasional senatiasa merujuk kepada *Standard Operating Procedure* yang ada, sehingga implementasi tata kelola perusahaan yang baik juga merupakan bagian dari rambu-rambu yang harus dipatuhi.

Sepanjang tahun 2021, Bank Capital terus melakukan penyempurnaan terhadap standar prosedur operasi. Beberapa prosedur yang terkait dengan penyempurnaan proses kerja dan produk telah diselesaikan sesuai jadwal. Selain itu, Bank juga terus melakukan sosialisasi terhadap ketentuan standar prosedur operasi yang bertujuan agar seluruh karyawan taat dan memiliki kedisiplinan serta kesadaran yang tinggi untuk menghasilkan kinerja yang terbaik dan memiliki pemahaman yang baik terhadap ketentuan yang berlaku, baik di lingkungan internal maupun ketentuan yang berlaku di industri perbankan.

Built-In Control

Bank terus berupaya mengembangkan mitigasi terhadap kesalahan pada proses operasionalnya dan meningkatkan fungsi kontrolnya sejalan dengan tugas unit yang ada, yaitu *Branch Control Operation* yang bertugas melakukan pemeriksaan rutin kegiatan operasional harian. Selain itu, Bank juga melakukan *"check-and-balance"* pada saat proses operasional dan akhir hari untuk meningkatkan ketepatan, efisiensi, dan *control* yang ditujukan guna mencapai *Zero Defect*.

Layanan

Bank memandang bahwa kepuasan pelanggan merupakan salah satu aspek terpenting untuk pengembangan bisnis Bank. Hal ini juga membantu menjaga citra Bank di tengah masyarakat. Karenanya, Bank telah mengembangkan sistem dan mengakomodasi profil dan kebutuhan nasabah sehingga para *frontliners* dapat memberikan kualitas layanan transaksi perbankan secara tepat dan prima sesuai kebutuhan nasabah.

Bank telah melaksanakan program pelatihan dan pengembangan layanan prima bagi nasabah sebagai berikut:

1. Pengembangan kemampuan layanan prima bagi para *frontliners* dan *supervisors*, pelatihan ini bertujuan untuk membentuk sikap yang positif dalam memberikan kualitas layanan prima kepada nasabah.

2. Pelatihan *Complaint Handling Reporting* bagi para *frontliners*, pelatihan ini adalah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para *frontliners* dalam mengatasi dan menyelesaikan keluhan nasabah dalam transaksi perbankan.

Standard Operating Procedure (SOP)

The implementation of operational activities always refers to the existing Standard Operating Procedures, so that the implementation of good corporate governance is also part of the guidelines that must be followed.

During 2021, Bank Capital continued to make improvements to standard operating procedures. Several procedures related to the improvement of work processes and products had been completed according to schedule. Other than that, the Bank also continued to disseminate provisions of standard operating procedures aimed to ensure that all employees are obedient and has high discipline and awareness to produce the best performance and has good comprehension of applicable provisions, both within internal or in the banking industry.

Built-In Control

The Bank continues to strive to develop mitigation against errorneous in the operational processes and improve control function in line with the existing unit duties, namely the Branch Control Operations which tasked to conduct routine checks on daily operational activities. Furthermore, the Bank also implements "check-and-balance" during operational process and at the end of the day to improve accuracy, efficiency and control, with the purpose of achieving Zero Defects.

Services

The Bank adheres that customer satisfaction is one of the most important aspects for business development of the Bank. It is also keep maintaining the Bank's reputation in society. In addition, the Bank has developed system and accommodated customer's need and profiles so that the front-liners can provide appropriate and excellent quality of banking transaction services according to customer needs.

The Bank has conducted training programs and excellent service development program for customers. These programs are as follows:

1. The development of excellent services capabilities for the front-liners and supervisors, the training purpose is to establish positive attitude and manner in providing excellent service quality to the customers.

2. Training on Complaint Handling Reporting for the front-liners in order to improve the frontliner' skills in handling and solving customer's complaints in banking transactions.

Proyeksi 2022

Bank Capital terus berkomitmen untuk terus mewujudkan fokusnya pada kepuasan nasabah, terutama dengan memahami pentingnya layanan prima untuk para nasabah. Untuk itu para *frontliners* diberikan pelatihan tentang produk perbankan secara tepat sesuai dengan kebutuhan nasabah. Tak hanya itu, pengembangan prima juga dilekatkan pada *security* dan *call center* agar seluruh pegawai memiliki orientasi yang sama dalam meningkatkan kualitas layanan prima kepada nasabah.

Pelatihan kepada para *frontliners* diberikan melalui pelatihan *service skill* dan *product knowledge*. Selain itu, dalam melakukan rekrutmen *frontliners*, Bank mengedepankan aspek *service to sales* serta talenta yang memiliki *service mindset*.

Optimalisasi layanan kepada nasabah juga dilakukan melalui pengembangan standarisasi kantor cabang dan *monitoring* terhadap proses layanan nasabah. Bank berkomitmen untuk melayani kebutuhan nasabah sebaik mungkin dengan lebih cepat dan efektif sehingga kualitas layanan bagi nasabah dapat senantiasa ditingkatkan.

Sumber Daya Manusia

Salah satu kunci sukses dalam menjalankan usaha perbankan adalah kehandalan Sumber Daya Manusia (SDM). Di era perbankan modern, layanan prima sebuah bank sangat ditopang oleh kapasitas dan kompetensi SDM yang dimiliki oleh bank. Untuk itu, Bank Capital mengembangkan fungsi manajemen SDM yang mampu menerapkan strategi, kebijakan dan sistem remunerasi yang tepat untuk menjamin organisasi Bank menarik, memotivasi dan mempertahankan SDM yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan. Bank secara konsisten dan berkesinambungan terus berupaya mengembangkan fungsi manajemen SDM yang ada, agar kelangsungan usaha Bank terjaga secara berkelanjutan.

Pengelolaan dan Pengembangan SDM

Fungsi manajemen SDM menjadi kunci untuk bagi Bank untuk mempersiapkan SDM yang dimiliki menghadapi perubahan yang dinamis serta tantangan persaingan yang ketat pada pasar tenaga kerja perbankan profesional. Di samping itu, pengelolaan dan pengembangan SDM dilakukan untuk dapat mengoptimalkan produktivitas karyawan Bank, meningkatkan ketrampilan, dan terus memperkuat integritas, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap performansi Bank.

Adapun sistem pengelolaan terintegrasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Projection For 2022

Bank Capital is committed to focusing on customers satisfaction, especially by understanding the importance of excellent services for the customers. For this reason, frontliners are given training on banking products appropriately according to the customers needs. Not only that, prime development is also attached to security and call centres so that all employees have the same orientation in improving the quality of excellent services to the customers.

Training for frontliners is provided through services skill and product knowledge training. Furthermore, in recruiting frontliners, the Bank prioritizes services to sales aspects as well as talents with services mindset.

Services optimization to the customers is also carried out through the development of branch office standards and monitoring of customer services processes. The Bank is committed to serving customer needs as best as possible more quickly and effectively so that services quality for the customers can always be improved.

Human Resources

One of the key success factors in conducting banking business is the reliability of Human Resources (HR). In the era of modern banking, excellent service of a Bank is significantly supported by the capacity and competency of HR managed by the Bank. Therefore, Bank Capital develops the HR management function that is able to implement robust strategies, policies, and remuneration system to ensure that the Bank's organization attracts, motivates and maintains the required competent HR. The Bank is consistently and continuously keep developing the HR management function, in order to keep maintaining sustainable business.

HR Management and Development

The HR management function becomes key success factor for the Bank to prepare its HR in facing dynamic changes and tight competition challenges in the professional banking market. In addition, HR management and development are conducted to optimize the productivity of the Bank's talents, increase skills, and continue strengthening the integrity, which will have positive impact to the Bank performance.

The details of integrated management system are as follows:

1. Recruitment system is conducted in the context of

1. Sistem rekrutmen dilakukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan SDM seiring dengan kebutuhan bisnis Bank.
2. Program Pendidikan dan Pelatihan dengan tujuan agar Bank memiliki karyawan yang berkualitas dan kompeten.
3. Proses penilaian kinerja karyawan yang terus diperbaiki dan ditingkatkan. Penilaian kinerja mencakup penyusunan indikator kinerja utama dan pembinaan periodik dalam memantau pencapaian target kerja. Pelaksanaan proses penilaian kinerja karyawan dilakukan secara rutin, konsisten dan berkesinambungan dengan menggunakan parameter yang terukur dan obyektif berupa *Key Performance Index* (KPI) serta adanya *reward* & *punishment* yang obyektif.
4. Program Pengembangan Karir dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan pekerjaan para karyawan sehingga mampu memberikan kontribusi terbaiknya. Bank sangat memperhatikan pengembangan karir karyawan dengan membuka peluang bagi karyawan internal yang berkinerja baik untuk menduduki posisi jenjang yang lebih tinggi dengan mengikuti jenjang karir baik secara struktural maupun fungsional. Salah satu cara yang dilakukan Bank adalah melalui evaluasi kinerja tengah tahun bagi masing-masing karyawan, disertai proses penilaian potensial dari karyawan melalui diskusi dan *coaching internal* dengan para user terkait. Proses promosi bagi karyawan disesuaikan dengan kompetensi dan kebutuhan, serta melalui penilaian (*assessment*) yang dilakukan oleh pihak eksternal dan independen. Pada akhirnya, pengembangan karir karyawan lebih berbasiskan pada hasil kinerja, kompetensi, dan potensi karyawan secara objektif.

Profil SDM

Di bawah ini adalah tabel perincian jumlah karyawan Bank berdasarkan tingkat pendidikan hingga akhir Tahun 2021.

fulfilling HR needs in line with the Bank business needs.
2. Education and Training Programs with the purpose to increase quality and competent talent.
3. The talent performance assessment process which keep continue to be improved. The performance assessment includes the compilation of key performance indicators and periodic coaching in order to monitor the achievement of preset targets. The talent performance assessment process is conducted regularly, consistently and continuously using measurable and objective parameters in the form of Key Performance Index (KPI) as well as fairness rewards and punishments.
4. The Career Development Program, is aiming to improve and increase the effectiveness of talent's achievement in order to provide their best contribution. The Bank pays close attention to talent career development by opening up opportunities for internal talent with good performance in upgrading to next level level positions by following career paths both structurally and functionally. One of the Bank's method is through mid-year performance evaluation for each talent, accompanied by assessing potential talent through discussions and internal coaching with respected users. The promotion process for talent is maintained regarding the competency and needs, and it is conducted through assessments by external and independent parties. Moreover, employee career development is focusing on the objective results of the performance, competency, as well as potential talent development.

HR Profile

The following table contains the details on the number of Bank employees based on education level until the end of 2021.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021
Number of Employees Based on Education Level in 2021

TINGKAT PENDIDIKAN | EDUCATION LEVEL	**JUMLAH** | TOTAL
Strata 2 (S2) | Master Degree	23 orang/people
Strata 1 (S1) | Bachelor Degree	484 orang/people
Sarjana Muda/Diploma | Bachelor/Diploma	110 orang/people
Sekolah Lanjutan Atas (SLA)* | Senior High School*	142 orang/people
JUMLAH | TOTAL	**759 orang/**people

*) Terdiri dari sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK).
*) Consisting of senior high school and vocational schools.

Pendidikan dan Pelatihan SDM

Bank telah menjalankan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi SDM yang bekerja di berbagai divisi dan unit kerja. Sepanjang tahun 2021, Bank telah memberikan pendidikan dan pelatihan kepada karyawan, secara rinci, program pelatihan dan pendidikan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

HR Education and Training

The Bank has conducted various education and training programs aimed to increase the ability and competency of its HR who work in various divisions and work units. During 2021, the Bank had provided education and training for talents. The details of training and education programs that have been conducted are as follows:

TEMA PELATIHAN	TRAINING SUBJECT
Antisipasi Pencucian Uang Dan Pendanaan Terorisme Dan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Era *Digital Banking Batch* 1 - 20	Prevention on Anti Money Laundering, Terrorism Funding Programs, and Proliferation of Weapon with Mass Destruction in Digital Banking Era, Batch 1 – 20
Arah Pengembangan Perbankan Indonesia Tahun 2022 ditengah Upaya Menuju Digitalisasi Perbankan	Projection of Indonesian Banking Development for 2022 Toward Banking Digitalization
Bank Indonesia Bersama Masyarakat (BIRAMA)	Bank Indonesia Within the Community (BIRAMA)
Coaching Clinic Tematik Laporan Keuangan Bulanan BI-ANTASENA - SSB, Akseptasi & Irrevocable L/C	Thematic Coaching Clinic in regard to BI-ANTASENA Monthly Financial Report - SSB, Acceptance & Irrevocable L/C
Data Privacy Webinar Series 1 - *Personal Data Protection* di Era Digital	Data Privacy Webinar Series 1 - Personal Data Protection in Digital Era
Edukasi dan Sosialisasi Kebijakan Terkini SPBI Serta *Gathering* IKPB Pengalengan 2021	Education and Socialization of the Latest Policy of SPBI and IKPB Canning Gathering 2021
Edukasi Pengelolaan Uang Rupiah	Education on Rupiah Management
Edukasi Tata Cara serta Kelengkapan Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan melalui *e-Filling*	Education on Procedures and Submission of Tax Self Assessment Letter (SPT) through e-Filling
End User Training BI-CBS	End User Training BI-CBS
Evaluasi Kegiatan layanan Kas dan Pengolahan Uang tahun 2021 serta kebijakan terbaru dalam pelaksanaan dan penarikan bank di Bank Indonesia	Evaluation of Cash and Money Processing Service Activities in 2021 as well as the latest policies regarding Deposit and Withdrawal at Bank Indonesia
Executive Training & Sosialisasi Rencana Bisnis Bank Capital Indonesia Tahun 2022	Executive Training & Socialization of Bank Capital Indonesia Business Plan for 2022
Forum Komunikasi Industri Sektor Perbankan 2021	Banking Sector Communication Forum Year 2021
Forum Komunikasi Penanganan Tindak Kejahatan Siber pada Sistem Pembayaran	Communication Forum for Handling Cybercrime in Payment Systems
Gema Edukasi Beta Sayang Rupiah	Gema Education: I love Rupiah
Harpelnas - *Digital Banking*, *Fintech* & *E-Commerce*	Harpelnas - Digital Banking, Fintech & E-Commerce
Informasi Kewajiban Pembayaran dan Penyampaian Perhitungan Premi	Information on Payment Liabilities and Submission of Premium Calculation
Isu dan Permasalahan Terkini di Bidang *Trade Finance* di Indonesia	Current Issues and Problems of Trade Finance in Indonesia
IT Risk Based Audit : Metodologi & Teknik Audit Teknologi Digital	IT Risk-Based Audit: Digital Technology Audit Methodology & Techniques

TEMA PELATIHAN	TRAINING SUBJECT
Kelas Pajak Transaksi Afiliasi dan *Transfer Pricing*	Tax Training on Transaction of Affiliated Party and Transfer Pricing
Kick Off Pengawasan Perilaku Penyelenggaraan Dalam Rangka Memperkuat Perlindungan Konsumen Bank Indonesia dan Sosialisasi PADG Tata Cara Pelaksanaan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia	Kick Off Session on Behavioral Supervision in Order to Strengthen Bank Indonesia Consumers Protection as well as Dissemination on Circular Letter regarding Procedures for Conducting Consumers Protection
Koordinasi dan Evaluasi Sistem Pembayaran Non-Tunai	Forum on Coordination and Evaluation of Cashless Payment System
Koordinasi Persiapan Layanan Kas Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2022	Forum on Coordination of Preparation of Cash Services for Christmas and New Year 2022
Kupas Tuntas Peraturan Pelaksana UU 11/2020 Cipta Kerja	Discussion on the Implementation of Regulation of Law 11/2020 in regard to Work Creation
Masa Depan Bank Digital di Indonesia	The Future of Digital Banks in Indonesia
Mekanisme pengkinian data berupa penghapusan *tagging* restrukturisasi COVID - 19 pada SLIK	Data Updating Mechanism in the form of removing COVID -19 restructuring flags on SLIK
Optimalisasi Pemanfaatan *Big Data* pada Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan	Optimizing Big Data Analytics in Financial Product and Services Development
Pedoman Operasional Pengelolaan *Closed Circuit TeleVision*	TeleVision Closed Circuit Management Operational Guidelines
Pelaksanaan setoran dan bayaran Bank wilayah JaBoDeTaBek	Implementation of deposits and payments of Bank JaBoDeTaBek area
Pelatihan *Guest* Bank Sistem Pembayaran Bank Indonesia secara *online* Tahun 2021	Bank Indonesia Online Payment System Guest Bank Training 2021
Pelatihan Operasional BI-SSSS Tahun 2021	BI-SSSS Operational Training 2021
Pemantauan Penyampaian Laporan melalui aplikasi goAML	Monitoring the Submission of Reports through the goAML application
Pembekalan Uji Kompetensi Manajemen Risiko BSMR Level 5	Preparation of Risk Management Competency Test (BSMR Level 5)
Pembekalan Uji Kompetensi Manajemen Risiko LSPP Level 1	Preparation of Risk Management Competency Test (LSPP Level 1)
Pembekalan Uji Kompetensi Manajemen Risiko LSPP Level 2	Preparation of Risk Management Competency Test (LSPP Level 2)
Peningkatan Kewaspadaan Transaksi Operasional	Increasing Awareness on Operational Transaction
Perubahan PMK No. 9 /PMK.03/2021 Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019	Amendment on Circular No. 9 /PMK.03/2021 regarding Tax Incentives for Taxpayers Affected by Corona Virus Disease Pandemic 2019
Persiapan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SEPINDAR)	Preparation for the Implementation of Information System Application on Suspected of Terrorism Financing (SEPINDAR)
Refresher Sertifikasi Bidang Audit Intern Bank "*Internal Audit: Journey to be Trusted Advisor*"	Bank Internal Audit Certification Refresher with topic on "Internal Audit: Journey to be Trusted Advisor"

TEMA PELATIHAN	TRAINING SUBJECT
Refreshment Hasil *End User Training* (EUT) CBS	Refreshment of CBS End User Result Training
Refreshment LSPP "Pergeseran Perilaku Nasabah Pada Kondisi Covid 19 : Meningkatkan Ketidakpastian Perbankan Dan Menimbulkan Risiko Baru"	LSPP Refreshment "Customer Behavior Shift in Covid 19 Condition: Increasing Banking Uncertainty And New Risks Exposure"
"The Digitalization Process In Banking & The Risk That Arise", Refreshment Training by ACI	"The Digitalization Process In Banking & The Risk That Arise", Refreshment Training by ACI
Refreshment Sertifikasi Bidang *Treasury Dealer - Level Advance*	Refreshment on Treasury Dealer Certification - Level Advance
Training on "Digital Transformation - Navigating The Risk, Seeking Opportunities & Steering Toward The Impact"	Training on "Digital Transformation - Navigating The Risk, Seeking Opportunities & Steering Toward The Impact"
Regulation On IT Risk Management For Non-Bank Financial Services Institutions (POJK No.4 tahun 2021)	Regulation On IT Risk Management For Non-Bank Financial Services Institutions (POJK No.4 tahun 2021)
Seremoni Penandatanganan Perjanjian Penyelenggaraan Kliring Surat Berharga Negara (SBN) dan Implementasi Interkoneksi antara Sistem Kliring KPEI dengan Sistem Setelmen dan Penatausahaan Surat Berharga Bank Indonesia	Signing Ceremony for the Clearing System of State Securities (SBN) and the Implementation of Interconnection between KPEI Clearing System, Securities Settlement and Bank Indonesia Securities Management
Sistem Manajemen Anti Suap - ISO 37001 - 2016	Anti-Bribery Management System - ISO 37001 - 2016
Sosialisasi Aplikasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)	Socialization of the Application regarding Prevention on Anti-Money Laundering and Terrorism Financing (AML-TFP)
Sosialisasi Aplikasi Pengaduan Nasabah *for Customer Service*	Socialization of Customer Complaint Application for Customer Service
Sosialisasi Aplikasi Pengaduan Nasabah *for Supervisor*	Socialization of Customer Complaint Application for Supervisors
Sosialisasi Bea Materai (Direktorat P2 Humas Kantor Pusat DJP)	Socialization of Stamp Duty (Directorate P2 Public Relations of DGT Head Office)
Sosialisasi Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan	Socialization of Banking Digital Transformation Blueprint
Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi Pelaporan *Online* OJK (APOLO) Modul Laporan Digitalisasi Perbankan 2020	Socialization of FSA Online Reporting Provisions and Applications (APOLO) Banking Digitization Report Module 2020
Sosialisasi LHPK Sistem Pembayaran dan *Financial Market Infrastructure* Bank Indonesia serta Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional tahun 2021	Socialization of LHPK Payment System and Financial Market Infrastructure of Bank Indonesia and National Blacklist Management Office in 2021
Sosialisasi Materai Elektronik	Socialization on Electronic Stamp Duty
Sosialisasi PADG Penyelenggaraan Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-FAST)	Socialization of Bank Indonesia Circular Letter on Fast Payment (BI-FAST)
Sosialisasi Pedoman Iklan dan Klausula dalam Perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan	Socialization of Advertising Guidelines and Clauses in the Financial Services Sector Standard Agreement
Sosialisasi Pelaporan Sertifikasi Tresuri Melalui Aplikasi *Online*	Socialization of Treasury Certification Reporting Through Online Application
Sosialisasi Pengembangan Sistem BI-FAST	Socialization of BI-FAST System Development

TEMA PELATIHAN	TRAINING SUBJECT
Sosialisasi Peraturan LPS Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum	Socialization of LPS Regulation Number 1 of 2021 concerning Resolution Plan for Commercial Banks
Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan Terbaru atas Bea Materai	Socialization on the Latest Regulation of the Minister of Finance regarding Stamp Duty
Sosialisasi Perubahan Sistem Pada Status Data Kependudukan di aplikasi *Data Warehouse*	Socialization of System Changes to population data status in the Warehouse Data application
Sosialisasi POJK dan SEOJK APOLO	Socialization on FSA Regulation and Circular Letter regarding APOLO Application
Sosialisasi *Regulatory Reform* PBI SP (Level Teknis)	Socialization of Regulatory on PBI SP (Technical Level) Reformation
Sosialisasi Sertifikat Elektronik dan Undang Undang Cipta Kerja Pertanahan	Socialization of Electronic Certificates and Land Work Creation Law
Sosialisasi Simpanan Berbasis Nasabah Bank Umum	Socialization of Deposits Based on Commercial Bank Customers
Sosialisasi Tahunan Program Penjaminan LPS	Annual Socialization of Deposits Guarantee Program
Sosialisasi Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan	Socialization of Taxation Law
Sosialisasi, Diskusi JKP dan Intruksi Presiden No. 2 Th 2021	Socialization, JKP Discussion and Presidential Instruction No. 2 of 2021
Sosialisasi/Diseminasi *Sectoral Risk Assessment* Tindak Pidana Pencucian Uang/Tindak Pidana Pencegahan Pendanaan Terorisme/Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan Tahun 2021	Socialization/Dissemination of Sectoral Risk Assessment of Money Laundering Crimes/Terrorism Financing Prevention/Prevention of Funding for Weapon Proliferation with Mass Destruction in the Financial Services Sector, Year 2021
Test Kompetensi Operasional *for Frontliners*	Operational Competency Test for Frontliners
Test Kompetensi Operasional *for Back Office*	Operational Competency Test for Back Office
Test Kompetensi Operasional *for Supervisor*	Operational Competency Test for Supervisors
Time For Fun Selling Batch 1 - 10	Time For Fun Selling Batch 1 - 10
Training Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan & Penentuan Tindak Pidana Asal	Training on Identifying Suspicious Financial Transactions & Determining Origin of Criminal Acts
Training Of Trainers Ciri-Ciri Keaslian Uang Rupiah serta Cinta, Bangga dan Paham Rupiah	Training of Trainer, Understanding Characteristics of Legal Rupiah Notes, Pride and Love Rupiah.
Ujian *Treasury Dealer Level Basic*	Treasury Dealer Competency Test, Level Basic
Uji Kompetensi Manajemen Risiko LSPP Level 1	Risk Management Competency Test (LSPP Level 1)
Uji Kompetensi Manajemen Risiko LSPP Level 2	Risk Management Competency Test (LSPP Level 2)
Uji Kompetensi Manajemen Risiko BSMR Level 5	Risk Management Competency Test (BSMR Level 5)
Up Your Service Skill & Professional Look Batch 1 - 4	Up Your Service Skill & Professional Look Batch 1 - 4

Biaya Pendidikan dan Pelatihan SDM

Sepanjang tahun 2021, Bank telah melaksanakan serangkaian program pendidikan dan pelatihan karyawan dengan Total Biaya Pendidikan dan Pelatihan sebesar Rp2,25 miliar.

Rencana Pengembangan SDM Tahun 2022

Dalam pengembangan SDM yang mengarah pada digitalisasi perbankan, maka peran SDM mempersiapkan perubahan adalah dengan meningkatkan kemampuan dan komposisi SDM yang handal serta melakukan identifikasi dan membangun kesadaran secara masif kepada seluruh karyawan untuk senantiasa relevan dengan perubahan yang terjadi. Karyawan harus terus memperbarui dan meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan saat ini dan waktu mendatang melalui *up skill*, *re-skill* dan keinginan untuk mempelajari hal-hal yang baru serta memiliki semangat perubahan dan *Agile Mindset* untuk terus meningkatkan kompetensi diri agar selalu relevan dengan perkembangan terkini.

Seiring dengan hal itu, proses pendidikan dan pelatihan karyawan akan difokuskan pada peningkatan kualitas dan kompetensi. Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan dilaksanakan baik secara eksternal maupun *in-house* dan mengembangkan media *e-learning*. Sementara itu, kebijakan remunerasi akan disesuaikan dengan regulasi yang dijalankan secara proporsional dan kompetitif sehingga dapat mendukung motivasi dan peningkatan produktivitas.

Teknologi Informasi

Perbankan di era modern bukan hanya memenuhi fungsi intermediasi keuangan. Era disruptif yang terus mendorong inovasi dan perubahan dengan begitu cepat memaksa perbankan untuk melakukan adaptasi, salah satunya adalah memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) dalam memberikan kemudahan layanan bagi nasabah serta pemangku kepentingan lainnya. Tak hanya itu, TI dalam mata rantai bisnis perbankan telah memegang peranan penting dalam mendorong aspek kepatuhan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Bank Capital berkomitmen adalah menciptakan dan mengembangkan aplikasi TI yang berdaya guna dan efisien untuk mendukung layanan prima kepada nasabah agar mereka selalu ingin menggunakan layanan yang disediakan Bank. Sesuai dengan visi dan misinya untuk memberikan pelayanan prima kepada nasabah, Bank terus mengembangkan dan menyempurnakan bidang TI guna meningkatkan keamanan,

HR Education and Training Costs

During 2021, the Bank has conducted a series of Education and Training Programs for its talents with Total Education and Training Costs amounted to Rp2,25 billion.

HR Development Plans for 2022

In regard to HR development toward the digitalization of banking services, the role of HR is to prepare the readiness to the changes by increasing the capability and composition of reliable HR as well as identifying and establishing awareness massively to all talent in order to make remain relevant to the changes. Talents are required to keep updating and improving their skills in regard to the current and future needs through up-skills, re-skills and willingness to learn new things, as well as have a spirit of change and an Agile Mindset to keep improving self-competency to keep updating with the latest developments.

Along with those strategies, the process of talents education and training will be focused on improving quality and competency. Education and training program for talents are conducted both externally and in-house as well as development through e-learning platform. Meanwhile, the remuneration policy will be in line with the regulations that are maintained proportionally and competitively in order to keep supporting talent's motivation as well as increase productivity.

Information Technology

Modern Banking nowadays does not only fulfill the financial intermediary function. In the disruptive era which encouraging innovation and changes rapidly makes Banks should adapt and utilize Information Technology (IT) in order to providing convenience services for customers and other stakeholders. Moreover, IT in the banking business supply chain has held important roles in encouraging the compliance aspect and the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Bank Capital is committed to create and develop robust and efficient IT application in order to support excellent service to customers, so that they always want to use the Bank's services. In accordance with its vision and mission to provide excellent service to customers, the Bank continues developing and upgrading the information technology sector to improve its security,

pengembangan layanan serta mendukung tujuan bisnis sebagai bank komersial. Sangatlah penting bagi Bank untuk menyediakan layanan perbankan yang andal, aman dan dapat dipulihkan (*recoverable*) setiap saat. Bank memelihara kualitas *data center* sesuai standar peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan didukung oleh *business continuity plan* dan *disaster recovery center* yang beroperasi secara *real time*, di samping terus mengikuti perkembangan teknologi terkini di dunia perbankan.

Pelaksanaan Teknologi Informasi

Pengembangan teknologi informasi Bank tidak terlepas dari ketaatan dan kepatuhan Bank terhadap regulasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia maupun regulator lainnya. Pengembangan dan inovasi yang dilakukan saat ini difokuskan pada pengembangan produk, peningkatan pelayanan, efisiensi, serta efektivitas jaringan yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan dan semakin memberikan kemudahan serta nilai lebih kepada nasabah untuk melakukan transaksi perbankan di mana pun mereka berada.

Layanan teknologi informasi selalu berusaha memberikan kemudahan dalam operasional namun tetap memperhatikan aspek-aspek pengendalian yaitu:

1. Penerapan sistem *leveling* pada setiap sistem yang digunakan. Sistem harus memiliki manajemen persetujuan/*approval* sehingga transaksi dapat dimonitor dengan metode *dual control*.
2. Penerapan *audit trail* pada setiap sistem sehingga transaksi dapat diperiksa dan tercatat dengan baik.
3. *High availability*. Sistem selalu memiliki *backup data* untuk menghindari risiko yang terjadi.
4. Penerapan sistem yang *scalable*. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan bisnis.
5. Penerapan sistem yang *secure*. Sistem yang berjalan memiliki pengamanan, baik secara infrastuktur maupun pengamanan *user* seperti penggunaan *password* sesuai dengan ISO *security policy*.

Bank secara berkesinambungan melakukan peningkatan terhadap sistem yang digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas, menjamin keamanan dan keandalan sistem, serta ketersediaan layanan berbasis teknologi informasi.

Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan justru memaksa seluruh pihak untuk beradaptasi, khususnya dalam memanfaatkan TI agar kegiatan operasi dapat tetap berjalan. Bank telah melakukan penyesuaian baik melalui *Work From Home* (WFH) maupun *Split Operational* sesuai dengan kondisi yang ada. Beberapa hal yang dilakukan Bank selama tahun 2021 sebagai berikut:

services development and support business objectives as commercial Bank. It is very important for the Bank to provide reliable, safe, and recoverable banking services at any time. The Bank maintains the quality of the data center in accordance with the Financial Services Authority (FSA) regulatory standards by being supported by a business continuity plan and a disaster recovery center that operate in real-time whilst keep updating the latest technological developments in the banking industry.

Implementation of Information Technology

The development of the Bank's information technology is inseparable from the Bank's compliance with regulations issued by the Bank Indonesia and other regulators. The development and innovation currently are focused on product development, service and efficiency improvement as well as network effectiveness which aims to improve service quality and more on customer's convenience, as well as provide value-added and value-proposition in regard to conduct banking transactions anywhere.

Information technology services always strives to provide convenience in operations, but still considering the control aspects, as follows:

1. Implementation of the leveling system in each system. The system must have approval management, so that transactions can be monitored with dual control method.
2. Implementation of an audit trail in each system, so that transactions can be properly checked and recorded.
3. High availability. The system always has data backup to avoid the risks exposure.
4. Implementation of a scalable system. The system can be further developed according to business needs.
5. Implementation of a secured system. The running system has security, both in terms of infrastructure and user security, such as the use of passwords in accordance with the ISO security policy.

The Bank regularly upgrades the system in order to improving accessibility, ensuring system security and reliability, as well as providing the availability of information technology-based support services.

The keep ongoing COVID-19 pandemic push all parties to adapt, especially in utilizing IT so that operation activities can keep running. The Bank has conducted work adjustment, both through Work From Home (WFH) and Operational Split, based on the latest conditions. During 2021, the Bank conducted some enhancements, as follows:

- Bank melakukan penambahan *biller* baru, antara lain isi ulang OVO, Gopay, Link Aja, pembayaran *internet* First Media dan My Republic di *Mobile Banking*. Di samping itu, Bank menambahkan pembayaran PDAM dan isi ulang pulsa XL di *Internet Banking* dan *Mobile Banking* pada bulan September 2021.
- Bank mengimplementasikan notifikasi untuk nasabah melalui SMS maupun *Email*. Hal ini bertujuan untuk menginformasikan ke nasabah setiap ada transaksi dengan yang terjadi pada rekeningnya. Layanan ini dapat diaktifkan melalui *Customer Service* di cabang terdekat.
- Bank melakukan implementasi sistem sistem untuk *Joint Finance* pada bulan November 2021. Hal ini bertujuan untuk mendukung pengembangan bisnis *joint finance*.
- Bank mengimplementasikan sistem pelaporan SISMONTAVAR ke Bank Indonesia pada bulan Desember 2021. Hal ini bertujuan untuk yang melaporkan transaksi valas dengan nilai diatas 250.000 sesuai dengan peraturan dari Bank Indonesia.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

Di masa mendatang, Bank berencana untuk menjadi bank *digital*. Sebagai persiapan menuju kearah tersebut, Bank mempersiapkan SDM, teknologi, serta rencana bisnis yang telah disesuaikan. Beberapa poin utama yang akan menjadi konsentrasi Bank di tahun 2022 dalam mengembangkan TI adalah:

- Penambahan fitur untuk *internet banking retail* dan *mobile banking*:
  - *Customer Onboarding*.
  - Pembayaran dengan *QR*.
  - *Login* dengan *finger print*.
  - *Online Opening Account*.
  - Tarik tunai *merchant* melalui *mobile banking*.
- Implementasi sistem *virtual account*.
- Implementasi BI Fast yang merupakan sistem pembayaran yang diselenggarakan Bank Indonesia untuk transaksi secara *online*.
- Implementasi *teller access point* yang akan memberi kemudahan untuk *auto transaction*.
- Bank berencana melakukan kerjasama Laku Pandai.
- Bank berencana menjadi bank RDN dan bank pembayaran.
- Pengembangan Aplikasi Kemitraan Pensiun untuk mendukung pengembangan bisnis terkait Kredit Pensiun.
- Integrasi dengan berbagai mitra melalui API.

Keterbukaan Informasi

Keterbukaan informasi merupakan aspek penting yang harus dipatuhi oleh perusahaan terbuka. Karenanya, Bank Capital selalu berupaya memberikan informasi melalui berbagai kanal, baik media cetak maupun media elektronik.

- The Bank increased new payment services, such as top up services for OVO, Gopay, Link Aja, First Media and My Republic internet payment in Mobile Banking Platform. In addition, the Bank also add PDAM payment and Top Up XL credit in Internet Banking Platform as well as Mobile Banking Platform in September 2021.
- The Bank also add notification for customers via Short Message Services and Email. It was aimed to inform customers every time once the transaction done on their account. This service can be activated through Customer Service at the nearest branch.
- The Bank implemented financing system in regard to Joint Finance in November 2021. It was aimed to support the joint finance business development.
- The Bank had implemented the Bank Indonesia's SISMONTAVAR system in December 2021. It was reporting system in regard to customer's foreign exchange transactions with value above USD250,000 in accordance with regulation from Bank Indonesia.

Information Technology Development Plan

In the near future, the Bank had plan to become digital bank. The preparation towards digital bank including HR, technology, and business plans that have been revised. In 2022, several main points that will be the Bank's concentration in developing IT are:

- Additional features for retail internet banking and mobile banking:
  - Customer Onboarding.
  - QR payment.
  - Login with finger print.
  - Online Opening Account.
  - Cash withdrawal at merchant via mobile banking.
- Implementation of the virtual account system.
- Implementation of BI Fast which is the payment system organized by Bank Indonesia for Online transactions.
- Implementation of the teller access point that will provide convenience for auto transactions.
- The Bank plans to cooperate with Laku Pandai Platform.
- The Bank plans to become Capital Market Deposit Account Provider and Payment Bank for Securities Settlement.
- Development of the Pension Partnership Application Platform to support business development related to Pension Loan.
- Integration with various partners via API.

Information Disclosure

Information disclosure is an important aspect to be complied by a company. Therefore, Bank Capital always strives to provide information related to the Company through various channels, both print and electronic media.

NO	TANGGAL SURAT LETTER DATE	NOMOR SURAT LETTER NO	TUJUAN RECIPIENT	PERIHAL SUBJECT
1	08 Januari 2021 January 08, 2021	010/BCI-DIR/I/2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Laporan Bulanan Pemegang Saham BACA Kepemilikan per Desember 2020 Monthly Report of BACA Shareholders List, Ownership as of December 2020
2	08 Februari 2021 February 08, 2021	062/BCI-DIR/II/2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Laporan Bulanan Pemegang Saham BACA Kepemilikan per Januari 2021 Monthly Report of BACA Shareholders List, Ownership as of January 2021
3	19 Februari 2021 February 19, 2021	113/BCI-DIR/II/2021	OJK Pasar Modal FSA Capital Market	Laporan Penggantian Corporate Secretary PT Bank Capital Indonesia Tbk Corporate Secretary Replacement Report of PT Bank Capital Indonesia Tbk
4	05 Maret 2021 March 05, 2021	133/BCI-DIR/III/2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Pemberitahuan Public Expose Insidentil PT Bank Capital Indonesia Tbk Announcement of Public Expose Incidental of PT Bank Capital Indonesia Tbk
5	09 Maret 2021 March 09, 2021	139/BCI-DIR/III/2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Laporan Bulanan Pemegang Saham BACA Kepemilikan per Februari 2021 Monthly Report of BACA Shareholders List, Ownership as of February 2021
6	08 April 2021 April 08, 2021	187/BCI-DIR/IV/2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Laporan Bulanan Pemegang Saham BACA Kepemilikan per Maret 2021 Monthly Report of BACA Shareholders List, Ownership as of March 2021
7	09 April 2021 April 09, 2021	193/BCI-DIR/IV/2021	OJK Pasar Modal FSA Capital Market	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas PT Bank Capital Indonesia Tbk tahun 2021 Submission of Annual Rating Certificate 2021 of PT Bank Capital Indonesia Tbk
8	21 April 2021 April 21, 2021	209/BCI-DIR/IV/2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas PT Bank Capital Indonesia Tbk tahun 2021 Submission of Annual Rating Certificate 2021 of PT Bank Capital Indonesia Tbk
9	21 April 2021 April 21, 2021	210/BCI-DIR/IV/2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Laporan Keuangan Publikasi Desember 2020 Publication of Financial Report as of Desember 2020
10	30 April 2021 April 30, 2021	219/BCI-DIR/IV/2021	OJK Pasar Modal FSA Capital Market	Laporan Keuangan Periode Maret 2021 March 2021 Financial Report
11	30 April 2021 April 30, 2021	221/BCI-DIR/IV/2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Laporan Keuangan Periode Maret 2021 March 2021 Financial Report
12	30 April 2021 April 30, 2021	223/BCI-DIR/IV/2021	OJK Pasar Modal FSA Capital Market	Laporan Keuangan Periode Desember 2021 December 2021 Financial Report

NO	TANGGAL SURAT LETTER DATE	NOMOR SURAT LETTER NO	TUJUAN RECIPIENT	PERIHAL SUBJECT
13	30 April 2021 April 30, 2021	226/BCI-DIR/IV/2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Laporan Keuangan Periode Desember 2021 December 2021 Financial Report
14	05 Mei 2021 May 05, 2021	237/BCI-DIR/V/2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Laporan Keuangan Publikasi Maret 2021 Publication of Financial Report as of March 2021
15	05 Mei 2021 May 05, 2021	238/BCI-DIR/V/2021	OJK Pasar Modal FSA Capital Market	Laporan Keuangan Publikasi Maret 2021 Publication of Financial Report as of March 2021
16	09 Juni 2021 June 09, 2021	289/BCI-DIR/VI/2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Laporan Bulanan Pemegang Saham BACA Kepemilikan per 31 Mei 2021 Monthly Report of BACA Shareholders List, Ownership as of May 31, 2021
17	24 Juni 2021 June 24, 2021	323/BCI-DIR/VI/2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Tanggapan terkait Undangan RDG dan Reminder Pemenuhan Ketentuan Bursa Responses related to RDG Invitations and Reminders of Exchange Provision Fulfillment
18	28 Juni 2021 June 28, 2021	325/BCI-DIR/VI/2021	OJK Pasar Modal FSA Capital Market	Laporan Tahunan PT Bank Capital Indonesia Tbk per 31 Desember 2020 PT Bank Capital Indonesia Tbk Annual Report as of December 31, 2020
19	09 Juli 2021 July 09, 2021	343/BCI-DIR/VII/2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Laporan Bulanan Pemegang Saham BACA Kepemilikan per 30 Juni 2021 Monthly Report of BACA Shareholders List, Ownership as of June 30, 2021
20	12 Juli 2021 July 12, 2021	345/BCI-DIR/VII/2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Capital Indonesia Tbk Announcement on The Plan for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Bank Capital Indonesia Tbk
21	19 Juli 2021 July 19, 2021	354/BCI-DIR/VII/2021	OJK Pasar Modal FSA Capital Market	Penyampaian Pemberitahuan kepada Pemegang Saham atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Capital Indonesia Tbk. Submission of Notification to Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Bank Capital Indonesia Tbk.
22	29 Juli 2021 July 29, 2021	396/BCI-DIR/VII/2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Laporan Keuangan Juni 2021 June 2021 Financial Report
23	29 Juli 2021 July 29, 2021	397/BCI-DIR/VII/2021	OJK Pasar Modal FSA Capital Market	Laporan Keuangan Juni 2021 June 2021 Financial Report
24	09 Agustus 2021 August 09, 2021	419/BCI-DIR/VIII/2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Laporan Bulanan Pemegang Saham BACA Kepemilikan per 31 Juli 2021 Monthly Report of BACA Shareholders List, Ownership as of July 31, 2021

NO	TANGGAL SURAT LETTER DATE	NOMOR SURAT LETTER NO	TUJUAN RECIPIENT	PERIHAL SUBJECT
25	27 Agustus 2021 August 27, 2021	473/BCI-DIR/VIII/2021	OJK Pasar Modal FSA Capital Market	Penyampaian Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST Tahun Buku 2020 & RUPSLB BACA Submission of Announcement of Summary of Minutes of AGMS fiscal year 2020 & EGMS BACA
26	23 September 2021 September 23, 2021	542/BCI-DIR/IX/2021	OJK Pasar Modal FSA Capital Market	Laporan Pelaksanaan RUPST & RUPSLB PT Bank Capital Indonesia, Tbk. Report on the Implementation of AGMS & EGMS of PT Bank Capital Indonesia, Tbk.
27	08 Oktober 2021 October 08, 2021	574/BCI-DIR/X/2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Laporan Bulanan Pemegang Saham BACA Kepemilikan per 30 September 2021 Monthly Report of BACA Shareholders List, Ownership as of Sebtember, 2021
28	29 Oktober 2021 October 29, 2021	605/BCI-DIR/X/2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Laporan Realisasi Rencana Bisnis per September 2021 Report on Business Plan Realization as of September 2021
29	05 November 2021 November 05, 2021	620/BCI-DIR/XI/2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Laporan Bulanan Pemegang Saham BACA Kepemilikan per 31 Oktober 2021 Monthly Report of BACA Shareholders List, Ownership as of October 31, 2021
30	15 November 2021 November 15, 2021	642/BCI-DIR/XI/2021	OJK Pasar Modal FSA Capital Market	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Capital Indonesia Tbk Submission Notification of Plans for the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Bank Capital Indonesia Tbk
31	22 November 2021 November 22, 2021	654/BCI-DIR/XI/2021	OJK Pasar Modal FSA Capital Market	Penyampaian Pemberitahuan Kepada Pemegang Saham Atas Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Capital Indonesia Tbk. Submission of Notification to Shareholders on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Bank Capital Indonesia Tbk.
32	30 November 2021 November 30, 2021	677/BCI-DIR/XI/2021	OJK Pasar Modal FSA Capital Market	Penyampaian Penambahan Agenda RUPSLB PT Bank Capital Indonesia Tbk Submission of the Addition of the EGMS Agenda of PT Bank Capital Indonesia Tbk
33	07 Desember 2021 December 07, 2021	688/BCI-DIR/XII/2021	OJK Pasar Modal FSA Capital Market	Penyampaian Publikasi Panggilan Kepada Pemegang Saham Atas Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Summons to Shareholders for the Extraordinary General Meeting of Shareholders
34	07 Desember 2021 December 07, 2021	689/BCI-DIR/XII/2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Laporan Bulanan Pemegang Saham PT Bank Capital Indonesia Tbk per 30 November 2021 Monthly Report of Shareholders of PT Bank Capital Indonesia Tbk as of November 30, 2021
35	31 Desember 2021 December 31, 2021	748/BCI-DIR/XII/2021	OJK Pasar Modal FSA Capital Market	Pemberitahuan Risalah RUPSLB PT Bank Capital Indonesia Tbk Notification of EGMS Minutes of PT Bank Capital Indonesia Tbk


BTC/BUSD



05

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance



Pengelolaan Bank yang Berkelanjutan

Sustainable Bank Management

Di tengah tantangan yang menerpa, Tata Kelola justru menjadi batasan yang dapat memberikan jaminan bagi keberlangsungan Bank hingga masa-masa mendatang.

Amid facing challenges, Corporate Governance is a limitation to provide guarantee for the Bank's sustainability in the future.

Prinsip Dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Principle And Implementation Of Good Corporate Governance

Bank Capital senantiasa meningkatkan kinerja, melindungi kepentingan *stakeholders*, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan. Oleh karenanya, dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berpedoman pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Dalam menerapkan Tata Kelola pada industri perbankan, Bank wajib untuk selalu berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG sebagai berikut:

1. **Transparansi (*transparency*)**, yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas (*accountability*)**, yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. **Pertanggungjawaban (*responsibility*)**, yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.
4. **Independensi (*independency*)**, yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
5. **Kewajaran (*fairness*)**, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan ketentuan yang mengatur Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dan penilaian terhadap penerapan Tata Kelola yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik yang dikelompokkan ke dalam suatu *governance system* yang terdiri dari 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*. Hal tersebut telah tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Struktur tata kelola bank secara umum adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris
2. Direksi
3. Komite-komite yang mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

Bank Capital continuously improves its performance, protects the shareholders interests, and improves compliance aspect with prevailing laws and regulations, as well as ethical values applicable in banking industry. Therefore, the Bank always refers to the principles of Good Corporate Governance (GCG) in running its business activities.

Governance implementation in the banking industry has to comply with to 5 basic principles of GCG as follows:

1. **Transparency** in conveying material and relevant information and transparency in carrying out the decision-making process.
2. **Accountability**, a clarity of accountability functions and implementation of the Bank's organs so that the management runs effectively
3. **Responsibility**, the conformity of Bank management with laws and regulations and the principles of sound bank management.
4. **Independency**, professional management of the Bank without any influence or pressure from any party.
5. **Fairness** and equality in fulfilling the Stakeholders rights that arise based on agreements and laws and regulations.

Financial Services Authority (FSA) provides provisions governing the Assessment of the Commercial Banks Soundness and assessment towards Governance Implementation based on 5 (five) basic principles of Good Governance which are grouped into governance system consisting of 3 (three) governance aspects, namely governance structure, governance process, and governance outcome. It has been stated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 concerning Governance Implementation for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Governance Implementation for Commercial Banks.

General structure of the bank governance is as follows:

1. The Board of Commissioners
2. The Board of Directors
3. The Comittees that supporting effective implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, are as follows:

a. Komite Audit
b. Komite Pemantau Risiko
c. Komite Nominasi dan Remunerasi

4. Komite-komite yang mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, di antaranya:

a. Komite Asset and Liabilities Committee (ALCO)
b. Komite Kebijakan Perkreditan
c. Komite Kredit
d. Komite Manajemen Risiko
e. Komite Pengarah Teknologi Informasi

5. Satuan Kerja di bawah Direksi, di antaranya:
a. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
b. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
c. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

a. Audit Committee
b. Risk Monitoring Committee
c. Nomination and Remuneration Committee

4. Committees that supporting the effective implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors:
a. Asset and Liabilities Committee (ALCO)
b. Credit Policy Committee
c. Credit Committee
d. Risk Management Committee
e. Information Technology Steering Committee

5. Work Units under the Board of Directors, are as follows:
a. Internal Audit Unit (IAU)
b. Risk Management Unit (SKMR)
c. Compliance Unit (SKK)

Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Assessment Of Corporate Governance

Dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik, Bank harus melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara berkala yang paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Bank.

In order to ensure the implementation of 5 (five) basic principles of good Governance, the Bank is required to conduct self-assessment periodically which includes at least 11 (eleven) factors for assessing the implementation of Governance, as follows:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Implementation of Duties and adequacy of the Committees;
4. Handling conflicts of interest;
5. Implementation of the compliance function;
6. Implementation of internal audit function;
7. Implementation of external audit function;
8. Implementation of risk management includingthe internal control system;
9. Providing credit facilities to the related parties and large exposure;
10. Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, reports on Governance Implementation and internal reporting; and
11. The Bank's strategic plan.

Bank telah melakukan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) pada Penerapan Tata Kelola untuk periode Pelaporan *Self Assessment* 2021. Dalam hasil penilaian tersebut, diperoleh angka peringkat pada posisi akhir tahun 2021 yaitu peringkat 3 (tiga) atau Cukup Baik. Bank terus melakukan perbaikan dengan meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola terkait dengan *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*. Terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola yang secara umum signifikan dan memerlukan perbaikan yang menyeluruh oleh manajemen Bank.

Hasil Penilaian Sendiri (*self-assessment*) pelaksanaan Tata Kelola per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Bank had carried out Self Assessment on the Governance Implementation regarding 2021 Self Assessment Report. The assessment result at end of 2021 was rated 3 (three) or moderate. The Bank continuously makes improvement by enhancing the quality of Governance implementation related to governance structure, governance process, and governance outcome. There are generally significant weaknesses in Governance Implementation principles which requires comprehensive imporvement from the Bank management.

The Self-Assessment result on Governance Implementation as of December 31, 2021 is as follows:

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola
The Self-Assessment Result of Governance Implementation

	Peringkat Ranking	Definisi Peringkat Definition of Ranking
Individual Individual	3	Cukup Baik Moderate

Governance Structure

Beberapa faktor Positif pada *Governance Structure*, antara lain:

1. Jumlah dan Komposisi Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, saat ini Jumlah dan Komposisi anggota Direksi Bank Capital Indonesia berjumlah 5 (lima) orang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman yang memadai di dunia Perbankan sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.
3. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki Pedoman Dan Tata Tertib Kerja yang dituangkan dalam bentuk Kebijakan tentang Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam Rangka Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
4. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.
5. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, serta telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja, termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja dan rapat.

Governance Structure

Several positive factors in the Governance Structure, among others are as follows:

1. The number and composition of the Board of Directors Members are in line with applicable regulation. Currently, the number and composition of Bank Capital Indonesia's Board of Directorsg members are 5 (five) persons which had comply with the applicable regulation.
2. The majority of the Board of Directors members have adequately related experience in the Banking industry in accordance with their respective fields of responsibility.
3. The Board of Directors and the Board of Commissioners have Work Guidance and Code of Conduct as outlined in the Policy on Guidelines and Work Procedures for the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees of PT Bank Capital Indonesia, Tbk in regard to implementing Good Corporate Governance.
4. The Board of Directors members have adequately integrity, competence and financial reputation.
5. The Board of Commissioners members have adequately integrity, competence and financial reputation, and already have guidelines and work procedures, including work ethics, working hours and meetings.

6. Saat ini jumlah anggota komisaris 3 orang, terdiri dari 2 (dua) dari 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Jumlah komisaris tidak melampaui jumlah anggota Direksi, anggota Direksi saat ini berjumlah 5 (lima) orang.

7. Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
8. Kriteria dan komposisi keanggotaan komite telah sesuai dengan ketentuan, Ketua Komite telah dijabat oleh Komisaris Independen Bank.

9. Rangkap jabatan Pihak Independen yang ada pada Bank telah memperhatikan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

10. Bank telah memiliki kebijakan terkait penanganan Benturan Kepentingan, yang dituangkan dalam bentuk Surat Edaran Kepatuhan perihal Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*).
11. Bank memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional dan secara struktur berada dibawah Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.
12. Bank telah menerapkan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), dengan:
    a. Menyusun Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*);
    b. Membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI);
    c. Menyusun Panduan Audit Intern yang telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris.
13. Audit Ekstern yang ditunjuk telah terdaftar dalam Daftar Kantor Akuntan Publik Yang Terdaftar Sebagai Auditor Bank yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu penugasan audit sebagaimana dimaksud juga telah memperhatikan:

    a. Adanya Legalitas perjanjian kerja;
    b. Ruang lingkup audit;
    c. Standar profesional akuntan publik;
    d. Komunikasi Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP dimaksud.
14. Dalam Penerapan Manajemen Risiko Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai sesuai kebutuhan Bank untuk mendukung penerapan

6. Currently, there are 3 Board of Commissioners members, consisting of 2 (two) out of 3 (three) the Board of Commissioners members who are Independent Commissioners. The number of the Board of Commissioners does not exceed the number of the Board of Directors members, there are currently 5 (five) the Board of Directors members.
7. The Board of Commissioners members have adequately competences and are relevant to their positions to carry out their duties and responsibilities as well as able to carry out their duties and responsibilities.

8. The criteria and composition of committee membership are following the provisions, the Chairman of the Committee has been served by Independent Commissioner of the Bank.
9. Concurrent position of Independent Parties at the Bank had been considered the related competences, independence criteria, confidentiality, code of conducts and implementation of duties and responsibilities.
10. The Bank has policy related to handling of Conflict of Interests, which is outlined in the Compliance Circular regarding Guidelines for Conflict of Interests.
11. The Bank has the Compliance Unit that is independent to the Operational Work Unit and is structurally under the Director in charge of Compliance Function.

12. The Bank has implemented the Bank Internal Audit Function Implementation Standards (SPFAIB), by:
    a. Drafting internal audit Charter;
    b. Establishing Internal Audit Unit (SKAI);
    c. Drafting Internal Audit Guidelines approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.
13. The appointed External Audit has been registered in the List of Public Accounting Firms Registered as Auditors of the Bank released by Financial Services Authority. Additionally, audit assignment as referred to has also taken into account the following:
    a. The legality of the work agreement;
    b. The scope of audit;
    c. Public accounting professional standards;
    d. Communication of Financial Services Authority with the Public Accountant Firm.
14. In regard to the Implementation of Risk Management, the Bank already has adequately organizational structure following the Bank's requirement to support the implementation of

Manajemen Risiko dan pengendalian intern, dan telah memiliki kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko yang memadai sesuai dengan kondisi bank saat ini.

15. Bank memiliki kebijakan terkait Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar, yang dituangkan dalam Surat Edaran Kredit Perihal Pedoman Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposures*) serta Penyediaan Dana Kepada Pihak Lain yang Memiliki Kepentingan Terhadap Bank.
16. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur internal terkait pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.
17. Bank menyusun Rencana Strategis dalam bentuk Rencana Bisnis (*business plan*) yang didukung sepenuhnya oleh pemilik, antara lain tercermin dari komitmen dan upaya pemilik untuk memperkuat permodalan Bank.

Governance Process

Beberapa faktor Positif pada *Governance Process*, antara lain:

1. Direksi telah mengangkat anggota Komite *Asset Liabilities Committee* (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Teknologi Informasi, didasarkan pada keputusan rapat Dewan Komisaris.
2. Anggota Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain dalam bentuk apapun yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
3. Direksi telah melaporkan tugas dan tanggung jawabnya kepada pemegang saham melalui Laporan Pertanggung Jawaban Direksi yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.
4. Penggantian dan/atau pengangkatan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi atau Komite Nominasi dan Remunerasi dan memperoleh persetujuan dari RUPS.
5. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Komite telah melaksanakan tugas sesuai cakupan tugas dan tanggung jawabnya memberikan evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
7. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan

Risk Management and internal control, as well as has adequately policies, procedures and risk limits in line with the current condition of the Bank.

15. The Bank has written policies related to the Funds Provision to Related Parties and Provision of Large Exposures, as outlined in Credit Circular Regarding Guidelines for Funds Provision to Related Parties and Provision of Large Exposures as well as Funds Provision to Other Parties with interests to the Bank.
16. The Bank already has internal policies and procedures related to the implementation of transparency in financial and non-financial conditions.
17. The Bank prepares Strategic Plan in the form of Business Plan which is fully supported by the owner, which is reflected, among others, by the owner's commitment and efforts to strengthen the Bank's capital.

Governance Process

Several positive factors in the Governance Process are as follows:

1. The Board of Directors had appointed members of Asset Liabilities Committee (ALCO), Credit Policy Committee, Credit Committee, Risk Management Committee, and Information Technology Committee; based on the decision of the meeting of the Board of Commissioners.
2. The Board of Directors members do not grant general power of attorney to other parties in any form which results in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.
3. The Board of Directors has reported duties and responsibilities to shareholders through the Board of Directors Report which is submitted at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).
4. Replacement and/or appointment of Commissioner has taken into consideration and the recommendations from the Nomination Committee or the Nomination and Remuneration Committee as well as obtained approval from GMS.
5. The Board of Commissioners established Audit Committee, Risk Monitoring Committee, as well as Nomination and Remuneration Committee.
6. The Committee has carried out its duties according to the scope of its duties and responsibilities to provide evaluation and recommendations to the Board of Commissioners.
7. The Director in charge of Compliance Function has ensured the Bank compliance with the provisions of Bank Indonesia and/or Financial Services Authority

serta Peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memberikan arahan dan/atau instruksi baik secara lisan maupun secara tertulis (kebijakan, memo, *email*), baik secara rutin maupun insidentil kepada unit-unit kerja terkait sesuai kebutuhan.

8. Direksi telah bertanggung jawab atas terciptanya struktur pengendalian intern, dan menjamin terselenggaranya fungsi audit intern Bank dalam setiap tingkatan manajemen dan tindak lanjut temuan audit intern Bank.

9. Penunjukkan Akuntan Publik dan KAP telah memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris.
10. Dalam memastikan penerapan fungsi manajemen risiko dalam kegiatan usaha Bank, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kewenangannya.

11. Bank secara berkala akan terus melakukan evaluasi dan pengkinian kebijakan, sistem dan prosedur sebagaimana dimaksud sesuai dengan perkembangan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan kompleksitas serta kebutuhan usaha bank. Dalam proses persetujuan terhadap Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar, Bank telah memperhatikan prinsip kehati-hatian.
12. Bank telah mentransparansikan kondisi keuangan dan non-keuangan kepada *stakeholders* termasuk mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan atau *stakeholders* sesuai ketentuan yang berlaku.
13. Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank dengan realistis, komprehensif, dan terukur (*achievable*), dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal.

Governance Outcome

Beberapa faktor Positif pada *Governance Outcome*, antara lain:

1. Pertanggungjawaban tugas Direksi telah dilaporkan kepada pemegang saham dalam pelaksanaan RUPS.

2. Direksi telah mengkomunikasikan kepada pegawai mengenai arah bisnis bank dalam rangka pencapaian misi dan visi bank melalui media Rencana Bisnis yang prosesnya akan terus disempurnakan. Untuk Rencana Bisnis Bank (RBB) periode tahun 2022, dan Manajemen telah menyelesaikan penyusunan RBB pada bulan November tahun 2021.

as well as the prevailing laws and regulations by providing directives and/or instructions either verbally or written (policy, memo, email), either regularly or incidentally to the related work units as needed.

8. The Board of Directors has responsibility regarding the establishment of internal control structure, and to make sure the implementation of the Bank's internal audit function at every management level as well as following-up related findings which reported by the Bank's internal audit.
9. Appointment of Public Accountant and Public Account Firm had been approved by GMS based on recommendation from Audit Committee through the Board of Commissioners.
10. In ensuring the implementation of risk management functions in the Bank's business activities, the Board of Commissioners and Board of Directors have carried out their duties and responsibilities according to their respective authorities.
11. The Bank will periodically continue to evaluate and update the policies, systems and procedures as referred to in line with the development of provisions as well as prevailing laws and regulations by considering the complexity and business needs of the Bank. In the approval process for Funds Provision to Related Parties and Provision of Large Exposures, the Bank has taken into account prudential principles.
12. The Bank has made transparent financial and non-financial conditions to the stakeholders, including announcing the Quarterly Published Financial Statement and reporting it to Financial Services Authority or stakeholders in line with applicable provisions.
13. The Bank has drafted the Bank's Business Plan that is realistic, comprehensive, and achievable, by considering the principles of prudential and responsiveness to internal and external changes.

Governance Outcome

Several positive factors in the Governance Outcome include the following:

1. Responsibility regarding the duties of the Board of Directors has been reported to shareholders in GMS implementation.
2. The Board of Directors has communicated to employees regarding the direction of the Bank's business in order to achieve the Bank's mission and vision through Business Plan by which the process will keep improving. For 2022 Bank's Business Plan, the Management has completed the preparation of the RBB in November 2021.

3. Peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan karyawan melalui pelatihan (*training*) baik pelatihan internal maupun eksternal memberikan pengaruh yang cukup positif terhadap kinerja individu sesuai tugas dan tanggung jawabnya.
4. Peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan Anggota Dewan Komisaris dalam pengawasan Bank sudah cukup selaras dengan peningkatan kinerja Bank, penyelesaian permasalahan yang dihadapi Bank, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi pemangku kepentingan (*stakeholders*).
5. Masing-masing Komite telah melaksanakan fungsinya sesuai ketentuan yang berlaku, Pelaksanaan Fungsi tersebut tercermin melalui penyelenggaraan Rapat Komite secara berkala, guna merumuskan pemberian rekomendasi dan/atau melakukan evaluasi terhadap permasalahan yang dihadapi Bank dalam menjalankan aktivitas usahanya.
6. Salah satu tindakan yang dilakukan manajemen dalam menghindari adanya benturan kepentingan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank adalah dengan mengatur tentang:
   a. Adanya Kebijakan yang secara khusus mengatur tentang Penanganan Benturan Kepentingan, Kebijakan tersebut tertuang dalam Surat Edaran Kepatuhan Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*).
   b. Adanya Kebijakan pemberian bunga bagi pengurus dan/atau pegawai Bank.
   c. Adanya Kebijakan penyediaan dana kepada pengurus dan/atau pihak terkait Bank.
7. Bank telah menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan laporan khusus kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Pihak terkait. Dalam Laporan Pelaksanaan Tugas sebagaimana dimaksud dijabarkan seluruh aktivitas yang telah dilakukan dalam rangka penerapan fungsi kepatuhan yang efektif dan permanen sebagai bagian dari kebijakan kepatuhan Bank dan Departemen Kepatuhan akan terus melanjutkan aktivitas pembuatan *reminder* Laporan-Laporan kepada Pihak Otoritas, yang selama ini telah dikirimkan secara rutin melalui *email* kepada unit-unit kerja penanggung jawab pembuatan Laporan.
8. Program dan ruang lingkup audit telah sesuai dengan prinsip-prinsip SPFAIB antara lain terpenuhinya independensi, objektivitas, serta tidak ada pembatasan dalam cakupan dan ruang lingkup audit intern, serta telah dicantumkan dalam Kebijakan Tertulis dan Prosedur Operasi Standar Panduan Audit Intern Bank.

3. Upgrading the knowledge, skills and abilities of employees through both internal and external training activities has positive impact on individual performance according to their duties and responsibilities.
4. Improvement of knowledge, expertise and ability of The Board of Commissioners members in monitoring the Bank is sufficiently in line with the improvement of the Bank performance, solving issues faced by the Bank, and achieving results according to the stakeholders expectations.
5. Each Committee has carried out its functions according to applicable provisions. The implementation of these functions is reflected in the holding of regular Committee Meetings, in order to formulate recommendations and/or evaluate issues faced by the Bank in running business activities.
6. One of the actions taken by management in avoiding conflicts of interests that could harm the Bank or reduce the Bank's profit is by drafting the following areas:
   a. Written policy that specifically regulates the Handling of Conflict of Interests. The policy is stated in the Conflict of Interests Compliance Circular Letter.
   b. Written policy for providing interest for the management and/or employees of the Bank.
   c. Written policy for providing funds to the management and/or parties related to the bank.
7. The Bank has submitted the main report on duties implementation of the Director in charge of Compliance Function as well as special report to Financial Services Authority and Related parties. The Report describes all activities that have been carried out in order to implement an effective and permanent compliance function as part of the Bank compliance policy whilst the Compliance Department will continue its reminder activities regarding regular Reports to the Authorities by sending email to the work units which responsible for preparing the regular report.
8. Audit program and the scope are following SPFAIB principles, including the fulfillment of independence, objectivity, and no restrictions on the range and scope of internal audit, and have been included in the Written Policy and Standard Operating Procedures on the Bank's Internal Audit Guide.

9. Secara umum hasil audit telah menggambarkan permasalahan bank, selain itu hasil audit telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
10. Bank telah menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha, serta kemampuan Bank.
11. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar telah memperhatikan Prinsip kehati-hatian diantaranya memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) serta ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
12. Laporan Tahunan telah disampaikan Bank secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pemegang saham dan telah melakukan publikasi Laporan Keuangan Tahunan, serta Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan pada Surat Kabar dan pada *website* Bank.
13. Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Komisaris dan Direksi telah mengkomunikasikan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank kepada Pemegang Saham dan ke seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank.

9. In general, audit results have described the Bank issues, which also have been submitted to Financial Services Authority timely.
10. The Bank has implemented Risk Management framework in accordance with the objectives, business policies, size and complexity of the business, as well as the Bank capacity.
11. Funds Provision to related parties and/or provision of Large Exposures has taken into account the precautionary principle, also considering the provisions of Financial Services Authority concerning Legal Lending Limit (LLL) and other applicable laws and provisions.
12. The Bank has submitted a complete and timely Annual Report to Financial Services Authority and the shareholders and has published the Annual Financial Report, as well as the Quarterly Published Financial Report in the Newspaper and on the Bank's website as well.
13. Corporate Plan and the Bank's Business Plan are complied by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners as well as communicated the Corporate Plan and the Bank's Business Plan to the Shareholders and to all manajerial levels in the Bank.

Rencana Strategis Dan Target Di Awal Tahun 2021

Strategic Plans And Targets In Early 2021

Bank Capital telah menyusun rencana strategis yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (*Business Plan*)/rencana jangka menengah dan pendek dengan mengacu kepada ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis tersebut telah sejalan dengan Visi dan Misi Bank dan disusun secara realistis, komprehensif, terukur dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Direksi bertanggung jawab dalam penyusunan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis. Penyusunan tersebut dilakukan setelah melalui serangkaian diskusi yang melibatkan Dewan Komisaris dan jajaran Manajemen lainnya, kemudian diajukan untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Guna mencapai target dan rencana yang telah ditetapkan, Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis telah dikomunikasikan juga ke berbagai jenjang organisasi Bank.

Bank Capital has compiled strategic plan in the Bank's Business Plan both medium and short term plans in compliance to the regulations of Financial Services Authority. Corporate Plan and Business Plan are in line with the Bank's Vision and Mission which are formulated with realistic manner, comprehensive and measurable along with the prudential principle.

The Board of Directors is responsible for preparing Corporate Plan and Business Plan. The preparation is carried out after going through a series of discussion involving the Board of Commissioners and other Management levels, then it is proposed to obtain the Board of Commissioners' approval. To achieve the set targets and plans, Corporate Plan and Business Plan are disseminated to various organizational levels of the Bank.

Rencana Strategis jangka menengah dan pendek Bank adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan manajemen risiko.
2. Memperkuat permodalan.
3. Meningkatkan kualitas kerangka dan implementasi Manajemen Risiko.
4. Pembenahan internal organisasi sesuai pengembangan bisnis Bank dengan memperhatikan kualitas, kuantitas serta pengembangan sumber daya manusia yang optimal.
5. Penambahan jaringan kantor.
6. Mengembangkan produk baru dan jasa layanan.
7. Mengoptimalkan infrastruktur sistem teknologi informasi.
8. Meningkatkan rentabilitas Bank melalui ekspansi pemberian kredit yang fokus pada kredit Retail dan sektor produktif untuk meningkatkan *Net Interest Margin* (NIM).
9. Meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang fokus pada pertumbuhan dana murah dalam bentuk giro dan tabungan dengan mengendalikan *Cost of Fund*.
10. Pengelolaan portofolio Surat Berharga yang dilakukan secara selektif untuk mendukung dan menjaga hasil yang optimal dan menjaga rasio surat berharga dengan aset pada posisi yang wajar.
11. Menjaga likuiditas dan Posisi Devisa Neto (PDN) dalam posisi yang aman dan dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya setiap saat dengan tetap memperhatikan/memenuhi ketentuan yang berlaku untuk GWM Rupiah dan Valas serta PDN.

Mid-term and short-term Strategic Plans of the Bank are as follows:

1. Improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and risk management.
2. Strengthening capital.
3. Improving the quality of risk management framework and the implementation.
4. Internal organizational restructuring in line with the Bank's business development by taking into account the quality, quantity and optimal development of human resources.
5. Expansion of office networks.
6. Developing new products and services.
7. Optimizing information technology system infrastructure.
8. Improving the Bank's profitability through credit expansion that focuses on Retail credit and productive sectors to increase Net Interest Margin (NIM).
9. Improving the collection of Third Party Funds (DPK) which focus on the growth of low-cost funds in the form of current account and savings by controlling the Cost of Fund.
10. Management of Securities portfolios which is carried out selectively to support and maintain optimal results and to maintain the ratio of securities to assets in a fair position.
11. Maintaining liquidity and Net Open Position (NOP) in a safe position and able to fulfill its obligations at any time by considering/fulfilling the applicable provisions for Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency as well as NOP.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS" atau "Rapat") merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Bank dan diselenggarakan untuk menentukan arah kebijakan Bank. Keputusan RUPS wajib dipatuhi oleh seluruh Manajemen Bank. Dalam anggaran dasar Bank, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan setiap tahun untuk menyetujui laporan tahunan dan diadakan paling lambat pada akhir bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan setiap waktu sesuai kebutuhan.

General Meeting of Shareholders ("GMS" or "Meeting") is the highest authority in the Company and is held to determine policies direction of the Company. GMS resolution must be obeyed by all Company Management. In the Company's articles of association, there are 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). AGMS is held annually to approve annual report and is held no later than the end of June after the close of the relevant fiscal year. Meanwhile, EGMS can be held at any time as needed.

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2021

Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS 25 Agustus 2021 dan 29 Desember 2021. Berikut disampaikan penyelenggaraan RUPS tersebut dan hasil keputusan serta tindak lanjut manajemen Bank atas hasil keputusan RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Agustus 2021

- **Pemenuhan Ketentuan Terkait Pelaksanaan RUPS**

Sesuai ketentuan berdasarkan pasal 41 ayat (1) huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No.15/2020") juncto Pasal 14 ayat (1) huruh b Anggaran Dasar Perseroan, untuk RUPST RUPSLB ini telah dilakukan:

- Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana termaktub dalam surat No. 345/BCI-DIR/VII/2021 tanggal 12 Juli 2021.
- Pengumuman pemberitahuan rencana Rapat pada tanggal 19 Juli 2021, melalui : *website* penyedia e-RUPS yaitu KSEI, *website* resmi Bank Capital, dan *website* Bursa Efek Indonesia.
- Panggilan Rapat pada tanggal 3 Agustus 2021 melalui: *website* penyedia e-RUPS yaitu KSEI, *website* resmi Bank Capital, *website* Bursa Efek Indonesia, Harian Bisnis Indonesia, dan Harian Kontan.
- Penyampaian hasil Rapat pada tanggal 27 Agustus 2021 melalui : *website* penyedia e-RUPS yaitu KSEI, *website* resmi Bank Capital, dan *website* Bursa Efek Indonesia.

- **Prosedur Teknis Pemungutan Suara**

Sebelum sampai pada tahap pengambilan keputusan atas semua agenda RUPST dan RUPSLB, perlu disampaikan bahwa:

- Dalam RUPST dan RUPLSB, Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham diberi kesempatan terlebih dahulu untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat yang berhubungan agenda Rapat yang sedang dibicarakan;
- Yang berhak mengajukan pertanyaan dalam Rapat hanyalah para pemegang saham Bank atau kuasanya yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Bank pada tanggal 2 Agustus 2021;

General Meeting of Shareholders During 2021

During 2021, the Company held 2 (two) GMS, firstly, GMS on August 25, 2021 and secondly on December 29, 2021. The following are resolution of GMS implementation and follow-up by the Bank management on GMS resolution.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated August 25, 2021

- **Fulfillment of Provisions Related to EGMS Implementation**

According provisions based on article 41 paragraph (1) a of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company ("POJK No.15/2020") juncto Article 14 paragraph (1) letter b of the Company's Articles of Association, for the AGMS this EGMS has been conducted:

- Announcement of the planned Meeting to Financial Services Authority, as stated in letter No. 345/BCI-DIR/VII/2021 dated July 12, 2021.
- Announcement of the Meeting plan notification on July 19, 2021, through: e-GMS provider website or KSEI, official website of Bank Capital, and Website of Indonesia Stock Exchange.
- Invitation to the Meeting on August 3, 2021 through: the website of e-GMS provider or KSEI; official website of Bank Capital, website of the Indonesia Stock Exchange, Bisnis Indonesia Daily, and Kontan Daily.
- Submission of Meeting resolution on August 27, 2021 through: e-GMS provider website or KSEI, bank capital official website, and Indonesia Stock Exchange website.

- **Voting Technical Procedure**

Prior to decision-making stage of all AGMS and EGMS agendas, it is necessary to inform that:

- In the AGMS and EGMS, Shareholders and Shareholders proxies are given the opportunity to ask questions and/or provide opinions related to the Meeting agenda being discussed;
- Only the shareholders of the Company or their legal proxies are entitled to ask questions in the Meeting whose names are registered in the Shareholders List of the Company on August 2, 2021;

- Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Bank telah menyediakan alternatif bagi pemegang saham untuk memberikan kuasa secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI yang dikelola oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (*"E-Proxy"*);
- Bank dengan ini memberikan himbauan kepada Pemegang Saham untuk tidak hadir secara fisik namun dengan cara memberikan kuasa kepada Pihak Independen yaitu Biro Administrasi Efek Bank PT Sinartama Gunita, melalui *E-Proxy* untuk mewakili pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat.

- **Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada Rapat**

  Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPST dan RUPSLB:

  Dewan Komisaris
  Komisaris Independen: Amrih Masjhuri
  Komisaris Independen: Maxen Bastian Nggadas

  Direksi
  Direktur Utama: Wahyu Dwi Aji
  Direktur: Roy Iskandar Kusuma Widjaja
  Direktur: Gunarto Hanafi

- **Agenda dan Hasil Keputusan Rapat serta Tindak Lanjutnya oleh Manajemen**

  Agenda RUPST

  1. Laporan tahunan Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020, dengan memberikan pembebasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*Acquit et de Charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020;
  2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020;
  3. Laporan penggunaan dana/konversi waran hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III Tahun 2015 serta Obligasi Subordinasi III Tahun 2017;
  4. Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan guna penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021;

- Based on Regulation by the Financial Services Authority ("FSA"), the Company has provided alternative for the shareholders to provide power of attorney electronically through eASY.KSEI system managed by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) ("E-Proxy");
- The Company advised to the Shareholders not to be physically present but by delegating power of attorney to the independent party, namely the Company's Securities Administration Bureau, PT Sinartama Gunita, through E-Proxy to represent the shareholders to attend and vote at the Meeting.

- **Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Meeting**

  The following are members of Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGMS and EGMS:

  Board of Commissioners
  Independen Commissioner: Amrih Masjhuri
  Independen Commissioner: Maxen Bastian Nggadas

  Board Of Directors
  President Director: Wahyu Dwi Aji
  Director: Roy Iskandar Kusuma Widjaja
  Director: Gunarto Hanafi

- **Meeting Agenda and Resolution as well as Follow-up by Management**

  AGMS Agenda

  1. The Company's annual report, including endorsement of Financial Statements and Supervisory Report by the Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year, by granting full release and discharge to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from all responsibilities (acquit et de charge) for the management and supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners during 2020, as long as their actions are included in the Company's Financial Statement for 2020 fiscal year.
  2. Determination of the use of the Company's net profit for 2020 Fiscal Year.
  3. Report on Use of Funds/Conversion of Warrants from Limited Public Offering III of 2015 and Subordinated Bonds III of 2017.
  4. Authority delegation to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant in regard to audit in regard the Company's Financial Statement for 2021 Fiscal Year;

5. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagai Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi; dan

6. Perubahan susunan pengurus Perseroan.

Keputusan RUPST

1. **Agenda Pertama RUPST**
   Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: **Tidak ada**

   Hasil Pemungutan Suara: **Setuju**
   - **Agenda Pertama**
     RUPST disetujui dengan suara terbanyak
     Sebanyak 5.441.023.045 (lima miliar empat ratus empat puluh satu juta dua puluh tiga ribu empat puluh lima) saham atau 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.

   Hasil Pemungutan Suara: **Tidak Memberi Suara**
   - **Agenda Pertama**
     RUPST disetujui dengan suara terbanyak
     Sebanyak 59.500 (lima puluh sembilan ribu lima ratus) saham.
   - Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No.15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas.

   Hasil Pemungutan Suara: **Tidak Setuju**
   - **Agenda Pertama**
     RUPST disetujui dengan suara terbanyak
     Sebanyak 900 (sembilan ratus) saham atau 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.

   Keputusan Agenda Pertama RUPST
   Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota

5. Determination of salary or honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners and authority delegation to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for the Board of Directors members; and
6. Changes in the composition of the Company management.

AGMS Decision

1. **First Agenda of AGMS**
   Number of Inquiring Shareholders: **N/A**

   Voting Results: **Agree**
   - **First Agenda**
     AGMS approved by majority vote
     A total of 5,441,023,045 (five billion four hundred forty-one million twenty-three thousand and forty-five) shares or 99.999% (ninety nine point nine nine nine percent) of total valid votes calculated at the AGMS.

   Voting Results: **Abstain**
   - **First Agenda**
     AGMS approved by majority vote
     A total of 59,500 (fifty nine thousand five hundred) shares.
   - That in line with Article 47 of FSA Regulation No.15/2020, votes that were present but did not vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.

   Voting Results: **Disagree**
   - **First Agenda**
     AGMS approved by majority vote
     A total of 900 (nine hundred) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the number of valid votes calculated in the AGMS.

   AGMS First Agenda Resolution
   Approval and endosement of Annual Report for the financial year ending on 31 December 2020 and the Banks' Financial Statements including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ending 31 December 2020 as well as providing full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all the Board of Directors members for all management actions as well as to all the Board of Commissioners members

Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan.

2. Agenda Kedua RUPST
Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020

Hasil Pemungutan Suara: **Setuju**
- **Agenda Kedua**
  RUPST disetujui dengan suara terbanyak
  Sebanyak 5.441.023.045 (lima miliar empat ratus empat puluh satu juta dua puluh tiga ribu empat puluh lima) saham atau 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.

Hasil Pemungutan Suara: **Tidak Memberi Suara**
- **Agenda Kedua**
  RUPST disetujui dengan suara terbanyak
  Sebanyak 59.500 (lima puluh sembilan ribu lima ratus) saham.
- Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No.15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas.

Hasil Pemungutan Suara: **Tidak Setuju**
- **Agenda Kedua**
  RUPST disetujui dengan suara terbanyak
  Sebanyak 900 (sembilan ratus) saham atau 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.

Keputusan Agenda Kedua RUPST
Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp.61,4 Miliar (enam puluh satu koma empat miliar Rupiah) yang digunakan sebagai berikut :
1. Sebesar Rp.3 Miliar (tiga miliar Rupiah) digunakan untuk menambah dana cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan;
2. Dan sisanya dicatat sebagai Saldo Laba Ditahan yang akan digunakan untuk kebutuhan Perseroan.

3. Agenda Ketiga RUPST
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: **Tidak Ada**

for the supervisory actions carried out during the Company fiscal year ended on December 31, 2020, as long as these actions are reflected in the Annual Report and other Reports.

2. Second Agenda of AGMS
Company Financial Report for 2020 Fiscal Year

Voting Results: **Agree**
- **Second Agenda**
  AGMS approved by majority vote
  A total of 5,441,023,045 (five billion four hundred forty-one million twenty-three thousand and forty-five) shares or 99.999% (ninety nine point nine nine nine percent) of total valid votes calculated at the AGMS.

Voting Results: **Abstain**
- **Second Agenda**
  AGMS approved by majority vote
  A total of 59,500 (fifty nine thousand five hundred) shares.
- That in line with Article 47 of FSA Regulation No.15/2020, votes that were present but did not cast vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.

Voting Results: **Disagree**
- **Second Agenda**
  AGMS approved by majority vote
  A total of 900 (nine hundred) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the number of valid votes calculated in the AGMS.

AGMS Second Agenda Resolution
Approved the determination of the use of the Company's net profit for 2020 fiscal year of Rp61.4 billion (sixty one point four billion rupiah) which is used as follows:

1. A total of Rp3 billion (three billion Rupiah) is used to increase the reserve fund, in order to comply with the provisions of Article 22 of the Company's Articles of Association;
2. And the rest is recorded as Retained Earnings which will be used for the Company needs.

3. Third Agenda of AGMS
Number of Inquiring Shareholders: **N/A**

Keputusan Agenda Ketiga RUPST
Agenda Ketiga RUPST bersifat penyampaian laporan, maka tidak diambil keputusan dan pengambilan suara.

4. Agenda Keempat RUPST
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: **Tidak ada**

Hasil Pemungutan Suara: **Setuju**
- **Agenda Keempat**
  RUPST disetujui dengan suara terbanyak
  Sebanyak 5.440.285.445 (lima miliar empat ratus empat puluh juta dua ratus delapan puluh lima ribu empat ratus empat puluh lima) saham atau 99,986% (sembilan puluh sembilan koma sembilan delapan enam persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.

Hasil Pemungutan Suara: **Tidak Memberi Suara**
- **Agenda Keempat**
  RUPST disetujui dengan suara terbanyak
  Sebanyak 59.500 (lima puluh sembilan ribu lima ratus) saham.
- Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No.15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas.

Hasil Pemungutan Suara: **Tidak Setuju**
- **Agenda Keempat**
  RUPST disetujui dengan suara terbanyak
  Sebanyak 738.500 (tujuh ratus tiga puluh delapan ribu lima ratus) saham atau 0,013% (nol koma nol satu tiga persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.

Keputusan Agenda Keempat RUPST
Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya.

5. Agenda Kelima RUPST
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: **Tidak ada**

Hasil Pemungutan Suara: **Setuju**
- **Agenda Kelima**
  RUPST disetujui dengan suara terbanyak

AGMS Third Agenda Resolution
The Third AGMS Agenda is reports submission, so there were no decisions were made and no votes were taken.

4. Fourth Agenda of AGMS
Number of Inquiring Shareholders: **N/A**

Voting Results: **Agree**
- **Fourth Agenda**
  AGMS approved by majority vote
  A total of 5,440,285,445 (five billion four hundred forty million two hundred eighty-five thousand four hundred forty-five) shares or 99.986% (ninety-nine point nine eight six percent) of total valid votes calculated at AGMS.

Voting Results: **Abstain**
- **Fourth Agenda**
  AGMS approved by majority vote
  A total of 59,500 (fifty nine thousand five hundred) shares.
- That in line with Article 47 of FSA Regulation No.15/2020, votes that were present but did not cast vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.

Voting Results: **Disagree**
- **Fourth Agenda**
  AGMS approved by majority vote
  A total of 738,500 (seven hundred thirty eight thousand five hundred) shares or 0.013% (zero point zero one three percent) of total valid votes calculated in AGMS.

AGMS Fourth Agenda Resolution
Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine the Public Accountant/Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statement for the Fiscal Year ended on December 31, 2021, as long as it meets the predetermined criteria and the charges.

5. Fifth Agenda of AGMS
Number of Inquiring Shareholders: **N/A**

Voting Results: **Agree**
- **Fifth Agenda**
  AGMS approved by majority vote

Sebanyak 5.441.023.045 (lima miliar empat ratus empat puluh satu juta dua puluh tiga ribu empat puluh lima) saham atau 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.

Hasil Pemungutan Suara: **Tidak Memberi Suara**
- **Agenda Kelima**
  RUPST disetujui dengan suara terbanyak
  Sebanyak 109.500 (seratus sembilan ribu lima ratus) saham.
- Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No.15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas.

Hasil Pemungutan Suara: **Tidak Setuju**
- **Agenda Kelima**
  RUPST disetujui dengan suara terbanyak
  Sebanyak 900 (sembilan ratus) saham atau 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.

Keputusan Agenda Kelima RUPST
Menyetujui untuk untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi ditentukan sebagai berikut:
a. Untuk penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan:
   - Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.
   - Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan rincian pembagian jumlah remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya yang akan diberikan diantara masing-masing anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

A total of 5,441,023,045 (five billion four hundred forty-one million twenty-three thousand and forty-five) shares or 99.999% (ninety nine point nine nine nine percent) of total valid votes calculated at the AGMS.

Voting Results: **Abstain**
- **Fifth Agenda**
  AGMS approved by majority vote
  A total of 109,500 (one hundred nine thousand five hundred) shares.
- That in accordance with Article 47 of FSA Regulation No.15/2020, votes that were present but did not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.

Voting Results: **Disagree**
- **Fifth Agenda**
  AGMS approved by majority vote
  A total of 900 (nine hundred) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the number of valid votes calculated in the AGMS.

AGMS Fifth Agenda Resolution
Approved to determine the salary and allowances for the Company's Board of Commissioners members as follows:

a. In regard to the determination of salary and allowances for the Company's Board of Commissioners:
   - The Meeting granted power and authority to the Company's Controlling Shareholders to determine remuneration, allowances, facilities and other incentives for the Company's Board of Commissioners members by taking into account the suggestions and recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee.
   - The Meeting authorized the Company's Board of Commissioners to determine the details of the distribution of the amount of remuneration, allowances, facilities and other incentives to be provided among each member of the Board of Commissioners by considering suggestions/opinions given by the Company's Remuneration and Nomination Committee.

b. Untuk penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

6. Agenda Keenam RUPST

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: **Tidak ada**

Hasil Pemungutan Suara: **Setuju**

- **Agenda Keenam**
  RUPST disetujui dengan suara terbanyak
  Sebanyak 5.437.313.145 (lima miliar empat ratus tiga puluh tujuh juta tiga ratus tiga belas ribu seratus empat puluh lima) saham atau 99,931% (sembilan puluh sembilan koma sembilan tiga satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.

Hasil Pemungutan Suara: **Tidak Memberi Suara**

- **Agenda Keenam**
  RUPST disetujui dengan suara terbanyak
  Sebanyak 59.500 (lima puluh sembilan ribu lima ratus) saham.
- Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No.15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas.

Hasil Pemungutan Suara: **Tidak Setuju**

- **Agenda Keenam**
  RUPST disetujui dengan suara terbanyak
  Sebanyak 3.710.800 (tiga juta tujuh ratus sepuluh ribu delapan ratus) saham atau 0,068% (nol koma nol enam delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.

Keputusan Agenda Keenam RUPST

1. Menyetujui untuk mengangkat Ibu Yenny Hoo sebagai Direktur Perseroan yang baru dan berlaku efektif terhitung sejak dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatuhan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sampai dengan Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun buku 2022.

b. In regard to determination the salary and allowances for the Company's Board of Directors members, the Meeting granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration, allowances, facilities and other incentives for the Company's Board of Directors members by considering suggestions and recommendations by the Company's Remuneration and Nomination Committee.

6. Sixth Agenda of AGMS

Number of Inquiring Shareholders: **N/A**

Voting Results: **Agree**

- **Sixth Agenda**
  AGMS approved by majority vote
  A total of 5,437,313,145 (five billion four hundred thirty-seven million three hundred thirteen thousand one hundred forty-five) shares or 99.931% (ninety-nine point nine three one percent) of total valid votes calculated at the AGMS.

Voting Results: **Abstain**

- **Sixth Agenda**
  AGMS approved by majority vote
  A total of 59,500 (fifty nine thousand five hundred) shares.
- That in line with Article 47 of FSA Regulation No.15/2020, votes that were present but did not cast vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.

Voting Results: **Disagree**

- **Sixth Agenda**
  AGMS approved by majority vote
  A total of 3,710,800 (three million seven hundred ten thousand eight hundred) shares or 0.068% (zero point zero six eight percent) of total valid votes calculated at the AGMS.

AGMS Sixth Agenda Resolution

1. Approved to appoint Ms. Yenny Hoo as the new Director of the Company and will be is effective after have passed the Fit and Proper Test by Financial Services Authority (FSA), with term until closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for 2022 fiscal year.

Setelah dilakukan perubahan susunan pengurus dalam Perseroan, maka susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama:
  Bapak Danny Nugroho
- Komisaris Independen:
  Bapak Amrih Masjhuri
- Komisaris Independen:
  Bapak Maxen Bastian Nggadas

Direksi
- Direktur Utama: Bapak Wahyu Dwi Aji
- Direktur: Bapak Gunarto Hanafi
- Direktur:
  Bapak Roy Iskandar Kusuma Widjaja
- Direktur: Ibu Yenny Hoo

2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas putusan Rapat termasuk untuk melakukan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut, mengajukan permohonan persetujuan dan/ atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi yang terkait termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang.

Agenda RUPSLB
1. Perubahan sebagian dan pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan;
2. Persetujuan rencana Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD");
3. Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan kekayaan (*asset*) Perseroan.

Keputusan RUPSLB

1. **Agenda Pertama RUPSLB**
   Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: **Tidak ada**

   Hasil Pemungutan Suara: **Setuju**
   - **Agenda Pertama**
     RUPSLB disetujui sesuai dengan kuorum

After the change in the composition of the Company management, the composition of the Company management is as follows:

Board of Commissioners
- President Commissioner:
  Mr. Danny Nugroho
- Independent Commissioner:
  Mr. Amrih Masjhuri
- Independent Commissioner:
  Mr. Maxen Bastian Nggadas

Directors
- President Director: Mr. Wahyu Dwi Aji
- Director: Mr. Gunarto Hanafi
- Director:
  Mr. Roy Iskandar Kusuma Widjaja
- Director: Ms. Yenny Hoo

2. Approved to grant authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to declare the Meeting's decision in a separate deed and take all necessary actions on the Meeting resolution including to change the composition of the Company management, apply for approval and/or submit notification of changes to the Company's Data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related agencies including but not limited to undertaking things deemed necessary by the Company's Board of Directors as well as applicable laws and regulations in order to obtain approval from the competent authority.

EGMS Agenda
1. Partial amendment and restatement of the entire Company's Articles of Association;
2. Approval for the proposed Limited Public Offering (PUT) IV by granting Pre-emptive Rights ("HMETD");
3. Approval to the Company's Board of Directors to pledge the Company's assets.

EGMS Resolution

1. **First Agenda of EGMS**
   Number of Inquiring Shareholders: **N/A**

   Voting Results: **Agree**
   - **First Agenda**
     EGMS is approved based on quorum

Sebanyak 5.439.040.445 (lima miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta empat puluh ribu empat ratus empat puluh lima) saham atau 99,945% (sembilan puluh sembilan koma sembilan empat lima persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB.

Hasil Pemungutan Suara: **Tidak Memberi Suara**
- **Agenda Pertama**
  RUPSLB disetujui sesuai dengan kuorum
  Sebanyak 321.700 (tiga ratus dua puluh satu ribu tujuh ratus) saham.
- Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No.15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas.

Hasil Pemungutan Suara: **Tidak Setuju**
- **Agenda Pertama**
  RUPSLB disetujui sesuai dengan kuorum
  Sebanyak 2.943.300 (dua juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu tiga ratus) saham atau 0,054% (nol koma nol lima empat persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB.

Keputusan Agenda Pertama RUPSLB
Menyetujui untuk menyelaraskan Anggaran Dasar sesuai dengan kondisi umum Perseroan saat ini dengan menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan KBLI 2020, dan menambahkan layanan elektronik pada sub kegiatan usaha Perseroan serta menegaskan dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

2. Agenda Kedua RUPSLB
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: **Tidak ada**

Hasil Pemungutan Suara: **Setuju**
- **Agenda Kedua**
  RUPSLB disetujui dengan suara terbanyak
  Sebanyak 5.439.011.445 (lima miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta sebelas ribu empat ratus empat puluh lima) saham atau 99,945% (sembilan puluh sembilan koma sembilan empat lima persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB.

Hasil Pemungutan Suara: **Tidak Memberi Suara**
- **Agenda Kedua**

A total of 5,439,040,445 (five billion four hundred thirty-nine million forty thousand four hundred forty-five) shares or 99.945% (ninety-nine point nine four five percent) of total valid votes calculated in the EGMS.

Voting Results: **Abstain**
- **First Agenda**
  EGMS is approved based on quorum
  A total of 321,700 (three hundred twenty one thousand seven hundred) shares.
- That in accordance with Article 47 of FSA Regulation No.15/2020, votes that were present but did not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.

Voting Results: **Disagree**
- **First Agenda**
  EGMS is approved based on quorum
  A total of 2,943,300 (two million nine hundred forty three thousand three hundred) shares or 0.054% (zero point zero five four percent) of total valid votes calculated in the EGMS.

EGMS First Agenda Resolution
Approved to align the Articles of Association with the current general condition of the Company by adjusting Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purposes and Objectives and Business Activities of the Company to be adapted to the KBLI 2020, and added electronic services to the sub-business activities of the Company as well as affirmed and restated the entire Company's Articles of Association.

2. Second Agenda of EGMS
Number of Inquiring Shareholders: **N/A**

Voting Results: **Agree**
- **Second Agenda**
  EGMS was approved by majority vote
  A total of 5,439,040,445 (five billion four hundred thirty-nine million forty thousand four hundred forty-five) shares or 99.945% (ninety-nine point nine four five percent) of total valid votes calculated in the EGMS.

Voting Results: **Abstain**
- **Second Agenda**

RUPSLB disetujui dengan suara terbanyak Sebanyak 371.700 (tiga ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus) saham.

- Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No.15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas.

Hasil Pemungutan Suara: **Tidak Setuju**

- **Agenda Kedua**
  RUPSLB disetujui dengan suara terbanyak Sebanyak 2.972.300 (dua juta sembilan ratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus) saham atau 0,054% (nol koma nol lima empat persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB.

Keputusan Agenda Kedua RUPSLB

a) Menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 20.000.000.000 (dua puluh miliar) lembar saham baru dengan nominal Rp.100,- (Seratus Rupiah) per lembar saham.
b) Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan PUT IV Perseroan dengan HMETD.
c) Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pengeluaran saham baru, setelah nama pemegang saham yang memperoleh saham dari PUT IV ini tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan, termasuk untuk memohon persetujuan dari instansi yang berwenang atas perubahan anggaran dasar Perseroan dan melakukan segala tindakan, tanpa ada yang dikecualikan.
d) Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pelaksanaan Waran Perseroan, setelah nama pemegang saham yang melaksanakan Waran menjadi saham dari PUT IV ini tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan, termasuk untuk memohon persetujuan dari instansi yang berwenang atas perubahan anggaran dasar Perseroan dan melakukan segala tindakan, tanpa ada yang dikecualikan.

EGMS was approved by majority vote A total of 371,700 (three hundred and seventy-one thousand and seven hundred) shares.

- That in accordance with Article 47 of FSA Regulation No.15/2020, votes that were present but did not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.

Voting Results: **Disagree**

- **Second Agenda**
  EGMS was approved by majority vote A total of 2,972,300 (two million nine hundred seventy two thousand three hundred) shares or 0.054% (zero point zero five four percent) of total valid votes calculated in the EGMS.

EGMS Second Agenda Resolution

a) Approved to conduct Limited Public Offering IV (PUT IV) by granting Pre-emptive Rights ("HMETD") to the Company's shareholders in the amount of a maximum of 20,000,000,000 (twenty billion) new shares with a nominal value of Rp100,- (One Hundred Rupiah) per share.
b) Granted authority and power to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions in the context of conducting the Company's Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights.
c) Authorized the Company's Board of Commissioners to state in a separate Notary deed regarding the increase in issued and paid-up capital resulting from the issuance of new shares, after the names of shareholders who obtained shares from the PUT IV are recorded in the shareholders list of the Company, including to request approval from the relevant authorized agency to amend the Company's articles of association and take all actions, without exception.
d) Authorized the Company's Board of Commissioners to declare in a separate Notary deed regarding the increase in issued and paid-up capital resulting from the exercise of the Company's Warrants, after the name of the shareholder exercising the Warrant becomes shares of this PUT IV is recorded in the shareholders list of the Company, including to request approval from the agency authorized to amend the Company's articles of association and take all actions, without any exceptions.

3. Agenda Ketiga RUPSLB

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: **Tidak ada**

Hasil Pemungutan Suara: **Setuju**

- **Agenda Ketiga**
  RUPSLB disetujui sesuai dengan kuorum
  Sebanyak 5.438.273.845 (lima miliar empat ratus tiga puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh lima) saham atau 99,931% (sembilan puluh sembilan koma sembilan tiga satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB.

Hasil Pemungutan Suara: **Tidak Memberi Suara**

- **Agenda Ketiga**
  RUPSLB disetujui sesuai dengan kuorum
  Sebanyak 321.700 (tiga ratus dua puluh satu ribu tujuh ratus) saham.
- Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No.15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas.

Hasil Pemungutan Suara: **Tidak Setuju**

- **Agenda Ketiga**
  RUPSLB disetujui sesuai dengan kuorum
  Sebanyak 3.709.900 (tiga juta tujuh ratus sembilan ribu sembilan ratus) saham atau 0,068% (nol koma nol enam delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB.

Keputusan Agenda Ketiga RUPSLB

- Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan kekayaan (*asset*) Perseroan dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perseroan, dengan ketentuan bahwa tindakan penjaminan kekayaan (*asset*) Perseroan tersebut dilakukan dalam rangka untuk mendukung dan sebagai pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan.
- Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan dalam agenda Rapat Luar Biasa ini dalam suatu akta Notaris tersendiri, membuat dan menandatangani segala surat dan/atau akta-akta yang diperlukan, selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan keputusan agenda Rapat Luar Biasa di atas, tanpa ada yang dikecualikan.

3. Third Agenda of EGMS

Number of Inquiring Shareholders: **N/A**

Voting Results: **Agree**

- **Third Agenda**
  EGMS is approved based on quorum
  A total of 5,438,273,845 (five billion four hundred thirty-eight million two hundred seventy-three thousand eight hundred forty-five) shares or 99.931% (ninety-nine point nine three one percent) of total valid votes calculated in the EGMS.

Voting Results: **Abstain**

- **Third Agenda**
  EGMS is approved based on quorum
  A total of 321,700 (three hundred twenty one thousand seven hundred) shares.
- That in accordance with Article 47 of FSA Regulation No.15/2020, votes that were present but did not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.

Voting Results: **Disagree**

- **Third Agenda**
  EGMS is approved based on quorum
  A total of 3,709,900 (three million seven hundred nine thousand nine hundred) shares or 0.068% (zero point zero six eight percent) of ttotal valid votes calculated in the EGMS.

EGMS Third Agenda Resolution

- Provided approval to the Company's Board of Directors to pledge the Company's assets in the context of the Company business activities, in order to support and conducting the Company's business activities.
- Approved the granting of power of attorney to the Company's Board of Directors, both jointly and individually with substitution right to state resolution on the agenda of this Extraordinary Meeting in a separate Notary deed, to draw up and sign all necessary letters and/or deeds, then carry out all necessary actions deemed necessary and useful to implement the resolutions of the Extraordinary Meeting agenda above, without any exceptions.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 Desember 2021

- **Pemenuhan Ketentuan Terkait Pelaksanaan RUPSLB**
  Sesuai ketentuan berdasarkan pasal 41 ayat (1) huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No.15/2020") junco Pasal 14 ayat (1) huruf b Anggaran Dasar Perseroan, untuk RUPS ini telah dilakukan:
  - Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana termaktub dalam surat No. 642/BCI-DIR/XI/2021 tanggal 15 November 2021.
  - Pengumuman pemberitahuan rencana Rapat pada tanggal 22 November 2021, melalui : *website* penyedia e-RUPS yaitu KSEI, *website* resmi Bank Capital, dan *website* Bursa Efek Indonesia.
  - Panggilan Rapat pada tanggal 7 Desember 2021 melalui : *website* penyedia e-RUPS yaitu KSEI, *website* resmi Bank Capital dan *website* Bursa Efek Indonesia.
  - Penyampaian hasil Rapat pada tanggal 31 Desember 2021 melalui : *website* penyedia e-RUPS yaitu KSEI, *website* resmi Bank Capital, dan *website* Bursa Efek Indonesia.

- **Prosedur Teknis Pemungutan Suara**

  Sebelum sampai pada tahap pengambilan keputusan atas semua agenda RUPSLB, perlu disampaikan bahwa:
  - Dalam RUPLSB, Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham diberi kesempatan terlebih dahulu untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat yang berhubungan agenda Rapat yang sedang dibicarakan;
  - Yang berhak mengajukan pertanyaan dalam Rapat hanyalah para pemegang saham Bank atau kuasanya yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Bank pada tanggal 6 Desember 2021 ;
  - Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Bank telah menyediakan alternatif bagi pemegang saham untuk memberikan kuasa secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI yang dikelola oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (*"E-Proxy"*);
  - Bank dengan ini memberikan himbauan kepada Pemegang Saham untuk tidak hadir secara fisik namun dengan cara memberikan kuasa kepada Pihak Independen yaitu Biro Administrasi Efek

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 29, 2021

- **Fulfillment of Provisions Related to EGMS Implementation**
  According to provisions based on article 41 paragraph (1) letter a Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company ("POJK No.15/2020") junco Article 14 paragraph (1) letter b of the Company's Articles of Association, for this GMS:
  - Notification of the plan to hold Meeting to Financial Services Authority, as stated in letter No. 642/BCI-DIR/XI/2021 dated November 15, 2021.
  - Announcement of the planned Meeting on November 22, 2021, through: website of e-GMS provider, namely KSEI, official website of Bank Capital, and website of Indonesia Stock Exchange.
  - Invitation to the Meeting on December 7, 2021 through: website of e-GMS provider, namely KSEI, official website of Bank Capital, and website of Indonesia Stock Exchange.
  - Submission of Meeting resolution on December 31, 2021 through: website of e-GMS provider, namely KSEI, official website of Bank Capital, and website of Indonesia Stock Exchange.

- **Voting Technical Procedure**

  Prior to the decision-making stage of all the agendas of EGMS, it is necessary to state that:
  - In EGMS, the Shareholders and Shareholders proxies are given the opportunity to first ask questions and/or provide opinions related to Meeting agenda being discussed;
  - Only the Bank's shareholders or their legal proxies are entitled to ask questions in the Meeting whose names are registered in the Register of Shareholders of the Bank on December 6th 2021;
  - In line with the Regulation of Financial Services Authority ("FSA"), the Bank has provided alternative for shareholders to provide power of attorney electronically through the eASY.KSEI system managed by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) ("E-Proxy");
  - The Bank hereby provides an appeal to the Shareholders not to be physically present but by giving power of attorney to an Independent Party, namely the Bank's Securities Administration Bureau,

Bank PT Sinartama Gunita, melalui *E-Proxy* untuk mewakili pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat.

- **Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada Rapat**
  Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPST dan RUPSLB:

  Dewan Komisaris
  Komisaris Independen: Amrih Masjhuri
  Komisaris Independen: Maxen Bastian Nggadas

  Direksi
  Direktur Utama: Wahyu Dwi Aji
  Direktur: Roy Iskandar Kusuma Widjaja
  Direksi: Gunarto Hanafi
  Direksi: Yenny Hoo

- **Agenda dan Hasil Keputusan Rapat serta Tindak Lanjutnya oleh Manajemen**

  Agenda RUPSLB
  1. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan; dan
  2. Perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan.

  Keputusan RUPSLB

  1. **Agenda Pertama RUPSLB**
     Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: **Tidak ada**

     Hasil Pemungutan Suara: **Setuju**
     - **Agenda Pertama**
       RUPSLB disetujui dengan suara terbanyak
       Sebanyak 3.954.475.654 (tiga miliar sembilan ratus lima puluh empat juta empat ratus tujuh puluh lima ribu enam ratus lima puluh empat) saham atau 98,91 (sembilan puluh delapan koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB.

     Hasil Pemungutan Suara: **Tidak Memberi Suara**
     - **Agenda Pertama**
       RUPSLB disetujui dengan suara terbanyak
       Sebanyak 1.500 (seribu lima ratus) saham.
     - Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No.15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas.

PT Sinartama Gunita, through E-Proxy to represent shareholders to attend and vote at the Meeting.

- **Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Meeting**
  The following are the Board of Directors members and Board of Commissioners attended the AGMS and EGMS:

  Board of Commissioners
  Independent Commissioner: Amrih Masjhuri
  Independent Commissioner: Maxen Bastian Nggadas

  Directors
  President Director: Wahyu Dwi Aji
  Director: Roy Iskandar Kusuma Widjaja
  Director: Gunarto Hanafi
  Director: Yenny Hoo

- **Meeting Agenda and Resolution as well as the Follow-up by the Management**

  EGMS Agenda
  1. Changes in the composition of the Company Management; and
  2. Amendment to Article 1 of the Company's Articles of Association.

  EGMS Resolution

  1. **First Agenda of EGMS**
     Number of Inquiring Shareholders: **N/A**

     Voting Results: **Agree**
     - **First Agenda**
       EGMS was approved by majority votes
       A total of 3,954,475,654 (three billion nine hundred fifty four million four hundred seventy five thousand six hundred fifty four) shares or 98.91 (ninety eight point nine one percent) of total valid votes calculated in the EGMS.

     Voting Results: **Abstain**
     - **First Agenda**
       EGMS was approved by majority votes
       A total of 1,500 (one thousand five hundred) shares.
     - That in accordance with Article 47 of FSA Regulation No.15/2020, votes that were present but did not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.

Hasil Pemungutan Suara: **Tidak Setuju**

- **Agenda Pertama**
  RUPSLB disetujui sesuai dengan kuorum
  Sebanyak 43.714.700 (empat puluh tiga juta tujuh ratus empat belas ribu tujuh ratus) saham atau 1,09% (satu koma nol sembilan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB.

Keputusan Agenda Pertama RUPSLB

1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Amrih Masjhuri dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepadanya atas segala tindakan pengawasan selama menjabat sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat.
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Peter Kurniawan sebagai Komisaris Independen Perseroan, dimana untuk pengangkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan satu dan lain sebagaimana ternyata dari Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 2 November 2021 No. KEP-162/D.3/2021, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat.
3. Menyetujui pengangkatan Bapak Harri Setia Budhi sebagai Direktur, yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Perseroan dimana untuk pengangkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan satu dan lain sebagaimana ternyata dari Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 2 November 2021 No. KEP-159/D.3/2021, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat.
4. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun buku 2022 menjadi sebagai berikut:

   Dewan Komisaris
   - Komisaris Utama:
     Bapak Danny Nugroho
   - Komisaris Independen:
     Bapak Maxen Bastian Nggadas
   - Komisaris Independen:
     Bapak Peter Kurniawan

Voting Results: **Disagree**

- **First Agenda**
  EGMS is approved based on quorum
  A total of 43,714,700 (forty three million seven hundred fourteen thousand seven hundred) shares or 1.09% (one point zero nine percent) of total valid votes calculated in the EGMS.

EGMS First Agenda Resolution

1. Approved to accept the resignation of Mr. Amrih Masjhuri from his position as Company's Independent Commissioner by granting full release and discharge of responsibility (Acquit et de Charge) to him for all supervisory actions during his tenure as long as it does not conflict with the Company's Articles of Association as well as the laws and regulations effective as of the closing of the Meeting.
2. Approved the appointment of Mr. Peter Kurniawan as the Company's Independent Commissioner, which for the appointment has received approval from Financial Services Authority as evident from the Copy of Decree by the Board of Commissioners of Financial Services Authority dated November 2, 2021 No. KEP-162/D.3/2021, which is effective as of the closing of the Meeting.
3. Approved the appointment of Mr. Harri Setia Budhi as Director, who is in charge of the Company's Compliance Function wherein the appointment has received approval from the Financial Services Authority as evident from the Copy of Decree of the Board of Commissioners of Financial Services Authority dated November 2, 2021 No. KEP-159/D.3/2021, which is effective as of the closing of the Meeting.
4. So that the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for 2022 fiscal year is as follows:

   Board of Commissioners
   - President Commissioner:
     Mr. Danny Nugroho
   - Independent Commissioner:
     Mr. Maxen Bastian Nggadas
   - Independent Commissioner:
     Mr. Peter Kurniawan

Direksi
- Direktur Utama: Bapak Wahyu Dwi Aji
- Direktur: Bapak Gunarto Hanafi
- Direktur:
  Bapak Roy Iskandar Kusuma Widjaja
- Direktur: Ibu Yenny Hoo
- Direktur: Bapak Harri Setia Budhi

5. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas putusan Rapat termasuk untuk melakukan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi yang terkait termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang.

2. Agenda Kedua RUPSLB

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: **Tidak ada**

Hasil Pemungutan Suara: **Setuju**
- **Agenda Kedua**
  RUPSLB disetujui dengan suara terbanyak
  Sebanyak 3.954.475.654 (tiga miliar sembilan ratus lima puluh empat juta empat ratus tujuh puluh lima ribu enam ratus lima puluh empat) saham atau 98,91 (sembilan puluh delapan koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB.

Hasil Pemungutan Suara: **Tidak Memberi Suara**
- **Agenda Kedua**
  RUPSLB disetujui dengan suara terbanyak
  Sebanyak 1.401.500 (satu juta empat ratus satu ribu lima ratus) saham.
- Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No.15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas.

Hasil Pemungutan Suara: **Tidak Setuju**
- **Agenda Kedua**
  RUPSLB disetujui sesuai dengan kuorum

Directors
- President Director: Mr. Wahyu Dwi Aji
- Director: Mr. Guarto Hanafi
- Director:
  Mr. Roy Iskandar Kusuma Widjaja
- Director: Ms. Yenny Hoo
- Director: Mr. Harri Setia Budhi

5. Approved to grant authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to declare the Meeting resolution in a separate deed and take all necessary actions on the Meeting resolution including to change the composition of the Company management, apply for approval and/or submit Data notification of changes in the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related agencies including but not limited to undertaking matters deemed necessary by the Company's Board of Directors as well as applicable laws and regulations in order to obtain approval from the competent authority.

2. Second Agenda of EGMS

Number of Inquiring Shareholders: **Nil**

Voting Results: **Agree**
- **Second Agenda**
  EGMS was approved by majority votes
  A total of 3,954,475,654 (three billion nine hundred fifty four million four hundred seventy five thousand six hundred fifty four) shares or 98.91 (ninety eight point nine one percent) of total valid votes calculated in the EGMS.

Voting Results: **Abstain**
- **Second Agenda**
  EGMS was approved by majority votes
  A total of 1,401,500 (one million four hundred and one thousand five hundred) shares.
- That in accordance with Article 47 of FSA Regulation No.15/2020, votes that were present but did not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.

Voting Results: **Disagree**
- **Second Agenda**
  EGMS is approved based on quorum

Sebanyak 43.714.700 (empat puluh tiga juta tujuh ratus empat belas ribu tujuh ratus) saham atau 1,09% (satu koma nol sembilan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB.

A total of 43,714,700 (forty three million seven hundred fourteen thousand seven hundred) shares or 1.09% (one point zero nine percent) of total valid votes calculated in the EGMS.

Keputusan Agenda Kedua RUPSLB

1. Menyetujui untuk mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan dengan menghapus ketentuan Pasal 1 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.

2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas putusan Rapat termasuk untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi yang terkait termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang.

EGMS Second Agenda Resolution

1. Approved to amend Article 1 of the Company's Articles of Association by removing provisions of Article 1 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.
2. Approved to grant authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors to declare the Meeting resolution in a separate deed and take all necessary actions on the Meeting resolution including to make changes to the Company's Articles of Association, apply for approval and/or submit Data notification of changes of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related agencies including but not limited to conducting matters deemed necessary by the Company's Board of Directors as well as the applicable laws and regulations in order to obtain approval from the competent authority.

Hasil Keputusan RUPS di Tahun 2020.

Sepanjang tahun 2020, Bank telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS. Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS dan tindak lanjutnya oleh manajemen.

GMS Resolution in 2020.

Throughout 2020, the Bank had carried out 2 (two) GMS. The following is submitted the GMS resolution and its follow-up by management.

- **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 16 Juli 2020**

Hasil RUPST dan RUPSLB 16 Juli 2020 telah dipublikasikan pada situs Kustodian Sentral Efek Indonesia (Aplikasi eASY. KSEI) tanggal 20 Juli 2020, situs *web* Bursa Efek dan situs *web* Bank.

- **Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on July 16, 2020**

The results of AGMS and EGMS dated July 16, 2020, had been published on the Indonesian Central Securities Depository (eASY.KSEI Application) on July 20, 2020, the website of the Stock Exchange and the Bank's website.

- **RUPST pada pokoknya telah menyetujui sebagai berikut:**
  1. Mata Acara Pertama:
     RUPST menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Bank, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Bank tahun buku 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Bank tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto,

- **In general, AGMS approved the following:**
  1. First Agenda:
     AGMS received and approved Annual Report of the Bank, including the Supervisory Report by the Board of Commissioners regarding the condition and operation of the Bank for 2019 fiscal year and the Ratification of the Bank's Annual Financial Report for 2019 fiscal year which had been audited by Public Accountants Doli, Bambang, Sulistiyanto,

Dadang & Ali serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) bagi para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Bank atas tindakan pengurusan dan pengawasannya selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan tersebut ternyata dalam Laporan Keuangan Bank tahun buku 2019.

2. Mata Acara Kedua:
   RUPST menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Bank tahun buku 2019 sebesar Rp15,8 miliar yang digunakan sebagai berikut:
   a. Sebesar Rp0,8 miliar digunakan untuk menambah dana cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Bank;
   b. Dan sisanya dicatat sebagai Saldo Laba Ditahan yang akan digunakan untuk kebutuhan Bank.

3. Mata Acara Ketiga:
   RUPST menerima dan menyetujui laporan penggunaan dana/konversi waran hasil Penawaran Umum Terbatas III Tahun 2015 serta Obligasi Subordinasi III Tahun 2017.
4. Mata Acara Keempat:
   RUPST menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Bank atas rekomendasi Komite Audit guna menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Bank Tahun Buku 2020, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.
5. Mata Acara Kelima:
   RUPST menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Bank dan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi ditentukan sebagai berikut:

   a. Untuk penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Bank:

      i. Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Bank untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Bank dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
      ii. Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Bank untuk menetapkan rincian pembagian jumlah remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya yang akan diberikan di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris

Dadang & Ali as well as provided full payment and release of responsibility (Acquit et de Charge) for the Board of Directors members and the Board of Commissioners members of the Bank for their management and supervision actions during 2019 fiscal year, as long as these actions are outlined in the Bank's Financial Statements for 2019 fiscal year.

2. Second Agenda:
   AGMS approved the determination of the use of the Bank's net profit for 2019 fiscal year of Rp15.8 billion which was used as follows:
   a. Rp0.8 billion was used to increase the reserve fund, in order to comply with the provisions of Article 22 of the Bank's Articles of Association;
   b. And the remainder was recorded as Retained Retained Earnings which will be used for the Bank needs.
3. Third Agenda:
   AGMS received and approved the report on the use of funds/conversion of warrants from the Limited Public Offering III of 2015 and Subordinated Bonds III of 2017.
4. Fourth Agenda:
   AGMS approved the delegation of authority to the Bank's Board of Commissioners on the recommendation of Audit Committee to appoint Public Accountant to audit the Bank's Financial Statement for 2020 Fiscal Year, as well as determined the amount of honorarium and other requirements for the appointment of Public Accountant.
5. Fifth Agenda:
   AGMS agreed to determine the salary or honorarium and allowances for members of the Bank's Board of Commissioners and the amount of salary and allowances for the Board of Directors members as follows:
   a. Determined the salary or honorarium and allowances for the Bank's Board of Commissioners:
      i. The meeting granted power and authority to the Controlling Shareholders of the Bank to determine remuneration, allowances, facilities and other incentives for the Bank's Board of Commissioners members by considering suggestions and recommendations by the Bank's Nomination and Remuneration Committee.
      ii. The meeting authorized the Bank's Board of Commissioners to determine the details of the distribution of the amount of remuneration, allowances, facilities and other incentives to be provided among each the Board of Commissioners

yang bersangkutan dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.

b. Untuk penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Bank, Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Bank untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi Bank dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.

6. Mata Acara Keenam:
Menyetujui pemberian dispensasi dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Bank atas rekomendasi Komite Audit guna menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Bank periode Januari 2020 sampai dengan Juni 2020, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.

- **RUPSLB pada pokoknya telah menyetujui sebagai berikut:**
  1. Mata Acara Pertama:
     a. Menyetujui perubahan anggaran dasar Bank sebagaimana yang telah disampaikan dalam Rapat, dalam rangka penyesuaian terhadap FSA Regulation No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto FSA Regulation No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

     b. Memberikan kuasa kepada Direksi Bank baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyusun dan menyatakan perubahan anggaran dasar Bank dalam suatu Akta Notaris,dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan anggaran dasar Bank tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait.
  2. Mata Acara Kedua:
     Oleh karena ada kondisi tertentu yang masih perlu dilakukan pembahasan lebih lanjut, maka Bank menyampaikan kepada Rapat bahwa untuk mata acara Rapat Kedua tidak dilakukan pembahasan dan pengambilan keputusan.

member concerned by taking into account the suggestions/opinions by the Bank's Nomination and Remuneration Committee.

b. Determined the amount of salary or honorarium and allowances for the Bank's Board of Directors members, the Meeting granted power and authority to the Bank's Board of Commissioners to determine remuneration, allowances, facilities and other incentives for the Bank's Board of Directors members by considering suggestions and recommendations by the Bank's Nomination and Remuneration Committee.

6. Sixth Agenda:
Approved the provision of dispensation and delegation of authority to the Bank's Board of Commissioners on recommendation of Audit Committee to appoint Public Accountant to audit the Bank's Financial Statements for January 2020 to June 2020 period, as well as determined the amount of honorarium and other requirements for the appointment of Public Accountant.

- **In principle, EGMS has approved the following:**
  1. First Agenda:
     a. Approved the amendments to the Bank's articles of association as submitted at the Meeting, in order to adjust to FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company in conjunction with FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company Electronically.
     b. Granted power to the Bank's Board of Directors either jointly or individually with the substitution right to take all necessary actions in connection with the resolutions of this Meeting Agenda, including but not limited to prepare and declare amendments to the Bank's articles of association in a Notary Deed, and to notify and/or apply for approval of the amendments to the Bank's articles of association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related agencies.
  2. Second Agenda:
     Due to certain conditions to be further discussed, the Bank informed the Meeting that there was no discussion and decision making for the second agenda of the Meeting.

3. Mata Acara Ketiga:
   Oleh karena ada kondisi tertentu yang masih perlu dilakukan pembahasan lebih lanjut, maka Bank menyampaikan kepada Rapat bahwa untuk mata acara Rapat Kedua tidak dilakukan pembahasan dan pengambilan keputusan.
4. Mata Acara Keempat:
   a. Menyetujui setiap perbuatan hukum yang dilakukan oleh Direksi Bank untuk menjadikan jaminan utang kekayaan Bank sebesar atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Bank dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu sama lain yang dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan usaha Bank. Hal ini berlaku sampai dengan diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan datang.
   b. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Bank baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan dalam agenda rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri, membuat dan menandatangani segala surat dan/atau akta-akta yang diperlukan, selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan keputusan agenda Rapat di atas, tanpa ada yang dikecualikan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 2 September 2020

Hasil RUPSLB 2 September 2020 telah dipublikasikan pada situs Kustodian Sentral Efek Indonesia (Aplikasi eASY.KSEI) tanggal 2 September 2020, situs *web* Bursa Efek dan situs *web* Bank.

Keputusan RUPSLB pada pokoknya telah menyetujui agenda tunggal RUPSLB, yaitu:

1. Menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

2. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Bank dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan PUT IV Bank dengan HMETD.
3. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Bank untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pengeluaran saham baru, setelah nama pemegang saham yang memperoleh saham dari PUT

3. Third Agenda:
   Due to certain conditions to be further discussed, the Bank informed the Meeting that there was no discussion and decision making for the second agenda of the Meeting.

4. Fourth Agenda:
   a. Approved every legal action taken by the Bank's Board of Directors to guarantee the debt of the Bank's assets in the amount of 50% (fifty percent) or more of the total net assets of the Bank in one or more transactions, either independently or in relation to one another in order to support the implementation of the Bank's business activities. This agenda is valid until the next Annual General Meeting of Shareholders is held.

   b. Approved the granting of power to the Bank's Board of Directors either jointly or individually with the substitution right to state the decisions on the agenda of this meeting in a separate Notary deed, made and signed all necessary letters and/or deeds, performed everything necessary and useful for implementing the resolutions of the concerned Meeting agenda, without any exceptions.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 2, 2020

The results of the September 2, 2020 EGMS have been published on the website of the Indonesian Central Securities Depository (eASY.KSEI Application) on September 2, 2020, the Stock Exchange website and the Company's website.

In principle, EGMS resolutions have approved the single EGMS agenda, namely:

1. Approved to conduct Limited Public Offering IV (PUT IV) by providing Pre-emptive Rights ("HMETD").

2. Granted authority and power to the Bank's Board of Directors with the substitution right to take all necessary actions in order to carry out LPO IV of the Bank with Pre-emptive Rights.
3. Authorized the Bank's Board of Commissioners to state in separated Notary deed on the increase in issued and paid-up capital of the issuance of new shares, after shareholders obtaining shares from PUT IV recorded in the Bank's shareholders lists,

IV ini tercatat dalam daftar pemegang saham Bank, termasuk untuk memohon persetujuan dari instansi yang berwenang atas perubahan anggaran dasar Bank dan melakukan segala tindakan, tanpa ada yang dikecualikan.

4. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Bank untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pelaksanaan Waran Bank, setelah nama pemegang saham yang melaksanakan Waran menjadi saham dari PUT IV ini tercatat dalam daftar pemegang saham Bank, termasuk untuk memohon persetujuan dari instansi yang berwenang atas perubahan anggaran dasar Bank dan melakukan segala tindakan, tanpa ada yang dikecualikan.

and to request approval from institutions authorized to change the Bank's articles of association and perform any action without exception.

4. Authorized the Bank's Board of Commissioners to state in separated notary deed regarding the increase in issued and paid-up capital as a result of the implementation of the Bank's Warrants, after the name of the shareholder who practiced the Warrant to become shares of this PUT IV is recorded in the Bank's shareholders lists, and to request approval from institutions authorized to change the Bank's articles of association and perform any action without exception.

Dewan Komisaris
The Board Of Commissioners

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang, 2 (dua) orang di antaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.

Di tahun 2021 terdapat pergantian susunan Dewan Komisaris per tanggal 29 Desember 2021 Sdr. Peter Kurniawan (Komisaris Independen) menggantikan sdr. Amrih Masjhuri. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut.

The Number and Composition of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners consists of 3 (three) persons, 2 (two) persons are Independent Commissioners. The number of the Board of Commissioners members does not exceed the number of the Board of Directors members. All the Board of Commissioners members are domiciled in Indonesia.

In 2021, there were changes in the composition of the Board of Commissioners as of December 29, 2021 where Mr. Peter Kurniawan (Independent Commissioner) replaced Amrih Masjhuri. Thus, the composition of the Board of Commissioners as of the end of 2021 is as follows:

Komposisi dan Struktur Dewan Komisaris pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:
The Composition and Structure of the Board of Commissioners on December 31, 2021, are as follows:

JABATAN POSITION	NAMA NAME	PERSETUJUAN DARI OJK APPROVAL FROM FSA
Komisaris Utama President Commissioner	Danny Nugroho	Surat BI No.6/69/DGS/DPIP/Rahasia tanggal 6 Agustus 2004 BI Letter No. 6/69/DGS/DPIP/Rahasia dated August 6, 2004
Komisaris Independen Independent Commissioner	Maxen B. Nggadas	Surat OJK No.SR-59/PB.121/2017 tanggal 31 Agustus 2017 OJK Letter No. SR-59/PB.121/2017 dated August 31, 2017
Komisaris Independen Independent Commissioner	Peter Kurniawan	Surat OJK No.SR-279/PB.12/2021 tanggal 03 November 2021 OJK Letter No.SR-279/PB.12/2021 dated November 03, 2021

Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi prinsip tata kelola yang baik, sebagaimana tercantum dalam pasal 23 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang menetapkan bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.

Profil masing-masing Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

The number, composition, criteria and independency of the Board of Commissioners members have complied with the principles of good governance, as stated in article 23 of FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Governance Implementation For Commercial Banks and FSA Circular No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Governance Implementation for Commercial Banks which stipulates that the total the Board of Commissioners members consist of at least 3 (three) persons and at most equal to the total the Board of Directors members.

The profile of each Board of Commissioners is available in the Company Profile chapter.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap terlaksananya tugas Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank secara efektif dan efisien. Disamping itu, Dewan Komisaris harus mendukung terpeliharanya efektivitas komunikasi antara Komisaris dan Direksi, auditor eksternal dan otoritas bank dan otoritas pasar modal serta otoritas keuangan lainnya;
2. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha, pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang ada di Bank;
3. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi;
4. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi Bank telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan serta hasil pengawasan dari pihak lain;
5. Dewan Komisaris melakukan pengawasan, pemantauan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan strategis bank;
6. Komisaris memiliki Tata Tertib yang mengikat dan ditaati oleh semua anggota Dewan Komisaris. Tata tertib tersebut antara lain mengatur rapat komisaris.
7. Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan saham Bank maupun perusahaan lainnya sesuai peraturan pasar modal.
8. Komisaris dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan atau kelompok usahanya dengan cara bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan kewajaran di bidang perbankan.
9. Untuk membantu pelaksanaan tugasnya dan memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Dewan Komisaris telah membentuk:
   a. Komite Audit
   b. Komite Pemantau Risiko
   c. Komite Nominasi dan Remunerasi
      Pengangkatan anggota Komite dilakukan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris.
10. Dewan Komisaris melaksanakan agenda rapat paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun sesuai ketentuan. Untuk periode Januari 2021 s/d Desember 2021 Dewan Komisaris

Implementation of the Board of Commissioners Duties

1. The Board of Commissioners is responsible for duties as stipulated in the Bank's Articles of Association effectively and efficiently. In addition, the Board of Commissioners must support the effective communication amongst the Board of Commissioners and Board of Directors, external auditors, regulator, capital market authorities and other financial authorities;
2. The Board of Commissioners is required to ensure GCG implementation in every business activity at all levels of the Bank's organization;
3. The Board of Commissioners is obliged to supervise the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors.
4. The Board of Commissioners must ensure that the Bank's Board of Directors has followed up on audit findings and recommendation from the Bank's Internal Audit Unit, external auditors, the results of FSA supervision and the results of supervision from other parties;
5. The Board of Commissioners supervises, monitors, and evaluates strategic policies implementation of the Bank;
6. The Board of Commissioners has a strict Code of Conduct which adhered by all the Board of Commissioners members. The code of conduct arranges the Board of Commissioners meetings.
7. The Board of Commissioners discloses the Bank's share ownership and other companies in accordance with the capital market regulation.
8. The Board of Commissioners is prohibited from misuse the Bank for their personal, family, company or business group interests in a manner that against the laws, regulations, and fairness in the banking sector.
9. In order to assist carrying out its duties and fulfilling Financial Services Authority Regulation, the Board of Commissioners has established the following:
   a. Audit Committee
   b. Risk Monitoring Committee
   c. Nomination and Remuneration Committee
      The Committee members are appointed by the Board of Directors based on the Board of Commissioners Meeting Resolutions.
10. The Board of Commissioners carries out meeting agenda minimum 4 (four) times in 1 (one) year according to the provisions. From January 2021 to December 2021, the Board of Commissioners

telah melaksanakan 4 (empat) kali Rapat, dan dihadiri sebagian besar anggota Dewan Komisaris. Secara umum materi pembahasan dalam Rapat Dewan Komisaris dapat dijabarkan dalam beberapa poin pokok bahasan, antara lain:

a. Evaluasi Kinerja Bank periode sebelumnya, serta Rencana Kerja untuk periode berikut;
b. Pembahasan Temuan, catatan, dan/atau saran dari Otoritas Jasa Keuangan serta penerapannya dalam kegiatan usaha Bank;
c. Pemberian saran dan/atau nasehat kepada Manajemen guna memastikan pengelolaan Bank telah berjalan sesuai Rencana Bisnis serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

11. Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

held 4 (four) meetings. Those were attended by majority the Board of Commissioners members. In general, the discussion material in the Board of Commissioners Meeting can be described in several points of discussion, including:

a. Evaluation of Bank Performance in the previous period, as well as the Work Plan for the following period;
b. Discussion of findings, notes, and/or suggestions from Financial Services Authority and the application in the Bank business activities;
c. Providing suggestion and/or advice to Management in order to ensure that the Bank management is running according to the Business Plan as well as the prevailing laws and regulations.

11. The Board of Commissioners has allocated the adequate time to carry out its duties and responsibilities.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan pasal 37 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun dan wajib diikuti oleh seluruh anggota Dewan Komisaris minimal dua kali dalam setahun.

Rapat Dewan Komisaris Bank membahas antara lain mengenai hasil pencapaian kinerja Bank untuk periode tertentu, hasil temuan Komite Audit, dan rencana kerja Bank. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris Bank menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

According to the article 37 of FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 on Governance Implementation For Commercial Banks, the Board of Commissioners held periodic meetings, minimum 4 (four) times a year and must be participated by all the Board of Commissioners members minimum two times a year.

The Bank's Board of Commissioners Meeting discusses, among others, regarding the results of the Bank's performance achievement for a certain period, the findings by Audit Committee, and the Bank's work plan. During 2021, the Bank's Board of Commissioners held 4 (four) meetings attended by the majority the Board of Commissioners members with the following details:

Frekuensi Rapat Internal Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2021
Frequency of the Board of Commissioners Internal Meeting and the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors in 2021

URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH RAPAT (KALI) TOTAL MEETINGS (TIMES)
Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners	4
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors	12

Frekuensi Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2021
Attendance Frequency of the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors in 2021

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT YANG WAJIB DIHADIRI TOTAL MANDATORY MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN ATTENDANCE PERCENTAGE (%)
Danny Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	12	11	92%
Amrih Masjhuri*	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Maxen B. Nggadas	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	11	92%
Peter Kurniawan**	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0%
Wahyu Dwi Aji	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Roy Iskandar Kusuma Widjaja	Direktur Director	12	12	100%
Gunarto Hanafi	Direktur Director	12	12	100%
Yenny Hoo***	Direktur Director	4	4	100%
Harri Setia Budhi****	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	0	0	0%
RATA-RATA /AVERAGE				**97,71%**

*) Amrih Masjhuri tidak lagi menjabat sejak 29 Desember 2021
**) Peter Kurniawan menjabat sejak 29 Desember 2021
***) Yenny Hoo menjabat sejak RUPST per Agustus 2021
****) Harri Setia Budhi menjabat sejak 29 Desember 2021

*) Amrih Masjhuri was no longer served since December, 29th 2021
**) Peter Kurniawan have been serving since December 29, 2021
***) Yenny Hoo have been serving since AGMS as of August 2021
****) Harri Setia Budhi have been serving since December, 29th 2021

Frekuensi Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2021
Attendance Frequency of the Board of Commissioners Internal Meeting in 2021

NAMA NAME	**JABATAN** POSITION	**JUMLAH RAPAT YANG WAJIB DIHADIRI** TOTAL MANDATORY MEETINGS	**JUMLAH KEHADIRAN** TOTAL ATTENDANCE	**PERSENTASE KEHADIRAN** ATTENDANCE PERCENTAGE (%)
Danny Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Amrih Masjhuri*	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Maxen B. Nggadas	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Peter Kurniawan**	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0%
RATA-RATA / AVERAGE				100%

*) Amrih Masjhuri tidak lagi menjabat sejak 29 Desember 2021
**) Peter Kurniawan menjabat sejak 29 Desember 2021

*) Amrih Masjhuri was no longer served since December, 29th 2021
**) Peter Kurniawan have been serving since December, 29th 2021

Berdasarkan jumlah dan komposisi Dewan Komisaris beserta riwayat jabatan dan pengalaman kerja maupun pendidikan, serta kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Bank telah memenuhi Prinsip dan Rekomendasi terkait Dewan Komisaris dalam implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Based on total number and composition of the Board of Commissioners along with work experience and education, as well as the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Company has complied with the Principles and Recommendations related to the Board of Commissioners in implementing Public Company Governance Guidelines.

Direksi
The Board Of Directors

Jumlah dan Komposisi Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundangan yang berlaku. Direksi melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor eksternal dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

Di tahun 2021 terdapat pergantian susunan Direksi. Dengan demikian, susunan Direksi per akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors has full responsibility for the Bank management regarding the authorities and responsibilities as stipulated in the Bank's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Directors implements Governance principles in every business activity of the Bank at all levels or organizational levels and follows up on audit findings and recommendations from Internal Audit Unit (SKAI), external auditors and the results of supervision by Financial Services Authority and Bank Indonesia.

In 2021, there was change in the composition of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors as of the end of 2021 was as follows.

JABATAN POSITION	NAMA NAME	PERSETUJUAN DARI OJK APPROVAL FROM FSA
Direktur Utama President Director	Wahyu Dwi Aji	Surat OJK No.SR-173/D.03/2014 tanggal 22 September 2014 FSA Letter No. SR-173/D.03/2014 dated September 22, 2014
Direktur Director	Roy Iskandar Kusuma Widjaja	Surat OJK No. 155/D.03/2014 tanggal 22 Agustus 2014 FSA Letter No. 155/D.03/2014 dated August 22, 2014
Direktur Director	Gunarto Hanafi	Surat OJK No.SR-56/D.03/2015 tanggal 14 April 2015 FSA Letter No. SR-56/D.03/2015 dated April 14, 2015
Direktur Director	Yenny Hoo	Surat OJK No.SR-231/PB.12/2021 tanggal 01 September 2021 FSA Letter No. SR-231/PB.12/2021 dated September 1, 2021
Direktur Kepatuhan Compliance Director	Harri Setia Budhi	Surat OJK No.SR-279/PB.12/2021 tanggal 03 November 2021 FSA Letter No. SR-279/PB.12/2021 dated November 3, 2021

Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Direksi telah memenuhi prinsip tata kelola yang baik, sesuai dengan pasal 4 Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang menetapkan bahwa jumlah anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang dimana jumlah Dewan Komisaris tidak boleh melampaui jumlah anggota Direksi.

The number, composition, criteria and independence of the Board of Directors have met the principles of good governance, in accordance with article 4 of FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Governance Implementation for Commercial Banks and FSA Circular No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Governance Implementation for Commercial Banks which stipulates that total members of the Board of Directors is at least 3 (three) persons and the total the Board of Commissioners members may not exceed the total the Board of Directors members.

Profil masing-masing Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

Profile of each Board of Directors is available in the Company Profile section.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Lingkup tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing anggota Direksi ditentukan sebagai berikut:

Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The scope of duties and responsibilities of each the Board of Directors member is as follows:

NAMA DIREKSI NAME OF BOARD OF DIRECTORS	JABATAN POSITION	BIDANG TUGAS SCOPE OF DUTIES	
Wahyu Dwi Aji	Direktur Utama President Director	Membawahi Unit Kerja: - *Human Capital* - *Business and Network* - Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) - Anti *Fraud* - Specialist Asset Management	In Charge of: - Human Capital - Business and Network - Internal Audit Unit (IAU) - Anti-Fraud - Asset Management Specialist
Yenny Hoo	Direktur Kredit Director of Credit	Membawahi Unit Kerja: - Kredit Korporasi - Kredit Retai dan Pensiun	In Charge of: - Corporate Credit - Retail and Pension Credit
Roy Iskandar Kusuma Widjaya	Direktur *Treasury*, *Financial Institution* dan *Corporate Secretary* Director of Treasury, Financial Institution and Corporate Secretary	Membawahi Unit Kerja: - Treasuri & Institusi Keuangan dan *Corporate Secretary* - *International Banking Service*	In Charge of: - Treasury & Financial Institution and Corporate Secretary - International Banking Services
Gunarto Hanafi	Direktur Operasional Director of Operations	Membawahi Unit Kerja: - Operasional Domestik - Keuangan dan Akuntansi - Teknologi Informasi - Umum & Logistik - *Credit Support* - *Credit Review*	In Charge of: - Domestic Operations - Finance and Accounting - Information Technology - General Affairs & Logistics - Credit Support - Credit Review
Harri Setia Budhi	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Membawahi Unit Kerja: - Hukum - Kepatuhan, dan UKPN - Satuan Kerja Manajemen Risiko - Sistem dan Prosedur	In Charge of: - Legal - Compliance and KYC - Risk Management Unit - System and Procedure

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab penuh dalam pengembangan bisnis dan pengelolaan risiko bank dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, meningkatkan *shareholder value* serta berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Implementation of the Board of Directors Duties and Responsibilities

1. All the Board of Directors members has full responsibility for business development and risk management of the Bank by prioritizing the prudential principle, increasing shareholders value as well as adhering to the prevailing laws and regulations, and provisions.

2. Menetapkan strategi usaha dan memantau serta memastikan pelaksanaan Tata Kelola dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian serta kepatuhan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku, sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan.
3. Menyusun Rencana Bisnis dan/atau revisinya, melakukan supervisi dan sosialisasi kepada pejabat-pejabat unit kerja terkait, menyampaikannya ke Otoritas Jasa Keuangan dan selanjutnya memantau pelaksanaannya dari waktu ke waktu.
4. Menyelenggarakan Rapat Kerja Tahunan untuk mengevaluasi dan menetapkan Program Kerja.
5. Menetapkan struktur organisasi perusahaan, beserta uraian tugas dan wewenang sesuai pembidangan masing-masing.
6. Membentuk satuan kerja:
   a. Satuan Kerja Audit Intern;
   b. Satuan Kerja Manajemen Risiko;
   c. Satuan Kerja Kepatuhan.
7. Mengelola Sumber Daya Perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan, meneliti setiap hal yang terkait dengan efisiensi usaha, mengambil keputusan, membuat kebijakan, melaksanakan pengawasan serta verifikasi yang dianggap perlu.
8. Melakukan supervisi kepada jajaran manajemen untuk memastikan ketepatan dan kualitas laporan serta menyetujui data keuangan yang disajikan kepada publik dan pemegang saham.
9. Menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit intern Bank dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit intern Bank sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris.
10. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
12. Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa professional sebagai konsultan, kecuali untuk proyek yang bersifat khusus.
13. Mensosialisasikan kepada pegawai mengenai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
14. Menyediakan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Komisaris.
15. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.

2. Determining business strategy and monitoring as well as ensuring the Governance implementation by considering prudential principles and compliance with Financial Services Authority Regulation and other statutory provisions, in line with the established vision and mission.
3. Preparing Business Plan and/or its revision, conducting supervision and socialization to the relevant work unit officials, submitting to Financial Services Authority and then monitoring the implementation continuously.
4. Holding Annual Work Meetings to evaluate and determine the Work Program.
5. Determining the Company's organizational structure with the descriptions of duty and authority according to their respective work positions.
6. Establishing work unit:
   a. Internal Audit Work Unit;
   b. Risk Management Unit;
   c. Compliance Unit.
7. Managing the Company's Resources to optimize the Company performance, examining every matter related to business efficiency, making decisions and policies, and carrying out supervision and verification as necessary.
8. Supervising management to ensure the accuracy and quality of the reports and approving the financial data presented for the public and shareholders.
9. Establishing internal control structure, ensuring the implementation of the Bank's internal audit function at all management levels and following up the Bank's internal audit findings in accordance with the Board of Commissioners' policies and suggestions.
10. Following-up on audit findings and recommendation from the Bank's Internal Audit Unit, External Auditors, Bank Indonesia supervision results, and/or the supervision result by other authorities.
11. Being responsible for duties implementation to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders.
12. The Board of Directors does not use the individual advisors and/or professional services as consultants, unless for the special cases.
13. Socializing to the employees regarding the strategic policies of the Bank in the employment sector.
14. Providing the accurate, relevant and timely information to the Commissioner.
15. Having the binding work guidelines and rules for each the Board of Directors member.

Rapat Direksi

Direksi memiliki kewajiban dalam mengadakan rapat Direksi dalam rangka memutuskan kebijakan strategis Bank. Rapat Direksi mengacu pada ketentuan FSA Regulation Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Rapat Direksi Bank membahas mengenai hasil pencapaian kinerja perusahaan pada periode tertentu, hasil temuan Unit Audit Intern dan rencana tindak lanjutnya, serta penetapan target. Sepanjang 2021, rapat intern Direksi dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut adalah frekuensi rapat Direksi yang dilaksanakan sepanjang 2021:

The Board of Directors Meeting

The Board of Directors has obligation in holding the Board of Directors meetings in order to decide the Bank's strategic policies. The Board of Directors Meeting refers to the provisions of FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Governance Implementation for Commercial Banks. The Meeting of the Bank's Board of Directors discusses the results of the Company performance achievement in a certain period, the findings by Internal Audit Unit and the follow-up plans, as well as the determination of targets. Throughout 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings. The following is the frequency of Board of Directors meetings carried out throughout 2021:

Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2021
Attendance Frequency of the Board of Directors Meetings in 2021

NAMA NAME	**JABATAN** POSITION	**JUMLAH RAPAT YANG WAJIB DIHADIRI** TOTAL MANDATORY MEETINGS	**JUMLAH KEHADIRAN** TOTAL ATTENDANCE	**PERSENTASE KEHADIRAN** ATTENDANCE PERCENTAGE **(%)**
Wahyu Dwi Aji	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Roy Iskandar Kusuma Widjaja	Direktur Director	12	12	100%
Gunarto Hanafi	Direktur Director	12	12	100%
Yenny Hoo*	Direktur Director	4	4	100%
Harri Setia Budhi**	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	0	0	0%
RATA-RATA /AVERAGE				100%

*) Yenny Hoo menjabat sejak RUPST per Agustus 2021
**) Harri Setia Budhi menjabat sejak 29 Desember 2021

*) Yenny Hoo have been serving since AGMS as of August 2021
**) Harri Setia Budhi have been serving since December, 29th 2021

Secara umum, berdasarkan jumlah dan komposisi Dewan Direksi beserta riwayat jabatan dan pengalaman kerja maupun pendidikan, serta kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi, Bank telah memenuhi Prinsip dan Rekomendasi terkait Dewan Direksi dalam implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The Bank has generally fulfilled the Principles and Recommendations related to the Board of Directors in implementing Corporate Governance of Public Companies by Financial Services Authority according to the number and composition of the Board of Directors, position history and work experience as well as education, as well as the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Kebijakan Remunerasi Dan Jenis Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris Dan Direksi

Remuneration Policy And Types Of Other Facilities For The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam FSA Regulation No. 45/POJK.03/2015 dan FSA Circular No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, sebagaimana tercantum dalam pasal 28 FSA Regulation No. 45/POJK.03/2015 dimana Bank wajib mengungkapkan informasi kebijakan Remunerasi dalam laporan tahunan pelaksanaan tata kelola sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

According to the provisions stipulated in FSA Regulation No. 45/POJK.03/2015 and FSA Circular No. 40/SEOJK.03/2016 concerning Governance Implementation in Providing Remuneration for Commercial Banks, as stated in article 28 of FSA Regulation No. 45/POJK.03/2015 where the Banks are required to disclose information on Remuneration policies in the annual report on Governance Implementation as regulated in the provisions regarding the implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penetapan dan pemberian remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris Bank berdasar pada keputusan pemegang saham yang dilakukan melalui RUPS dengan memperhatikan saran dan masukan serta rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Total remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris sepanjang 2021 meliputi gaji dan bonus, sebagaimana rincian berikut:

Remuneration Policy for the Board of Commissioners

The procedure for determining and granting remuneration and other facilities provided to the Bank's Board of Commissioners is based on the shareholders decision carried out through the GMS by taking into account suggestions and input as well as recommendations from Nomination and Remuneration Committee. Total remuneration paid to the Board of Commissioners in 2021 includes salaries and bonuses is as the following details:

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2021
Remuneration of the Board of Commissioners in 2021

JENIS REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 TAHUN ANNUAL REMUNERATION TYPE PER PERSON	JUMLAH KOMISARIS NUMBER OF COMMISSIONER
di atas Rp2 miliar more than Rp2 billion	-
di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar more than Rp1 billion up to Rp2 billion	-
di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar more than Rp500 million up to Rp1 billion	3
Rp500 juta ke bawah less than Rp500 million	-

Kebijakan Remunerasi Direksi

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam FSA Regulation Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, anggota Direksi wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas pada laporan pelaksanaan Tata Kelola. Total remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi sepanjang 2021 meliputi gaji dan bonus, sebagaimana rincian berikut:

Remuneration Policy for the Board Of Directors

According to the provisions regulated in FSA Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning the Implimentation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, the Board of Directors members must disclose remuneration and facilities in the GCG implementation report. Total remuneration paid to the Board of Directors throughout 2021 includes salaries and bonuses is as the following details:

Remunerasi Direksi Tahun 2021
Remuneration of the Board of Directors in 2021

JENIS REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 TAHUN ANNUAL REMUNERATION TYPE PER PERSON	JUMLAH DIREKSI NUMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS
di atas Rp2 miliar more than Rp2 billion	4
di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar more than Rp1 billion up to Rp2 billion	-
di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar more than Rp500 million up to Rp1 billion	-
Rp500 juta ke bawah less than Rp500 million	-

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur Remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Remuneration and facilities received by the Board of Directors and Board of Commissioners include the remuneration structure and details of the nominal amount, as explained in the table below:

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS TYPE OF REMUNERATION AND FACILITIES	JUMLAH DITERIMA DALAM 1 TAHUN AMOUNT RECEIVED IN ONE YEAR			
	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	
	ORANG PERSON	RP-JUTA RP-MILLION	ORANG PERSON	RP-JUTA RP-MILLION
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura Salaries, bonuses, regular benefits, tantiem and other facilities in the form of non-benefits	4	9.304	3	1.605
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: Other facilities in kind (housing, health insurance, etc):				
• Dapat Dimiliki • Can be Owned.	-	-	-	-
• Tidak Dapat Dimiliki • Can't be Owned.	-	-	-	-
Total	**4**	**9.304**	**3**	**1.605**

Pengungkapan Shares Option
Shares Option Disclosure

NAMA NAME	**JUMLAH SAHAM YANG DIMILIKI (LEMBAR)** AMOUNT OF SHARES OWNED (SHARE)	**JUMLAH OPSI** AMOUNT OF OPTION		**HARGA OPSI OPTION** PRICE (RP)	**JANGKA WAKTU** PERIOD
		YANG DIBERIKAN (LEMBAR) PROVIDED (SHARE)	**YANG TELAH DIEKSEKUSI (LEMBAR)** EXECUTED (SHARE)		
Danny Nugroho (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-	-	-	-	-
Amrih Masjhuri* (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-	-	-	-
Maxen B. Nggadas (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-	-	-	-
Wahyu Dwi Aji (Direktur Utama) (President Director)	-	-	-	-	-
Yenny Hoo (Direktur) (Director)	-	-	-	-	-
Roy Iskandar Kusuma Widjaja (Direktur) (Director)	-	-	-	-	-
Gunarto Hanafi (Direktur) (Director)	-	-	-	-	-
TOTAL	-	-	-	-	-

Keterangan :
* : Sdr. Peter Kurniawan (Komisaris Independen) menggantikan sdr. Amrih Masjhuri per tanggal 29 Desember 2021.

Information:
* : Mr. Peter Kurniawan (Independent Commissioner) replaced Mr. Amrih Masjhuri as of December 29, 2021.

Informasi kuantitatif mengenai:
Quantitative information on:

JENIS REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL*) TYPE OF VARIABLE REMUNERATION*)	TOTAL PENGURANGAN SELAMA PERIODE LAPORAN TOTAL REDUCTION DURING REPORTING PERIOD		
	DISEBABKAN PENYESUAIAN EKSPLISIT CAUSED BY EXPLICIT ADJUSTMENT	DISEBABKAN PENYESUAIAN IMPLISIT CAUSED BY IMPLICIT ADJUSTMENT	TOTAL
	A	B	A + B
Tunai (Rp-juta) Cash (Rp-million)	-	-	-
Saham/ Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut) Shares/Instruments based on shares issued by the Bank (in shares and nominal million rupiah which is the conversion of these shares)	-	-	-
Total	-	-	-

*) Hanya untuk *Material Risk Takers* (MRT)

*) Only for Material Risk Takers (MRT)

Gaji tertinggi dan terendah, yang mencakup:
1. rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah, yaitu 29,01:1
2. rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah, yaitu 1,73:1
3. rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah, yaitu 1,53:1
4. rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi, yaitu 1,94:1

The highest and lowest salary, including:
1. The highest and lowest employees salary ratio is 29.01:1
2. The highest and lowest salary ratio of the Board of Directors is 1.73:1
3. The highest and lowest salary ratio of the Board of Commissioners is 1.53:1
4. The highest salary ratio of the Board of Directors and the highest salary ratio of employees is 1.94:1

Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi Serta Hubungan Keuangan Dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi Dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris Dan/Atau Pemegang Saham Pengendali Bank

Information On Share Ownership By The Board Of Directors Members As Well As Financial And Family Relationships Of The Board Of Directors Members With Other The Board Of Directors Members, The Board Of Commissioners Members And/Or Bank's Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris pada Bank dan beberapa perusahaan lainnya yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor adalah sebagai berikut:

Share Ownership of Members od the Board of Commissioners and the Board of Directors

Share ownership of the Board of Commissioners members in the Bank and several other companies that reach 5% (five percent) or more than the paid-up capital is as follows:

NAMA DAN JABATAN NAME AND POSITION	KEPEMILIKAN SAHAM YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH DARI MODAL DISETOR SHARE OWNERSHIP REACHING 5% OR MORE THAN PAID-UP CAPITAL		
	BANK	BANK LAIN OTHER BANKS	PERUSAHAAN LAIN OTHER COMPANIES
Danny Nugroho (Komisaris Utama) (President Commissioner)	V	X	V
Maxen B. Nggadas (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	X	X	X
Peter Kurniawan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	X	X	X
Wahyu Dwi Aji (Direktur Utama) (President Director)	X	X	X
Roy Iskandar Kusuma Widjaya (Direktur) (Director)	X	X	X
Gunarto Hanafi (Direktur) (Director)	X	X	X
Yenny Hoo (Direktur) (Director)	X	X	X
Harri Setia Budhi (Direktur Kepatuhan) (Director of Compliance)	X	X	X

v : Ada | x : Tidak Ada v : Available | x : N/A

Keterangan : * : Sdr. Peter Kurniawan (Komisaris Independen) menggantikan sdr. Amrih Masjhuri per tanggal 29 Desember 2021.
Information : *) : Mr. Peter Kurniawan (Independent Commissioner) replaced Mr. Amrih Masjhuri as of December 29, 2021.

Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi lain, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Affiliation with Other Members of Board of Directors, the Board of Commissioners members and/or Controlling Shareholders

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS	**HUBUNGAN AFILIASI DENGAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI** AFFILIATION WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND CONTROLLING SHAREHOLDERS		
	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	**DIREKSI** BOARD OF DIRECTORS	**PEMEGANG SAHAM PENGENDALI** CONTROLLING SHAREHOLDERS
Danny Nugroho (Komisaris Utama) (President Commissioner)	X	X	X
Maxen B. Nggadas (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	X	X	X
Peter Kurniawan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	X	X	X
Wahyu Dwi Aji (Direktur Utama) (President Director)	X	X	X
Roy Iskandar Kusuma Widjaya (Direktur) (Director)	X	X	X
Gunarto Hanafi (Direktur) (Director)	X	X	X
Yenny Hoo (Direktur) (Director)	X	X	X
Harri Setia Budhi (Direktur Kepatuhan) (Director of Compliance)	X	X	X

v : Ada | x : Tidak Ada v : Available | x : N/A

Komite Pendukung Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Supporting Committees

Guna membantu dan mendukung pelaksanaan Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris, Bank telah membentuk komite-komite yang dipersyaratkan dalam ketentuan Tata Kelola, sebagai berikut:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi dan Remunerasi

KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit merujuk pada FSA Regulation Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, FSA Circular Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan FSA Regulation Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris memantau dan melaksanakan evaluasi terhadap kinerja tugas Satuan Kerja Audit Intern, memastikan terlaksananya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, melakukan kajian atas kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik eksternal dengan prinsip dan standar audit yang berlaku di Indonesia, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukkan Akuntan Publik, dan melakukan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal Bank.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Bank Capital menjalankan fungsinya berdasarkan pedoman pelaksanaan kerja yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Piagam ini memuat antara lain Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang, Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan Komite Audit.

Kriteria Keanggotaan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 anggota, dimana seorang diantaranya merupakan Komisaris Independen Bank yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Berikut adalah persyaratan yang harus dipenuhi sebagai anggota Komite Audit:

1. Anggota Komite Audit wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Anggota Komite Audit wajib memahami laporan keuangan dan bisnis Bank, khususnya yang terkait dengan kegiatan Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

To assist and support the implementation of the Board of Commissioners Function and Duties, the Bank has established committees required by the Governance provisions, as follows:

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Nomination and Remuneration Committee

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee establishment refers to FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Governance Implementation for Commercial Banks, FSA Circular No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Governance Implementation for Commercial Banks, and FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee, purposes to assist and facilitate the Board of Commissioners in monitoring and evaluating internal audit unit duties performance, ensuring GCG implementation, reviewing the comformity of audit implementation by external Public Accounting Firm with applicable audit principles and standards in Indonesia, as well as providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountant, and evaluating the implementation of the Bank's internal control.

Audit Committee Charter

Audit Committee of Bank Capital carries out its function based on the guidelines for work implementation stated in Audit Committee Charter. This Charter contains Duties and Responsibilities as well as Authority, Composition, Structures and Requirements of Audit Committee Membership.

Membership Criteria of Audit Committee

Membership of Audit Committee consists of at least three members, where one of them is the Bank's Independent Commissioner concurrently as the Chairman of Audit Committee. The following is the requirements that must be fulfilled as Audit Committee members:

1. Members of Audit Committee must have high integrity, adequate capability, knowledge, and experience in line with its work as well as able to communicate well.
2. Members of Audit Committee are required to comprehend the Bank's business and financial reports, especially related to the Company's activities, audit process, risk management and Capital Market laws and regulations as well as other related laws and regulations.

3. Anggota Komite Audit wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perusahaan.
4. Anggota Komite Audit bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
5. Keanggotaan Komite Audit wajib memiliki paling kurang satu anggota yang memiliki latar belakang pendidikan akuntasi atau keuangan.
6. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultan lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
7. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
8. Anggota Komite Audit tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
10. Anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan.
11. Anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Struktur dan Keanggotaan Anggota Komite Audit

Perubahan Susunan Kenggotaan Komite Audit Bank ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/029/III/2018 perihal Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit.

Anggota Komite Audit terdiri dari:

3. Members of Audit Committee are obliged to comply with Audit Committee's code of conduct determined by the Company.
4. Members of Audit Committee are willing to improve their competency continuously through education and training.
5. Audit Committee Membership is required to have at least one member with educational background in accounting or finance.
6. Members of Audit Committee are not person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties who provides assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consultant services to the Company within the last 6 (six) months.
7. Members of Audit Committee are not person working or having authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last six months, unless the Independent Commissioner.
8. Members of Audit Committee have no direct and indirect shares in the Company.
9. In the event that members of Audit Committee obtain the Company's shares, both directly and indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to other parties within the period of not more than 6 (six) months after obtaining the shares.
10. Members of Audit Committee have no affiliation with the Board of Commissioners members, the Board of Directors members or main shareholders of the Company.
11. Members of Audit Committee have no business relationship, both directly and indirectly related to the Company's business activities.

Structure and Membership of Audit Committee Members

The changes in the Composition of Audit Committee Membership of the Bank is determined based on The Board of Directors Decree No. SK/DIR/029/III/2018 regarding the Changes in the Composition of Audit Committee Membership.

Audit Committee Members consist of:

NAMA | NAME	**JABATAN** | POSITION
Maxen Bastian Nggadas	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner
Budi Zainal Arifin	Anggota Komite Audit/Pihak Independen Member of Audit Committee/Independent Party
Alfanur HR	Anggota Komite Audit/Pihak Independen Member of Audit Committee/Independent Party

Keanggotaan Komite Audit tersebut tidak ditentukan oleh periode jabatan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris sesuai kebutuhan organisasi perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat dan/atau masukan kepada Dewan Komisaris mengenai Laporan dan/atau hal-hal lain yang disampaikan kepada Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dengan cara:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
    a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern;
    b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
    c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
    d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern, Kantor Akuntan Publik, Bank Indonesia, OJK dan otoritas lain.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Berdasarkan penelaahan dan pembahasan dalam pertemuan Komite Audit dapat disimpulkan sebagai berikut:
    a. Penyajian Laporan Keuangan yang dipublikasikan telah memenuhi azas keterbukaan;
    b. Bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang memadai;
    c. Bank telah memiliki kebijakan dan sistem yang memadai dalam melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Frekuensi Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan 8 (delapan) kali rapat dengan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Di setiap rapat, notulen atau risalah rapat dibuat yang dilengkapi dengan daftar hadir peserta rapat. Risalah rapat tersebut telah disampaikan kepada Direksi dan telah pula memperoleh tanggapan dari Direksi.

The membership of Audit Committee is not specifically determined by the term of office, but can be reviewed or refined from time to time by the Board of Commissioners according to the organizational needs of the Company.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Audit Committee is in charge and responsible for giving opinions and/or input to the Board of Commissioners regarding reports and/or other matters submitted by the Board of Directors, as well as identifying matters that require the attention by the Board of Commissioners through the following:

1. Monitoring and evaluating audit plan and implementation as well as monitoring the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of financial reporting process.
2. In order to carry out the concerned duties, Audit Committee monitors and evaluates the following:
    a. Duties implementation of Internal Audit Unit;
    b. Conformity of audit implementation by Public Accounting Firm with applicable audit standards;
    c. Conformity of financial statements with applicable accounting standards.
    d. Implementation of follow-up by the Board of Directors on audit findings by Internal Audit Unit, Public Accounting Firm, Bank Indonesia, FSA, and other authorities.
3. Providing recommendations on the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
4. Following review and discussion in Audit Committee meeting, it can be concluded that:
    a. Presentation of the published Financial Reports has met the transparency principle;
    b. The Bank has adequate internal control system;
    c. The Bank has adequate policies and systems in monitoring compliance with prevailing laws and regulations.

Frequency of Audit Committee Meetings

Throughout 2021, Audit Committee had carried out 8 (eight) meetings with Internal Audit Unit (IAU). At each meeting, minutes of the meeting are made which is accompanied by a list of attendees to the meeting. Minutes of the meeting had been submitted to the Board of Directors and received comments from the Board of Directors.

Frekuensi rapat komite audit pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The frequency of audit committee meetings in 2021 was as follows:

NAMA NAME	**JABATAN** POSITION	**JUMLAH RAPAT YANG WAJIB DIHADIRI** TOTAL MANDATORY MEETINGS	**JUMLAH KEHADIRAN** TOTAL ATTENDANCE	**PERSENTASE KEHADIRAN** ATTENDANCE PERCENTAGE **(%)**
Maxen Bastian Nggadas	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	8	8	100
Budi Zainal Arifin	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	8	8	100
Alfanur HR	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	8	8	100
RATA-RATA /AVERAGE				100

Pengungkapan Independensi Komite Audit

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Audit Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam FSA Regulation Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komite Audit Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

Independence Disclosure of Audit Committee

There is no member of the Bank's Audit Committee as the Board of Commissioner, the Board of Directors and Executive Officers with concurrent position in other banks or companies, unless as permitted in the FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Governance Implementation for Commercial Banks. To avoid conflicts of interests, there is no member of Audit Committee of the Bank having family relationship with each other up to the second degree with other the Board of Commissioners members and/or the Board of Directors members.

Program Kerja Komite Audit dan Realisasinya

Secara umum rapat-rapat Komite Audit tahun 2021 membahas sejumlah agenda penting, yaitu:

1. Penelaahan dan evaluasi atas laporan-laporan dari Direksi dan unit kerja Bank terkait dengan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
2. Pemantauan dan evaluasi terhadap:
   a. Pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik;
   b. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntasi yang berlaku;
   c. Monitoring pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Akuntan Publik dan Otoritas Jasa Keuangan;
   d. Informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan;
   e. Ketaatan Bank terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Work Program of Audit Committee and its Realization

In general, Audit Committee's meetings in 2021 discussed several important agenda, namely:

1. Reviewing and evaluating reports from the Board of Directors and Bank's work units related to those submitted to the Board of Commissioners.
2. Monitoring and evaluating of the following:
   a. Audit implementation by Public Accounting Firm;
   b. Conformity of Financial Statements with applicable accounting standards;
   c. Monitoring the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings by Internal Audit Unit (IAU), Public Accountant and Financial Services Authority;
   d. Financial information issued by the Company;
   e. The Bank compliance with applicable laws and regulations.

3. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil pemeriksaan SKAI.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan dalam pertemuan Komite Audit memberikan rekomendasi dan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai:

1. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik;
2. Laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris; dan
3. Melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

3. Evaluating and providing recommendations to the Board of Commissioners on the audit results by internal audit unit.

Following review and discussion in the meeting, Audit Committee provides recommendations and opinions to the Board of Commissioners regarding the followimg:

1. Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm;
2. Reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners; and
3. Monitoring the compliance with applicable laws and regulations.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Struktur dan Keanggotaan Anggota Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bank terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen di mana masing-masing anggota tersebut adalah profesional yang menguasai bidang Keuangan dan bidang Manajemen Risiko.

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko ditetapkan dengan memperhatikan sejumlah aspek yang dipersyaratkan dalam FSA Regulation Nomor 55/POJK.03/2016, seperti: independensi, integritas, dan keahlian di bidang perbankan, khususnya di bidang Manajemen Risiko.

Perubahan Susunan Kenggotaan Komite Pemantau Risiko ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/028/III/2018 perihal Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko. Anggota Pemantau Risiko terdiri dari:

RISK MONITORING COMMITTEE

Structure and Membership of the Risk Monitoring Committee Members

The Bank's Risk Monitoring Committee consist of 3 (three) persons led by an Independent Commissioner where each member is professional with expertise in the Finance and Risk Management fields.

The membership of the Risk Monitoring Committee is determined by considering several aspects required in FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016, such as independence, integrity and expertise in the banking sector, especially in the area of Risk Management.

Changes in the Membership Composition of the Risk Monitoring Committee is determined based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/028/III/2018 concerning Amendments to the Membership Composition of the Risk Monitoring Committee. Members of the Risk Monitoring consist of the following:

NAMA | NAME	**JABATAN** | POSITION
Maxen Bastian Nggadas	Ketua Komite Pemantau Risiko/Komisaris Independen Chairman of the Risk Monitoring Committee/Independent Commissioner
Budi Zainal Arifin	Anggota Komite Pemantau Risiko/Pihak Independen Member of the Risk Monitoring Committee/Independent Party
Budiarto Santoso	Anggota Komite Pemantau Risiko /Pihak Independen Member of the Risk Monitoring Committee/Independent Party

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko tersebut tidak ditentukan periode jabatan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris sesuai kebutuhan organisasi Perusahaan.

The membership of the Risk Monitoring Committee is not specifically determined by the term of office, but can be reviewed or refined from time to time by the Board of Commissioners according to the organizational needs of the Company.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan:

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
3. Lain-lain yang berkaitan dengan pengembangan manajemen risiko Bank.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan kebijakan manajemen risiko;
2. Mendiskusikan dengan Direksi dan unit terkait dengan manajemen risiko, menguji pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan membahasnya dalam rapat Komisaris atau rapat koordinasi Komisaris dan Direksi;
3. Mempelajari dan mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan internal tentang kebijakan manajemen risiko;
4. Mempertimbangkan aspek risiko produk dan perubahan keadaan atau kejadian yang berasal dari internal maupun eksternal Bank;
5. Secara periodik mengkaji manajemen risiko dan pedoman pelaksanaannya;
6. Mengevaluasi akurasi model dan validitas data pengukuran risiko;
7. Mengikuti dan mempelajari keputusan Komite Manajemen Risiko;
8. Mengkaji konsep Laporan Triwulanan profil risiko Bank dan menyampaikan masukan kepada Komisaris atas hal-hal yang perlu didiskusikan lebih lanjut dengan Direksi.
9. Komite Pemantau Risiko secara rutin mengadakan pertemuan dan menyusun rekomendasi kepada Komisaris, bilamana dianggap perlu.

Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat yang dihadiri oleh mayoritas anggota Komite. Dalam setiap rapat senantiasa dibuat notulen atau risalah rapat yang dilengkapi dengan daftar hadir peserta rapat.

Duties and Responsibilities Implementation of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee has duties and responsibilities in providing recommendations to the Board of Commissioners by conducting:

1. Evaluation of conformity between risk management policies and implementation of the policy;
2. Monitoring and evaluation for the implementation of the duties of Risk Management Committee and Risk Management Unit;
3. Other matters related to the development of risk management of the Bank.

These duties and responsibilities implementation is further described as follows:

1. Providing inputs to the Board of Commissioners in the preparation and improvement of risk management policies;
2. Brainstroming with the Board of Directors and related unit to risk management, examining the implementation of risk management policies and discussion in Board of Commissioners meetings or coordination meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Evaluating and reviewing internal policies and regulations on risk management policies;
4. Considering the product risk aspects and the changes in circumstances or events from internal or external of the Bank;
5. Periodically reviewing risk management and its implementation guidelines;
6. Evaluating the model accuracy and validity of risk measurement data;
7. Following and studying decisions on Risk Management Committee;
8. Reviewing the concept of Quarterly Reports of the Bank's risk profile and submitting input to the Board of Commissioners on the matters that need further discussion with the Board of Directors.
9. Risk Monitoring Committee regularly holds meetings and prepares recommendation to the Board of Commissioners as necessary.

Frequency of Risk Monitoring Committee Meetings

Throughout 2021, the Risk Monitoring Committee had carried out 4 (four) meetings attended by the majority of the Committee members. In each meeting, the minutes of meeting are made with the attendance lists of meeting participants.

Frekuensi rapat Komite Pemantau Risiko pada tahun 2021, adalah sebagai berikut:

The frequency of the Risk Monitoring Committee meeting in 2021 is as follows:

NAMA NAME	**JABATAN** POSITION	**JUMLAH RAPAT YANG WAJIB DIHADIRI** TOTAL MANDATORY MEETINGS	**JUMLAH KEHADIRAN** TOTAL ATTENDANCE	**PERSENTASE KEHADIRAN** ATTENDANCE PERCENTAGE **(%)**
Maxen Bastian Nggadas	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of the Risk Monitoring Committee	4	4	100
Budi Zainal Arifin	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	4	4	100
Budiarto Santoso	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	4	4	100
RATA-RATA / AVERAGE				100

Pengungkapan Independensi Komite Pemantau Risiko

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Pemantau Risiko Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam FSA Regulation Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komite Pemantau Risiko Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

Independence Disclosure of the Risk Monitoring Committee

There is no member of the Bank's Risk Monitoring Committee as the Board of Commissioner, Board of Directors and Executive Officers with concurrent position in other banks or companies, unless as permitted in the FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Governance Implementation for Commercial Banks. To avoid conflicts of interests, there is no member of the Risk Monitoring Committee of the Bank having family relation with each other up to the second degree with other the Board of Commissioners members and/or the Board of Directors members.

Program Kerja Komite Pemantau Risiko dan Realisasinya

Secara umum rapat-rapat Komite Audit tahun 2021 membahas sejumlah agenda penting, yaitu:

a. Penelaahan dan evaluasi atas laporan-laporan dari Direksi dan unit kerja Bank terkait dengan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
b. Pemantauan dan evaluasi terhadap:
   1) Pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik;
   2) Kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntasi yang berlaku;

Work Program of the Risk Monitoring Committee and its Realization

In general, the Risk Monitoring Committee's meetings in 2021 discussed several important agenda as followis:

a. Reviewing and evaluating reports from the Board of Directors and Bank's work units related to those submitted to the Board of Commissioners.
b. Monitoring and evaluating the following:
   1) Audit implementation by the Public Accounting Firm;
   2) Conformity of the Financial Statements with applicable accounting standards;

3) Monitoring pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), akuntan publik dan Otoritas Jasa Keuangan;
4) Informasi keuangan yang dikeluarkan perusahaan;
5) Ketaatan Bank terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

c. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil pemeriksaan SKAI.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan dalam pertemuan Komite Audit memberikan rekomendasi dan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai:
1) Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik;
2) Laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris;
3) Melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada FSA Regulation Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emtien atau Perusahaan Publik, Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan sejumlah aspek yang dipersyaratkan dalam FSA Regulation Nomor 55/POJK.03/2001 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, seperti: independensi, integritas, dan keahlian di bidang perbankan. Khusus untuk anggota yang merupakan Pejabat Eksekutif atau perwakilan pegawai, anggota Komite sebagaimana dimaksud harus memiliki pengetahuan dan mengetahui ketentuan sistem nominasi dan/atau remunerasi serta *succession plan* Bank.

Struktur dan Keanggotaan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Bank beranggotakan 4 (empat) orang, yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia.

Perubahan Susunan Kenggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/136/XII/2021 perihal Susunan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominas. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari:

3) Monitoring the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of Internal Audit Unit (IAU),Public Accountant and Financial Services Authority;
4) Financial information issued by the Company;
5) The Bank compliance with applicable laws and regulations.

c. Evaluating and providing recommendations to the Board of Commissioners on audit results of Internal Audit Unit.

Following review and discussion in the meeting, the Risk Monitoring Committee provides recommendations and opinions to the Board of Commissioners regarding:
1) Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm;
2) Reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners; and
3) Monitoring the compliance with applicable laws and regulations.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Membership of the Nomination and Remuneration Committee is determined by taking into account several aspects required in FSA Regulation No. 55/POJK.03/2001 concerning Governance Implementation for Commercial Banks, such as independence, integrity and expertise in the banking sector. Exclusively for members who are the Executive Officers or employee representatives, the Committee members must have the knowledge and understand the provisions of the nomination and/or remuneration system and the Bank's succession plan.

Structure and Membership of Nomination and Remuneration Committee Members

The Bank's Nomination and Remuneration Committee is composed of 4 (four) members, consisting of 2 (two) Independent Commissioners, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Executive Officer in charge of Human Resources.

Changes in the Composition of Nomination and Remuneration Committee were stipulated based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/136/XII/2021 regarding Membership Composition of the Remuneration and Nominas Committee. Nomination and Remuneration Committee members consist of the following:

NAMA | NAME	JABATAN | POSITION
Amrih Masjhuri *	Ketua KNR/Komisaris Independen Chairman of Nomination & Remuneration Committee/ Independent Commissioner
Peter Kurniawan **	Ketua KNR/Komisaris Independen Member of Nomination & Remuneration Committee/ President Commissioner
Danny Nugroho	Anggota KNR/Komisaris Utama Member of Nomination & Remuneration Committee/ Independent Commissioner
Maxen Bastian Nggadas	Anggota KNR/Komisaris Independen Member of Nomination & Remuneration Committee/ Independent Commissioner
Evlacia Fibriyani W.	Anggota KNR/Kepala Divisi SDM Member of Nomination & Remuneration Committee/ HR Division Head

*) Amrih Masjhuri tidak lagi menjabat sejak 29 Desember 2021
**) Peter Kurniawan menggantikan Amrih Masjhuri menjabat sejak 29 Desember 2021

*) Amrih Masjhuri was no longer in office since December 29, 2021
**) Peter Kurniawan replaced Amrih Masjhuri in office since December 29, 2021

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut tidak ditentukan oleh periode jabatan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris sesuai kebutuhan organisasi Perusahaan.

The membership of the Nomination and Remuneration Committee is not specifically determined by the term of office, but can be reviewed or refined from time to time by the Board of Commissioners according to the organizational needs of the Company.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Terkait dengan kebijakan remunerasi:
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi, dan;
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
      ii. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
2. Terkait dengan kebijakan nominasi:
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

Implementation of Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

1. Regarding the remuneration policy:
   a. Evaluating the remuneration policy, and;
   b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted at the General Meeting of Shareholders;
      ii. Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
2. Regarding the nomination policy:
   a. Preparing and providing recommendations regarding system and procedure for selecting and/or replacing members of Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted at the General Meeting of Shareholders;

b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;dan
c. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite-Komite kepada Dewan Komisaris.

3. Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:
   a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. Prestasi kerja individual;
   c. Kewajaran *peer group*; dan
   d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 2 (dua) kali rapat. Setiap rapat wajib dilengkapi dengan notulen atau risalah rapat yang memuat daftar hadir peserta rapat.

Frekuensi rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2021, adalah sebagai berikut:

b. Providing recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders;
c. Providing recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Committees to the Board of Commissioners.

3. The Nomination and Remuneration Committee ensures that the remuneration policy is at least in accordance with the following:
   a. Financial performance and fulfillment of reserves as regulated in applicable laws and regulations;
   b. Individual work performance;
   c. The fairness of the peer group; and
   d. Consideration of the Bank's long-term targets and strategies.

Meeting Frequency of the Remuneration and Nomination Committee

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee had carried out 2 (two) meetings. Each meeting must be completed with minutes of the meeting containing the attendance list of the meeting participants.

Meeting frequency of the Nomination and Remuneration Committee in 2021 is as follows:

NAMA NAME	**JABATAN** POSITION	**JUMLAH RAPAT YANG WAJIB DIHADIRI** TOTAL MANDATORY MEETINGS	**JUMLAH KEHADIRAN** TOTAL ATTENDANCE	**PERSENTASE KEHADIRAN** ATTENDANCE PERCENTAGE **(%)**
Peter Kurniawan	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Chairman of Nomination & Remuneration Committee	0	0	0
Amrih Masjhuri	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi (digantikan) Chairman of Nomination & Remuneration Committee (being replaced)	4	4	100
Danny Nugroho	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	4	4	100
Maxen Bastian Nggadas	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	4	4	100
Evlacia Fibriyani W.	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	4	3	75
RATA-RATA | AVERAGE				**93,75**

Pengungkapan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam FSA Regulation Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dan Realisasinya

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pembahasan terkait:

1. Evaluasi kebijakan remunerasi;
2. Rekomendasi calon Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
3. Rekomendasi calon Pihak Independen yang dapat dijadikan anggota Komite; dan
4. Rekomendasi calon Pejabat Eksekutif.

Independence Disclosure of Nomination and Remuneration Committee

There is no member of the Bank's Nomination and Remuneration Committee as the Board of Commissioner, Board of Directors and Executive Officers with concurrent position in other banks or companies, unless as permitted in the FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Governance Implementation for Commercial Banks. To avoid conflicts of interests, there is no member of the Nomination and Remuneration Committee of the Bank having family relation with each other up to the second degree with other the Board of Commissioners members and/or the Board of Directors members.

Work Program of the Nomination and Remuneration Committee and its Realization

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee had discussed related to the following:

1. Evaluation of remuneration policy;
2. Recommendation for the prospective members of the Board of Commissioners members and/or Board of Directors;
3. Recommendation for the prospective Independent Parties to be appointed as the Committee member; and
4. Recommendation for the prospective Executive Officers.

Komite Pendukung Direksi

Board Of Directors Supporting Committees

Bank Capital senantiasa mendukung upaya Direksi untuk menjalankan aktivitas operasi Bank. Oleh karenanya, Bank membentuk komite-komite untuk mendukung dan membantu tugas dan fungsi Direksi, di antaranya:

1. Komite ALCO (*Asset and Liabilities Committee*)
2. Komite Kebijakan Perkreditan
3. Komite Kredit
4. Komite Manajemen Risiko
5. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
6. Komite Pengarah Teknologi Informasi

KOMITE ALCO (*ASSET AND LIABILITIES COMMITTEE*)

Pembentukan Komite ALCO bertujuan untuk membantu Direksi dalam melakukan pengelolaan bisnis secara terintegrasi, terutama dalam proses pengelolaan Aset dan Liabilitas.

Bank Capital always supports the efforts of the Board of Directors to carry out the Bank's operational activities. Therefore, the Bank established committees to support and assist duties and functions of the Board of Directors, including:

1. ALCO Committee (Asset and Liabilities Committee)
2. Credit Policy Committee
3. Credit Committee
4. Risk Management Committee
5. Integrated Risk Management Committee
6. Information Technology Steering Committee

ALCO COMMITTEE (ASSET AND LIABILITIES COMMITTEE)

The establishment of ALCO Committee purposes to assist the Board of Directors in carrying out integrated business management, especially in the process of managing Assets and Liabilities.

Komite *Asset Liabilities Committee* (ALCO) dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/083/X/2020 tentang Susunan Keanggotaan *Asset Liabilities Committee* (ALCO) dan kewenangannya.

Asset Liabilities Committee (ALCO) is established through the Board of Directors Decree No. SK/DIR/083/X/2020 concerning the Membership Composition of Asset Liabilities Committee (ALCO) and its authorities.

Fungsi dan Tanggung Jawab Komite ALCO

Komite ALCO memiliki fungsi dan tanggung jawab untuk mengkaji, menganalisis, menetapkan, serta memutuskan kebijakan-kebijakan strategis dalam hal aset dan liabilitas. Fungsi dan tanggung jawab tersebut meliputi penghimpunan dana, penggunaan dana, serta penetapan harga dan pengendalian risiko. Dengan demikian, pengelolaan aset dan liabilitas di Bank dapat lebih terarah dan optimal. Komite ALCO juga bertanggung jawab menetapkan kebijakan yang terkait dengan manajemen likuiditas (*liquidity management*), *Gap Management*, valuta asing, serta manajemen investasi dan pendapatan.

Functions and Responsibilities of ALCO Committee

ALCO Committee has functions and responsibilities for reviewing, analyzing, determining, and deciding strategic policies related to assets and liabilities. These functions and responsibilities cover the collection of funds, the use of funds, as well as the pricing determination and risk control. Therefore, the management of asset and liabilities in the Bank can be more focused and optimal. ALCO Committee is also responsible for determining policies related to liquidity management, Gap management, foreign exchange, as well as investment and revenue management.

Susunan Keanggotaan Komite ALCO adalah sebagai berikut:

The Composition of ALCO Committee Membership is as follows:

JABATAN | POSITION	**ANGGOTA** | MEMBER
Ketua Merangkap Anggota Chairman Concurrently as Member	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua Merangkap Anggota Vice Chairman Concurrently as Member	Direktur *Treasury*, *Financial Institution*, dan *Corporate Secretary* Director of Treasury, Financial Institution, and Corporate Secretary
Anggota Member	Direktur Operasional Director of Operations
Anggota Member	Direktur Kepatuhan Director of Compliance
Anggota Member	Direktur Komersial Director of Commercial
Anggota Member	Kepala Divisi *Treasury*, *Financial Institution*, dan *Corporate Secretary* Head of Treasury, Financial Institution, and Corporate Secretary Division
Anggota Member	Kepala Divisi Kredit Korporasi dan Komersial Head of Corporate and Commercial Credit Division
Anggota Member	Kepala Divisi *Retail* dan *Asset-Based Financing* Head of Retail and Asset-Based Financing Division
Anggota Member	Kepala *Regional and Business Development* Head of Regional and Business Development
Anggota Member	Kepala Departemen Satuan Kerja Manajemen Risiko Head of Risk Management Department
Anggota (Tidak Tetap) Member (Non-Permanent)	Sesuai Kebutuhan According to the Needs

Keanggotaan Komite ALCO tersebut tidak ditentukan oleh periode jabatan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Direksi sesuai kebutuhan organisasi Perusahaan.

Pengungkapan Independensi Anggota Komite ALCO

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite ALCO Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam FSA Regulation Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota ALCO Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

Frekuensi Rapat Komite ALCO

Komite ALCO telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Setiap hasil rapat dituangkan dalam notulen atau risalah rapat yang dilengkapi dengan daftar hadir peserta.

Pelaksanaan Program kerja Komite ALCO

Sepanjang tahun 2021, Komite ALCO telah melakukan pembahasan terkait:

1. Menjaga tingkat profitabilitas bank pada tingkat yang sehat;
2. Menjaga pertumbuhan *asset sand liabilities* sesuai dengan Rencana Bisnis Bank;
3. Mempertahankan tingkat likuiditas Bank pada tingkat likuiditas yang sehat; dan
4. Peningkatan *fee based income* melalui diversifikasi produk/aktivitas baru.

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Pembentukan Komite Kebijakan Perkreditan bertujuan untuk membantu Direksi dalam melakukan perencanaan, riset, dan evaluasi untuk pengembangan perkreditan.

Komite Kebijakan Perkreditan dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi tentang Komite Kebijakan Perkreditan.

Fungsi dan Tanggung Jawab

Komite Kebijakan Perkreditan Bank memiliki fungsi dan tanggung jawab dalam memutuskan dan menetapkan kebijakan, peraturan, serta arah dan strategi perkreditan, tentunya dengan memenuhi prinsip kehati-hatian.

The membership of ALCO Committee is not specifically determined by the term of office, but can be reviewed or refined from time to time by the Board of Directors according to the organizational needs of the Company.

Independence Disclosure of ALCO Committee Member

There is no member of the Bank's ALCO Committee as the Board of Commissioner, Board of Directors and Executive Officers with concurrent position in other banks or companies, unless as permitted in the FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Governance Implementation for Commercial Banks. To avoid conflicts of interests, there is no member of ALCO Committee of the Bank having family relation with each other up to the second degree with other the Board of Commissioners members and/or the Board of Directors members.

Frequency of ALCO Committee Meeting

ALCO Committee already held 12 (twelve) meetings or any time as needed. The resolution of each meeting are written in the minutes of the meeting accompanied by the list of attendees.

Implementation of ALCO Committee's Work Program

Throughout 2021, ALCO Committee held discussions related to the following:

1. Maintaining Bank's profitability at a sound level;
2. Maintaining the growth of assets and liabilities in accordance with the Bank's Business Plan;
3. Maintaining the Bank's liquidity level at a sound level of liquidity; and
4. Increasing fee-based income through diversification of new products/activities.

CREDIT POLICY COMMITTEE

The establishment of Credit Policy Committee aims to assist the Board of Directors in planning, researching and evaluating for lending business development..

Credit Policy Committee was formed through the Board of Directors Decree concerning Credit Policy Committee.

Function and Responsibility

The Bank's Credit Policy Committee has role and responsibility in formulating and determining credit policies, underwriting citeria, as well as direction and strategy of credit, obviously by fulfilling the prudential principle.

Selain itu, Komite Kebijakan Perkreditan mengawasi agar kebijakan perkreditan dapat diterapkan dan dilaksanakan secara baik dan konsisten, serta merumuskan solusi jika terjadi hambatan dalam penerapannya.

Furthermore, Credit Policy Committee will monitor credit policies implementatiton properly and consistently, as well as providing solutions in case there are obstacles in the implementation.

Anggota Komite Kebijakan Perkreditan adalah sebagai berikut:

Members of Credit Policy Committee are as follows:

JABATAN | POSITION	**ANGGOTA** | MEMBER
Ketua Merangkap Anggota Chairman Concurrently as Member	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua Merangkap Anggota Vice Chairman Concurrently as Member	Direktur Komersial Director of Commercial
Sekretaris Merangkap Anggota Secretary Concurrently as Member	Direktur *Treasury*, *Financial Institution*, dan *Corporate Secretary* Director of Treasury, Financial Institution, and Corporate Secretary
Anggota Member	Seluruh Direksi All Board of Directors
Anggota Member	Kepala Divisi Kredit Korporasi dan Komersial Head of Corporate and Commercial Credit Division
Anggota Member	Kepala Divisi *Retail* dan *Asset-Based Financing* Head of Retail and Asset-Based Financing Division
Anggota Member	Kepala Departemen Hukum Head of Legal Department
Anggota Member	Kepala Departemen Kepatuhan Head of Compliance epartment
Anggota Member	Kepala Divisi Sistem dan Prosedur Head of System and Procedure Division
Anggota Member	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal Head of Internal Audit Unit Division
Anggota Member	Kepala Departemen *Credit Support* Head of Credit Support Department
Anggota Member	Kepala Departemen *Credit Review* Head of Credit Review Department
Anggota Member	Kepala Departemen Satuan Kerja Manajemen Risiko Head of Risk Management Department

Keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan tersebut tidak ditentukan periode jabatan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Direksi sesuai kebutuhan organisasi Perusahaan.

The membership of Credit Policy Committee is not specifically determined by the term of office, but can be reviewed or refined from time to time by the Board of Directors according to the organizational needs of the Company.

Pengungkapan Independensi Anggota Komite Kebijakan Perkreditan

Independence Disclosure of Credit Policy Committee Member

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Kebijakan Perkreditan Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam FSA Regulation Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komite Kebijakan Perkreditan Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

Frekuensi Rapat Komite Kebijakan Perkreditan

Sepanjang tahun 2021 Komite Kebijakan Perkreditan telah melakukan rapat sesuai dengan kebutuhan. Secara umum, pertemuan dilakukan untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan perkreditan serta mengembangkan sistem pemantauan BMPK.

Pelaksanaan Program kerja Komite Kebijakan Perkreditan

Sepanjang tahun 2021, Komite Kebijakan Perkreditan telah melakukan pembahasan terkait:

1. Menetapkan kebijakan dan prosedur perkreditan;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan Bank;
3. Mengawasi agar kebijakan perkreditan Bank dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan/kendala dalam penerapan KPB; dan
4. Melakukan kajian terhadap kebijakan perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan kebijakan perkreditan Bank.

KOMITE KREDIT

Komite Kredit bertanggung jawab dalam membantu memberikan saran dan pertimbangan kepada Direksi dalam persetujuan pemberian kredit. Pembentukan Komite Kredit berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Komite Kredit.

Fungsi dan Tanggung Jawab

1. Melaksanakan tugasnya terutama dalam kaitannya dengan pemberian persetujuan kredit berdasarkan kemahiran profesionalnya secara jujur, obyektif, cermat dan seksama; dan
2. Menolak permintaan dan atau pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit untuk memberikan persetujuan kredit yang bersifat formalitas.

There is no member of the Bank's Credit Policy Committee as the Board of Commissioner, Board of Directors and Executive Officers having concurrent position in other banks or companies, unless as permitted in the FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Governance Implementation for Commercial Banks. To avoid conflicts of interests, there is no member of Credit Policy Committee of the Bank with family relationship with each other up to the second degree with other the Board of Commissioners members and/or the Board of Directors members.

Meeting Frequency of Credit Policy Committee

Throughout 2021, Credit Policy Committee had carried out meetings as needed. In general, meetings were held to evaluate credit policies and develop the LLL monitoring system.

Implementation of Credit Policy Committee's Work Program

Throughout 2021, Credit Policy Committee held discussions related to the following:

1. Determining credit policies and procedures;
2. Providing input to the Board of Directors in the context of the Bank Credit Policy (BCP) preparation, especially those relating to the formulation of the precautionary principle in the Bank's credit;
3. Conducting supervision so that the Bank's credit policies can be applied and implemented consequently and consistently as well as formulating solutions in the event there are obstacles in the application of the BCP; and
4. Reviewing the Bank's credit policy and providing advice to the Board of Directors if changes in the Bank's credit policy are necessary;

CREDIT COMMITTEE

The Credit Committee is responsible for assisting in providing suggestions and considerations to the Board of Directors in approving loans. The establishment of the Credit Committee is based on the Board of Directors Decree regarding the Credit Committee.

Function and Responsibility

1. Conducting their duties primarily in relation to provide credit approval based on professional expertise with integrity, objective, careful and comprehensive; and
2. Rejecting the request and or influence of the parties concerned with the unfavorable credit application.

Anggota Komite Kredit tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Members of the Credit Committee in 2021 are as follows:

JABATAN | POSITION	**ANGGOTA** | MEMBER
Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Kredit Director of Credit
Anggota Member	Direktur Operasional Director of Operations
Anggota Member	Direktur *Treasury*, *Financial Institution*, dan *Corporate Secretary* Director of Treasury, Financial Institution, and Corporate Secretary
Anggota Member	Kepala Divisi Korporasi Head of Corporate Division
Anggota Member	Kepala Divisi Retail dan Pensiun Head of Retail and Pension Division

Pengungkapan Independensi Anggota Komite Kredit

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Kredit Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam FSA Regulation Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komite Manajemen Risiko Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

Pelaksanaan Rapat Komite Kredit

Pembahasan dalam Rapat Komite Kredit dapat dilakukan apabila telah mendapat masukan dari:

1. Satuan Kerja Manajemen Risiko:
   a. Memberikan opini terkait risiko kredit yang dihadapi Bank yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan kredit.
   b. Memastikan terkontrolnya risiko kredit yang dihadapi Bank (*risk control*) sebagai penerapan dari *four eyes principles*.
2. Divisi Kepatuhan:
   Memberikan opini kepatuhan bahwa kredit yang akan diberikan sesuai dengan ketentuan dan peraturan Bank Indonesia, antara lain Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); Ketentuan Modal Minimum Bank dan lain sebagainya.

Independence Disclosure of the Credit Committee Member

There is no member of the Bank's Credit Committee as the Board of Commissioner, Board of Directors and Executive Officers having concurrent position in other banks or companies, unless as permitted in the FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Governance Implementation for Commercial Banks. To avoid conflicts of interests, there is no member of the Credit Committee of the Bank with family relationship with each other up to the second degree with other the Board of Commissioners members and/or the Board of Directors members.

Implementation of the Credit Committee Meetings

Discussion on the Credit Committee Meeting can be conducted if it has received input from:

1. Risk Management Unit:
   a. Providing opinion regarding credit risk encountered by the Bank which is considered in making credit decisions.
   b. Ensuring the controlled credit risk encountered by the Bank (risk control) as the implementation of the four-eye principles.
2. Compliance Division:
   Providing compliance opinion that the credit to be provided is following Bank Indonesia provisions and regulations, including: Legal Lending Limit (LLL); Bank Minimum Capital Requirements and others.

Pelaksanaan Tugas Komite Kredit

1. Memberikan persetujuan atau penolakan kredit sesuai dengan batas wewenang/jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi;
2. Melakukan koordinasi dengan *Asset* and *Liabilities Committe* (ALCO) dalam aspek pendanaan perkreditan; dan
3. Memastikan adanya analisa dan opini dari Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan.

Implementation of the Credit Committee Duties

1. Providing approval or rejection of credit in accordance with the authority limits/types of credit determined by the Board of Directors;
2. Coordinating with the Asset and Liabilities Committee (ALCO) in the credit funding aspect; and
3. Ensuring analysis and opinion of Risk Management Unit and Compliance Division.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Pembentukan Komite Manajemen Risiko bertujuan untuk membantu Direksi dalam melakukan pengelolaan bank dan memitigasi potensi risiko secara sehat dan berkesinambungan. Pembentukan Komite Manajemen risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The establishment of Risk Management Committee purposes to assist the Board of Directors in managing the Bank and mitigating potential risks in a sound and sustainable manner. The establishment of Risk Management Committee is based the Board of Directors Decree concerning the Establishment and Appointment of Risk Management Committee Members.

Fungsi dan Tanggung Jawab

Fungsi dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko meliputi perumusan kebijakan yang bersifat strategis melalui koordinasi lintas unit dan lintas fungsional serta melibatkan manajemen Bank di dalamnya. Selain itu, menyiapkan strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal.

Roles and Responsibility

The roles and responsibilities of Risk Management Committee include formulating strategic policies through cross-unit and cross-functional coordination as well as involving the Bank management. Also, preparing risk management strategy and contingency plan in anomali external condition.

Anggota Komite Manajemen Risiko tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Members of Risk Management Committee in 2021 were as follows:

JABATAN | POSITION	**ANGGOTA** | MEMBER
Ketua/Anggota Tetap Chairman/Permanent Member	Direktur yang membawahi Manajemen Risiko Director supervising Risk Management
Sekretaris/Anggota Tetap Secretary/Permanent Member	Kepala Departemen Satuan Kerja Manajemen Risiko Head of Risk Management Department
Anggota Tetap Permanent Member	• Direktur Utama • Direktur Komersial • Direktur *Treasury*, *Financial Institution, dan Corporate Secretary* • Direktur Operasional • Kepala Divisi Kredit Korporasi dan Komersial • Kepala Divisi *Treasury* dan *Financial Institution* • Kepala Divisi Operasional Domestik • Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi • Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal • Kepala Departemen Kepatuhan dan UKPN • Kepala Departemen Satuan Kerja Manajemen Risiko

JABATAN | POSITION	ANGGOTA | MEMBER
	• President Director • Director of Commercial • Director of Treasury, Financial Institution, and Corporate Secretary • Director of Operations • Head of Corporate and Commercial Credit Division • Head of Treasury, Financial Institution Division, and Corporate Secretary • Head of Domestic Operations Division • Head of Finance and Accounting Division • Head of Internal Audit Unit Division • Head of Compliance and AML Department • Head of Risk Management Department
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	• Kepala Divisi *Retail* dan *Asset-Based Financing* • Kepala Divisi *Branch Banking*, *Business Development*, dan *Service Quality Monitoring* • Kepala Divisi Sistem dan Prosedur • Kepala Departemen Hukum • Kepala Divisi Sumber Daya Manusia • Kepala Divisi Teknologi Informasi • Head of Retail and Asset-Based Financing Division • Head of Branch Banking, Business Development, and Service Quality Monitoring Division • Head of System and Procedure Division • Head of Legal Department • Head of Human Resources Division • Head of Information Technology Division

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko tersebut tidak ditentukan periode jabatan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Direksi sesuai kebutuhan organisasi Perusahaan.

The membership of Risk Management Committee is not specifically determined by the term of office, but can be reviewed or refined from time to time by the Board of Directors according to the organizational needs of the Company.

Pengungkapan Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Manajemen Risiko Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam FSA *Regulation* Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komite Manajemen Risiko Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

Independence Disclosure of Risk Management Committee Member

There is no member of the Bank's Risk Management Committee as the Board of Commissioner, Board of Directors and Executive Officers having concurrent position in other banks or companies, unless as permitted in the FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Governance Implementation for Commercial Banks. To avoid conflicts of interests, there is no member of Risk Management Committee of the Bank with family relationship with each other up to the second degree with other the Board of Commissioners members and/or the Board of Directors members.

Frekuensi Rapat Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko melakukan pertemuan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Setiap hasil rapat dituangkan dalam notulen atau risalah rapat yang dilengkapi dengan daftar hadir peserta. Sepanjang tahun 2021 Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan.

Meeting Frequency of Risk Management Committee

Risk Management Committee meets periodically or at any time as needed. Each meeting result is stated in minutes of the meeting completed with attendance list of participants. Throughout 2021, Risk Management Committee had held meetings according to needs.

Pelaksanaan Program kerja Komite Manajemen Risiko

1. Melakukan Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko;
2. Menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif; dan
3. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).

Implementation of Risk Management Committee Work Program

1. Preparing policies, strategies, and guidelines for the implementation of risk management;
2. Improving the implementation of risk management based on the evaluation results of the implementation of effective risk management process and system;
3. Determining matters related to business decisions deviating from normal procedures (irregularities).

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertujuan membantu Direksi merumuskan arah dan kebijakan teknologi informasi (TI). Pembentukan Komite Kebijakan Teknologi Sistem Informasi dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Kebijakan Teknologi Sistem Informasi.

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

Information Technology Steering Committee purposes to assist the Board of Directors in formulating information technology (IT) directions and policies. The establishment of the Information System Technology Policy Committee is carried out through the Board of Directors Decree concerning the Establishment and Appointment of Members of the Information System Technology Policy Committee.

Fungsi dan Tanggung Jawab

Komite TI Bank memiliki fungsi dan tanggung jawab menentukan arah dan strategi pengembangan sistem TI dan sistem operasional bank, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.

Function and Responsibility

The Bank's IT Committee has function and responsibility to determine direction and strategy for the development of IT system and Bank operational system, both for the short, medium and long-term.

Anggota Komite Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

Members of Information Technology Committee are as follows:

JABATAN | POSITION	**ANGGOTA** | MEMBER
Ketua Merangkap Anggota Chairman Concurrently as Member	Direktur Operasional Director of Operations
Sekretaris Merangkap Anggota Secretary Concurrently as Member	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division
Anggota Member	Kepala Departemen Kepatuhan, UKPN dan Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Head of Compliance Division, UKPN and Risk Management Unit
Anggota Member	Kepala Divisi Operasional Domestik Head of Domestic Operations Division

JABATAN | POSITION	ANGGOTA | MEMBER
Anggota Member	Kepala Divisi Akunting Head of Accounting Division
Anggota Member	Kepala Divisi Sistem dan Prosedur Head of System and Procedure Division
Anggota Member	Kepala Divisi *Branch Banking*, *Business Development*, dan *Service Quality Monitoring* Head of Branch Banking, Business Development, and Service Quality Monitoring Division
Anggota (Tidak Tetap) Member (Non-Permanent)	Sesuai Kebutuhan According to the Needs

Keanggotaan Komite Teknologi Informasi tersebut tidak ditentukan periode jabatan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Direksi sesuai kebutuhan organisasi Bank.

Pengungkapan Independensi Anggota Komite Teknologi Informasi

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Teknologi Informasi Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam FSA *Regulation* Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komite Teknologi Informasi Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

Frekuensi Rapat Komite Teknologi Informasi

Sepanjang tahun 2021 Komite Teknologi Informasi melakukan 4 (empat) kali pertemuan untuk melakukan pembahasan terkait proyek-proyek Teknologi Informasi dan kebijakan pendukungnya.

Pelaksanaan Program kerja Komite Teknologi Informasi

1. Membuat rencana strategis Teknologi Informasi;
2. Merumuskan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku;
3. Melakukan pemantauan kesesuaian proyek-proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana strategis Teknologi Informasi; dan
4. Melakukan pemantauan kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan Sistem Informasi Manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank.

The membership of Information Technology Committee is not specifically determined by the term of office, but can be reviewed or refined from time to time by the Board of Directors according to the organizational needs of the Bank.

Independence Disclosure of Information Technology Committee Member

There is no member of the Bank's Information Technology Committee as the Board of Commissioner, Board of Directors and Executive Officers having concurrent position in other banks or companies, unless as permitted in the FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016, concerning Governance Implementation for Commercial Banks. To avoid conflicts of interests, there is no member of Information Technology Committee of the Bank with family relationship with each other up to the second degree with other the Board of Commissioners members and/or the Board of Directors members.

Meeting Frequency of Information Technology Committee

Throughout 2021, Information Technology Committee held 4 (four) meetings to discuss Information Technology projects and the supporting policies.

Implementation of Information Technology Committee Work Program

1. Preparing Information Technology strategic plan;
2. Formulating Information Technology policies and procedures following applicable provisions and regulations;
3. Monitoring the suitability of approved Information Technology projects with the Information Technology strategic plan; and
4. Monitoring the suitability of Information Technology with the needs of Management Information System that supports business activities management of the Bank.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai ketentuan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk meningkatkan layanan Informasi kepada masyarakat pemodal, Bank yang telah listing di BEI sebagai perusahaan publik perlu membentuk Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung Bank dengan para investor, pelaku pasar modal, regulator, dan para pengamat.

Sekretaris Perusahaan berfungsi untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi bagi *stakeholder*. Sekretariat Perusahaan juga berperan sebagai penghubung utama bank dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan publik.

Tugas dan Kewajiban Sekretaris Perusahaan

Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya regulasi Bursa Efek serta memberikan masukan kepada Direksi/ Komisaris terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Manajemen Bank dalam pelaksanaan tata kelola yang meliputi:

1. Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada masyarakat.
2. Penyampaian Laporan terkait kepada OJK/ masyarakat.
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi/ Dewan Komisaris.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sejak 18 Februari 2021, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Budi Setiadi menggantikan Frederick Rompas, sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/009A/II/2021 tanggal 18 Februari 2021 tentang Penetapan *Corporate Secretary*. Perseroan telah melaporkan penunjukan Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Situs *Web* Perseroan.

Budi Setiadi.
Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia. Lulus Sarjana Administrasi Niaga, Program Studi Manajemen Keuangan dari Universitas Brawijaya pada tahun 1992 dan lulus Magister Manajemen, Program Studi Manajemen Internasional dari Universitas Indonesia pada tahun 1994. Mengikuti International Banking Program, pada The Bank of New York, New York, USA dan

Pursuant to the prevailing regulation of the Indonesia Stock Exchange (IDX) in order to improve information services to the investor community, the Bank that has been listed in the IDX as public company is required to establish Corporate Secretary, that acts as the Bank's liaison with investors, capital market players, regulators and observers.

The Corporate Secretary has function to facilitate effective communication and ensure the availability of information for stakeholders. The Corporate Secretary also acts as the main liaison for the Bank with Financial Services Authority (FSA) and the public.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for continuously monitoring capital market development, especially Stock Exchange regulations, and providing input to the Board of Directors/Commissioner regarding compliance with laws and regulations in the Capital Market sector.

The Corporate Secretary is in charge of assisting the Management of the Bank in implementing governance which includes:

1. Submission of Information Disclosure to the public.
2. Submission of related Reports to Financial Services Authority/public.
3. Organizing and documenting the GMS.
4. Organizing and documenting the Board of Directors/Board of Commissioners meetings.

Corporate Secretary

Since February 18, 2021, the Corporate Secretary has been held by Budi Setiadi replacing Frederick Rompas, following the Board of Directors Decree No. SK/DIR/009A/II/2021 dated February 18, 2021 regarding the Appointment of the Corporate Secretary. The Company had reported the appointment of the Corporate Secretary to the Financial Services Authority (FSA), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Company's Website.

Budi Setiadi.
Corporate Secretary

Indonesian citizens. Has obtained Bachelor of Business Administrationin majoring Financial Management from Brawijaya University in 1992 and Master of Management, International Management Program from the University of Indonesia in 1994. Attended International Banking Program at The Bank of New York, New York, USA and Assets &

mengikuti training Assets & Liability Management, pada Asian Banking School, KL.

Beliau telah mengikuti Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan dan Regulasi, Level 4, dari LSPP. Memiliki Sertifikat CRP (*Certified Risk Professional*) serta CERG (*Certified in Enterprise Risk Governance*) dari ERM Academy. Selain itu memiliki *Certified Investor Relations* (CIR) dari I2RI dan Sertifikasi *Treasury Advanced* dari LSPP.

Budi Setiadi memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang Perbankan Komersial. Sebelum bergabung dengan PT Bank Capital indonesia Tbk, berkarir selama 17 tahun di PT Bank Permata Tbk termasuk *ex legacy* PT Bank Bali Tbk pada berbagai unit kerja termasuk *Forex Sales*, *Correspondent Banking & Trade Finance*, *Financial Institutions*, serta *Middle Markets Wholesale Banking*.

Mulai tanggal 2 Januari 2015 bekerja di PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai *Financial Institutions Division Head* dan sejak tahun 2016 - 2018 merangkap sebagai *Corporate Secretary*. Sejak tahun 2017 sampai sekarang menjabat sebagai *Head of Treasury & Financial Institutions* dan efektif per tanggal 18 Februari 2021 merangkap sebagai *Corporate Secretary*.

Liability Management Program, at Asian Banking School, KL.

He has taken Banking and Regulatory Risk Management Certification, Level 4, from LSPP. He has a CRP (Certified Risk Professional) and CERG (Certified in Enterprise Risk Governance) Certificate from ERM Academy. He has Certified Investor Relations (CIR) from I2RI and Treasury Advanced Certificate from LSPP.

Budi Setiadi has more than 20 years of experience in Commercial Banking. Prior to joining PT Bank Capital Indonesia Tbk, he had career of 17 years at PT Bank Permata Tbk including ex legacy PT Bank Bali Tbk in various work units including Forex Sales, Correspondent Banking & Trade Finance, Financial Institutions, and Middle Markets Wholesale Banking.

Starting January 2, 2015, he worked at PT Bank Capital Indonesia Tbk as Financial Institutions Division Head and from 2016 - 2018 concurrently as Corporate Secretary. Since 2017 to present he has served as Head of Treasury & Financial Institutions and effective as of February 18, 2021 concurrently as Corporate Secretary.

No	**NAMA PELATIHAN** | TRAINING	**PEMYELENGGARA** | ORGANIZER	**TANGGAL** (DATE)
1	Konperensi Komunikasi Perusahaan Corporate Communication Summit	Intipesan	3 Maret 2021 March 3, 2021
2	Manajemen Risiko Inovasi dan Transformasi Digital Managing Risk of Innovation and Digital Transformation	IICD	28 April 2021 April 28, 2021
3	Investasi Sumber Daya Manusia di Era Digital Human Capital Investment in Digital Era	LPPI	6 Mei 2021 May 6, 2021
4	Manajemen Risiko Siber Cyber Risk Management	ERM Academy	15 Juli 2021 July 15, 2021

Penerapan Fungsi Kepatuhan Dan Audit Intern

Implementation Of Compliance And Internal Audit Functions

Penerapan Fungsi Kepatuhan

Bank telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional dan secara struktur berada dibawah Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan Bank dalam mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah:

1. Memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan serta Peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memberikan arahan dan/atau instruksi baik secara lisan maupun secara tertulis (kebijakan, memo, *email*), baik secara rutin maupun insidentil kepada unit-unit kerja terkait sesuai kebutuhan.
2. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara triwulanan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris atau pihak yang berwenang sesuai struktur organisasi.
3. Melakukan perumusan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank.
4. Mengusulkan kebijakan kepatuhan/prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi, baik secara Rutin dalam Rapat Direksi maupun secara insidentil sesuai kebutuhan serta ikut terlibat dalam proses pembuatan kebijakan dan penyempurnaan Kebijakan serta Tata Kerja.
5. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan/atau ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memberikan arahan dan/atau instruksi kepada Satuan Kerja Kepatuhan sebagai unit kerja yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan aspek Kepatuhan dalam kegiatan bisnis Bank melalui pembuatan Kajian dan Opini.

Penerapan Fungsi Audit Intern

Sebagai Satuan Kerja setingkat Divisi yang Independen dalam menjalankan fungsinya dan berada langsung di bawah Direktur Utama, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris serta mendapatkan akses tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas Bank sepanjang memiliki relevansi dengan tugasnya.

Tugas utama SKAI meliputi melakukan aktivitas pengawasan dan menilai kecukupan atas efektivitas dari pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola pada seluruh aktivitas Bank, memberikan nilai tambah dengan perannya sebagai *Strategic Business Partner* untuk semua unit kerja

Implementation of Compliance Function

The Bank already has Compliance Unit that is independent towards the Operational Work Unit and is structurally working under the Director who is in charge of the Compliance Function. In supporting the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the Director, the Bank's Compliance Unit have the following roles:

1. Ensured the Bank compliance with Bank Indonesia's provisions and/or Financial Services Authority as well as applicable laws and regulations by providing directives and/or instructions both verbally and written (policies, memos, emails), both regularly and incidentally to the related work units as needed.
2. Submitted reports on the implementation of duties and responsibilities on a quarterly basis to the President Director with a copy to the Board of Commissioners or the authorities in accordance with the organizational structure.
3. Formulated strategies in order to encourage the creation of the Bank Compliance Culture.
4. Proposed compliance policies/compliance principles that will be determined by the Board of Directors, both regularly at the Board of Directors Meeting and incidentally as needed as well as involved in the policy making process and improvement of the Policies and Work Procedures.
5. Ensured that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities conducted by the Bank are in accordance with the provisions of Bank Indonesia and/or Financial Services Authority, as well as applicable laws and regulations, by providing directives and/ or instructions to the Compliance Unit as the work unit that is responsible for fulfilling the Compliance aspect in the Bank's business activities through the preparation of Studies and Opinions.

Implementation of Internal Audit Function

As the Independent Division-level Work Unit that carries out its functions and works directly under the President Director, Internal Audit Unit (IAU) has direct line of communication with Audit Committee and the Board of Commissioners as well as has unlimited access to all Bank activities as long as it is relevant to its duties.

The main duties of the IAU include conducting supervisory activities and assessing the adequacy of the effectiveness from the implementation of internal control, risk management and governance in all Bank activities, providing added values with its role as the Strategic Business Partner for all work units

dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional serta pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.

Profil Kepala SKAI

Sejak Desember 2015, SKAI dipimpin oleh Anadia Septasari sesuai Surat Keputusan Nomor 013/SDM-Promosi/XII/2015, tanggal 15 Desember 2015 tentang Promosi Karyawan yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Anadia Septasari
Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan studi di Jurusan Perbankan dari Perbanas Institute dengan meraih gelar Magister Manajemen (2019). Mengawali karirnya sebagai Staf Auditor di PT Bank Bahari, kemudian sebagai sebagai *Senior Accounting* di PT Sandi Nusa Kreasindo, *General Auditor* di Bank Mutiara, Kepala Departemen Regional Audit di Bank dan selanjutnya dipercaya menjabat sebagai Kepala Divisi SKAI Bank. Kepala Divisi SKAI terus mengembangkan kompetensinya dan mendukung pelaksanaan tugasnya dengan mengikuti serangkaian program pelatihan di bidang perbankan baik yang diselenggarakan dari Eksternal maupun Internal, termasuk diantaranya telah lulus Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 4 (BSMR) dan Sertifikasi *Internal Auditor* Bank Level *Supervisor*.

Standar Pelaksanaan Divisi SKAI

Pelaksanaan Audit mengacu pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*), Kode Etik, dan manual audit yang telah disesuaikan dengan Standar *Profesional Audit Intern* dan ketentuan perundangan lainnya.

Guna melakukan penilaian efektivitas terhadap pelaksanaan fungsi SKAI dan kepatuhannya terhadap FSA *Regulation* No. 1/POJK.3/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bank Umum, pengkajian ulang telah dilakukan oleh pihak eksternal yang dianggap independen sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) tahun. Pengkajian ulang terakhir dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti pada tahun 2020, dengan penilaian memadai atas pelaksanaan ketentuan tersebut di atas. Kaji ulang selanjutnya akan dilakukan pada tahun 2023.

Direktur Utama dan Dewan Komisaris melakukan pengkajian terhadap Piagam Audit Internal secara berkala berdasarkan usulan dari Kepala SKAI. Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*), antara lain mengatur:

in an effort to improve operational efficiency and effectiveness as well as the established performance achievement.

Head of IAU Profile

Since December 2015, IAU has been led by Anadia Septasari according to the Decree No. 013/SDM-Promotion/XII/2015 dated December 15, 2015, concerning Employee Promotion signed by the President Director and had obtained approval from the Board of Commissioners.

Anadia Septasari
Head of Internal Audit Unit (IAU)

She is Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. She completed her studies majoring in Banking from Perbanas Institute with Master degree in Management (2019). She started her career as Auditor Staff at PT Bank Bahari, then as Senior Accounting Officer at PT Sandi Nusa Kreasindo; General Auditor at Bank Mutiara; Head of Regional Audit Department at Bank Capital and was subsequently trusted to serve as Head of IAU Division at the Bank. The Head of Internal Audit Unit Division continues to develop her competences and support regarding the implementation of her duties by participating in a series of training programs in the banking sector, both held externally and internally, including Certificaion on Banking Regulatory and Risk Management Level 4 (BSMR) as well as Bank's Internal Auditor Certification, Supervisory Level.

Standard for Implementation of Internal Audit Unit Division

Audit implementation refers to internal audit Charter, Code of Conduct, and audit manuals that have been adjusted to Professional Standards for Internal Audit and other statutory provisions.

In order to assess the effectiveness of the implementation of the IAU function and its compliance with FSA Regulation No. 1/POJK.3/2019 dated January 28, 2019, concerning the Implementation of internal audit Function for Commercial Banks, a review has been carried out by the external party who is considered independent at least once in 3 (three) years. The latest review was carried out by the Public Accounting Firm (PAF) Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti in 2020, with an adequate assessment of the implementation of the aforementioned provisions. The next review will be carried out in 2023.

The President Director and the Board of Commissioners periodically review internal audit Charter based on recommendations from the Head of IAU. Internal audit Charter regulates the following:

1. Struktur dan kedudukan SKAI
2. Tugas dan tanggung jawab SKAI serta hubungan dengan unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian lain;
3. Wewenang SKAI;
4. Kode Etik Audit Intern;
5. Persyaratan auditor intern dalam SKAI;
6. Pertanggungjawaban SKAI;
7. Larangan perangkapan tugas dan jabatan auditor intern serta pelaksana dalam SKAI dari pelaksanaan kegiatan operasional Bank termasuk dalam perusahaan anak;
8. Kriteria penggunaan tenaga ahli ekstern dalam mendukung fungsi audit intern;
9. Syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh SKAI untuk menjaga independensi apabila diminta untuk memberikan layanan konsultasi atau tugas khusus lain;
10. Tanggung jawab dan akuntabilitas Kepala SKAI;
11. Persyaratan untuk mematuhi Standar Profesional Audit Intern;
12. Prosedur dalam koordinasi fungsi audit intern dengan ahli hukum atau auditor ekstern;
13. Kebijakan pembatasan penugasan secara berkala dan masa tunggu (*cooling-off period*) penugasan yang memadai kepada anggota SKAI; dan
14. Kebijakan pembatasan penggunaan jasa dan masa tunggu (*cooling-off period*) yang memadai bagi pihak ekstern.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Audit Intern

Kepala SKAI senantiasa menjaga independensinya dengan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala SKAI dibantu oleh Kepala Departemen Audit Operasional, Kepala Departemen Audit Kredit, Kepala Departemen Audit IT dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Di dalam Struktur Organisasi Bank, kedudukan SKAI adalah sebagai berikut:

1. IAU structure and position
2. Duties and responsibilities of Internal Audit Unit and relations with work units that perform other control functions;
3. IAU Authority;
4. Internal Audit Code of Conduct;
5. Internal auditor requirements in the IAU;
6. IAU accountability;
7. Prohibition of concurrent duties and positions of internal auditors as well as executors in Internal Audit Unit from carrying out the Bank operational activities including in subsidiaries;
8. The criteria for the use of external experts in supporting internal audit function;
9. Terms and conditions that must be fulfilled by the IAU to maintain independence if requested to provide consulting services or other special tasks;
10. Responsibility and accountability of the Head of IAU;
11. Requirements to comply with Internal Audit Professional Standards;
12. Procedures for coordinating internal audit function with legal experts or external auditors;
13. Policy of limiting periodic assignments and a cooling-off period for adequate assignments to the IAU members; and
14. Policy of limiting the use of services and an adequate cooling-off period for external parties.

Organizational Structure of Internal Audit Unit

The Head of IAU always maintains the independence by reporting to the President Director and having direct line of communication to the Board of Commissioners through Audit Committee. The Head of IAU is assisted by the Head of Operational Audit Department, Head of Credit Audit Department, Head of IT Audit Department in carrying out duties and responsibilities. In the Bank's Organizational Structure, the position of the IAU is as follows:

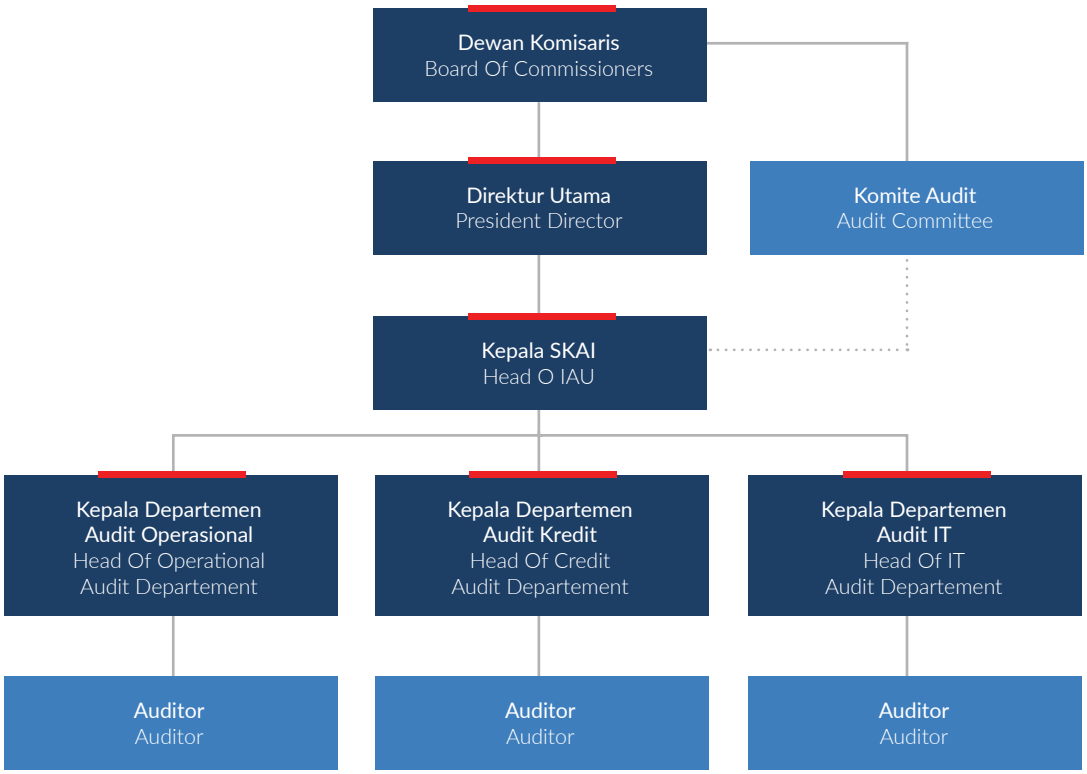

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Intern

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) memiliki tanggung jawab yang meliputi:

1. Melakukan audit sesuai dengan rencana kerja audit tahunan dengan penekanan pada bidang/aktivitas berpotensi risiko tinggi yang telah disetujui oleh Direktur Utama dimana pelaksanaannya diawasi dan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
2. Mengevaluasi prosedur/*control system* yang ada, untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat dicapai secara optimal dan berkesinambungan.
3. Menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
4. Melakukan review atas tindak lanjut dari setiap rekomendasi dan hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan.
5. Mengkoordinasikan kegiatannya dengan kegiatan pemeriksa ekstern sehingga dapat dicapai hasil audit yang optimal.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit (IAU) has responsibilities as follows:

1. Conducting audit based on annual audit work plan with emphasis on high risk sectors/activities that have been approved by the President Director where the implementation is monitored and reported to the President Director and Audit Committee.
2. Evaluating the existing procedures/control systems, to gain confidence that the Bank's goals and objectives can be optimally and continuously achieved.
3. Submitting the report of audit result to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Director of Compliance.
4. Reviewing the follow-up of each implemented recommendation and investigation results.
5. Coordinating activities with the activities of external examiners so that optimal audit results can be achieved.

Ruang Lingkup Tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

SKAI memiliki ruang lingkup pengawasan yang cukup luas meliputi kegiatan operasional dan bisnis di Kantor Cabang/Cabang Pembantu/Kantor Kas, Divisi serta Unit Kerja yang berada di Kantor Pusat. Sebagai unit pengawasan yang berada pada Entitas Utama, SKAI juga melakukan pengawasan terhadap Lembaga Jasa keuangan lain yang masih berada dalam konglomerasi keuangan yang sama.

Pelaporan

Hasil dari pengawasan yang telah dilakukan akan dituangkan dalam laporan dan disampaikan kepada:

1. Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit, berupa Laporan Hasil Audit (LHA) beserta Daftar Monitoring Tindak Lanjut (DMTL) Hasil Audit.

2. Otoritas Jasa Keuangan, meliputi:
   a. Laporan semesteran pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit internal.
   b. Laporan hasil kaji ulang oleh Kantor Akuntan Publik atas efektivitas pelaksanaan fungsi SKAI.

Realisasi Kegiatan SKAI Tahun 2021

Kegiatan SKAI tahun 2021 difokuskan pada hal-hal berikut:

1. Melaksanakan audit terhadap Kantor Cabang/ Capem, Divisi/Unit Kerja Kantor Pusat;
2. Melaksanakan audit proses pemberian kredit, untuk tetap memelihara kualitas kredit yang baik;
3. Melaksanakan Audit *Information Technology* yang digunakan oleh Bank;
4. Meningkatkan efektivitas metodologi audit melalui pengembangan dan pelaksanaan audit berbasis risiko untuk mendukung peran audit sebagai *early warning system*; dan
5. Melakukan tugas-tugas lain sesuai kebutuhan dan penugasan khusus dari Manajemen.

Audit Rating System

Seiring perkembangan Bank, SKAI telah melakukan berbagai penyempurnaan metodologi yang mengacu pada *Risk Based Audit*, salah satunya *audit rating system* berbasis COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) *framework* untuk mengukur efektivitas pengendalian intern dari sudut pandang 5 (lima) komponen risiko dan memasukkan unsur *punishment* serta *reward* bagi *Auditee*.

Scope of Duty of Internal Audit Unit (IAU)

The IAU has a wide scope of supervision covering operational and business activities in Branch Offices/Sub-Branch Offices/Cash Offices, Divisions and Work Units located at the Head Office. As the supervisory unit in the Main Entity, IAU also supervises other Financial Service Institutions that are still in the same financial conglomerate.

Reporting

The results of the supervision carried out will be stated in the report and submitted to the following:

1. The Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee, in the form of Audit Reports (LHA) along with audit Follow-Up List (DMTL) of audit results.
2. Financial Services Authority, includes:
   a. Semi-annual report on the implementation and main points of the results of internal audit.
   b. Report on the results of review by Public Accounting Firm on the effectiveness of IAU function implementation.

Realization of Internal Audit Unit Activities in 2021

The IAU activities in 2021 are focused on the following matters:

1. Audit on Branch Offices/Sub-Branch Offices/Cash Offices, Divisions/Work Units of the Head Office;
2. Audit on the credit provision process, to maintain good credit quality;
3. Information Technology Audit used by the Bank;

4. Improved the effectiveness of audit methodology through the development and implementation of risk-based audit to support the role of audit as an early warning system; and
5. Performed other tasks according to the needs and special assignments from the Management.

Audit Rating System

Along with the Bank development, IAU has made various methodology improvements referring to Risk Based Audit, one of which is audit rating system based on COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) framework to measure the effectiveness of internal control from the 5 (five) risk components point of view and include element of punishment and reward for auditee.

Audit Rating System akan menghasilkan nilai yang menentukan pemberian predikat bagi *Auditee* dimana untuk predikat tersebut terbagi dalam 5 (lima) kategori, yaitu: *Strong*, *Satisfactory*, *Fair*, *Marginal* dan *Unsatisfactory*. Predikat yang diberikan diharapkan dapat memacu *Auditee* mencapai predikat terbaik sehingga secara tidak langsung meningkatkan pengelolaan risiko yang melekat dalam setiap aktivitas Bank.

Audit Rating System generates values that determine the predicate provision for auditee where the predicate is divided into 5 (five) categories, namely: Strong, Satisfactory, Fair, Marginal and Unsatisfactory. The predicate is expected to spur auditee to achieve the best predicate so that it indirectly improves the inherent risk management in every activity of the Bank.

Pelatihan

SKAI telah menanggapi perkembangan aktivitas perbankan Bank secara positif dengan melakukan peningkatan kualitas kerja dalam bentuk peningkatan kompetensi melalui pemberian kesempatan pelatihan baik internal maupun eksternal dan mengikutsertakan dalam sertifikasi Manajemen Risiko dan profesi perbankan.

Training

IAU has responded positively to banking activities development in the Bank by improving the work quality through competency development by providing training opportunities both internally and externally and participating in risk management and banking profession certifications.

Sertifikasi Manajemen Risiko
Risk Management Certification

CERTIFICATION LEVEL	NUMBER OF CERTIFICATION HOLDERS	ORGANIZER
Level 1	2	LSPP
Level 2	8	LSPP
Level 3	3	LSPP/BSMR
Level 4	1	BSMR

Sertifikasi Auditor Internal Bank
Bank Internal Auditor Certification

CERTIFICATION LEVEL	NUMBER OF CERTIFICATION HOLDERS	ORGANIZER
Level Auditor	7	LSPP
Level Supervisor	7	LSPP

Serifikasi CISA (Certified Information Systems Auditor) = 1 orang

CISA (Certified Information Systems Auditor) Certificate = 1 person

Penerapan Manajemen Risiko
Implementation Of Risk Management

Dalam penerapan sistem manajemen risiko, Bank berpedoman pada FSA *Regulation* Nomor 18/POJK.3/2016 dimana Bank menerapkan kerangka pengelolaan risiko secara terpadu (*enterprise-wide risk management*) untuk mengendalikan delapan jenis risiko yang melekat (*inheren)* dalam kegiatan usaha bank. Kerangka terpadu tersebut didukung oleh penerapan empat pilar pengelolaan risiko yang terdiri dari:

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berperan sebagai badan pengawas manajemen yang paling penting bagi Bank dan bertanggung jawab terhadap pengawasan pengelolaan risiko yang dilaksanakan oleh Direksi Bank.

Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan penerapan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko *(risk tolerance*);
2. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan strategi Manajemen Risiko;
3. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko bank secara efektif;
4. Memastikan kebijakan dan proses manajemen Risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh:

1. Komite Audit, dibentuk untuk memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, dan tata kelola perusahaan yang efektif.
2. Komite Pemantau Risiko, dibentuk untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi, dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi serta sistem

In implementing risk management system, the Bank is guided by FSA Regulation No. 18/POJK.3/2016 in which the Bank applies enterprise-wide risk management framework to control eight types of inherent risks in the Bank's business activities. The integrated framework is supported by four pillars implementation of risk management consisting of the following:

Active Supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Board of Commissioners

The Board of Commissioners acts as the key management supervisory agency for the Bank and is responsible for supervising risk management by the Bank's Board of Directors.

The authorities and responsibilities of the Board of Commissioners related to the implementation of risk management are as follows:

1. Approving risk management policy including risk management strategy and framework determined by the Board of Directors in line with the level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance;
2. Evaluating risk management policies and Risk Management strategies;
3. Evaluating the accountability of the Board of Directors and providing direction for improvement of risk management policies implementation on a regular basis. Evaluation is carried out in the context to ensure that the Board of Directors manages the Bank activities and risks effectively;
4. Ensuring that Risk management policies and processes are implemented effectively and integrated into overall risk management process.

In regard to support the effectiveness of duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners is assisted by the following:

1. Audit Committee, was established to ensure the implementation of an effective internal control system, financial reporting process, and corporate governance.
2. Risk Monitoring Committee was established to ensure that risk management framework has provided adequate protection against the risks faced by the Bank.
3. Nomination and Remuneration Committee, was established to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies

dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam melaksanakan tugas dan fungsi manajemen risiko, di antaranya:

1. Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) sesuai kondisi Bank serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi menetapkan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko.
2. Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko dan bertanggung jawab atas pelaksanaannya.
3. Menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko.
4. Memastikan seluruh Risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala. Laporan dimaksud antara lain memuat perkembangan dan permasalahan terkait risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan.
5. Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh Satuan Kerja Audit Intern.
6. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, meliputi komunikasi yang memadai tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.
7. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan dengan adanya pemisahan fungsi antara satuan kerja manajemen risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh:

and systems and procedures for selecting and/or replacing the Board of Commissioners members and the Board of Directors.

Board of Directors

The Board of Directors has clear duties and responsibilities in carrying out risk management duties and functions, including:

1. Developing written and comprehensive Risk Management policies, strategies and frameworks including overall risk limits and per type of risk, taking into account the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance according to the Bank conditions and taking into account the risk impacts to capital adequacy. After obtaining approval from the Board of Commissioners, the Board of Directors establishes policies, strategies, and Risk Management framework.
2. Evaluating and/or updating Risk Management policies, strategies and frameworks and being responsible for the implementation.
3. Establishing organizational structure including clear authority and responsibility at each position level related to the implementation of Risk Management.
4. Ensuring that all material risks and impacts caused by those risks have been followed up and submitting accountability reports to the Board of Commissioners on a regular basis. The report includes, among others, developments and issues related to material risks along with corrective steps that have been, are being, and will be taken.
5. Ensuring the implementation of corrective measures for issues or irregularities in business activities of the Bank found by Internal Audit Unit.
6. Developing risk management culture at all organization levels, including adequate communication on the importance of effective internal control.
7. Ensuring that risk management function has been implemented independently as reflected in the separation of functions among risk management unit that carries out the identification, measurement, monitoring and control of risk and the work unit that performs and completes transactions.

In regard to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation, the Board of Directors is assisted by the following:

1. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), bertanggungjawab langsung kepada Direktur yang ditugaskan secara khusus yaitu Direktur yang membidangi fungsi kepatuhan. Adapun wewenang dan tanggungjawab SKMR, meliputi:
   a. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko;
   b. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko;
   c. Pemantauan pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disetujui Direksi;
   d. Pemantauan posisi risiko secara keseluruhan, per jenis risiko dan per jenis aktivitas fungsional, serta melakukan stress testing apabila diperlukan;
   e. Kaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
   f. Pengkajian usulan aktivitas dan atau produk baru;
   g. Evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko.
   h. Memberikan rekomendasi kepada Satuan Kerja Operasional (*risk taking unit*) dan atau kepada Komite Manajemen Risiko, termasuk memberikan opini atas transaksi kredit, treasuri dan/atau operasional sesuai dengan limit yang ditetapkan.
   i. Menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Direktur yang membidangi fungsi kepatuhan dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.

2. Komite Manajemen Risiko, dibentuk untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama, sekurang-kurangnya:
   a. Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko beserta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan*.
   b. Perbaikan dan penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidentil.
   c. Penetapan (*justification*) hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*) dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama.
   d. Mengusulkan perubahan keanggotaan Komite Manajemen Risiko.

1. Risk Management Unit (SKMR) is in charge of reporting directly to the Board of Director who is specifically assigned, namely the Director in charge of the compliance function. The authorities and responsibilities of SKMR include:
   a. Providing input to the Board of Directors in the formulation of Risk Management policies, strategies and frameworks;
   b. Developing procedures and tools for Risk identification, measurement, monitoring and control;
   c. Monitoring the implementation of risk management strategy that has been approved by the Board of Directors;
   d. Monitoring the overall risk position, per type of risk and per type of functional activity, as well as performing stress testing if necessary;
   e. Periodically reviewing risk management process;
   f. Reviewing the proposed activities and/or new products;
   g. Evaluating the accuracy of model and validity of data used to measure risk.
   h. Providing recommendations to Operational Work Unit (risk taking unit) and/or to Risk Management Committee, including providing opinions on credit, treasury and/or operational transactions based on the established limits.
   i. Preparing and submitting Risk Profile Report to the Board of Director in charge of the compliance function and Risk Management Committee on a regular basis.

2. Risk Management Committee was established to evaluate and provide recommendations to the President Director, at least as follows:
   a. Formulation of Risk Management Policy and the amendments, including risk management strategy and contingency plan.
   b. Improvement and completion to the implementation of Risk Management carried out periodically or incidentally.
   c. Determination (justification) of matters related to business decisions deviating from normal procedures (irregularities) in the form of recommendations to the President Director.
   d. Proposing changes to the membership of Risk Management Committee.

3. Asset and Liabilities Committee (ALCO), dibentuk dengan tujuan mengatur dan mengarahkan kebijakan manajemen aset dan kewajiban agar dapat mengelola risiko dari segi finansial serta melaksanakan aktivitas yang berkesinambungan sesuai strategi dan rencana bisnis bank. Pelaksanaan rapat ALCO dilakukan minimal satu kali setiap bulannya dengan materi pembahasan utama adalah:
   a. Mengevaluasi pengaruh dari berbagai alternatif strategi dan kebijaksanaan pengelolaan aset dan kewajiban bank.
   b. Memonitor target dan harga pendanaan Aset dan Liabilitas.
   c. Memantau *Net Interest Margin* (NIM).
   d. Menentukan suku bunga untuk *funding*, *lending*, dan suku bunga antar kantor.

Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit manajemen risiko

Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko yang cukup memadai sesuai dengan visi, misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, kemampuan sumber daya manusia dan *risk appetite*. Bank secara berkala menyesuaikan kebijakan tersebut dengan perkembangan/perubahan yang terjadi baik internal maupun eksternal.

Setiap kebijakan, prosedur dan limit dalam pengelolaan risiko harus berpedoman Kebijakan Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko

1. Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko sesuai ukuran dan kompleksitas usaha yang cukup memadai untuk melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua produk/aktivitas yang mengandung risiko dan dievaluasi sesuai dengan perkembangan/perubahan yang terjadi baik internal maupun eksternal.

2. Bank melakukan pemenuhan sistem informasi manajemen risiko berupa laporan rutin kepada Direksi antara lain:
   a. Laporan Pemantauan Risiko
   b. Laporan Profil Risiko
   c. Laporan Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko

3. Asset and Liabilities Committee (ALCO) was established with the aim of regulating and directing asset and liability management policies to be able to manage risk from financial perspective and undertake sustainable activities according to the Bank's strategy and business plan. ALCO meeting is held at least once a month with the main discussion materials as follows:
   a. Evaluating the effect of various alternative strategies and policies for managing assets and liabilities of the Bank.
   b. Monitoring asset and liability funding targets and prices.
   c. Monitoring Net Interest Margin (NIM).
   d. Determining interest rates for funding, lending, and inter-office interest rates.

Adequacy of risk management policies, procedures and limits

The Bank already has adequate policies, procedures and risk limits in line with the vision, mission, business strategy, capital adequacy, human resources capability and risk appetite. The Bank periodically adjusts the policy to development/changes that occur both internally and externally.

Every policy, procedure and limit in risk management must be guided by risk management Policy set by the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners.

Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes and risk management information system

1. The Bank already has risk management policy following the business size and complexity that is adequate enough to carry out the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risk on all products/activities containing risks and are evaluated according to developments/changes that occur both internally and externally.

2. The Bank fulfills risk management information system in the regular reports to the Board of Directors, including:
   a. Risk Monitoring Report
   b. Risk Profile Report
   c. Risk Based Bank Soundness Level Report

d. Laporan Kecukupan Modal Minimum (KPMM) berdasarkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional
e. Laporan Penilaian Kecukupan Modal Bank sesuai Profil Risiko (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*/ICAAP).

Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

1. Menerapkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi pada setiap jenjang organisasi dan berfungsinya divisi independen, seperti Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Kepatuhan, dan Internal Control.
2. Bank memiliki *Business Continuity Mangement* (BCM) yang bertujuan mengamankan aset Bank, melakukan langkah-langkah pengurangan risiko, penanganan dampak gangguan/bencana dan proses pemulihan agar kegiatan operasional Bank dan pelayanan kepada nasabah tetap dapat berjalan.
3. Setiap kegiatan proses operasional unit kerja berpedoman pada standar manual kerja yang didalamnya telah melekat sistem pengendalian internal yang memadai. Efektivitas pengendalian internal unit kerja dikaji ulang secara berkala.

d. Minimum Capital Adequacy Report (KPMM) based on credit risk, market risk and operational risk
e. Bank's Capital Adequacy Assessment Report according to the Risk Profile (Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP).

Comprehensive internal control system

1. Implementing an integrated internal control system at every organization level and the functioning of independent divisions, such as Internal Audit Unit (SKAI), Risk Management Unit (SKMR), Compliance Unit, and Internal Control.
2. The Bank has Business Continuity Management (BCM) purposed at securing the Bank's assets, taking risk reduction measures, handling the impact of disturbances/disasters and the recovery process so that the Bank's operational activities and services to customers can continue to run.
3. Each work unit operational process activity is guided by standard work manual equipped with sufficient internal control system. The effectiveness of the work unit internal control is reviewed periodically.

Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

Sistem Pengendalian internal diterapkan dalam seluruh aktivitas dan diseluruh unit kerja. Perancangan Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk dapat memberikan suatu keyakinan terhadap efektivitas dan efisiensi operasional Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat dan handal, meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Bank berupaya memastikan sistem pengendalian internal berjalan sesuai dengan fungsinya dengan menerapkan pertahanan berlapis (*Three Lines of Defense*) yang masing-masing bekerja secara independen, di antaranya:

1. **Lini pertama,** adalah peran dari pada pemilik risiko/Risk Taking Unit (unit bisnis) dalam fungsinya mengelola aspek internal control di unit kerjanya;

Internal control system is applied in all activities and in all work units. The purposes of Internal Control System design are to provide confidence level in the Bank's operational efficiency and effectively, ensuring the availability of accurate and reliable financial reporting, improving compliance with applicable procedures and regulations as well as reducing the risk of losses, deviations and violations of prudential aspects.

The Bank strives to ensure that internal control system runs according to its function by implementing the Three Lines of Defense, each of which works independently, including:

1. **The first line** is the role of the risk owner/Risk Taking Unit (business unit) in its function of managing the internal control aspects of the work unit;

2. **Lini kedua,** Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama Satuan Kerja Kepatuhan melakukan pendefinisian, pernyempurnaan dan pemeliharaan metodologi pengelolaan risiko, memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, serta melakukan koordinasi/fasilitasi dari aktivitas pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh;
3. **Lini ketiga,** Internal Audit secara independen memastikan bahwa semua risiko yang melekat (*inherent risk*) telah dikelola sehingga risiko residual sesuai dengan toleransi risiko yang telah disepakati dan *risk appetite* yang ditetapkan Bank.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Manajemen memiliki tanggung jawab dalam menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang andal dan efektif, meningkatkan budaya risiko (*risk culture*) yang efektif, dan memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Selain itu, manajemen terus melakukan penyempurnaan pada sistem pengendalian internal melalui proses evaluasi terhadap kecukupan dan efektivitas pelaksanaan pengendalian intern.

Untuk mendukung tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Direksi dan Komisaris, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) memiliki kewenangan pengawasan ke seluruh aktivitas Bank. Selain itu, SKAI juga bertanggung jawab mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Bank.

SKAI telah secara berkala melakukan audit terhadap seluruh aktivitas di unit kerja. Selanjutnya, hasil audit disampaikan kepada Manajemen agar pelaksanaannya dapat ditindaklanjut dan dimonitor. Hal ini dilakukan untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan secara efektif.

Sistem pengendalian internal Bank berpedoman pada FSA Circular Nomor 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum, yang mencakup paling sedikit meliputi 5 (lima) komponen pokok, yaitu:

1. Pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian;
2. Identifikasi dan penilaian Risiko;
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi;
4. Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi; dan
5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan.

2. **The second line,** risk management Unit together with the Compliance Unit defines, refines and maintains risk management methodologies, ensures the adequacy of risk mitigation, policies and procedures, and coordinates/facilitates overall operational risk management activities;
3. **The third line,** Internal Audit independently ensures that all inherent risks have been managed so that residual risk is in accordance with the agreed risk tolerance and risk appetite established by the Bank.

Evaluation on Internal Control System

Management has the responsibility to implement a reliable and effective internal control system, to promote an effective risk culture, and to ensure that it is embedded at every organization level. Additionally, management continues to make improvements to internal control system through evaluation process on the adequacy and effectiveness of the implementation of internal control.

To support the responsibilities in assisting the Board of Directors and Commissioners, Internal Audit Unit (IAU) has supervisory authority over all Bank activities. Furthermore, IAU is also responsible for evaluating and taking active role in improving the effectiveness of the internal control system on an ongoing basis in relation to the Bank's operational implementation in achieving the targets established by the Bank.

IAU has periodically audited all activities in the work unit. Audit results then are submitted to Management so that the implementation can be followed up and monitored. This is carried out to ensure that the internal control system runs effectively.

Internal control system of the Bank is guided by FSA Circular No. 35/SEOJK.03/2017 concerning Standard Guidelines for Internal Control Systems for Commercial Banks, which includes at least 5 (five) main components as follows:

1. Supervision by management and control culture;
2. Risk identification and assessment;
3. Control activities and segregation of functions;
4. Accounting, information and communication systems; and
5. Activities for monitoring and correcting deviations.

Pengawasan oleh Manajemen dan Pembentukan Lingkungan Pengendalian

Salah satu bentuk Pengendalian Intern yang diterapkan oleh Bank adalah melakukan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, Direksi, Divisi/Satuan Kerja dan unit kerja terkait secara berjenjang dengan fungsi kontrol utama melekat pada masing-masing pejabatnya sebagai *risk owner*.

Dewan Komisaris
Tanggung Jawab Dewan Komisaris:

1. Mengesahkan dan mengkaji ulang secara berkala terhadap kebijakan dan strategi usaha Bank secara keseluruhan;
2. Memahami risiko utama yang dihadapi Bank, menetapkan tingkat risiko yang dapat ditolerir (*risk tolerance*), dan memastikan bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko tersebut;
3. Memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern.

Direksi
Tanggung Jawab Direksi:

1. Melaksanakan kebijakan dan strategi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Mengembangkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank;
3. Membuat suatu struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan pelaporan yang jelas;
4. Memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten;
5. Menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian intern.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab yang sama dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan suatu budaya kepada seluruh pegawai mengenai pentingnya pengendalian intern. Bank perlu memerhatikan dan melakukan berbagai hal berikut, antara lain:

1. Dewan Komisaris dan Direksi menjadi *role model* bagi seluruh pegawai atau memiliki komitmen pribadi yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat;
2. Dewan Komisaris dan Direksi mampu mengelola sumber daya manusia, termasuk dalam proses penempatan pegawai yang sesuai dengan ketrampilan, pengetahuan dan perilakunya;

Supervision by Management and Establishment of Control Environment

One form of Internal Control implemented by the Bank is to carry out active supervision by the Board of Commissioners, Board of Directors, Divisions/Work Units and related work units in stages with the main control function attached to each officer as risk owners.

Board of Commissioners
Responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Approving and periodically reviewing overall business policies and strategies of the Bank;
2. Comprehending the main risks faced by the Bank, determining the risks level that can be tolerated (risk tolerance), andensuring that the Board of Directors has taken necessary steps to identify, measure, monitor, and control these risks;
3. Ensuring that the Board of Directors has monitored the effectiveness of the implementation of the Internal Control System.

Board of Directors
Responsibilities of the Board of Directors:

1. Implementing the approved policies and strategies by the Board of Commissioners;
2. Developing procedures to identify, measure, monitor, and control the risks faced by the Bank;
3. Creating organizational structure that reflects clear authority, responsibility and reporting relationships;
4. Ensuring that authority delegation runs effectively supported by consistent implementation of accountability;
5. Establishing policies and strategies as well as internal control procedures.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have the same responsibility in improving work ethics and high integrity as well as creating culture for all employees regarding the importance of internal control. The Bank needs to pay attention and carries out the following:

1. The Board of Commissioners and the Board of Directors are role models for all employees or have a high personal commitment to the development of a sound Bank;
2. The Board of Commissioners and the Board of Directors are able to manage human resources, including in the process of placing employees following their skills, knowledge and behavior;

3. Meningkatkan kesadaran seluruh pegawai Bank mengenai pentingnya efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan selanjutnya pegawai mengkomunikasikan pada pihak manajemen yang terkait mengenai setiap permasalahan yang terjadi.

Identifikasi dan Penilaian Risiko

Dalam mengelola risiko yang melekat pada setiap aktivitas Bank, Direksi mengambil langkah awal dengan melakukan identifikasi melalui analisa dan penilaian terhadap risiko yang dihadapi oleh Bank dalam mencapai tujuannya. Berbagai faktor yang dikaitkan dengan kondisi Bank berikut ini berpengaruh terhadap pemunculan risiko, di antaranya:

1. Perubahan kegiatan operasional Bank;
2. Perubahan susunan personalia;
3. Perubahan sistem informasi;
4. Perkembangan teknologi;
5. Pengembangan jasa, produk atau kegiatan baru;
6. Terjadinya penggabungan usaha (*merger*), konsolidasi, akuisisi dan restrukturisasi Bank;
7. Perubahan hukum dan peraturan;
8. Perubahan perilaku serta ekspektasi nasabah.

Dengan menerapkan sistem pengendalian intern yang efektif, Bank perlu secara terus menerus mengidentifikasi dan menilai risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran. Penilaian tersebut mencakup semua risiko yang dihadapi, baik oleh risiko individual maupun secara keseluruhan (*aggregate*), yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan.

Bank akan selalu melakukan pengkajian terhadap pengendalian intern secara tepat dalam hal terdapat risiko yang belum dikendalikan, baik risiko yang sebelumnya sudah ada maupun risiko yang baru muncul. Pengkajian ulang tersebut dilakukan antara lain dengan terus mengevaluasi pengaruh dari setiap perubahan lingkungan dan kondisi serta dampak dari pencapaian target atau efektivitas pengendalian intern dalam kegiatan operasi dan organisasi Bank.

Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi

Dewan Direksi dan Komisaris berkomitmen menerapkan pengandalian terhadap risiko yang ada. Maka dari itu, Dewan Direksi dan Komisaris telah memberikan arahan yang diwujudkan dalam bentuk penyusunan kebijakan dan prosedur. Dalam hal ini, laporan yang disajikan oleh Satuan Kerja Audit Intern secara tepat waktu akan membantu Dewan Direksi dan Komisaris

3. Increasing awareness of all Bank employees regarding the importance of effective implementation of their respective duties and responsibilities and subsequently communicating to the relevant management regarding any issues occur.

Risk Identification and Assessment

In managing the risks inherent in each activities of the Bank, the Board of Directors takes the first step by identifying through analysis and assessment of the risks faced by the Bank in achieving its objectives. The following is various factors associated with the Bank condition affecting the risks emergence:

1. Changes in the Bank operational activities;
2. Changes in the composition of personnel;
3. Changes in information systems;
4. Technological developments;
5. Development of new services, products or activities;
6. The occurrence of business merger, consolidation, acquisition and restructuring of the Bank;
7. Changes in laws and regulations;
8. Changes in customer behavior and expectation.

By implementing effective internal control system, the Bank needs to continuously identifies and assess risks that may affect the achievement of targets. The assessment covers all risks faced, both by individual risk and as a whole (aggregate), which includes credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

The Bank will always undertake appropriate assessment of internal control in the event that there are uncontrolled risks, both those that previously existed and those that had just emerged. Review is carried out by continuously evaluating the effect of any changes in the environment and conditions as well as the impacts of achieving targets or the effectiveness of internal control in operations and organization of the Bank.

Control Activities and Functions Separation

The Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to implementing control over existing risks. Therefore, the Board of Directors and the Board of Commissioners have provided direction manifested in the formulation of policies and procedures. In this case, the report presented by Internal Audit Unit in a timely manner will assist the Board of Directors and the Board of Commissioners

dalam menilai kepatuhan para karyawan mengimplementasikan arahan yang diberikan serta implikasi dari pelaksanaan tersebut.

Maksud dari pemisahan fungsi adalah agar setiap orang dengan jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional. Dalam hal ini, Bank mematuhi prinsip pemisahan fungsi ini, yang dikenal sebagai *"Four-Eyes Principle"*.

Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi

Sistem akuntansi terdiri dari metode dan catatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan dan melaporkan transaksi Bank. Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Salah satu tujuan sistem komunikasi adalah untuk memberikan informasi kepada seluruh pihak baik intern maupun ekstern, seperti otoritas pengawas bank, auditor ekstern, pemegang saham dan nasabah bank.

Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang memadai dimaksudkan agar dapat menampung kebutuhan perusahaan di dalam mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul, mengambil, dan mengkomunikasikan informasi-informasi kepada pihak yang tepat agar dalam rangka pelaksanaan tugasnya mampu melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing.

in assessing the compliance of employees in implementing the provided directions and the implications of such implementation.

The purpose of function separation is so that each person in his position does not have the opportunity to commit and hide errors or irregularities in duties performance at all organization levels and all steps of operational activities. In this regard, the Bank adheres to the principle of this functions separation, known as the "Four-Eyes Principle".

Accounting, Information and Communication Systems

Accounting system consists of methods and records in order to identify, classify, analyze, classify, record/book and report the Bank transactions. Information system must be able to produce reports on business activities, financial condition, implementation of risk management and compliance with provisions that support duties implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors. One of the purposes of the communication system is to provide information to all internal and external parties, such as bank supervisory authorities, external auditors, shareholders and customers of the Bank.

Sufficient accounting, information and communication system is intended to accommodate the Company needs in identifying issues that may arise, retrieving, and communicating information to the right parties so that in the context of carrying out duties, they are able to carry out their respective responsibilities.

Perkara Hukum
Legal Cases

Bank dapat menghadapi kemungkinan terjadinya kegagalan kredit maupun permasalahan hukum lainnya. Bank menghadapi permasalahan hukum yang tidak berdampak signifikan terhadap operasional Bank. Sepanjang tahun 2021, permasalahan hukum yang dihadapi Bank adalah sebagai berikut:

The Bank may face the possibility of failure or other legal cases. The Bank faces legal cases with no significant impacts on the Bank operations. Throughout 2021, legal cases faced by the Bank are as follows:

PERMASALAHAN HUKUM | LEGAL CASES	JUMLAH KASUS | TOTAL CASES	
	PERDATA | CIVIL	PIDANA | CRIMINAL
Kasus yang Sudah Selesai (Telah mempunyai Kekuatan Hukum Yang Tetap) Settled Cases (Already has Permanent Legal Force)	1	-
Kasus Yang Masih Dalam Proses Penyelesaian Cases Still in the Settlement Process	5	1
Jumlah | Total	6	1

Adapun permasalahan hukum yang dihadapi oleh Bank sepanjang tahun 2021 tidak berdampak/memiliki dampak terhadap Bank secara material.

Legal cases faced by the Bank during 2021 did not result in material impact/impact on the Bank.

Sanksi Yang Diterima Bank

Sanctions Imposed To The Bank

Sepanjang 2021, Bank Capital tidak menerima sanksi administratif atau sanksi lainnya yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2021, Bank Capital received no administrative sanctions or other sanctions imposed on the Board of Commissioners members and the Board of Directors.

Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Implementation Of Anti-Money Laundering And Counter-Terrorism Financing Program

Peningkatan bisnis perbankan dewasa ini ditandai dengan semakin kompleksnya produk dan layanan perbankan yang ditawarkan serta tingginya intensitas operasional perbankan. Oleh karenanya, risiko Bank sebagai media atau tujuan kegiatan pencucian uang dan pendanaan terorisme dinilai semakin meningkat. Jika tidak diantisipasi sedini mungkin, bisnis perbankan rentan terhadap transaksi-transaksi yang dikategorikan bermasalah secara hukum.

The increase in the current banking business is signified by the increasingly complex banking products and services offered and the high intensity of banking operations. Therefore, the risk of the Bank as a medium or destination for money laundering and terrorism financing activities is considered to be increasing. If it is not anticipated as early as possible, the banking business is vulnerable to transactions categorized as legally problematic.

Bank terus berupaya mencegah risiko sasaran kegiatan pencucian uang dan pendanaan terorisme. Maka dari itu, Bank senantiasa tunduk kepada Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Nomor 8 Tahun 2010 dan FSA *Regulation* No. 12/POJK.01/2017 dan perubahannya FSA *Regulation* No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan Atas FSA *Regulation* No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan, yang mewajibkan kepada seluruh bank di Indonesia untuk menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT). Terkait dengan kepatuhan Bank terhadap regulasi dimaksud, sepanjang 2021 Bank telah melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Menguatkan Implementasi Kebijakan dan Prosedur**
   Adapun aktivitas yang dilakukan meliputi hal-hal sebagai berikut:
   a. Penerimaan dan identifikasi nasabah (termasuk *Beneficial Owner*);
   b. *Customer Due Dilligence* (CDD) atau penerapan prinsip-prinsip *Know Your Customer* (KYC) dan *Enhance Due Dilligence* (EDD);
   c. Penerapan *Risk Based Approach* (RBA);
   d. Area berisiko tinggi dan Politically Exposed Person (PEP);
   e. Pelaksanaan CDD/KYC oleh pihak ketiga;
   f. Pemantauan dan pelaporan;
   g. Prosedur transfer dana;
   h. Sistem informasi manajemen;
   i. Melakukan pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang APU dan PPT;
   j. Pengendalian Intern.

2. Meningkatkan Fungsi Pengawasan Manajemen Bank
   Dalam konteks ini, Direksi Bank bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan Prinsip APU dan PPT telah berjalan secara efektif dengan cara sebagai berikut:
   a. Memastikan bahwa Bank telah mempunyai kebijakan dan prosedur penerapan program APU/ PPT;
   b. Merekomendasikan kebijakan dan prosedur tentang program APU dan PPT kepada Dewan Komisaris;
   c. Memastikan bahwa pelaksanaan program APU dan PPT telah sesuai dengan kebijakan yang berlaku;
   d. Memastikan bahwa seluruh unit kerja telah melaksanakan program APU dan PPT;

The Bank continues to strive to prevent the risk of being targeted by money laundering and terrorism financing activities. Therefore, the Bank always complies with the Law of the Republic of Indonesia concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering No. 8 of 2010 and FSA Regulation No. 12/POJK.01/2017 and the amendments to FSA Regulation No. 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to FSA Regulation No. 12/POJK.01/2017 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program in the Financial Services Sector, which requires all banks in Indonesia to implement Anti-Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) program. Related to the Bank compliance with the regulation, the Bank carried out several things during 2021 as follows:

1. **Strengthening the Implementation of Policies and Procedures**

   Activities carried out include the following:
   a. Acceptance and identification of customers (including Beneficial Owners);
   b. Customers Due Diligence (CDD) or the application of Know Your Customer (KYC) and Enhance Due Dilligence (EDD) principles;
   c. Application of Risk Based Approach (RBA);
   d. High-risk areas and Politically Exposed Persons (PEP);
   e. Implementation of CDD/KYC by third parties;
   f. Monitoring and reporting;
   g. Fund transfer procedures;
   h. Management information System;
   i. Holding Human Resources (HR) training in the AML-CTF fields;
   j. Internal Control.

2. Improving Bank Management Supervision Function
   In this context, the Bank's Board of Directors is responsible for ensuring that AML-CTF Principles implementation has been carried out effectively in the following ways:
   a. Ensuring that the Bank has policies and procedures for the implementation of AML-CTF program;
   b. Recommending policies and procedures regarding the AML-CTF program to the Board of Commissioners;
   c. Ensure that the implementation of the APU and PPT programs is in accordance with applicable policies;
   d. Ensure that all work units have implemented the APU and PPT programs;

e. Membentuk Unit Kerja Prinsip Mengenal Nasabah (UKPN) dan pejabat yang bertanggung jawab melaksanakan pemantauan program APU dan PPT di Kantor Pusat;
f. Memantau pelaksanaan tugas UKPN yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pemantauan program APU dan PPT;
g. Memastikan bahwa seluruh karyawan kantor cabang dan kantor cabang pembantu maupun Kantor Kas yang ditunjuk telah memahami dan menjalankan fungsinya dalam melaksanakan program APU dan PPT;
h. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tentang program APU dan PPT telah sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa dan teknologi informasi perbankan;
i. Memastikan bahwa seluruh karyawan telah berpartisipasi mengikuti program pelatihan mengenai APU dan PPT.

Selain melibatkan Direksi, dalam hal penegakkan aturan mengenai APU dan PPT, Bank juga melibatkan Dewan Komisaris dengan tanggung jawab sebagai berikut:
a. Menyetujui kebijakan tentang program APU dan PPT.
b. Memantau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan program APU dan PPT.

3. Melaksanakan Pelatihan SDM di Bidang APU dan PPT
Adapun materi pelatihan diantaranya meliputi:
a. Implementasi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan program APU dan PPT;
b. Tipologi pencucian uang dan pendanaan terorisme;
c. Kebijakan dan prosedur internal penerapan program APU dan PPT serta peran dan tanggung jawab karyawan dalam memberantas pencucian uang dan pendanaan terorisme.

4. Audit dan Kepatuhan
Untuk menguji efektivitas pelaksanaan program APU dan PPT tersebut, Bank melibatkan pihak Internal Audit dan External Audit untuk memantau secara berkala apakah pelaksanaan program tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau sebaliknya.

5. Sistem Informasi Manajemen
Hal-hal yang menjadi konsentrasi pada wilayah Sistem Informasi dan Manajemen yang mendukung program APU dan PPT, diantaranya:

e. Establishing Know Your Customer Principles Work Unit (UKPN) and officials responsible for monitoring the AML-CTF program at the Head Office;
f. Monitoring duties implementation of UKPN which is responsible for monitoring the AML-CTF program;
g. Ensuring that all employees of branch offices and sub-branches as well as designated Cash Offices have understood and carried out their functions in implementing the AML-CTF program;
h. Ensuring that policies and procedures regarding AML-CTF program are in line with changes and developments in banking products, services and information technology;
i. Ensuring that all employees have participated in training programs on AML-CTF program.

Apart from involving the Board of Directors, in terms of enforcing the rules regarding AML-CTF, the Bank also involves the Board of Commissioners with the following responsibilities:
a. Approving policies on AML-CTF program.

b. Monitoring the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in implementing AML-CTF program.

3. Implementing HR Training in the AML-CTF Sector

The training materials include the following:
a. Implementation of laws and regulations related to AML-CTF program;
b. Typology of money laundering and terrorism financing;
c. Internal policies and procedures for implementing AML-CTF program as well as the roles and responsibilities of employees in eradicating money laundering and terrorism financing.

4. Audit and Compliance
To test the effectiveness of AML-CTF program implementation, the Bank involves Internal Audit and External Audit to periodically monitor whether program implementation is following applicable regulations or vice versa.

5. Management Information System
Things that are concentrated in the area of Information and Management Systems that support AML-CTF program are as follows:

a. Cakupan Kebijakan dan prosedur tertulis yang dimiliki telah mempertimbangkan faktor teknologi informasi yang berpotensi disalahgunakan oleh pelaku pencucian uang atau pendanaan terorisme.
b. Bank melakukan kegiatan pemantauan yang sekurang-kurangnya mencakup hal-hal sebagai berikut:
   i. Secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dengan profil nasabah dan menatausahakan dokumennya;
   ii. Melakukan analisis terhadap seluruh transaksi yang tidak sesuai dengan profil nasabah;
   iii. Memastikan kelengkapan informasi dan dokumen nasabah;
   iv. Meneliti kesesuaian antara profil transaksi dengan profil nasabah;
   v. Meneliti kemiripan atau kesamaan nama dengan nama yang tercantum dalam database daftar teroris dan Daftar Hitam Nasional (DHN).
c. Secara berkala melakukan pengkinian data terhadap informasi dan dokumen nasabah.
d. Untuk kegiatan pemantauan profil dan transaksi nasabah, Bank memiliki sistem informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah.
e. Menyampaikan Laporan Transaksi Tunai atau *Cash Transaction Report* (CTR) dan Laporan Transaksi Mencurigakan atau *Suspiecious Transaction Report* (STR) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

a. Scope of the written policies and procedures considered information technology factors with potential to be misused by perpetrators of money laundering or terrorism financing.
b. The Bank monitors activities which at least include the following:
   i. Continuously identifying conformity between customer transactions and customer profiles and administer ingthe documents;
   ii. Analyzing all transactions that do not match the customer profile;
   iii. Ensuring the completeness of customers information and documents;
   iv. Examining the suitability between transaction profiles and customer profiles;
   v. Examining the similarities of names with names listed in the terrorist list database and the National Black List (DHN).
c. Periodically updating data on customers information and documents.
d. In regard to monitor customer profiles and the transactions, the Bank has information system that can identify, analyze and provide reports on the transactions pattern made by the customers.
e. Submitting Cash Transaction Report (CTR) and Suspiecious Transaction Report (STR) to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).

Strategi Anti Fraud
Anti-Fraud Strategy

Strategi *Anti Fraud* adalah strategi Bank dalam mengendalikan *fraud* yang dirancang untuk mengembangkan, menerapkan dan meningkatkan program kepatuhan *anti fraud* di Bank dengan mengacu pada proses terjadinya *fraud* dan memperhatikan karakteristik serta jangkauan dari potensi terjadinya *fraud* yang tersusun secara komprehensif integralistik dan diimpelementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud*. Penerapan strategi *anti fraud* merupakan bagian dari penerapan Manajemen Risiko, khususnya yang terkait dengan aspek sistem pengendalian intern.

Tujuan penanganan *fraud* yaitu sebagai berikut:

a. Mengidentifikasikan tindakan yang diperlukan dalam meminimalkan kerugian atau potensi kerugian serta mengoptimalkan pemulihan akibat dari perbuatan *fraud*.
b. Mengidentifikasi kelemahan kontrol dan merekomendasikan pengembangan kontrol atau tindakan mitigasi khususnya bagi unit bisnis dan bagi Bank pada umumnya.
c. Mengidentifikasi modus operandi *fraud*.
d. Menentukan pelaku dan pihak-pihak lain yang terkait dengan kejadian *fraud*, sebagai dasar untuk pengenaan sanksi kepada yang bersangkutan.

Strategi *Anti Fraud* dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* dijabarkan melalui 4 (empat) pilar strategi pengendalian *fraud* yang saling berkaitan yaitu:

a. Pencegahan

Pilar Pencegahan memuat langkah-langkah untuk mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud* dengan cara sebagai berikut:

i. Kesadaran adalah upaya yang dilakukan secara periodik dan berkesinambungan untuk menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pencegahan *fraud* bagi seluruh pegawai Bank serta berbagai pihak yang berhubungan dengan Bank, antara lain: pegawai alih daya, nasabah, perusahaan penyedia barang/jasa dan lain sebagainya.
ii. Identifikasi Kerawanan merupakan proses untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menilai potensi risiko terjadinya *fraud* yang dapat dilakukan secara berkala atau dalam hal terdapat indikasi *fraud*.
iii. Kebijakan Mengenal Pegawai merupakan upaya pencegahan terjadinya *fraud* melalui pengendalian dari aspek Sumber Daya Manusia.

Anti-Fraud Strategy is the Bank's strategy in controlling fraud designed to develop, implement and improve anti-fraud compliance programs at the Bank by referring to the occurring process of fraud and taking into account the characteristics and range of the potential for fraud, which are arranged in an integralistic comprehensive manner and implemented in the form of fraud control system. . The implementation of anti-fraud strategy is part of the implementation of Risk Management, especially those related to aspects of internal control system.

The objectives of handling fraud are as follows:

a. Identifying actions needed to minimize losses or potential losses and optimizing recovery due to fraud.
b. Identifying control weaknesses and recommending development of controls or mitigation actions in particular for business units and for the Bank in general.
c. Identifying the modus operandi of fraud.
d. Determining the perpetrators and other parties related to the fraud incident, as the basis for sanctions imposition on the person concerned.

Anti-Fraud Strategy in the fraud control system is described through 4 (four) pillars of interrelated fraud control strategies, namely:

a. Prevention

The Prevention Pillar contains steps to reduce the potential risk of fraud through the following ways:

i. Awareness is an effort carried out periodically and continuously to raise awareness on the importance of preventing fraud for all Bank employees and various parties related to the Bank, including: outsourcing employees, customers, goods/services provider for the Company and so on.
ii. Vulnerability Identification is a process to identify, analyze and assess the potential risk of fraud which can be carried out periodically or in the event of indications of fraud.
iii. Know Your Employee Policy is an effort to prevent fraud through controlling from Human Resources aspect.

b. Deteksi

Pilar Deteksi memuat langkah-langkah untuk mengidentifikasi dan menemukan *fraud* dalam kegiatan usaha Bank dengan cara sebagai berikut:

i. Kebijakan dan Mekanisme Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing*) dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan pegawai Bank, nasabah atau pihak lain tentang adanya kejadian atau indikasi *fraud*.

ii. Pemeriksaan Dadakan (*Surprise Audit*) adalah kegiatan pemeriksaan yang dilakukan kepada kantor cabang secara acak dan berkala serta tanpa diketahui waktu dan tanggal pemeriksaan oleh kantor cabang yang diperiksa yaitu dilakukan terutama pada unit bisnis dan aktivitas yang berisiko tinggi atau rawan terhadap terjadinya *fraud*.

iii. Sistem Pengawasan merupakan suatu tindakan pengujian atau pemeriksaan yang dilakukan secara rahasia tanpa diketahui atau disadari oleh pihak yang diuji atau diperiksa untuk memantau dan menguji efektivitas kebijakan Strategi *Anti Fraud*.

c. Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi

Pilar investigasi, pelaporan dan sanksi memuat langkah-langkah untuk menggali informasi melalui penyelidikan atau investigasi, sistem pelaporan termasuk pengenaan sanksi terhadap kejadian *fraud*.

d. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pilar pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut memuat langkah-langkah yang ditujukan untuk memantau dan mengevaluasi kejadian *fraud* serta tindak lanjut yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi.

Untuk menjalankan fungsi dan Strategi *Anti Fraud*, Bank membentuk Departemen *Anti Fraud* yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Setiap pegawai Bank wajib menerapkan kesadaran *anti fraud* dengan berpedoman pada Kebijakan Strategi *Anti Fraud* Bank.

b. Detection

The Detection Pillar contains steps to identify and find fraud in the Bank's business activities through the following ways:

i. Policies and Mechanisms for Handling Complaints (Whistleblowing) are carried out to increase the effectiveness of the implementation of fraud control system by focusing on complaints disclosure from the Bank's employees, customers or other parties regarding incidents or indications of fraud.

ii. Surprise Audit is an inspection activity carried out on branch office at random and periodically and without knowing the time and date of the inspection by the branch office being audited, which is carried out mainly on business units and activities that are high risk or vulnerable to fraud.

iii. Supervision System is an act of testing or inspection carried out in secret without being known or aware of the party being tested or examined to monitor and test the effectiveness of Anti-Fraud Strategy policy.

c. Investigation, Reporting and Sanctions

Investigation, reporting and sanctions pillar contains steps to dig up information through investigations, reporting systems including the imposition of sanctions on fraud incidents.

d. Monitoring, Evaluation and Follow-up

Monitoring, evaluation and follow-up pillar contains steps aimed at monitoring and evaluating fraud incidents as well as the necessary follow-up based on the evaluation results.

In regard to conduct the Anti Fraud function and Strategy, the Bank established Anti Fraud Department which is responsible to the President Director and has direct communication and reporting relationships to the Board of Commissioners.

Every Bank employee is required to implement anti-fraud awareness by referring to the Bank's Anti-Fraud Strategy Policy.

Kode Etik
Code Of Conduct

Kode Etik merupakan Pedoman Tata Perilaku yang berlaku di lingkungan Bank Capital sebagai salah satu standar yang mengarahkan cara karyawan Bank berperilaku dan mengambil keputusan dalam aktivitas bisnis sehari-hari, yang sejalan dengan Visi, Misi, dan Nilai Bank Capital. Adapun Kode Etik Bank dijabarkan sebagai berikut di bawah ini.

Kerahasiaan Perusahaan

Kode Etik Bank Capital mengatur seluruh pimpinan dan karyawan Bank bahkan karyawan yang tidak lagi bekerja untuk Bank untuk senantiasa menjaga semua informasi yang berhubungan dengan nasabah-nasabah dan/atau mitra usaha Bank (Bank koresponden, *broker*, rekanan) yang terkait termasuk seluruh informasi mengenai rekening-rekening dan/atau transaksi dengan mereka. Adapun implementasi dari sikap menjaga kerahasiaan perusahaan adalah dengan tidak memberitahukan informasi yang berkaitan dengan perjanjian atau transaksi apapun yang berkaitan dengan nasabah dan/atau mitra usaha Bank kepada siapapun.

Tidak hanya berkewajiban menjaga kerahasiaan informasi nasabah dan/atau mitra usaha Bank, setiap pimpinan dan karyawan wajib memperlakukan semua permohonan atau permintaan informasi tentang nasabah dan/atau mitra usaha sesuai dengan prosedur dan ketentuan internal Bank. Dalam hal mengalami keraguan dalam memberikan infromasi tersebut, maka setiap karyawan dapat meminta pengarahan dan persetujuan kepada atasan langsung sebelum memberikan informasi tersebut.

Pencegahan Benturan Kepentingan

Setiap pimpinan dan karyawan Bank memiliki kewajiban dalam menghindarkan diri dari keterlibatan dan timbulnya benturan kepentingan dengan para nasabah, dan mitra usaha Bank (Bank koresponden, *broker*, rekanan). Pada umumnya, benturan kepentingan dapat terjadi dalam hubungan:

1. Antara pihak Bank dan para stafnya;
2. Antara pihak Bank dan para nasabah/mitra usaha;
3. Antara para staf dan para nasabah/mitra usaha Bank.

Di dalam kedudukannya, pimpinan maupun karyawan dilarang memberikan fasilitas kredit atau transaksi lain di Bank untuk kepentingan diri sendiri, anggota keluarga sendiri, atau perusahaan dimana diri sendiri dan/atau anggota keluarganya memiliki kepentingan di dalamnya. Setiap karyawan juga dilarang menerima manfaat yang tidak benar atas beban Bank atau para nasabah/mitra usaha dan dilarang untuk mengambil manfaat untuk diri sendiri atas kekayaan atau keuntungan bisnis apapun yang menjadi milik Bank ataupun para nasabahnya.

Code of Conduct applicable within Bank Capital as one of the standards directing the way to behave and make decisions in daily business activities the Bank's employees, which is in line with the Vision, Mission and Values of Bank Capital. The Bank's Code of Conduct is described as follows:

Company Confidentiality

Bank Capital's Code of Counduct regulates the entire Bank management and employees, even the employees who are no longer working for the Bank, to always maintain all information regarding related customers and/or business partners of the Bank (correspondent banks, brokers, partners), including all information on account and/or transactions with them. The implementation of maintaining company confidentiality is not disclosing information to anyone regarding any agreement or customer's transaction and/or business partners of the Bank.

Not only obliged to maintain information confidentiality of customers and/or business partners of the Bank, every leader and employee is obliged to treat all requests for information concerning customers and/or business partners in accordance with the Bank's internal procedures and provisions. In the event of doubts in providing the information, each employee can ask for direction and approval from his immediate supervisor prior to providing the information.

Prevention of Conflict of Interests

Every leaders and employee of the Bank has obligation to avoid involvement and conflict of interests with the customers and business partners of the Bank (corresponding banks, brokers, partners). In general, conflict of interests can occur in the following relationships:

1. Between the Bank and the staff;
2. Between the Bank and the customers/business partners;
3. Between the staff and the customers/business partners of the Bank.

In their position, management and employees are prohibited from providing credit facilities or other transactions at the Bank for the benefit of themselves, their own family members, or companies in which themselves and/or their family members have interests in them. Every employee is also prohibited from receiving improper benefits at the expense of the Bank or the customers/business partners and prohibited from taking benefits for themselves for any wealth or business profits that belong to the Bank or its customers.

Bilamana suatu benturan kepentingan terjadi, maka setiap karyawan memberitahukan kepada atasan langsung atau atasan lain yang akan segera melaporkan hal tersebut kepada Direksi.

Selain itu, setiap karyawan dilarang memiliki pekerjaan lain atau menjadi karyawan selain di Bank dan/atau organisasi usaha lain baik dengan status tetap/kontrak/*honorer*. Walau demikian, seluruh karyawan diwajibkan meminta persetujuan terlebih dahulu dari Direksi sebelum menerima pekerjaan lain di luar Bank atau sebelum melakukan pengelolaan, jasa konsultasi, keagenan di luar Bank. Karyawan juga dilarang menerima kedudukan semacam itu jika akan timbul benturan kepentingan dengan pihak Bank di kemudian hari.

Pencegahan Penyalahgunaan Kedudukan

Setiap pimpinan dan karyawan Bank dilarang menyalahgunakan kedudukannya di Bank untuk memeroleh keuntungan atas segala informasi yang diketahui selama menjalankan tugas, baik untuk kepentingan pribadi maupun pihak lain manapun. Selain itu, pimpinan dan karyawan Bank juga dilarang mempergunakan kedudukannya di Bank untuk meminta atau menerima pemberian dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung dari para nasabah dan/atau mitra usaha Bank sebagai imbalan atau hadia untuk hal-hal tersebut di bawah:

1. Pemberian fasilitas transaksi perbankan;
2. Pemberian persyaratan dan kondisi transaksi perbankan yang menguntungkan;
3. Tidak menerapkan prosedur Bank yang memadai; dan
4. Membeli dengan harga lebih mahal dari harga pasar atau menerima diskon/komisi untuk keuntungan pribadi dari mitra usaha.

Bank Capital juga menerapkan sanksi bagi pimpinan dan karyawan yang terbukti melakukan segala bentuk tindakan suap-menyuap kepada para nasabah dan/atau mitra usaha pada saat membina bisnis. Adapun hal yang tidak termasuk ke dalam contoh tindak penyuapan antara lain adalah cinderamata dari perusahaan yang ditawarkan atau diberikan kepada para nasabah pada saat kunjungan bisnis dan cinderamata yang ditawarkan untuk menarik deposito. Bank Capital senantiasa mendorong para karyawan dan pimpinan untuk melarang para nasabah dan/atau mitra usaha untuk memberikan hadiah atau imbalan dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak langsung atas fasilitas atau jasa-jasa di atas.

In case conflict of interests occurs, each employee should notify immediate supervisor or other superiors who will immediately report the matter to the Board of Directors.

Additionally, every employee is prohibited from having another job or being an employee other than at the Bank and/or other business organizations either with permanent/contract/honorary status. However, all employees are required to seek prior approval from the Board of Directors prior to accepting other work outside the Bank or prior to undertaking management, consulting services, agency services outside the Bank. Employees are also prohibited from accepting such position if there will be conflict of interests with the Bank in the future.

Prevention of Position Misuse

Every leader and employee of the Bank is prohibited from abusing position in the Bank to gain advantage from any known information while carrying out his duties, either for personal interest or for any other party. Furthermore, the leaders and employees of the Bank are also prohibited from using their position at the Bank to request or receive gifts in any form, either directly or indirectly from the customers and/or business partners of the Bank as reward or gift for the following matters:

1. Provision of banking transaction facilities;
2. Provision of favorable terms and conditions for banking transactions;
3. Not implementing adequate Bank procedures; and
4. Purchasing at price higher than the market price or receiving discount/commission for personal gain from business partners.

Bank Capital also applies sanctions for leaders and employees who are proven to have committed all forms of bribery to the customers and/or business partners when building a business. Things that are not included in the example of bribery, among others, souvenirs from companies that are offered or given to the customers during business visits and souvenirs offered to withdraw deposits. Bank Capital always encourages employees and management to prohibit customers and/or business partners from giving gifts or rewards in any form, either directly or indirectly for the above facilities or services.

Bank melarang pimpinan dan karyawan untuk mempergunakan kedudukannya di Bank untuk meminta jabatan sebagai pimpinan suatu perusahaan dari nasabah dan/atau mitra usaha, kecuali ditunjuk oleh Direksi untuk mewakili kepentingan bank, dan untuk meminjam dari atau menjadi berhutang kepada para nasabah dan/atau mitra usaha Bank.

Pencegahan Penyalahgunaan Informasi

Bank Capital senantiasa menghindari terjadinya penyalahgunaan informasi di lingkungan Bank Capital. Oleh karenanya, Bank Capital melarang keras pimpinan dan karyawannya untuk menyalaghunakan informasi dengan mempergunakan, memperbanyak, atau memindahkan informasi dan data apapun yang berhubungan dengan keuangan atau hal lain dari Bank dan para nasabah untuk memeroleh keuntungan baik secara langsung atau tidak langsung.

Bentuk lain dari penyalahgunaan informasi adalah dengan mempergunakan informasi yang bersifat rahasia untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Memengaruhi nasabah dan/atau mitra usaha atau pihak ketiga manapun dalam transaksi apapun;
2. Menyampaikan informasi tersebut kepada nasabah dan/atau mitra usaha manapun.

Pimpinan maupun karyawan dituntut untuk memiliki kesadaran bahwa larangan-larangan yang berkaitan dengan praktik penyalahgunaan informasi akan tetap berlaku meskipun yang bersangkutan tidak lagi menjadi bagian Bank Capital.

Praktik Sehat dalam Hubungan dengan Para Nasabah dan/atau Mitra Usaha

Praktik sehat dalam hubungan dengan para nasabah dan/atau mitra usaha sejatinya wajib dipraktikkan oleh seluruh staf yang melakukan transaksi dengan para nasabah, khususnya staf *Marketing*.

Dalam menjalankan praktik ini, setiap staf atau karyawan wajib menegaskan kepada nasabah dan/atau mitra usaha tentang berbagai syarat dan kondisi dari setiap jasa perbankan yang ditawarkan, termasuk semua biaya-biaya Bank yang terkait dengan bahasa yang jelas dan sederhana agar para nasabah dapat memahaminya. Setiap karyawan bertugas memberikan penjelasan sebaik mungkin kepada para nasabah dan/atau mitra usaha, di antaranya mengenai kemungkinan beban biaya (biaya bank, beban komisi dan lain-lain) yang dikarenakan koresponden Bank di luar negeri sehubungan dengan penanganan inkaso keluar negeri, transfer luar negeri dan lain-lain.

The Bank prohibits management and employees from using their position in the Bank to request position of a certain company from the customers and/or business partners, unless appointed by the Board of Directors to represent the Bank's interests, and or borrowing to customers and/or business partners of the Bank.

Prevention of Information Misuse

Bank Capital always avoids misuse of information within Bank Capital. Therefore, Bank Capital strictly prohibits its management and employees from abusing information by using, reproducing, or transferring any information and data related to finance or other matters from the Bank and its customers to obtain benefits, either directly or indirectly.

Another form of information misuse is to use confidential information for the following matters:

1. Influencing the customers and/or business partners or any third party in any transaction;
2. Submitting such information to the customers and/or any business partners.

Leaders and employees are required to have awareness that prohibitions related to the practice of information misuse will remain in effect despite the person concerned is no longer part of Bank Capital.

Good Practices in Relationship with the Customers and/or Business Partners

Good practices in dealing with customers and/or business partners is actually required to be practiced by all staff performing transactions with the customers, especially Marketing staff.

In carrying out this practice, each staff or employee is required to confirm to the customers and/or business partners regarding various terms and conditions of each banking service offered, including all related bank fees in clear and simple language so that customers can understand them. Each employee is in charge of providing the best possible explanation to the customers and/or business partners, including regarding possible costs (bank fees, commission fees, etc.) caused by Bank correspondence abroad in connection with handling collection abroad, overseas transfers and others.

Bank juga senantiasa berkomitmen dalam memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabah. Oleh karenanya, Bank mendorong setiap karyawan untuk memberi tanggapan atas pertanyaan nasabah mengenai persyaratan dan kondisi dari produk dan jasa yang ditawarkan Bank, keluhan dan saran terutama mengenai biaya-biaya Bank. Setiap karyawan juga wajib meneruskan berbagai keluhan dari para nasabah kepada pejabat yang ditunjuk untuk menangani keluhan dan saran dari para nasabah.

Dalam hal terdapat nasabah, mitra usaha atau Pemasok (*"supplier"*) yang bertingkah laku tidak etis, maka setiap karyawan wajib melaporkan kepada atasan langsung. Selain itu, karyawan tidak diperkenankan menangani atau menyelidiki sendiri kasus keluhan yang ditujukan kepada pribadi maupun para bawahannya, kecuali jika penyelidikan dilakukan bersama dengan karyawan dari Bagian lain di dalam Bank.

Dalam kaitannya dengan investasi, Bank melarang karyawan untuk membuat rekomendasi secara tertulis atau lisan kepada pihak manapun, kecuali berwenang untuk membuat rekomendasi kepada orang lain dengan pertimbangan tujuan investasi dan kondisi keuangan pihak yang bersangkutan, termasuk profil risiko dan kebutuhan khusus mereka.

Meskipun karyawan didorong untuk menjalin hubungan yang baik dengan para nasabah, mitra usaha, dan *supplier*, namun menjalin hubungan pribadi dengan pihak tersebut di luar jam kantor tidak diperkenankan kecuali dengan persetujuan atasan.

Insider Trading

Bank berkomitmen untuk mengeliminasi segala tindakan yang mengandung unsur *insider trading*. Dengan begitu, Bank senantiasa mendorong setiap pimpinan, karyawan, dan segenap *stakeholders* untuk selalu menaati hukum yang mengatur *insider trading* dengan penggunaan dan penyampaian materi informasi yang bukan untuk umum termasuk praktik standar perbankan.

Menjaga Integritas

Bank Capital berkomitmen untuk senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi integritas. Oleh karenanya, Bank senantiasa mewajibkan setiap karyawannya untuk patuh dan taat pada ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku termasuk mematuhi prosedur Bank untuk setiap jenis transaksi.

The Bank is also always committed to providing the best services to the customers. Therefore, the Bank encourages every employee to respond to customer questions regarding the terms and conditions of the products and services offered by the Bank, complaints and suggestions, especially regarding the Bank's fees. Each employee is also required to forward various complaints from customers to officials appointed to handle complaints and suggestions from the customers.

In the event that a customer, business partner or supplier behaves unethically, each employee is required to report it to their immediate supervisor. Other than that, employees are not allowed to handle or investigate complaints that are directed at themselves or their subordinates, unless the investigation is carried out together with employees from other sections within the Bank.

Regarding the investments, the Bank prohibits employees from making written or verbal recommendations to any party, unless authorized to make recommendations to others with consideration of investment objectives and financial condition of the parties concerned, including the risk profile and special needs.

Despite employees are encouraged to establish good relationships with customers, business partners, and suppliers, establishing personal relationships with these parties outside office hours is not permitted unless with the approval by superiors.

Insider Trading

The Bank is committed to eliminating all actions with elements of insider trading. Therefore, the Bank always encourages every leader, employee, and all stakeholders to always comply with the law governing insider trading by using and delivering non-public information materials, including standard banking practices.

Uphold Integrity

Bank Capital is committed to always maintaining and upholding integrity. Therefore, the Bank always requires every employee to comply and obey with the applicable laws and regulations including complying with the Bank's procedures for each type of transaction.

Sebagai upaya menjaga integritas, Bank senantiasa mewajibkan karyawan untuk menjaga kerahasiaan *user ID* dan *password* serta mewajibkan karyawan untuk bertanggungjawab sepenuhnya apabila terjadi penyalahgunaan *user ID* dan *password* pada aplikasi/sistem komputer dan fasilitas *e-mail* dan/atau *internet*. Selain itu, karyawan dilarang membuat pencatatan transaksi yang tidak benar atau memberikan masukan, mengubah atau menghapus catatan yang salah sehingga berakibat pada kekacauan atau ketidakjelasan dari transaksi yang berkaitan dengan kegiatan Bank. Bank melarang setiap karyawan untuk melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya yang secara langsung maupun tidak langsung akan menurunkan citra Bank.

Penerapan Strategi Anti Fraud

Praktik *fraud* di industri keuangan, khususnya perbankan maupun industri lainnya semakin merebak. Dengan dampak negatif yang cukup signifikan, Bank Capital menilai bahwa penerapan Strategi *Anti Fraud* sangat penting untuk mengeliminasi semakin berkembangnya praktik tidak terpuji ini.

Bank Capital, bersama karyawan, berkomitmen untuk mencegah segala tindakan *fraud* dengan menerapkan penanganan serius dan pemberian sanksi tegas kepada pelaku *fraud*. Selain itu, setiap karyawan wajib melakukan pelaporan (*whistleblowing*) *fraud* kepada Unit Kerja *Anti Fraud* apabila melihat, menyaksikan dan meyakini adanya kegiatan di Bank yang patut diduga atau diindikasikan merupakan tindakan *fraud*. Untuk mencegah peluang melakukan *fraud*, karyawan wajib patuh dan taat melaksanakan *four eyes principles* dalam seluruh aktivitas Bank. Tidak hanya didorong untuk mendukung upaya penerapan *Anti Fraud*, seluruh karyawan wajib turut serta mencegah terjadinya penggunaan produk dan layanan untuk pencucian uang dan harus mendeteksi aktivitas mencurigakan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Pengawasan dan Sanksi

Pimpinan setiap divisi/cabang/bagian diwajibkan melakukan pengawasan terhadap bawahannya atas pelaksanaan kode etik ini. Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, setiap karyawan yang melakukan pelanggaran atau penyimpangan terhadap kode etik Bank akan dikenakan sanksi.

As the effort to maintain integrity, the Bank always requires employees to maintain the confidentiality of user ID and password and requires employees to be fully responsible in the event of misuse of user ID and password in applications/computer systems and e-mail and/or internet facilities. Also, employees are prohibited from recording incorrect transactions or providing input, changing or deleting incorrect records resulting in confusion or ambiguity in transactions related to Bank activities. The Bank prohibits every employee from committing disgraceful acts that can harm the image of the profession which will directly or indirectly reduce the Bank's reputation.

Implementation of Anti-Fraud Strategy

Fraud practices within financial industry, banking and other industries in particular, are increasingly widespread. With a significant negative impact, Bank Capital considers that the implementation of Anti-Fraud Strategy is greatly important to eliminate the growing development of this disgraceful practice.

Bank Capital together with the employees, are committed to preventing all fraud action by implementing serious handling and imposing strict sanctions on fraud perpetrators. Furthermore, every employee is required to report (whistleblowing) fraud to Anti-Fraud Unit in case they see, witness and believe that there are activities at the Bank suspected or indicated as fraud actions. To prevent opportunities to commit fraud, employees are required to comply and adhere to the four eyes principles in all Bank activities. Not only driven to support efforts to implement Anti Fraud, all employees is obliged to participate in preventing the use of products and services for money laundering and detect suspicious activities in line with applicable laws and regulations.

Supervision and Sanction

The leaders of each division/branch/section are required to supervise their subordinates on the implementation of this code of conduct. As stipulated in the Company Regulations and the prevailing laws and regulations, any employee who violates or violates the Bank's code of ethics will be subject to sanctions.

Pengungkapan Penyimpangan Internal
Disclosure Of Internal Fraud

Jenis dan Signifikansi Pelanggaran

Selama periode 2021, pelanggaran umumnya diakibatkan karena kesalahan manusia (*human error*). Adapun jenis kesalahannya adalah kesalahan penyusunan dan/atau keterlambatan penyampaian laporan, secara umum tidak memiliki dampak yang material atau signifikan terhadap Bank.

Types and Significance of Violations

During 2021 period, deviation were generally caused by human error. The types of common errors are in preparation and/or delay in submitting reports, which generally not having material or significant impacts on the Bank.

Pelanggaran Terhadap Ketentuan atau Pedoman Standar Lainnya

Pelanggaran lainnya adalah terkait temuan-temuan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan. Sebagian besar dari temuan-temuan tersebut telah selesai ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan-perbaikan.

Violation on Provision or Other Standard Guidelines

Another violation is related to the findings by Financial Services Authority examination. Most of these findings have been followed up by making improvements.

Sistem Pengendalian Risiko Kepatuhan

Sistem pengendalian risiko kepatuhan dapat dilakukan tidak hanya dengan sosialisasi ketentuan, *group discussion* dan rapat-rapat, namun juga dengan menggunakan mekanisme *reminder system* kepada unit-unit terkait terhadap laporan-laporan yang harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, maupun otoritas lainnya sebagai langkah mitigasi agar Bank tidak terkena denda akibat keterlambatan laporan.

Compliance Risk Control System

The compliance risk control system can be implemented not only by socializing applicable regulations, group discussions and meetings, but also by using reminder system mechanism to related work units regarding the regular reports that must be submitted to Financial Services Authority or Bank Indonesia, as well as other authorities as mitigation to avoid charges or fines due to late reports.

Whistleblowing System
Whistleblowing System

Sistem Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*) merupakan suatu sistem pelaporan pengungkapan pelanggaran indikasi tindakan *fraud* yang dilakukan oleh pegawai Bank dan atau pihak lain.

Whistleblowing System is a reporting system for disclosing violations of indications of fraud committed by Bank employees and/or other parties.

Bank berupaya meningkatkan efektivitas Penerapan Strategi *Anti Fraud* dan mendeteksi dugaan atau kejadian *fraud* dengan menerapkan Sistem Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*) melalui kebijakan *Whistleblowing* sebagai rangkaian dari Kebijakan dan Prosedur *Anti Fraud*.

The Bank seeks to improve the effectiveness of Anti-Fraud Strategy Implementation and detects allegations or incidents of fraud by implementing Whistleblowing System through the Whistleblowing Policy as a series of Anti-Fraud Policies and Procedures.

Mekanisme penanganan pengaduan (*whistleblowing*) dapat meningkatkan tingkat partisipasi petugas dan pejabat Bank dalam melaporkan tindakan pelanggaran. Penyelenggaraan penanganan pengaduan (*whistleblowing*) memiliki berbagai manfaat, di antaranya:

The complaint handling mechanism (whistleblowing) can increase the level of participation of Bank officers and officials in reporting violations. The implementation of complaint handling (whistleblowing) has various benefits as follows:

1. Tersedianya sarana penyampaian informasi penting dan kritis bagi Bank kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman, yaitu Tim *Anti Fraud*.
2. Meningkatkan kepercayaan *Whistleblower* sehingga kesediaan untuk melaporkan pelanggaran dapat semakin terbuka.
3. Mempermudah Bank dalam menangani laporan pelanggaran secara efektif.
4. Tersedianya kesempatan untuk dapat menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik atau eksternal.
5. Mengurangi dampak risiko yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran, baik dari segi keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja dan reputasi.
6. Mengurangi biaya dalam penanganan akibat dari suatu pelanggaran.
7. Meningkatkan reputasi Bank di mata pemangku kepentingan (*stakeholders*), pengawas Bank dan masyarakat.
8. Memberikan masukan bagi Bank untuk melihat lebih jauh area kritikal dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

Kebijakan *Whistleblowing* telah disusun melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/015/II/2016 tanggal 11 Februari 2016, yang merupakan kebijakan terpisah dari Kebijakan dan Prosedur Pengaduan Nasabah. Melalui Kebijakan *Whistleblowing*, Bank berkomitmen menerapkan Strategi *Anti Fraud* dan sebagai pedoman bagi *stakeholders* dalam mekanisme penanganan pengaduan dan menjamin adanya perlindungan bagi pelapor (*whistleblower*).

Bank memiliki kewajiban untuk menerima pengaduan pelanggaran dari pelapor (*whistleblower*) baik dari internal maupun eksternal dengan disertai bukti serta fakta yang kuat dan melakukan penyelesaian pengaduan tersebut.

Bank telah menyediakan sarana khusus untuk menyampaikan pengaduan pelanggaran dari pelapor (*whistleblower*) melalui:
1. Surat dalam amplop tertutup yang ditujukan kepada Departemen *Anti Fraud* pada alamat Kantor Pusat Bank.
2. *E-Mail* resmi dengan alamat *e-mail*: antifraud@bankcapital.co.id.
3. Saluran telepon seluler dan SMS (*Short Message Service*) dengan nomor 0812-1312-3535.

1. Facilities availability for delivering important and critical information for the Bank to the party required to immediately handle it safely, namely Anti-Fraud Team.
2. Increasing the trust of the Whistleblower so that the willingness to report violations can be more open.
3. Facilitating the Bank in handling reports of violations effectively.
4. Opportunity is available to be able to handle violations internally prior they escalate into public or external violations.
5. Reducing the risk impacts faced by the Bank as the result of violations, both in terms of finance, operations, law, work safety and reputation.
6. Reducing costs in handling the consequences of a violation.
7. Improving the Bank reputation in the eyes of stakeholders, Bank supervisors and the public.
8. Providing input for the Bank to look further into critical areas and work processes with internal control weaknesses and to design necessary corrective actions.

Whistleblowing Policy has been prepared through the Board of Directors Decree No. SK/DIR/015/II/2016 dated February 11, 2016, which is separated policy from Customer Complaints Policy and Procedure. Through the Whistleblowing Policy, the Bank is committed to implementing Anti-Fraud Strategy and as guideline for the stakeholders in the complaint handling mechanism and ensuring protection for the whistleblowers.

The Bank has obligation to receive complaints of violations from whistleblowers both internally and externally accompanied by strong evidence and facts and resolve the complaints.

The Bank has provided special facilities to submit complaints of violations from the whistleblower through the following:
1. Mail in a sealed envelope addressed to Anti Fraud Department at the address of the Bank's Headquarter.
2. Official e-mail with e-mail address: antifraud@bankcapital.co.id.
3. Cellular phone line and SMS (Short Message Service) with the number 0812-1312-3535.

Departemen *Anti Fraud* akan bertanggung jawab dalam penanganan dan pengelolaan pengaduan tersebut. Selain itu, Departemen *Anti Fraud* juga bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris.
Berdasarkan sistem penanganan pengaduan (*whistleblowing system*) yang diterapkan Bank, setiap pengaduan pelanggaran akan diseleksi dan diverifikasi oleh Departemen *Anti Fraud* dan disampaikan kepada Direktur Utama. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai dengan bukti-bukti yang memadai, maka pengaduan akan diinvestigasi oleh Tim Investigasi *Whistleblowing* sesuai jenis pengaduan dan pelaku pelanggaran.

Pelaku pelanggaran yang telah terbukti bersalah berdasarkan hasil investigasi akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku dan apabila terbukti adanya pelanggaran oleh pegawai yang mengarah ke tindak pidana, maka akan dilanjutkan proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum. Pemantauan tindak lanjut penyelesaian pelanggaran akan dilakukan oleh Departemen *Anti Fraud*.

Bank senantiasa memberikan perlindungan penuh terhadap pelapor dan saksi yang berpartisipasi dalam proses investigasi, penyelidikan dan penyidikan termasuk sidang terhadap perkara yang menjadi perhatian publik. Bank hanya akan mengungkapkan kerahasiaan identitas pelapor apabila diperlukan dalam proses investigasi lanjutan dan untuk mematuhi hukum dalam proses penyidikan pihak berwajib. Perlindungan pelapor dan saksi khususnya apabila pelapor berasal dari eksternal Bank mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Anti-Fraud Department will be responsible for handling and managing the complaints. Furthermore, Anti-Fraud Department is also directly responsible to the President Director and has direct line of communication to the Board of Commissioners.
Based on the complaint handling system (whistleblowing system) implemented by the Bank, each complaint of violation will be selected and verified by Anti-Fraud Department and submitted to the President Director. In the event the results of the verification indicate violation accompanied by adequate evidence, the complaint will be investigated by the Whistleblowing Investigation Team according to the type of complaint and the perpetrator of the violation.

Violators who proven guilty following the investigation results will be processed in line with applicable regulations and in the event there is proven violation by employees leading to criminal act, the legal process will be continued with law enforcement agencies. Follow-up monitoring of the settlement of violations will be carried out by Anti Fraud Department.

The Bank always provides full protection to the whistlblower and witnesses who participate in the process of investigation, including the trial of cases as public concern. The Bank will only disclose the whistleblower confidentiality if it is necessary in the further investigation process and to comply with the law in the investigation process by the authorities. Protection of whistleblowers and witnesses, especially if comes from external to the Bank, refers to the provisions of Law No. 31 of 2014 concerning amendments to Law No. 13 of 2006 concerning Protection of Witnesses and Victims.

Pembelian Kembali (Buy Back) Saham Dan/Atau Obligasi Bank

Buy Back Shares And/Or Bonds Of The Bank

Selama tahun 2021, tidak terdapat transaksi pembelian kembali saham (*buy back shares*) atau *buy back* obligasi yang dilakukan oleh Bank.

During 2021, there were no buy back shares or bond buy back transactions by the Bank.

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial Dan Kegiatan Politik, Baik Nominal Maupun Penerima Dana

Funds Provision For Social And Political Activities, Both Funds Nominal And Recipients







Pelaksanaan Kegiatan Sosial

3 Desember 2021

Sebagai wujud kepedulian sosial serta kontribusi bagi kepentingan kemanusiaan, Perseroan menyelenggarakan kegiatan donor darah bertema "Peduli Sesama" di Menara (Utara) Jamsostek, Lantai 9, Jl. Gatot Subroto Kav. 38, Jakarta Selatan. Selain kegiatan diatas, Perseroan juga memberikan bantuan sumbangan dana bagi Palang Merah Indonesia sebesar Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah).

Kegiatan ini melibatkan kerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan Pengelola Gedung Menara BPJamsostek, dimana tujuan kegiatan donor darah dalam menghadapi masa pandemi ini adalah untuk meningkatkan solidaritas dan rasa peduli antar sesama umat manusia, serta meningkatkan kesadaran bahwa kita semua bersaudara sehingga saling membantu adalah hal yang sangat baik. Di sisi lain, Bank juga ingin terlibat aktif dalam membantu kerja Palang Merah Indonesia (PMI) untuk penyediaan kantong-kantong darah. Bentuk kepedulian sosial ini turut dihadiri oleh Direksi Perseroan beserta jajarannya, karyawan Perseroan, Ketua Palang Merah Indonesia DKI Jakarta, dan Pengelola Gedung Menara BPJamsostek. Perseroan mendapatkan penghargaan dari Palang Merah Indonesia DKI Jakarta atas dukungan dan kerjasama pada kegiatan Donor Darah dalam menghadapi masa pandemi yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2021. Melalui kegiatan sosial donor darah ini, Perseroan berharap agar dapat meningkatkan kepedulian sosial dan memberikan manfaat yang semaksimal mungkin bagi masyarakat

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan/atau Penyediaan Dana Besar (*Large Exposures*)

Selama tahun 2021, Bank menyediaan dana sesuai dengan ketentuan maupun prinsip kehati-hatian di dalam penyediaan dana kepada Pihak Terkait dengan Bank dan kepada Debitur Inti/group. Pengambilan keputusan penyediaan dana nasabah inti dan kepada nasabah terkait dilakukan secara independen.

Corporate Social Responsibility

December 3, 2021

As manifestation of social care and contribution to the interests of humanity, the Company held blood donation activity with the theme "Caring for Others" at the Jamsostek (North) Tower, 9th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 38, South Jakarta. Apart from the above activities, the Company also provided financial assistance for Indonesian Red Cross in the amount of Rp. 10,000,000, - (Ten Million Rupiah).

This activity involves collaboration amongst Indonesian Red Cross (PMI) and Management of BPJamsostek Tower, where the purpose of blood donation activities is to increase solidarity and care of humanity, as well as to increase awareness the brotherhood so that helping each other is great thing. On the other hands, the Bank also wants to be actively involved in helping Indonesian Red Cross (PMI) to provide blood bags. This form of social awareness was also attended by the Company's Board of Directors and their staff, employees, the Chairman of the Indonesian Red Cross DKI Jakarta, and Building Manager of the BPJamsostek Tower. The Company also received appreciation from Indonesian Red Cross DKI Jakarta for the support and cooperation on Blood Donation activities whilst facing pandemic which was held on December 3, 2021. Through this blood donation social activity, the Company hopes that it can increase social awareness and provide the maximum possible benefits for the community.

Funds Provided to Related Parties and/or Large Exposures Provided

During 2021, the Bank provided funds in line with the provisions and prudential principles in providing funds to Related Parties with the Bank and to Core Debtors/groups. Decision making on the Funds Provided to core customers and to related customers is carried out independently.

	JUMLAH | TOTAL	
	DEBITUR | DEBTOR	**NOMINAL |** (RP)
Kepada Pihak Terkait To Related Parties	9	28.867
Kepada Debitur Inti: To Core Debtors:		
• Individu • Individual	25	2.134.276
• Grup • Group	25	2.283.962

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions Containing Conflict Of Interests

Bank telah memiliki dan menerapkan kebijakan benturan kepentingan yang diterapkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Bank.

Pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, Bank tidak memiliki aktivitas/transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan, namun terdapat aktivitas atau transaksi pihak terkait, antara lain berupa pemberian kredit. Seluruh aktivitas/transaksi tersebut dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan didukung dengan dokumen perjanjian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Bank already has and implemented conflict of interests policy applied to the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees of the Bank.

In the fiscal year ended on December 31, 2021, the Bank had no activities/transactions that caused conflict of interests, however, there were activities or transactions of related parties, among others in the form of lending. All of these activities/transactions are carried out with due observance of the precautionary principle and are supported by agreement documents following the applicable regulations.

Akses Informasi Dan Data Bank

Access To Bank's Information And Data

Bank Capital menyediakan media untuk menyampaikan berbagai informasi mengenai Bank kepada para *stakeholders* dengan lengkap dan akurat. Hal ini merupakan bentuk komitmen Bank dalam menerapkan prinsip transparansi informasi. Bank menyediakan akses informasi seluas-luasnya melalui situs resmi www.bankcapital.co.id.

Bank Capital provides facility to convey various information on the Bank to the stakeholders in a complete and accurate manner. This is manifestation of the Bank's commitment to implementing the principle of information transparency. The Bank provides the widest possible access to information through the official website www.bankcapital.co.id.

Pelaksanaan Penerapan Aspek, Prinsip Dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka Tahun 2021

Aspects Governance Implementation Principles And Recommendations Of Public Company In 2021

Sebagai perusahaan terbuka yang taat hukum dan senantiasa patuh pada regulasi yang berlaku, Bank mengungkapkan informasi sebagaimana mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Terkait hal tersebut, Bank Capital telah melakukan berbagai aktivitas dalam rangka memenuhi rekomendasi tersebut sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini:

As public company that has to comply with applicable law and regulations, the Bank discloses information as stipulated on Financial Services Authority Regulation (POJK) Ref. No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, and Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Company. In regard to this, Bank Capital has carried out various activities in order to fulfill these recommendations as described in the following table:

NO.	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
ASPEK 1. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM ASPECT 1. RELATIONSHIPS OF PUBLIC COMPANIES WITH SHAREHOLDERS IN ASSURING SHAREHOLDERS RIGHTS		
Prinsip 1). Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1). Increasing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)		
1.1).a	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company has technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes the shareholders independence and interests.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara atau prosedur teknis pengumpulan suara telah diatur didalam Anggaran Dasar dan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/146/XII/2016 tentang Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi Dan Komite. Comply. The Bank has complied with this recommendation. The procedure or technical procedure for voting had been regulated in the Articles of Association and the Board of Directors Decree No. SK/DIR/146/XII/2016 concerning Guidelines and Work Rules for the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees.
1.1).b	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All the Board of Directors members and the Board of Commissioners of Public Company attended the Annual GMS.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPST. Comply. The Bank has complied with this recommendation. The Board of Directors members and the Board of Commissioners attended AGMS.
1.1).c	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Risalah RUPS tersedia dalam situs Web Bank. Comply. The Bank has complied with this recommendation. The minutes of the GMS are available on the Bank's website.

NO.	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
Prinsip 2). Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2). Improving the Quality of Public Company Communication with the Shareholders or Investors		
1.2).a	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has communication policy with the shareholders or investors.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman Kerja Satuan Kerja Divisi Corporate Secretary. Comply. The Bank has complied with this recommendation and it is regulated in the Board of Directors Decree regarding Work Guidelines for Corporate Secretary Division.
1.2).b	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses communication policies of the Public Company with the shareholders or investors on the Website.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman Kerja Satuan Kerja Divisi Corporate Secretary. Comply. The Bank has complied with this recommendation and it is regulated in the Board of Directors Decree regarding Work Guidelines for the Corporate Secretary Division.
ASPEK 2. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS ASPECT 2. FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		
Prinsip 3). Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3). Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
2.3).a	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of the Board of Commissioners members takes into account the conditions of the Public Company.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku. Comply. The Bank has complied with this recommendation by referring to the applicable regulations.
2.3).b	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku. Comply. The Bank has complied with this recommendation by referring to the applicable regulations.
Prinsip 4). Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4) Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		

NO.	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
2.4).a	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/146/XII/2019 tanggal 30 Desember 2016 tentang Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi Dan Komite. Comply. The Bank has complied with this recommendation and is regulated in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/146/XII/2019 dated December 30, 2016 concerning Guidelines and Work Rules for the Board of Commissioners, the Board ofDirectors and Committees.
2.4).b	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance is disclosed through the Public Company Annual Report.	Comply. Diatur dalam Surat Edaran Kepatuhan perihal Penilaian Sendiri (Self Assesment) dan Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance. Comply. It is regulated in the Compliance Circular regarding Self Assessment and Good Corporate Governance Implementation Reports.
2.4).c	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy regarding resignation of the Board of Commissioners members in case they are involved in financial crimes.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/146/XII/2019 tanggal 30 Desember 2016 tentang Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi Dan Komite. Comply. The Bank has complied with this recommendation and is regulated in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/146/XII/2019 dated December 30, 2016 concerning Guidelines and Work Rules for the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees.
2.4).d	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee in charge of Nomination and Remuneration function draft succession policy in the nominating process of the Board of Directors members.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/146/XII/2019 tanggal 30 Desember 2016 tentang Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi Dan Komite. Comply. The Bank has complied with this recommendation and is regulated in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/146/XII/2019 dated December 30, 2016 concerning Guidelines and Work Rules for the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees.
ASPEK 3. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI ASPECT 3. FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS		
Prinsip 5). Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5). Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		

NO.	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
3.5).a	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors members takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness in making decisions.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Bank serta ketentuan regulator yang berlaku. Comply. The Bank has complied with this recommendation following the provisions stipulated in the Bank's Articles of Association and applicable regulatory provisions.
3.5).b	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku. Comply. The Bank has complied with this recommendation by referring to the applicable regulations.
3.5).c	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors members in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Comply. The Bank has complied with this recommendation.
Prinsip 6). Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6). Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors		
3.6).a	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors performance.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/146/XII/2019 tanggal 30 Desember 2016 tentang Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi Dan Komite. Comply. The Bank has complied with this recommendation and is regulated in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/146/XII/2019 dated December 30, 2016 concerning Guidelines and Work Rules for the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees.
3.6).b	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Comply. Diatur dalam Surat Edaran Kepatuhan No. 001 perihal Penilaian Sendiri (Self Assesment) dan Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance. Comply. Regulated in the Circular of Compliance No. 001 regarding Self Assessment and Good Corporate Governance Implementation Report.

NO.	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
3.6).c	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy regarding the resignation the Board of Directors members in case they are involved in financial crimes.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/146/XII/2019 tanggal 30 Desember 2016 tentang Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi Dan Komite. Comply. The Bank has complied with this recommendation and is regulated in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/146/XII/2019 dated December 30, 2016 concerning Guidelines and Work Rules for the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees.
ASPEK 4. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN ASPECT 4. STAKEHOLDERS PARTICIPATION		
Prinsip 7). Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7). Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation		
4.7).a	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has policy to prevent insider trading.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/034/IV/2013 tentang Kode Etik Karyawan, tercantum dalam pasal 11. Comply. The Bank has complied with this recommendation and is regulated in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/034/IV/2013 concerning Employee Code of Ethics, stated in article 11.
4.7).b	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Comply. Bank telah memiliki kebijakan Penerapan Strategi Anti Fraud. Comply. The Bank already has Anti Fraud Strategy Implementation policy.
4.7).c	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Edaran General Affair No.001 revisi 1 tanggal 30 November 2018 perihal Pengadaan Suplier Penyedia Barang dan Jasa. Comply. The Bank has complied with this recommendation and is regulated in the General Affair Circular No. 001 revision 1 dated November 30, 2018 regarding the Procurement of Suppliers for Goods and Services.
4.7).d	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has policy regarding the fulfillment of the creditors rights.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Edaran Kepatuhan No.004 perihal Pedoman Perlindungan Konsumen. Comply. The Bank has complied with this recommendation and is regulated in the Circular of Compliance No. 004 regarding Guidelines for Consumer Protection.

NO.	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
4.7).e	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has whistleblowing system policy.	Comply. Bank telah memiliki sistem whistleblowing. Bank telah menyusun Kebijakan Whistleblowing melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/015/II/2016 tanggal 11 Februari 2016. Comply. The Bank already has whistleblowing system. The Bank has developed Whistleblowing Policy through the Board of Directors Decree No. SK/DIR/015/II/2016 dated February 11, 2016.
4.7).f	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Edaran Human Capital No. 006 revisi 2 tanggal 14 Juni 2021 perihal Kompensasi Karyawan. Comply. The Bank has complied with this recommendation and is regulated in Human Capital Circular No. 006 revision 2 dated June 14, 2021 regarding Employee Compensation.
ASPEK 5. KETERBUKAAN INFORMASI ASPECT 5. INFORMATION DISCLOSURE		
Prinsip 8). Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8). Improving the Implementation of Information Disclosure		
5.8).a	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes information technology usage more broadly than the Website as facility for information disclosure.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Comply. The Bank has complied with this regulation.
5.8).b	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), apart from the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.	Comply. Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan. Comply. The Bank has complied with this recommendation by disclosing the structure of major and controlling shareholders in the annual report.


1029
5

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

Bank Capital berkomitmen untuk mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan melalui hubungan yang harmonis dengan lingkungan dan seluruh pemangku kepentingan.

Bank Capital is committed to realizing the implementation of sustainable finance through harmonious relationships with the environment and all stakeholders.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Highlights Of Sustainability Performance

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan — Highlights of Sustainability Aspects

	2021	2020	2019
Aspek Ekonomi | Economic Aspect			
Pendapatan/Penjualan (juta Rp) Revenues/ Sales (million Rp)	846.721	1.150.436	1.513.477
Laba/Rugi Bersih (juta Rp) Net Profit/ Loss (million Rp)	34.785	61.414	15.884
Total Aset (juta Rp) Total Assets (million Rp)	22.325.883	20.223.558	18.959.622
Total Kewajiban (juta Rp) Total Liabilities (million Rp)	20.203.112	18.583.167	17.421.982
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Local Labor Personnel	759	818	840
Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspect			
Penggunaan Energi Listrik (KWH) Electricity Usage	3.582	3.646	3.943
Penggunaan Kertas (Rim Paper Usage)	4.122	4.986	4.144
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	N/A	N/A	N/A

Strategi Keberlanjutan Bank Capital

Bank Capital's Sustainability Strategy

Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sesuai dengan ketentuan tersebut, maka penyusunan RAKB Bank Capital periode 2021-2025 akan memberikan penekanan pada masing-masing prioritas sebagai berikut, yaitu:

- Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan/atau standar prosedur operasional.

  Penyesuaian organisasi dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan: visi, misi, rencana strategis, struktur organisasi, serta tugas pokok dan fungsi mengenai implementasi Keuangan Berkelanjutan.

- Pengembangan kapasitas internal Bank.
  Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan melalui pelatihan-pelatihan.

- Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.
  Penyesuaian/Pengembangan/inovasi produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen Keuangan dan proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Bank Capital menargetkan untuk mencapai Visi Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2025 dengan mempertimbangkan sejumlah faktor yang mungkin dihadapi, baik itu faktor eksternal dan faktor internal seperti kondisi -keuangan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi. Adapun Tujuan Rencana Aksi Keberlanjutan Bank Capital, adalah menjadi Bank *Retail* yang berkelanjutan, sehat dan terpercaya, yang mewujudkan pembangunan untuk kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, sekaligus melindungi dan mengelola lingkungan.

Berikut disampaikan RAKB Bank Capital periode 2021-2025 yang menggambarkan upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkup Bank.

The Bank had prepared the Sustainable Finance Action Plan (SFAP) that has been adjusted with the FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Securities Issuers, and Public Companies. In accordance with the prevailing regulations, the preparation of Bank Capital's SFAP for the period 2021-2025 will emphasis on each priority as follows:

- Refining and adjustment of the organization, risk management, governance and/or standard operating procedure.
  The adjustment to the Sustainable Finance principles, including: vision, mission, strategic plan, organizational structure, as well as main task and function regarding the implementation of Sustainable Finance.

- Development of the Bank's internal capacity.
  Preparing Human Resources who understand and are able to implement the Sustainable Finance principles through series of trainings.

- Development of Sustainable Financial Products and/or Services.
  Adjustment/development/innovation of Sustainable Financial products and/or services also increase the portfolio of financing, investment or placement in Financial instrument and project which is in line with the implementation of Sustainable Finance.

Bank Capital aim to achieve Sustainable Financial Vision in 2025 by considering a number of external and internal factors that may be faced such as financial condition, technical capacity, and organizational capacity. The objectives of Bank Capital's Sustainability Action Plan are to become sustainable, sound and reliable Retail Bank, which is supporting the development for economic and social well-being to all people, as well as protects and manages the environment.

The following is Bank Capital's SFAP for the period 2021-2025 that describes the effort to establish the culture of sustainability within the Bank.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Periode 2021-2025
Sustainable Finance Action Plan for the Period 2021-2025

PERIODE PERIOD	TARGET PERENCANAAN KEGIATAN ACTIVITY PLAN TARGET	INDIKATOR KEBERHASILAN SUCCESS INDICATOR
2021	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola fungsi Keuangan Berkelanjutan. Human Resources (HR) development to manage the Sustainable Finance function.	- Peningkatan kompetensi lanjutan Karyawan untuk Keuangan Berkelanjutan. - Melakukan pelatihan kepada karyawan analis kredit sebanyak 2 kali kepada 5 orang. - Improvement of Employees advanced competency for Sustainable Finance. - Conducting two times training to five credit analyst employees.
	Penyusunan Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan. Preparation of Standard Operating Procedure for Sustainable Finance.	Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui oleh Direksi. Standard Operating Procedure for Sustainable Finance has been approved by the Board of Directors.
	Pelaksanaan *review* dan penyesuaian Peraturan Perusahaan terkait. Implementation of review and adjustment of related Company Regulations.	- *Review* dan penyesuaian Pedoman Perusahaan *Corporate Secretary*. - *Review* dan penyesuaian Pedoman Perusahaan unit terkait lainnya. - Review and adjustment of Guideline for the Company's Corporate Secretary. - Review and adjustment of the Guideline for the Company's for other related units.
	Pelaksanaan edukasi eksternal. Implementation of external education.	Edukasi kepada debitur kegiatan usaha Kategori Berkelanjutan. Education to the debtor on the Sustainable Finance business activities.
2022	Penyusunan pedoman internal yang mendukun praktek ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank. Preparation of internal guideline supporting the environmentally friendly practice in the Bank's operational activities.	Disusunnya pedoman internal terkait praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank. The preparation of internal guideline related to the environmentally friendly practice in the Bank's operational activities.
	Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Bank. Adjustment of the classification of the Bank's business activities.	Disesuaikannya klasifikasi kegiatan usaha bank sesuai Keuangan berkelanjutan. The adjustment of the classification of the Bank's business activities according to Sustainable finance.
	Desain, pengembangan dan inovasi produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Design, development and innovation of Sustainable Financial products and/or services.	Diluncurkannya produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. The launching of Sustainable Financial products and/or services.

PERIODE PERIOD	TARGET PERENCANAAN KEGIATAN ACTIVITY PLAN TARGET	INDIKATOR KEBERHASILAN SUCCESS INDICATOR
2023	Inisiasi portofolio produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Initiation of the portfolio of Sustainable Financial products and/or services.	Pertumbuhan kinerja produk Keuangan Berkelanjutan sebesar 20%. The growth of Sustainable Financial products performance by 20%.
	Pengembangan Sumber daya Manusia (SDM) tingkat lanjutan. Advanced Human Resources (HR) development.	- Peningkatan kompetensi karyawan dalam Keuangan Berkelanjutan. - Melakukan pelatihan kepada karyawan analis kredit sebanyak 2 kali kepada 5 orang. - Employee competency improvement in the Sustainable Finance. - Conducting two times training to five credit analyst employees.
	Pengembangan portofolio produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Development of the portfolio of Sustainable Financial products and/or services.	Dilakukannya pengembangan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. The development towards Sustainable Financial products and/or services.
	Pelaksanaan edukasi nasabah terkait produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Implementation of customer education related to Sustainable Financial products and/or services.	Pembuatan media komunikasi, produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Preparation of communication media, Sustainable Financial products and/or services.
2024	Penyusunan sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Preparation of supervision and reporting systems for the implementation of Sustainable Finance.	Diluncurkannya sistem pengawasan dan pelaporan Penerapan Keuangan Berkelanjutan. The launching of supervision and reporting systems for the implementation of Sustainable Finance.
	Penyusunan sistem pengelolaan bisnis yang terintegrasi antara komponen lingkungan hidup, sosial dan tata kelola dalam pengelolaan risiko. Preparation of integrated business management system between environmental, social and governance components in risk management.	Diluncurkannya sistem Pengelolaan Bisnis Terintegrasi antara komponen lingkungan hidup, sosial dan tata kelola dalam pengelolaan risiko. The launching of Integrated Business Management system between environmental, social and governance components in risk management.
2025	Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Realizing the implementation of Sustainable Finance which is able to encourage sustainable economic growth.	Akselerasi penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan. Loan distribution acceleration to the sustainable category of business activities.

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2021
Achievement of Sustainable Financial Action Plan (SFAP) in 2021

NO	TARGET PERENCANAAN KEGIATAN TAHUN 2021 ACTIVITY PLANNING TARGET IN 2021	PENCAPAIAN TAHUN 2021 ACHIEVEMENT IN 2021
1.	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola fungsi Keuangan Berkelanjutan. Human Resource Development (HR) to manage sustainable financial functions.	Peningkatan Kompetensi lanjutan Karyawan untuk Keuangan Berkelanjutan melalui sosialisasi dan webinar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Asosiasi. Improving Employees Competencies for Sustainable Finance through socialization and webinars held by Financial Services Authority and associations.
2.	Penyusunan Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan. Preparation of Operational Standards and Sustainable Financial Procedures.	Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan saat ini masih sedang dalam proses. Operational Standards and Sustainable Financial Procedures are currently still in progress.
3.	Pelaksanaan review dan penyesuaian Peraturan Perusahaan terkait. Review and adjustment to the relevant Company Regulations.	Review dan penyesuaian Pedoman Perusahaan Corporate Secretary dan unit terkait lainnya saat ini masih sedang dalam proses. Review and adjustment of the Corporate Secretary Company Guidelines and other related units is currently in progress.
4.	Pelaksanaan edukasi eksternal. Implementation of external education.	Situasi pandemi covid-19 ini membuat perekonomian dan kegiatan usaha tidak stabil, sehingga pelaksanaan Edukasi kepada debitur kegiatan usaha Kategori Berkelanjutan akan dilanjutkan pada rencana tahun 2022. The situation of Covid-19 pandemic has made economy and business activities unstable, so the implementation of Education to debtors of Sustainable Category business activities is planned to be continued in 2022.

Profil Perusahaan
Company Profile

Tentang Profil Bank Capital

Rincian tentang profil Bank Capital dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

Regarding Bank Capital Profile

The details on Bank Capital profile can be seen in the Company Profile chapter.

Tata Kelola Keberlanjutan
Suistainable Governance

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Capital dikelola oleh *Corporate Secretary* dengan didukung oleh Divisi *Business Development*, Divisi Akuntansi dan Keuangan, Divisi Kepatuhan, Divisi Sistem & Prosedur, Divisi Manajemen Risiko, dan Divisi Sumber Daya Manusia.

Adapun rincian unit kerja berikut dengan pejabat yang berkaitan dengan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

Sustainable Governance Structure

Overall, Sustainable Finance Action of Bank Capital is managed by the Corporate Secretary and supported by the Business Development Division, Accounting and Finance Division, Compliance Division, System & Procedure Division, Risk Management Division, and Human Resources Division.

The details of these work units with the officials related to the Implementation of Sustainable Finance Action, as follows:

BAGIAN SECTION	TUGAS DAN WEWENANG DUTIES AND AUTHORITIES
Direksi Board of Directors	Bertanggungjawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Capital secara keseluruhan. Be responsible for the overall management of Bank Capital's Sustainable Finance Action Program.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	- Bertanggung jawab terhadap Direksi dalam pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Bank Capital secara keseluruhan. - Mengelola program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Bank Capital. - Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Capital. - Membentuk Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan. - Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Capital. - Me-monitoring Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Capital. - Menyusun Laporan Berkelanjutan Bank Capital. - Be responsible for the Board of Directors in the overall management of Sustainable Finance Action Program in Bank Capital. - Managing the Sustainable Finance Action program in Bank Capital. - Preparing the Sustainable Finance Action Plan of Bank Capital. - Establishing the Sustainable Finance Action Work Unit. - Preparing Corporate Guidelines for the Sustainable Finance Action of Bank Capital. - Monitoring the Implementation of Sustainable Finance Action of Bank Capital. - Preparing the Sustainability Report of Bank Capital.
Divisi Business Development Business Development Division	- *Support* penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Capital. - Penerbitan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. - Supporting the preparation of the Sustainable Finance Action Plan of Bank Capital. - The issuance of Sustainable Financial products and/or services.
Divisi Corporate Credit Corporate Credit Division	- Penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori Berkelanjutan. - Memproyeksikan Pertumbuhan Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha. - Credit distribution to the Sustainable category of business activities. - Projecting the Credit Distribution Growth to Business Activities.
Divisi Akuntansi & Keuangan Accounting & Finance Division	Pelaporan Bulanan Realisasi Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan. Monthly Reporting for the Realization of Credit Distribution to the Sustainable Category of Business Activities.

BAGIAN SECTION	TUGAS DAN WEWENANG DUTIES AND AUTHORITIES
Divisi Kepatuhan Compliance Division	- Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Capital. - Melakukan *review* dan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan. - Preparing Corporate Guidelines for the Sustainable Finance Action of Bank Capital. - Reviewing and providing recommendation related to the Compliance aspect towards the Sustainable Finance Action Program.
Divisi Sistem & Prosedur System & Procedure Division	Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Capital. Preparing Corporate Guidelines for the Sustainable Finance Action of Bank Capital.
Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division	Melakukan *Monitoring* Risiko Kredit dan Risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Monitoring Credit Risk and other Risks related to the implementation of Sustainable Finance Action.
Divisi Sumber Daya Manusia Human Resources Division	Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program Keuangan berkelanjutan. Conducting competency improvement training related to the Sustainable finance program.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Competency Development related to the Sustainable Finance

Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Competency Development of the Implementation of Sustainable Finance

NAMA PELATIH TRAINING NAME	TANGGAL DATE	LOKASI LOCATION	PENYELENGGARA ORGANIZER
Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report	7 Juli – 15 Desember 2021 July 7, 2021 – December 15, 2021	Zoom Meeting	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mengawasi pelaksanaan program kerja seluruh unit kerja, Bank telah memiliki sejumlah mekanisme monitoring, diantaranya adalah mengadakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi, mengukur kinerja setiap unit, melaksanakan *Branch Banking Meeting* setiap bulan dan Rapat Kerja setiap tahun.

Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance

In supervising the implementation of work program of all work units, the Bank has had a number of monitoring mechanisms, among others, holding the Board of Commissioners and Board of Directors joint meeting as well as the Board of Directors Meeting, measuring the performance of each unit, carrying out monthly Branch Banking Meeting and annual Work Meeting.

Berbagai upaya mitigasi yang dilakukan Bank selama ini adalah:

1. Melakukan identifikasi dan pengukuran kembali terhadap risiko operasional utama yang berkaitan dengan bisnis sehari-hari.
2. Sosialisasi program pengembangan budaya risiko & kepatuhan kepada semua jenjang/tingkatan organisasi.
3. Implementasi *Enterprise Risk Management* untuk mengelola risiko secara menyeluruh dan terintegrasi.
4. Penyempurnaan kebijakan pedoman, prosedur, dan kerangka manajemen risiko yang komprehensif.
5. Pelaksanaan mekanisme *Whistleblowing System* serta kebijakannya.
6. Pelaksanaan *review* dan sosialisasi secara berkala untuk meningkatkan budaya sadar risiko dan budaya *anti-fraud*.

Various mitigation efforts conducted by the Bank so far is as follows:

1. Identifying and re-measuring the main operational risks related to day-to-day business.
2. Conducting socialization of the risk & compliance culture development program to the organization in all levels.
3. Implementing Enterprise Risk Management to manage risks in a comprehensive and integrated manner.
4. Improving comprehensive risk management guidelines, procedures and frameworks.
5. Implementing the Whistleblowing System mechanism and its policies.
6. Implementing periodic reviews and socialization to increase risk awareness culture and anti-fraud culture.

Merangkul Pemangku Kepentingan

Dalam mengelola isu keberlanjutan, Bank melakukan identifikasi dan klasifikasi pemangku kepentingan sesuai isu yang dihadapi. Oleh karena itu, Bank menjalin hubungan yang komunikatif dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai forum pertemuan seperti:

Maintaining Relationship with the Stakeholders

In managing sustainability issues, the Bank identifies and classifies stakeholders according to the issues at hand. Therefore, the Bank maintains a communicative relationship with stakeholders through various meeting forums such as:

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	METODE PENDEKATAN APPROACH METHOD
Karyawan Employee	*Townhall meeting*, Forum Peningkatan Kinerja, pelatihan/ pengembangan kompetensi, *outbound* karyawan Townhall meeting, Performance Improvement Forum, competency training/development, employee outbound
Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholder	RUPS GMS
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance report in accordance with regulatory provisions
Mitra Bisnis Business Partner	Kontrak dan perjanjian kerja Business Contracts and employment agreements
Komunitas/Asosiasi Community/Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with the community/association
Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan dan komunikasi rutin dengan masyarakat, pelaksanaan program CSR Workforce involvement, regular visits and communication with the community, implementation of CSR programs

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Permasalahan yang dihadapi oleh Bank dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah kesadaran dan pemahaman karyawan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Oleh karena itu, Bank berfokus untuk terus menginternalisasi konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan melalui penyebarluasan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Untuk itu, Bank secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan.

Issues Regarding the Implementation of Sustainable Finance

Issues faced by the Bank in implementing sustainable finance are the awareness and understanding of employees in implementing sustainable finance. Hence, the Bank focuses to continue internalizing the concept and practices of Sustainable Finance through increasing knowledge and awareness on the importance of implementing Sustainable Finance to all employees. Therefore, the Bank actively involves the employees in various sustainable finance-related training activities.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Kinerja Ekonomi Bank Capital

Tentang kinerja ekonomi sebagaimana terlihat pada kinerja keuangan Bank Capital dapat dilihat pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank dalam laporan tahunan.

Economic Performance of Bank Capital

Regarding economic performance as seen in the financial performance of Bank Capital, it can be seen in the Management Discussion and Analysis of Bank Performance chapter of the annual report.

Kinerja Lingkungan Hidup
Enviromental Perfomance

Penggunaan Material dalam Kegiatan Operasi Bank

Dalam kegiatan pembiayaan yang dilakukan, Bank Capital menggunakan kertas sebagai material atau bahan dasar dalam proses operasi yang dijalankan. Berikut disampaikan volume penggunaan kertas oleh Bank.

The Use of Material in the Bank's Operations Activities

In the financing activities, Bank Capital uses paper as materials or basic materials in its operations process. The following is submitted the volume of paper usage by the Bank.

	2021	2020	2019	KENAIKAN (PENURUNAN) 2019-2020 INCREASE (DECREASE) 2019-2020	
				JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE (%)
Kertas (rim) Paper (ream)	4.122	4.986	4.144	(22)	0,53%

Bank Capital berupaya melakukan penghematan kertas dengan menggunakan cara pengurangan berat kertas serta pemanfaatan teknologi dalam mengatasinya, yang menjadikan semua urusan dilakukan dengan menggunakan teknologi dimana penggunaan teknologi tersebut dilakukan secara maksimal dan baik dengan penerapan pada sebuah alat yang dapat membantu memudahkan urusan dari persuratan dan urusan perseroan. Dalam hal mengirim surat atau laporan kepada regulator, saat ini kebanyakan telah menggunakan sistem e-laporan.

Bank Capital seeks to save paper by using a method of reducing paper weight and utilizing technology to overcome it, which makes all business using technology is carried out optimally and well with tool application that can help facilitate business of correspondence and corporate affairs. In terms of sending letters or reports to regulators, currently most have used the e-report system.

Dengan penggunaan dan pemanfaatan teknologi ini akan membantu dalam melakukan penghematan kertas dan tentunya pekerjaan yang dilakukan akan cepat selesai dan teratasi. Pekerjaan dengan penggunaan teknologi akan menghemat waktu dan menjadikan urusan persuratan akan lebih mudah untuk dilakukan. Perubahan cara manual ini menjadi cara yang lebih modern dan mengubah menuju ke arah *digital* yang memiliki banyak manfaat

The use and utilization of this technology will help in saving paper and the work carried out certainly will be quickly completed and resolved. Work with the use of technology will save time and make paperwork easier to do. This change from manual method to a more modern way and changes towards digital direction that has many benefits

Pengelolaan Konsumsi Energi Listrik dalam Kegiatan Operasi Bank

Untuk penggunaan energi dalam kegiatan operasinya, Bank Capital mengandalkan energi listrik yang disediakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). Berikut disampaikan volume penggunaan energi listrik oleh Bank.

Management of Electrical Energy Consumption in the Bank's Operations Activities

For the use of energy in its operations activities, Bank Capital depends on electrical energy provided by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). The following is submitted the volume of electrical energy usage by the Bank.

	2021	2020	2019	KENAIKAN (PENURUNAN) 2019-2020 INCREASE (DECREASE) 2019-2020	
				JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE (%)
Listrik (kWh) Electricity (kWh)	3.582	3.646	3.943	(361)	9,15%

Bank berupaya meningkatkan efisiensi energi dengan mengoptimalkan produktivitas karyawan melalui pengurangan jumlah karyawan yang lembur menjadi 5%. Di samping itu, Bank berupaya melakukan pengurangan emisi dengan mengurangi penggunaan kendaraan kantor dan mengoptimalkan transportasi umum yang berbasis rendah emisi.

The Bank strives to improve the efficiency of energy by optimizing employees productivity through reduction in total overtime employees to 5%. In addition, the Bank strives to reduce emission by reducing the use of office vehicles and optimizing low emission-based public transportation.

Penggunaan Air dalam Kegiatan Operasi Bank

Penggunaan air yang efisien harus menjadi komitmen bagi pelaku usaha. Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang cukup pesat telah memberikan kesempatan bagi dunia usaha untuk dapat ikut bertumbuh.

Water Usage in the Bank's Operations Activities

An Efficient water usage should be a commitment for business actors. Indonesian rapid economic growth has provided opportunities for business world to be able to grow.

Penggunaan air secara massal yang tidak terkelola dengan baik akan memberikan dampak yang buruk bagi lingkungan hidup. Bank Capital dengan Kondisi perkantoran berada di gedung dengan status sewa, berupaya meningkatkan efisiensi air melalui upaya membatasi penggunaan air bersih dan pengecekan secara berkala kondisi keran, urinoir, shower, toilet sehingga apabila ada kerusakan dan kebocoran cepat diperbaiki. Bank Capital secara berkala melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan penggunaan air ditinjau dari sisi penghematan, pengawasan dan cara menggunakan sumber daya secara efisien

Mass use of water that is not managed properly will result in bad impacts on the environment. Bank Capital with office conditions in buildings with rental status, seeks to improve water efficiency through efforts to limit the use of clean water and check periodically the condition of taps, urinals, showers, toilets so that if there are damages and leaks quickly repaired. Bank Capital periodically evaluates all water use activities in terms of savings, supervision, and how to use resources efficiently..

Kinerja Sosial
Social Perfomance

Pemberian Layanan Produk/Jasa yang Setara Kepada Konsumen

Sebagai perusahaan perbankan, Bank Capital berkewajiban untuk memberikan produk dan jasa yang terpercaya kepada para nasabah. Oleh karena itu, Bank Capital meninjau kualitas produk dan jasanya secara berkala, untuk memastikan bahwa seluruh produk dan jasanya memberikan manfaat terbaik bagi nasabah.

Untuk meningkatkan mutu produk dan layanannya, Bank Capital juga menerima saran dan masukan dari para nasabah. Bank Capital memastikan bahwa seluruh produk Bank memiliki informasi yang jelas dan berimbang, serta mematuhi peraturan yang berlaku.

Ketenagakerjaan

Sebagai sebuah perusahaan terbuka, Bank Capital mengelola seluruh sumber daya manusia melalui sistem manajemen yang terintegrasi, transparan dan profesional. Seluruh program dan kebijakan ketenagakerjaan yang dilakukan Bank Capital mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Peraturan Perusahaan.

Bank Capital menyatakan komitmennya untuk menerapkan asas kesetaraan kepada setiap individu, tanpa ada perbedaan golongan, ras, suku, agama, gender, dan kelas sosial. Bank juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak dan tenaga kerja paksa.

Equivalent Services Provision of Products/Services to the Consumers

As a banking company, Bank Capital is obliged to provide trusted products and services to its customers. Therefore, Bank Capital regularly reviews the quality of its products and services to ensure that those provide the best benefits for customers.

To improve the quality of its products and services, Bank Capital also accepts suggestions and inputs from customers. Bank Capital ensures that all of its products provide clear and balanced information as well as comply with applicable regulations.

Employment

As a public company, Bank Capital manages all human resources through an integrated, transparent and professional management system. All employment programs and policies carried out by Bank Capital refer to the applicable laws and regulations as well as the Company's Regulations.

Bank Capital states its commitment to implement the equality principle to all individuals, regardless of the difference in group, race, ethnicity, religion, gender, and social class. The Bank is also committed to not employing children and forced labor.

Guna meraih kinerja yang optimal, Bank Capital terus berupaya membangun lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif bagi seluruh karyawan, agar seluruh karyawan dapat termotivasi untuk memberikan kinerja yang terbaik. Kepada karyawan, Bank mengadakan program pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensinya.

To achieve the most favorable performance, Bank Capital continually strives to build a safe, comfortable and favorable work environment for all employees. Thus, all employees can be motivated to provide their best performance. To employees, the Bank holds education and training program in order to improve their competency.

Pengaduan Masyarakat

Bank memiliki Sistem Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*) yaitu suatu sistem pelaporan pengungkapan pelanggaran indikasi tindakan *fraud* yang dilakukan oleh pegawai Bank dan atau pihak lain.

Bank senantiasa berupaya meningkatkan efektivitas Penerapan Strategi *Anti-Fraud* dan mendeteksi dugaan atau kejadian fraud dengan menerapkan Sistem Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*) melalui kebijakan *Whistleblowing* sebagai rangkaian dari Kebijakan dan Prosedur *Anti-Fraud*.

Kebijakan *Whistleblowing* telah disusun melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/015/II/2016 tanggal 11 Februari 2016, yang merupakan kebijakan terpisah dari Kebijakan dan Prosedur Pengaduan Nasabah.

Bank telah menyediakan sarana khusus untuk menyampaikan pengaduan pelanggaran dari pelapor (*whistleblower*) melalui:
1. Surat dalam amplop tertutup yang ditujukan kepada Departemen *Anti-Fraud* pada alamat kantor pusat Bank.
2. *E-mail* resmi dengan alamat *e-mail* antifraud@bankcapital.co.id.
3. Saluran telepon seluler dan *Short Message Service* (SMS) dengan nomor 081213123535.

Public Complaints

The Bank has the Whistleblowing System, the reporting system for disclosing the indications of violations and fraud by the Bank employees and or other parties.

The Bank continually strives to improve the effectiveness of the Anti-Fraud Strategy Implementation and detects allegations or incidents of fraud by implementing the Whistleblowing System through the Whistleblowing Policy as a series of Anti-Fraud Policies and Procedures.

The Whistleblowing Policy has been arranged through the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/015/II/2016 dated February 11, 2016, which is a separate policy from the Customer Complaints Policy and Procedure.

The Bank provides the media to accommodate in submitting complaints of violations from whistleblowers through:
1. Letter in a sealed envelope addressed to the Anti-Fraud Department at the Bank's head office.
2. Official e-mail at antifraud@bankcapital.co.id.
3. Hotline and short message service (SMS) at 081213123535.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

- **Inovasi dan Pengembangan Produk**
  Bank senantiasa melakukan penyesuaian, pengembangan, serta inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrument keuangan dan proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

  Bank Capital menjawab kebutuhan masyarakat modern dalam melakukan transaksi perbankan dengan menghadirkan inovasi produk dan layanan perbankan *digital*. Bank meluncurkan Capital *Mobile* dengan berbagai fitur yang memudahkan transaksi perbankan yang sudah berjalan yaitu *mobile banking*, dan selanjutnya akan ada *mobile wallet*, *scan-to-pay* dan pembukaan rekening secara *online*.

Responsibility towards Sustainable Product/Service Development

- **Product Innovation And Development**
  The Bank always makes adjustments, developments, as well as innovations in sustainable financial products and/or services. These include increasing the portfolio of financing, investing, or placing in financial instruments and projects that align with the implementation of sustainable finance.

  Bank Capital responds to the needs of modern society in making banking transactions by presenting innovative digital banking products and services. The Bank launches Capital Mobile with various features that facilitate the ongoing banking transactions, namely mobile banking. Subsequently, other features include mobile wallet, scan-to-pay and online account opening.

- **Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah**
  Seluruh produk dan layanan jasa Bank telah melalui persetujuan regulator, baik Bank Indonesia maupun OJK. Seluruh produk dan layanan jasa Bank telah dievaluasi keamanannya bagi Nasabah.

- **Dampak Produk/Jasa**
  1. Perseroan menilai bahwa pengembangan produk memberikan dampak positif bagi para nasabah, dalam hal kenyamanan, kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi. Perseroan menjamin keamanan dan kerahasiaan informasi data nasabah sesuai peraturan yang berlaku.

- **Layanan Nasabah**
  Bank telah menyusun Kebijakan dan Prosedur Layanan Pengaduan Nasabah melalui Surat Edaran Operasi No. 046 yang merupakan komitmen Bank dalam menerapkan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah serta sebagai pedoman bagi petugas dan pejabat Bank penerima pengaduan dalam menangani pengaduan nasabah.

- **Pengaduan Nasabah**
  1. Pengaduan secara Lisan
     Pengaduan Lisan merupakan Pengaduan Nasabah yang disampaikan secara lisan melalui telepon kepada Petugas *Customer Service* atau *Relationship Manager* kantor Bank atau *Call Center Bank* di nomor telepon (021)27938883.

     Ketentuan penyampaian pengaduan secara lisan adalah sebagai berikut:
     a. Disampaikan oleh Nasabah sendiri
        Dilengkapi dengan informasi identitas diri Nasabah, antara lain: nama lengkap Nasabah, nomor bukti identitas diri, alamat sesuai dokumen identitas Nasabah atau alamat tempat tinggal terkini Nasabah (jika ada), jenis produk dan atau layanan jasa keuangan yang digunakan, tanggal transaksi/kejadian serta permasalahan yang diadukan.
     b. Disampaikan oleh Perwakilan Nasabah
        Proses pengaduan harus dilakukan secara tatap muka dan tertulis, dengan menunjukkan bukti identitas diri Perwakilan Nasabah yang asli, fotokopi bukti identitas diri Nasabah, Surat Kuasa Khusus yang asli dari Nasabah serta dilengkapi dengan informasi jenis produk dan atau layanan jasa keuangan yang digunakan, tanggal transaksi/kejadian dan permasalahan yang diadukan. Dalam

- **Product/Service Safety that has been Evaluated for the Customer**
  All products and services of the Bank have been through the regulator's approval, both Bank Indonesia and the FSA. All products and services of the Bank have been evaluated for safety for Customers.

- **Product/Service Impact**
  The Company considers that product development positively impacts customers in terms of convenience and speed of transactions. The Company guarantees the security and confidentiality of customers data information in line with applicable regulations.

- **Customer Service**
  The Bank has compiled Customer Complaint Services Policies and Procedures through the Operation Circular Letter No. 046. It is the Bank's commitment in implementing Customer Complaint Handling and Settlement. It also acts as a guideline for officers and officials of the Bank in handling customer complaints.

- **Customers Complaint**
  1. Verbal Complaints
     Verbal complaints are Customer Complaints submitted verbally by phone to Customer Service Officers or Relationship Managers at Bank offices or Bank Call Centers at phone number (021) 2793 8883.

     Provisions for submitting verbal complaints are as follows:
     a. Delivered by the customer himself
        Completed with customers identification information, including: full name, proof of identity number, address according to identity document or customers current residential address (if any), type of financial products and or services used, date of transaction/event and the issues being complained.

     b. Delivered by Customers Representative
        Complaints must be processed face-to-face and in writing, by showing proof of original Customer Representative identity, photocopy of proof of the Customers identity, original Special Power of Attorney from the Customers and accompanied by information on the type of financial products and or services used, date of transaction/reported incidents and issues. In

pengaduan tertulis Perwakilan Nasabah mengisi dan menandatangani formulir Pengaduan Nasabah.

Bank akan menangani dan menyelesaikan pengaduan secara lisan dalam waktu 5 (lima) hari kerja sejak pengaduan diterima. Dalam hal Bank membutuhkan dokumen pendukung dalam pengaduan secara lisan, maka Bank meminta Nasabah dan atau Perwakilan Nasabah untuk menyampaikan pengaduan secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung yang diperlukan.

2. Pengaduan secara Tertulis
   Pengaduan Tertulis merupakan Pengaduan Nasabah yang disampaikan secara tertulis kepada Bank atau otoritas terkait melalui pesan singkat (SMS/*Short Message Services*), surat, surat elektronik (*e-mail*), surat kabar, faksimili dan atau media elektronik yang dikelola resmi oleh Bank atau disampaikan tertulis melalui tatap muka secara langsung kepada Bank.

   Ketentuan penyampaian pengaduan secara tertulis adalah sebagai berikut:
   a. Disampaikan oleh Nasabah sendiri
      Pengaduan harus dilengkapi dengan menunjukkan bukti identitas diri Nasabah yang asli dan dokumen pendukung pengaduan yang diperlukan, informasi jenis produk dan atau layanan jasa keuangan yang digunakan, tanggal transaksi/kejadian serta permasalahan yang diadukan. Dalam pengaduan tertulis nasabah mengisi dan menandatangani formulir Pengaduan Nasabah.
   b. Disampaikan oleh Perwakilan Nasabah
      Pengaduan harus dilengkapi dengan menunjukkan bukti identitas diri perwakilan nasabah yang asli, fotokopi bukti identitas diri nasabah, Surat Kuasa Khusus yang asli dari Nasabah, informasi jenis produk dan atau layanan jasa keuangan yang digunakan, tanggal transaksi/kejadian dan permasalahan yang diadukan. Dalam pengaduan tertulis Perwakilan Nasabah mengisi dan menandatangani formulir Pengaduan Nasabah.

   Bank akan menangani dan menyelesaikan pengaduan secara tertulis dalam waktu 20 hari kerja sejak dokumen-dokumen pendukung pengaduan diterima secara lengkap. Dalam hal terdapat kondisi pengaduan yang disampaikan oleh Nasabah dan/atau Perwakilan Nasabah memerlukan penelitian khusus terhadap dokumen Bank dan/atau

a written complaint, the Customer Representative fills out and signs the Customers Complaint form.

The Bank will handle and resolve verbal complaints within 5 (five) working days since the complaints are received. In the event that the Bank requires supporting documents in verbal complaint, the Bank requests the Customers and/or Customers Representative to submit written complaints by attaching the required supporting documents.

2. Written Complaints
   Written Complaints are Customers Complaints submitted in writing to the Bank or related authorities via short message (SMS/Short Message Services), letter, electronic mail (e-mail), newspapers, facsimile and or electronic media that are officially managed by the Bank or submitted in writing through face-to-face directly to the Bank.

   The provisions for submitting a written complaint are as follows:
   a. Delivered by Customers themselves
      Complaints must be completed by showing proof of original customer's identity and supporting documents for the complaint required, information on the types of products and or financial services used, date of transactions/events and the issues being complained of. In the written complaint, the customer fills and signs the Customer Complaint form.
   b. Delivered by Customer Representatives
      Complaints must be completed by showing the original proof of identity of the customer's representative, a copy of the customer's identification, the original Special Power of Attorney from the Customer, information on the types of financial products and or services used, the date of the transactions/events and the issues being complained of. In a written complaint, the Customer Representative fills and signs the Customer Complaint form.

   The Bank will handle and resolve the written complaint within 20 working days from the time the supporting documents for the complaint are completely received. In the event that there is the complaint condition submitted by Customer and Customer Representative requires a special examination towards the Bank's documents and

terdapat hal-hal lain yang berada di luar kendali Bank, maka Bank dapat memperpanjang jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya sejak berakhirnya jangka waktu 20 hari kerja yang sebelumnya.

other matters beyond the Bank's control. In that case, the Bank may extend the period no more than 20 (twenty) working days of the next period since the end of the last 20 working days.

Publikasi Penanganan Pengaduan Januari s/d Desember Tahun 2021
Publication of Complaint Handling January up to December 2021

No	JENIS TRANSAKSI KEUNGANGAN TYPE OF FINANCIAL TRANSACTION	SELESAI COMPLETE		DALAM PROSES IN THE PROCESS		TIDAK SELESAI NOT COMPLETED		JUMLAH PENGADUAN TOTAL COMPLAINTS
		JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCANTAGE	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCANTAGE	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCANTAGE	
1	Giro Current Accounts	3	100.00%	-	-	-	-	3
2	Tabungan Savings	54	100.00%	-	-	-	-	54
3	Deposito Time Deposits	17	100.00%	-	-	-	-	17
4	Cek/Bilyet Giro Cheque/Clearing Account	2	100.00%	-	-	-	-	2
5	Kartu ATM ATM Card	745	99.60%	3	0.40%	-	-	748
6	*Electronic Banking* Electronic Banking	439	100.00%	-	-	-	-	439
7	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Credit/Financing	1	100.00%	-	-	-	-	1


infobank

07

Laporan Keuangan
Financial Statements

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
Pernyataan Direksi		***Director's Statement***
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	***Statement of Financial Position***
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6	*Notes to Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***

BankCapital

SURAT PERNYATAAN PENGURUS TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2021 DAN 2020

MANAGEMENT'S STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2021 AND 2020

PT Bank Capital Indonesia Tbk/
PT Bank Capital Indonesia Tbk

Kami, yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Wahyu Dwi Aji	:	*Name*
Alamat kantor	:	Menara Jamsostek Lantai 6, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 38, Jakarta Selatan 12710, Indonesia	:	*Office address*
Alamat tempat tinggal	:	Karet Karya RT/RW 005/006 Karet Setiabudi Jakarta Selatan	:	*Residential address*
Telepon	:	021 - 27938989	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Title*
Nama	:	Gunarto Hanafi	:	*Name*
Alamat kantor	:	Menara Jamsostek Lantai 6, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 38, Jakarta Selatan 12710, Indonesia	:	*Office address*
Alamat tempat tinggal	:	Jl. Kelapa Nias V Blok PA 15 No. 5, Pegangsaan Dua Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	*Residential address*
Telepon	:	021 - 27938989	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Operasional / *Operational Director*	:	*Title*

Menyatakan, bahwa: / *Declare, that:*

1. Kami bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk; / *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk;*
2. Laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;*
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya; / *All information in the financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk have been disclosed on a complete and truthful manner;*
4. Laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material; / *The financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Bank Capital Indonesia Tbk. / *We are responsible for internal control system of PT Bank Capital Indonesia Tbk.*

Kami menjamin kebenaran pernyataan ini. / *We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta, 30 Maret 2022/
Jakarta, March 30, 2022

METERAI TEMPEL
B53AJX292252437

Wahyu Dwi Aji	Gunarto Hanafi
Direktur Utama/*President Director*	Direktur Operasional / *Operational Director*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
ASET				***Asset***
Kas	2,4,36,37,38	122.668	91.566	***Cash***
Giro pada Bank Indonesia	2,5,36,37,38	3.154.810	651.145	***Current Account with Bank Indonesia***
Giro pada bank lain	2,6,36,37,38	334.567	290.700	***Current Account with Other Bank***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				***Placement on Bank Indonesia and other banks***
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. nihil dan 126 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	2,7,36,37,38	3.598.456	2.599.152	*deducted by reserves of impairment losses amounted Rp. nil and 126 dated December 31, 2021 and December 31, 2020*
Efek-efek				***Marketable Securities***
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil dan Rp. 2.692 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	2,8,36,37,38	3.343.178	1.604.542	*Deducted by loss reserve impairment amounted of Rp nil and Rp. 2.692 dated December 31, 2021 dan December 31, 2020*
Tagihan atas Reverse Repo	2,9	409.285	252.352	***Reverse Repo***
Kredit				***Loans***
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.432 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp. 55.808 pada tanggal 31 Desember 2020	2,10,36,37,38			*deducted by reserves of losses impairment amounted of Rp 6.432 dated December 31, 2021 and Rp. 55.808 dated December 31, 2020*
Pihak berelasi	35	28.812	8.323	*Related party*
Pihak ketiga		2.276.545	6.373.946	*Third parties*
Jumlah kredit		2.305.357	6.382.269	***Total Loans***
Tagihan akseptasi	2	7.635	-	***Acceptance receivables***
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,11,36,37,38	76.438	196.561	***Accrued interest receivables***
Aset tetap				***Fixed Asset***
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 276.919 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp. 216.370 pada tanggal 31 Desember 2020	2,12,24	717.942	613.527	*deducted by accumulated depreciation amounted of Rp 276.919 on December 31, 2021 and Rp. 216.370 on December 31, 2020*
Aset pajak tangguhan - bersih	2	8.598	10.915	***Deferred Tax Assets***
Aset lain-lain	2,13,36,37,38	8.246.949	7.530.829	***Other Assets***
JUMLAH ASET		**22.325.883**	**20.223.558**	***Total Assets***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Refer to the accompanying letter as an integral part of these financial statements

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2,14,37,38	133.265	86.491	***Obligations due immediately***
Simpanan dari nasabah				***Deposits from customers***
Pihak berelasi	35	10.957	72.837	*Related party*
Pihak ketiga	2,15,36,37,38	18.702.848	16.295.730	*Third Paty*
Jumlah simpanan dari nasabah		18.713.805	16.368.567	***Total Deposits from customers***
Simpanan dari bank lain	2,16,36,37,38	525.062	795.188	***Deposits from Other Banks***
Liabilitas atas Repo	2,17	-	486.455	***Liabilities for Repo***
Liabilitas akseptasi	2	7.635	-	***Acceptance Payables***
Utang pajak	2,18,36	19.186	16.254	***Taxes Payable***
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,19,36,37,38	68.594	100.588	***Accrued expenses and other liabilities***
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,20	39.490	36.961	***Post-employment benefits obligations***
Obligasi Subordinasi - bersih	2,21	696.075	692.663	***Subordinated Bonds - Net***
Jumlah Liabilitas		**20.203.112**	**18.583.167**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				***Share Capital*** *- IDR 100 par value per share (full amount) per share*
Modal dasar - 28.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				*Authorized capital - 28.000.000.000 shares on December 31, 2021 and 2020*
Modal ditempatkan dan disetor - masing-masing 7.078.002.482 dan 7.071.413.250 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	22	707.800	707.141	*Issued and paid-up capital - respectively 7.078.002.482 and 7.071.413.250 shares on December 31, 2021 and 2020*
Tambahan modal disetor - bersih	23	8.488	8.472	***Additiona paid-in capital - Net***
Dana Setoran Modal		300.000	-	***Capital Deposit funds***
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2	71.377	59.359	***Unrealized loss on available for sale securities***
Kerugian aktuarial		(11.280,0)	(6.729)	***Actuarial loss***
Surplus revaluasi	2,24	151.356	58.317	***Revaluation Surplus***
Saldo laba (Kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Maret 2007)				***Retained earnings (Kuasi reorganisasi on March 31, 2007)***
Telah ditentukan penggunaannya	25	57.611	57.611	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		837.419	756.220	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas		2.122.771	1.640.391	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**22.325.883**	**20.223.558**	***JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Refer to the accompanying letter as an integral part of these financial statements

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSE***
Pendapatan Bunga	2,27	846.721	1.150.436	***Interest Income***
Beban Bunga	2,28	1.362.416	1.103.081	***Interest Expense***
(Beban) pendapatan Bunga - bersih		(515.695)	47.355	***Net Interest (expense) Income***
Penghasilan Operasional Lainnya				***Other Operating Income***
Provisi dan komisi	2,29	9.469	15.294	*Fees and Commission*
Keuntungan (kerugian) atas transaksi efek-efek yang diperdagangkan - bersih		44.657	(14.778)	*Gain (Loss) on marketable securities - Net*
Kerugian (Keuntungan) selisih kurs mata uang asing-bersih		(9.556)	(8.775)	*Loss (Gain) from foreign exchange - Net*
Lain-lain	2,30	900.696	301.145	*Others*
Jumlah Penghasilan Operasional Lainnya		945.266	292.886	***Total Other Operating Income***
Cadangan (pemulihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	2,10,33	(50.213)	(104.103)	***Allowance for Impairment of financial assets***
Beban Operasional Lainnya	2			***Other Operating Expenses***
Umum dan administrasi	31	226.359	198.696	*General and Administrative expense*
Gaji dan tunjangan	32	180.894	185.117	*Salaries and employee benefit*
Kerugian (keuntungan) penjualan efek-efek - bersih		14.987	(21.221)	*Loss (Gain) on sales of marketable securities - Net*
Jumlah Beban Operasional Lainnya		422.240	362.592	***Total Other Operating Expenses***
LABA OPERASIONAL BERSIH		57.544	81.752	***NET OPERATING INCOME***
PENGHASILAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSES NON-OPERATIONAL***
Penghasilan non-operasional	2	899	6.708	*Non-operating Income*
Beban non-operasional		(9.749)	(9.501)	*Non-operating Expense*
Penghasilan non-operasional - bersih		(8.850)	(2.793)	*Non-operating Income - Net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		48.694	78.959	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2			***INCOME TAX EXPENSE***
Kini		(10.074)	(20.242)	*Current*
Tangguhan		(3.835)	2.697	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(13.909)	(17.545)	*Income Tax Expense - Net*
LABA BERSIH		**34.785**	**61.414**	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Perubahan dalam surplus revaluasi	24	-	-	*changes in revaluation surplus*
Kerugian aktuarial		(4.551)	(6.878)	*Loss in actuarial*
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2	10.038	48.088	*Gain (Loss) from changes of fair value of marketable securities available for sale*
Penghasilan (beban) komprehensif lain		**5.487**	**41.210**	*Other Comprehensive Income (Expense)*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**40.272**	**102.624**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM (nilai penuh)	2,34			***INCOME PER SHARES (full amount)***
Dasar		4,91	8,69	*Base*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Refer to the accompanying letter as an integral part of these financial statements

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed Million in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and paid-in Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Dana Setoran Modal/ *Paid-In Capital*	Keuntungan/ Kerugian Aktuarial/ *Actuaris gain/ (Loss)*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual/ *Unrealized gain/ (loss) on available for sale securities*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation reserved*	Saldo Laba / *Retained Earning*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*		
Saldo per 01 Januari 2020	**707.014**	**8.472**	**-**	**149**	**11.271**	**64.370**	**56.811**	**689.555**	**1.537.642**	***Balance of January 1, 2020***
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	61.414	61.414	*Net Income*
Pelaksanaan waran menjadi saham	127	-	-	-	-	-	-	-	127	*Conversion warrant to stock*
Selisih penyusutan nilai revaluasi	-	-	-	-	-	(6.053)	-	6.053	-	*Difference on depreciation at revalued amount and cost*
Kerugian aktuarial	-	-	-	(6.878)	-	-	-	-	(6.878)	*Loss on actuarial*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	-	48.088	-	-	-	48.088	*Unrealized Loss on available for sale securities*
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	800	(800)	-	*Appropriated retained earnings*
Saldo per 31 Desember 2020	**707.141**	**8.472**	**-**	**(6.729)**	**59.359**	**58.317**	**57.611**	**756.222**	**1.640.393**	***Balance of December 31, 2020***
Saldo per 01 Januari 2021	**707.141**	**8.472**	**-**	**(6.729)**	**59.359**	**58.317**	**57.611**	**756.220**	**1.640.391**	***Balance of January 1, 2021***
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	34.785	34.785	*Net income*
Pelaksanaan waran menjadi saham	659	16	-	-	-	-	-	-	675	*Conversion warrant to stock*
Dana setoran modal	-	-	300.000	-	-	-	-	-	300.000	*Paid in capital*
Kerugian Aktuarial	-	-	-	(4.551)	-	-	-	-	(4.551)	*Loss on actuarial*
Surplus revaluasi	-	-	-	-	-	93.039	-	-	93.039	*Reavaluation Surplus*
Selisih atas penyusutan nilai revaluasi	-	-	-	-	-	-	-	46.414	46.414	*Difference on depreciation at revalued amount and cost*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	-	12.018	-	-	-	12.018	*Unrealized Gain on available for sales securities*
Saldo per 31 Desember 2021	**707.800**	**8.488**	**300.000**	**(11.280)**	**71.377**	**151.356**	**57.611**	**837.419**	**2.122.771**	***Balance of December 31, 2021***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Refer to the accompanying letter as an integral part of these financial statements

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI**
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	856.190	1.165.730	*Interest, fees and commissions received*
Pembayaran bunga	(1.362.416)	(1.103.081)	*Interest Paid*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(226.359)	(198.696)	*Payments of general and administrative expense*
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan	(180.894)	(185.117)	*Payments of personnel expenses and benefit*
Penerimaan operasional lainnya	939.859	6.198.565	*Other operating receipt*
Pembayaran operasional lainnya	(9.556)	(5.846.457)	*Other operating payment*
Penerimaan non-operasional	899	6.705	*Non-operating receipt*
Pembayaran non-operasional	(9.749)	(9.501)	*Non-operating payment*
Pembayaran beban pajak penghasilan	(13.909)	(17.545)	*Income tax payment*
Arus Kas Sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi	**(5.935)**	**10.603**	***Cash Flow before Changes in Operating assets and liabilities***
Penurunan (kenaikan) aset operasi :			*Decrease (increase) in operating asset :*
Efek-efek	(1.723.926)	2.223.466	*Securities*
Kredit	4.076.912	3.206.345	*Loan*
Aset lain-lain	(680.259)	(6.797.792)	*Other Asset*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			*Increase (decrease) in operating liabilities :*
Simpanan dari nasabah	2.345.238	261.538	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(270.126)	791.593	*Deposits from other banks*
Utang pajak	2.932	1.323	*Taxes Payable*
Liabilitas lain-lain	(462.650)	99.851	*Other liabilities*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**3.282.186**	**(203.073)**	***Net Cash provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(5.057)	(5.539)	*Acquisition of fixed asset*
Hasil penjualan aset tetap	134	77	*Proceeds from sale of fixed asset*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(4.923)**	**(5.462)**	***Net cash used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Dana setoran modal	300.000	-	*Capital fund*
Pelaksanaan waran	675	130	*Warrant executions*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**300.675**	**130**	***Net cash provided by Financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**3.577.938**	**(208.405)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**3.632.563**	**3.840.969**	***CASH AND EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**7.210.501**	**3.632.564**	***CASH AND BANK AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:			***Details of cash and equivalents are as follows:***
Kas	122.668	91.566	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3.154.810	651.145	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	334.567	290.700	*Current accounts with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lainnya	3.598.456	2.599.153	*Placement with Bank Indonesia and other Bank*
Jumlah	**7.210.501**	**3.632.564**	***Total***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Refer to the accompanying letter as an integral part of these financial statements

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989, keduanya dibuat di hadapan Nyonya Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C2- 4773.HT.01.01.TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan No. 1995. Nama Bank telah diubah menjadi PT Bank Capital Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 September 2004 yang dibuat dihadapan Sri Hasmiarti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C24209.HT.01.04.TH-2.2004 tanggal 29 September 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 2004, Tambahan No. 12246.

Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta No. 122 tanggal 27 Juni 2016 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 September 2014 dan peningkatan modal dasar Bank menjadi 28.000.000.000 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0012591.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 30 Juni 2016. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Bank telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1989. Bank adalah sebuah bank umum devisa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1199/ KMK.013/1989 tanggal 25 Oktober 1989 dan Surat Bank Indonesia No. 22/946/UPPS/PSD tanggal 26 Desember 1989.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("the Bank") was established based on Deed No. 139 dated 20 April 1989 which was then amended by Deed No. 58 dated 3 May 1989, both made in the presence of Siti Pertiwi Henny Shidki,S.H., Notary in Jakarta under the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonsia) in his Decision Letter No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 dated 27 May 1989, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 45 dated 5 June 1990, Supplement No. 1995. The Bank's name had been changed to PT Bank Capital Indonesia based on Deed No. 1 dated 1 September 2004 of Sri Hasmiarti, S.H., Notary in Jakarta. The change of the Bank's name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C24209.HT.01.04. TH.2004 dated 29 September 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.101 dated 17 December 2004, Supplement No. 12246.

The Bank"s Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 122 dated 27 June 2016 of Eliwaty Tjitra, S,H., Notary in Jakarta regarding the adjustment to regulation of financial services authority No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014 dated 8 september 2014 and the increase of Bank's capital to 28.000.000.000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0012591.AH.01.02 dated 30 June 2016. In accordance with Article 3 of the Bank"s Articles of Association the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations. The Bank commenced its commercial operations since 1989. The Bank is a national private foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1199/KMK.013/1989 dated 25 October 1989 and Bank Indonesia Letter No. 22/946/UPPS/PSD dated 26 December 1989.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Komponen pemegang saham pengendali Bank adalah PT Delta Indo Swakarsa sebesar 13,96% dan PT Inigo Global Capital sebesar 14,71%.

Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Menara Jamsostek Lt. 6, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 38, Jakarta Selatan. Bank memiliki 1 (satu) Kantor Pusat Operasional, 4 (empat) kantor cabang, 77 (tujuh puluh tujuh) kantor cabang pembantu.

b. Penawaran umum bank

Penawaran umum saham

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juli 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 17 Juli 2007 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-07975.HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Juli 2007 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 08 tanggal 25 Januari 2008 tambahan No. 821/2008, para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Juli 2007, maka pada tanggal 1 Oktober 2007 telah dilakukan penjatahan saham dimana saham yang dikeluarkan dan ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran Rp 150 (nilai penuh) per lembar saham dimana saham-saham tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), yang dituangkan dalam akta No. 62 tanggal 10 Oktober 2007 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta dan surat Ketua Bapepam-LK No. S¬4776/BL/2007 tanggal 20 September 2007.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The Bank‟s shareholder Componen is PT Delta Indo Swakarsa amounting to 13.96% and PT Inigo Global Capital amounting to 14.71%.

The Bank's head office is located at Gedung Menara Jamsostek, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 38, South Jakarta. The Bank has 1 (one) operational head office, 4 (four) branches, 77 (seventy seven) sub-branches.

b. The bank's public offerings

Public offerings of shares

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on 13 July 2007, as outlined by Deed No. 60 dated July 17, 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.W7-07975.HT.01.04-TH.2007 dated July 17, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 25, 2008, the shareholders of the Bank approved to undertake a public offering of the Bank's shares.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder on July 17, 2007, on October 1, 2007 there is shares allotment which the number of shares offered to the public was 500,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share, at the offering price of Rp 150 (full amount) Per share which share were registered in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) as outlined in the Deed No. 62 dated October 10, 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta and letter of the Chairman of Bapepam-LK No.S4776/BL/2007 dated September 20, 2007.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum bank (Lanjutan)

Penawaran umum saham (Lanjutan)

Para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2009, dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusannya No. S-5¬535/BL/2009 tanggal 24 Juni 2009. Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perseroan sebanyak 3.021.764.416 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 2 (dua) saham biasa dengan harga Rp 101 (nilai penuh) per saham. Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 503.627.403 lembar Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Sejumlah 18.206.033 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan waran tersebut.

Para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 September 2013, dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ('OJK") melalui Surat Keputusannya No. S-276/D.04/2013 tanggal 24 September 2013. Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Bank sebanyak 1.846.563.453 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 537 (lima ratus tiga puluh tujuh) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 236 (dua ratus tiga puluh enam) saham biasa dengan harga Rp 102 (nilai penuh) per saham.

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

***b. The Bank's public offerings** (Continued)*

***Public offerings of shares** (Continued)*

The shareholders of the Bank approved the Bank's Pre-empitive Rights Issue I attached with the issuance of Warrants through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 24, 2009, and obtained effective notice from Bapepam-LK through his Decision Letter No. S-5535/BL/2009 dated June 24, 2009. In this offering, the Bank issued 3,021,764,416 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share. Each holder of 1 (one) common share listed in the Register of Shareholders has right to purchase 2 (two) common shares at execution price of Rp 101 (full amount) per share. The Bank also issued 503,627,403 Series I Warrants attaching the right issued on the execution of the Pre-emptive right with par value of Rp 100 (full amount) per share. The amount of 18,206,033 share has been issued in connection with the exercise of warrants.

The shareholders of the Bank approved the Bank's Pre-emptive Rights Issue II attached with the issuance of Warrants through the Extraodinary General Meeting of Shareholders held on September 25, 2013, and obtained effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) through its Decision Letter No. S-276/D.04/2013 dated September 24, 2013. In this offering, the Bank issued 1,846,563,453 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share. Each holder of 537 (five hundred thirty seven) common share listed in the register of Shareholders has right to purchase 236 (two hundred thirty six) common shares at execution price of Rp 102 (full amount) per share.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum bank (Lanjutan)

Penawaran umum saham (Lanjutan)

Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 1.470.411.587 lembar Waran Seri II yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham.

Untuk setiap 54 (lima puluh empat) saham pelaksanaan HMETD tersebut melekat 43 (empat puluh tiga) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Bank dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp 100 (nilai penuh) yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran selama 5 (lima) tahun yaitu mulai tanggal 23 April 2014 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2018 dimana setiap pemegang 1 (satu) Waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank dengan harga pelaksanaan Rp 100 per saham. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri II yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas II ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari Portepel Bank dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Desember 2015, dan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui Surat Keputusannya No. S-620/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015. Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Bank sebanyak 632.545.991 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) saham pada tanggal pelaksanaan 6 - 12 Januari 2016.

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

b. The bank's public offerings *(Continued)*

Public offerings of shares *(Continued)*

The Bank also issued 1,470,411,587 Series II Warrants attached to the rights issued on the execution of the Pre-emptive rights with par value of Rp 100 (full amount) per share.

Each of every 54 (fifty four) shares issued as the execution of the Pre-emptive Right, is attached with 43 (forty three) Series II Warrants at nil consideration as an incentive to the shareholders of the Bank and/or the holders of the Pre-emptive rights who exercise their rights.

The Series II Warrants are securities that entitle the holder to purchase the shares with par value of Rp 100 (full amount) within 5 (five) years, commencing from April 23, 2014 until October 8, 2018, whereby each holder of 1 (one) Warrant is entitled to purchase 1 (one) share of the Bank at an exercised price Rp 100 per share. Shares issued as result of Pre-emptive Right and Series II Warrants exercised offered in this Pre-emptive Rights Issue II were issued from the Bank's shares in portfolio and will be listed in the Indonesian Stock Exchange.

The shareholders of the Bank approved the Bank's Pre-emptive Rights Issue III attached with the issuance of Warrants through the Extraordinary General ting of Shareholders held on December 18, 2015, and obtained effective notice from OJK through its Decision Letter No. S-620/D.04/2015 dated December 17, 2015. In this offering, the Bank issued 632,545,991 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share on January 6, 2016 until January 12, 2016.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum bank (Lanjutan)

Penawaran umum saham (Lanjutan)

Setiap pemegang 81 (delapan puluh satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 8 (delapan) saham biasa dengan harga Rp 102 (nilai penuh) per saham.

Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 632.545.991 lembar Waran Seri III yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Untuk setiap 8 (delapan) saham pelaksanaan HMETD tersebut melekat 8 (delapan) Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Bank dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri III adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp 100 (nilai penuh) yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 7 (tujuh) tahun yaitu mulai tanggal 6 Juli 2016 sampai dengan tanggal 1 Desember 2022 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank dengan harga pelaksanaan Rp 102 per saham. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri III yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas III ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Bank dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 7.078.002.482 lembar saham dan 7.071.413.250 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Sedangkan jumlah Waran sebanyak 623.535.728 lembar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 630.123.560 lembar pada tanggal 31 Desember 2020.

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

b. The bank's public offerings *(Continued)*

Public offerings of shares *(Continued)*

Each holder of 81 (eighty one) common share listed in the Register of Shareholders has a right to purchase 8 (eight) common shares at execution price of Rp 102 (full amount) per share.

The Bank also issued 632,545,991 Series III Warrants attached to the rights issued on the execution of the Pre-emptive rights with par value of Rp 100 (full amount) per share. Each of every 8 (eight) shares issued as the execution of the Pre-emptive right, is attached with 8 (eight) Series III Warrant at nil consideration as an incentive to the sharseholders of the Bank and/or the holders of the Pre-emptive rights who exercise their rights

The Series III Warrants are securities that entitle the holder to purchase the shares with par value of Rp 100 (full amount) within 7 (seven) years, commencing from 6 July 2016 until December 1, 2022, whereby each holder of 1 (one) Warrant is entitled to purchase 1 (one) share of the Bank at an exercised price Rp 102 per share. Shares issued as result of Pre-emptive right and Serie III Warrants exercised which offered in this Pre-emptive Rights Issue III were issued from the Bank's shares in portfolio and will be listed in the Indonesian Stock Exchange.

The number of Bank shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 7,078,002,482 shares for the year ended December 31, 2021 and 7,071,413,250 shares as of December 31, 2020. Meanwhile, the number of Warrants was 623.535.728 and 630,123,560 respectively as of December 31, 2021 and December 31, 2020.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. **Penawaran umum bank** (Lanjutan)

Penawaran umum obligasi

Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-583/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000. Pada tanggal 14 Januari 2015, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-385/D.01/2015 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 250.000. Pada tanggal 15 Januari 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-48/PB/33/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Capital III tahun 2017 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 250.000. Pada tanggal 10 Mei 2017, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan komisaris dan direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

b. The bank's public offerings *(Continued)*

Public offerings of bonds

On 31 December 2014, the Bank obtained the effective notice from the OJK in the letter No. S-583/D.04/2014 for the Bank"s continuous public offering of Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 with a nominal value of Rp 200,000. On 14 January 2015, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 31 December 2015, the Bank obtained the effective notice from the OJK in the letter No. S-385/D.01/2015 for the Bank"s continuous public offering of Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 with a nominal value of Rp 250,000. On 15 January 2016, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 9, 2017 the Bank obtained the effective notice from the OJK in the letter No. S-48/PB/33/2017 for the Bank's continuous public offering of Obligasi Subordinasi Bank Capital III Tahun 2017 with a nominal value of Rp 250,000. On May 10, 2017, all of the bonds have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Boards of commissioners and directors and employees

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Danny Nugroho[1)]	*President Commisioner*
Komisaris Independen	Peter Kurniawan[8)]	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Maxen Bastian Nggadas[3)]	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Wahyu Dwi Aji[4)]	*President Director*
Direktur Operasional	Gunarto Hanafi[5)]	*Operational Director*
Direktur Kepatuhan	Harri Setia Budhi[9)]	*Compliance Director*
Direktur *Treasury*	Roy Iskandar Kusuma Widjaja[7)]	*Treasury Director*
Direktur Komersial	Yenny Hoo[10)]	*Commercial Director*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi dan karyawan (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

c. Boards of commissioners and directors and employess *(Continued)*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Danny Nugroho[1)]	*President Commisioner*
Komisaris Independen	Amrih Masjhuri[2)]	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Maxen Bastian Nggadas[3)]	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Wahyu Dwi Aji[4)]	*President Director*
Direktur Operasional (Merangkap)		*Operational Director (Concurrently)*
Direktur Kepatuhan	Gunarto Hanafi[5)]	*Compliance Director*
Direktur *Treasury*	Roy Iskandar Kusuma Widjaja[7)]	*Treasury Director*

1) Berdasarkan persetujuan BI No. 6/69/DGS/ DPIP/Rahasia

2) Berdasarkan persetujuan BI No. 11/59/GBI/ DPIP/Rahasia

3) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-173/D.03/2017

4) Berdasarkan persetujuan OJK No. SR-173 /D.03/2014

5) Berdasarkan persetujuan BI No. SR-56/D.03/2015

6) Berdasarkan persetujuan BI No. 14/151/ GBI/DPIP/Rahasia

7) Berdasarkan persetujuan OJK No. SR-155 /D.03/2014

8) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-162/D.03/2021

9) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-159/D.03/2021

10) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-128/D.03/2021

Ruang lingkup wewenang Direktur Utama mencakup *branch banking,* sumber daya manusia, audit internal, *business development* dan *anti fraud*, Direktur merangkap Direktur Kepatuhan mencakup bidang sistem dan prosedur, kepatuhan, legal, dan manajemen risiko, Direktur Operasional mencakup bidang teknologi informasi, akuntansi, operasional dalam negeri dan *general affair*, Direktur Komersial mencakup bidang kredit sedangkan Direktur *Treasury* mencakup *treasury*, operasional internasional dan *financial institution* dan *corporate secretary*.

1) Based on BI approval No.11/59/GBI/DPIP/ Rahasia

2) Based on BI approval No. KEP-173/D.03/2017

3) Based on OJK Approval No. SR-173/D.03/2017

4) Based on OJK Approval No. SR-173/D.03/2014

5) Based on BI approval No. SR-56/D.03/2015

6) Based on BI approval No. 14/151/GBI/ DPIP/Rahasia

7) Based on OJK Approval No. SR-155/D.03/2014

8) Based on OJK Approval No. SR-162/D.03/2021

9) Based on OJK Approval No. SR-159/D.03/2021

10) Based on OJK Approval No. SR-128/D.03/2021

The scope of President Director"s authority included branch banking, human resources, internal audit, business development and anti fraud, Director concurrent as Compliance Director authority includes system and procedure, compliance, legal, and risk management, Operational Director authority includes information technology, accounting, domestic operational and general affair commercial director authority loans while Treasury Director authority includes treasury, international operation and financial institution and corporate secretary.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan komisaris, Direksi Karyawan (Lanjutan)

Ruang lingkup Komisaris mencakup fungsi pengawasan dan pemantauan kegiatan usaha Bank.

Susunan Komite Audit Bank masing - masing pada tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor SK/DIR/029/III/2018 tanggal 3 Maret 2018 dan tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Capital SK/DIR/005/VI/2017 tanggal 12 Juni 2017 yang telah sesuai dengan peraturan Bapepam - LK No. IX.I.5 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

***Boards of Commissioners, Directors, and Employees** (Continued)*

The scope of Commisioner authority included supervision and monitoring Bank"s activities.

The composition of the Bank's Audit Committee for year ended 2019 based on Director"s Decision Letter No. SK/DIR/029/III/2018 dated March 3, 2018 and 2018 based on the Director"s Decision Letter of Bank Capital SK/DIR/005/VI/2017 dated June 12, 2017 in accordance with Bapepam - LK regulations No. IX.I.5 are as follows:

		31 Desember 2021 dan 2020/ ***December 31, 2021 and 2020***		
Ketua	:	Maxen Bastian Nggadas [1)]	:	*Head of Committee*
Anggota	:	Budi Zainal Arifin	:	*Member of Committee*
		Alfanur HR		

[1)] Merangkap sebagai komisaris independent

[1)] *Concurrently as Independent Comissioner*

Susunan Corporate Secretary dan Ketua Satuan Internal tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Bank's Corporate Secretary and Audit of Head Internal Audit in 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021 dan 2020/ ***December 31, 2021 and 2020***		
Corporate Secretary	Budi Setiadi	Frederick Rompas	*Corporate Secretary*
Ketua Umum Satuan Kerja Audit Internal	Anadia Septasari	Anadia Septasari	*Head of Internal Audit*

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebanyak 776 dan 708 (Tidak Diaudit).

The number of Bank employees as of December 31, 2021 and 2020 were 776 and 708 employees, respectively (Unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of financial statements preparation and statement of compliance

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statement of Financial

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK- IAI"), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam- LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kecuali dibawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Bank untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank. Hal-hal dimana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank, dimana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

a. Basis of financial statements preparation and statement of compliance *(Continued)*

Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), the Accounting Guidelines for Banking Industry ("PAPI") 2008 and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Accounting policies have been consistently applied to financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020, unless otherwise stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Bank management to exercise judgement in applying the Bank"s accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The financial statements, except for the statement of cash flow, are prepared under accrual basis. The reporting currency used in preparing the financial statements is in Rupiah (Rp) which also represent the Bank"s functional currency, where the basic measurement is the concept of historical cost, except for certain accounts, which are measured based on the explanation of the accounting policies of the respective accounts.

The statements of cash flow are prepared using modified the direct method, with classification of cash flow into operating, investing and financing activities. For the reporting purpose of statement of cash flow, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Pada tanggal 1 Januari 2018, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak siginifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 71 "instrument keuangan", amendemen PSAK 55 "instrument keuangan; pengakuan dan pengukuran, amendemen PSAK 60 "instrument keuangan; pengungkapan", amendemen PSAK 62 "kontrak asuransi" dan amendemen PSAK 73 "sewa" tentang reformasi acuan suku bunga – tahap 2.

  Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif yang mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

  Amademen ini juga mengubah beberapa persyaratan yang terkait dengan:

  a. perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa
  b. Pengungkapan
  c. Akuntansi (lindung nilai)

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***a. Basis of financial statements preparation and statement of compliance** (Continued)*

All figures in the financial statements are rounded to and stated in milions of Rupiah, unless otherwise stated.

In January 1, 2018, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for implemented effectively from the date. Changes to the Bank"s accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional conditions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments to PSAK 71 "financial instrument", amendments PSAK 55 "financial instrument; recognition and measurement, amendments PSAK 60 "financial instrument; disclosure, amandment PSAK 62 "insurance contract" and amendment PSAK 73 "lease" about interest rate benchmark reform – phase 2.*

  The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates that results in changes in contractual cash flow or hedging relationship without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

  The amendments also changes several requirements related to:

  a. changes in the basis for determining contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities.
  b. Disclosure
  c. hedge accounting

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 73, "sewa" tentang konsensi sewa terkait dengan COVID-19 setelah 30 Juni 2021

  Amendemen tersebut memperpanjang panduan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- Amendemen PSAK 22, tentang Definisi Bisnis

  Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

  a. mengamendemen definisi bisnis;
  b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu kombinasi bisnis;
  c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, *input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;*
  d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- Amandemen PSAK 1 "penyajian laporan keuangan"

  Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal penyelesaian liabilitas.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***a. Basis of financial statements preparation and statement of compliance** (Continued)*

- *Amendment PSAK 73,"lease" about lease concession beyond 30 June 2021*

  The amendment extends the availability of the practical expedient for COVID-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022.

- *Amendment PSAK 22 Definition of Business*

  This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

  a. amend the definition of business;
  b. adds an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a combination business;
  c. clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs;
  d. adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective

- *Amendement PSAK 1 "presentation of financial statement"*

  The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

Amandemen tersebut dapat mempengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amandemen PSAK 22 "kombinasi binis" tentang referensi ke kerangka konseptual

  Amendemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

  Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amandemen PSAK 57 "provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontijensi" tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak

  Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

  Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***a. Basis of financial statements preparation and statement of compliance** (Continued)*

The amendments could affect the classification of liabilities, particulary for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted in equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- *Amendment PSAK 22 "business combination" about reference to the conceptual framework*

  The amendment updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

  The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

- *Amendment PSAK 57 "provision, contingent liabilities, and contingent assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts*

  This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

  The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

  Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

  Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "instrument keuangan"

  Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

  Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "sewa"

  Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasikan insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

  Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

a. Basis of financial statements preparation and statement of compliance *(Continued)*

- *Amendment PSAK 16 "fixed assets"about proceeds before intended use*

  The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

  The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- *PSAK 71 (Improvements 2020), "financial instruments"*

  The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

  The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

- *PSAK 73 (Improvements 2020), "lease"*

  The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

  The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Bank;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau;
   iii. merupakan personil manajemen kunci Bank;

b) Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya)
   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Bank atau entitas yang terkait dengan Bank
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 35.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

b. Transactions with Related Parties

In accordance with SFAS 7 (Revised 2015), "Related Parties Disclosure", a party is considered a related party to the Bank if:

a) A person or a close member of that person"s family is related to Bank
   i. has control or joint control over Bank;
   ii. has significant influence over Bank; or
   iii. is a member of the key management personnel of Bank;

b) An entity is related to Bank if any of the following conditions applies:
   i. the entity and Bank are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others.
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or an entity related to Bank.
   vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   vii. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions to related parties are made based on agreed terms. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan selain Sukuk

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Penyajian".

Sebelum 1 Januari 2020, Bank menerapkan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sejak 1 Januari 2020, Bank dan entitas anak menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan Bank dan entitas anak terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan derivatif, surat-surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, wesel ekspor dan tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, tagihan akseptasi, penyertaan saham, bunga yang masih akan diterima, dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Bank dan entitas anak terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi, efek hutang yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Diukur pada biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

c. Financial Instruments other than Sukuk

Classification, Recognition and Measurement

Bank's and subsidiaries apply SFAS 50 (Revisied 2016), "Financial Instruments: Presentation".

Prior to January 1, 2020, the Bank adopted SFAS 55 (2014 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Starting January 1, 2020, the Bank and its subsidiaries have applied SFAS 71, "Financial Instruments".

The Bank and subsidiaries apply SFAS 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures".

Bank and subsidiary financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, derivative receivables, marketable securities, securities purchased under agreement to resell, export bills and bills others, loans and Islamic financing, acceptance receivables, equity investments, accrued interest, and other assets (guarantee deposits).

Classification, Recognition and Measurement

The financial liabilities of the Bank and its subsidiaries consist of immediate liabilities, customer deposits, deposits from other banks, derivative liabilities, securities sold under repurchase agreements, acceptance liabilities, debt securities issued, debt received, loans received, accrued interest, other liabilities.

(i) Classification

Since January 1, 2020

Financial assets are classified by the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through income statement;*
- *Measured at amortized cost; and*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan selain Sukuk (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("*hold to collect*"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan marjin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial Instruments other than Sukuk *(Continued)*

Classification, Recognition and Measurement

(i) Classification (Continued)

Financial assets are classified into the above categories based on the business model in which the financial assets are owned, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve certain business objectives.

Financial assets can only be categorized as amortized cost if the instruments are held in order to obtain contractual cash flows ("hold to collect"), and where the contractual cash flows are only from principal and interest payments (SPPI). The principal is the fair value of the instrument at initial recognition. Interest in this case is compensation for the time value of money and related credit risk along with compensation for other risks and costs that are consistent with the requirements in standard lending and profit margins. This asset category requires an assessment of contractual requirements at initial recognition to determine whether the contract contains terms that can change the time or amount of cash flow that is not consistent with SPPI requirements.

In assessing whether contractual cash flows have the characteristics of SPPI, the Bank considers the contractual requirements for the instrument. This includes assessing whether financial assets contain contractual provisions that can change the time or amount of contractual cash flows so that they cannot meet the SPPI conditions. In assessing, the Bank considers:

- *Contingency events that will change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage feature; and*
- *Requirements for accelerated repayment or extension of facilities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan selain Sukuk (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio hold to collect ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan dipersyaratkan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Tidak ada perubahan klasifikasi untuk liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2021.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial Instruments other than Sukuk *(Continued)*

Classification, Recognition and Measurement (Continued)

(i) Classification (Continued)

Assets can be sold from the hold to collect portfolio when there is an increase in credit risk. Termination for other reasons is permitted but the amount of the sale must be insignificant or not frequent.

Financial assets in the form of debt instruments where the objectives of the business model are achieved by obtaining contractual cash flows and selling assets ("hold to collect and sell") and having SPPI cash flows, classified as FVOCI, with unrealized profit and loss deferred in other comprehensive income until the assets it was stopped.

All other financial assets will be required to be classified as FVTPL. Financial assets can be designated as FVTPL only if this can eliminate or reduce accounting mismatch.

There was no change in classification for financial liabilities as of January 1, 2021.

(ii) Initial recognition

a. Purchases or sales of financial assets that require the delivery of assets within a period determined by regulations and customs that apply in the market (regular purchases) are recognized on the date of completion, such as the date the company is committed to buying or selling assets

b. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. In the event that financial assets or financial liabilities are not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added to the transaction costs that are directly attributable. The measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on their classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan selain Sukuk (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank dan entitas anak, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***c. Financial Instruments other than Sukuk** (Continued)*

Classification, Recognition and Measurement (Continued)

(ii) Initial recognition (Continued)

Transaction costs only cover costs directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are additional costs that would not occur if the financial instrument was not obtained or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized at the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized at the initial recognition of the liability. These transaction costs are amortized over the life of the instrument based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Bank and subsidiaries, at initial recognition, may determine certain financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (fair value options). Fair value options can be used only if they meet the following provisions:

- *determination as fair value options reduce or eliminate measurement and recognition inconsistencies (accounting mismatch) that can arise; or*
- *financial assets and financial liabilities are part of a portfolio of financial instruments whose risks are managed and reported to key management at fair value; or*
- *financial assets and financial liabilities consist of main contracts and embedded derivatives that must be separated, but cannot measure separate embedded derivatives.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan selain Sukuk (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pangakuan awal

Sejak 1 Januari 2020

a. Aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
b. Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
   - Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
   - Bank dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan
   - Antara (a) Bank dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES** (Continued)*

***c. Financial Instruments other than Sukuk** (Continued)*

Clasification, Recognition and Measurement (continued)

(iii) Measurement after initial recognition

Since Januari 1, 2020

a. Financial assets in the fair value group through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss are measured at fair value.

b. Other financial assets and liabilities measured at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Termination of recognition

a. Financial assets are derecognized if:
   - *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or the*
   - *Bank and subsidiaries transfer the right to receive cash flows from financial assets or assume an obligation to pay the cash flows in full without significant delay to a third party under a pass through arrangement; and*
   - *Between (a) the Bank and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and benefits of the assets, or (b) the Bank and subsidiaries have neither transferred nor substantially all the risks and benefits of the assets, but have transferred control over the assets.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan selain Sukuk (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

(iv) Penghentian dan pengakuan (Lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuan jika: (Lanjutan)

Ketika Bank dan entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masingmasing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES *(Continued)*

c. Financial Instruments other than Sukuk *(Continued)*

Clasification, Recognition and Measurement (continued)

(iv) Termination of recognition (Continued)

a. Financial assets are derecognized if: (Continued)

When the Bank and subsidiaries have transferred the rights to receive cash flow from assets or under a pass-through arrangement, and have not transferred and have not substantially retained all risks and benefits of the assets and still have control over the assets, assets are recognized at the Bank's ongoing involvement in these assets.

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of returning credit in the near future or the normal relationship with the debtor has ended. Non-repayable loans are written off by debiting the allowance for impairment losses.

b. Financial liabilities are derecognized when the financial liabilities expire, that is, when the liabilities specified in the contract are released or canceled or expire.

If an existing financial liability is replaced by another by the same lender under substantially different circumstances, or based on an existing liability that has been substantially changed, such as an exchange or modification that is treated as a termination of the recognition of initial liabilities and recognition of new liabilities, and differences in carrying amounts are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan selain Sukuk (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual, serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar diakui secara langsung dalam ekuitas, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES** (Continued)*

***c. Financial Instruments other than Sukuk** (Continued)*

Clasification, Recognition and Measurement (continued)

(v) Revenue and expense recognition

a. Interest income and expense on assets available for sale, and financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets classified as available for sale unless gains or losses due to changes in exchange rates are recognized directly in equity, until the financial assets are derecognized or an impairment occurs.

When financial assets are derecognized or impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity must be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan selain Sukuk (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terjadi perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangan.

Bank dan entitas anaknya tidak menganggap perubahan berikut ini sebagai reklasifikasi:

- Instrumen yang sebelumnya merupakan instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto tidak lagi memenuhi syarat seperti itu;
- Suatu instrumen menjadi instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi bersih; dan
- Perubahan pengukuran ketika Bank menerapkan opsi nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***c. Financial Instruments other than Sukuk** (Continued)*

Clasification, Recognition and Measurement (continued)

(vi) Recalcification of financial assets

Since Januari 1, 2020

Reclassification of financial assets is permissible if and only if there is a change in the business model for managing financial assets.

The Bank and its subsidiaries do not consider the following changes as a reclassification:

- *Instruments that were previously designated as hedging instruments and are effective in cash flow hedges or net investment hedges no longer fulfill such conditions;*
- *An instrument becomes a designated and effective hedging instrument in cash flow hedges or net investment hedges; and*
- *Changes in measurement when the Bank implements fair value options.*

(vii) Delete each other

Financial assets and financial liabilities are offset and the net value is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Bank and subsidiaries have the legal right to write off each other for the amount recognized and the intention to settle the net or to realize assets and settle their liabilities simultaneously.

Revenues and expenses are presented in net amounts only if allowed by Financial Accounting Standards.

(viii) Measurement of amortized costs

Amortized cost of financial assets or financial liabilities is the amount of financial assets or financial liabilities measured at initial recognition less loan principal payments, plus or deducted cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial recognition value and the value maturity, and deducted by impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan selain Sukuk (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK 68, “Pengukuran Nilai Wajar”. Penerapan PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menetapkan dalam satu pernyataan, suatu kerangka pengukuran nilai wajar dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran dan hirarki nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES *(Continued)*

c. Financial Instruments other than Sukuk *(Continued)*

Classification, Recognition and measurement (Continued)

(ix) Fair value measurement

The Bank and subsidiaries apply SFAS 68, "Fair Value Measurement". The adoption of this SFAS defines fair value, establishes in one statement, a fair value measurement framework and requires disclosure of fair value measurement and hierarchy.

Fair value is the price that will be received to sell an asset or the price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur:
- *in the main markets for these assets and liabilities; or*
- *if there is no primary market, the most profitable market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or liability is measured using assumptions that market participants will use when determining the price of those assets and liabilities with the assumption that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to produce economic benefits by using assets in the highest and best use or by selling them to other market players who will use these assets in the highest and best use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan selain Sukuk (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Bank dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasion yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Bank dan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial Instruments other than Sukuk *(Continued)*

Classification, Recognition and measurement (Continued)

(ix) Fair value measurement (Continued)

The Bank and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where sufficient data is available to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

When the fair value of unlisted equity instruments cannot be reliably determined, the instrument is valued at cost less any impairment. The fair value of loans and receivables, and liabilities to banks and customers is determined using value based on contractual cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

All assets and liabilities where fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be categorized at the level of the fair value hierarchy, based on the lowest significant level of input on the measurement of overall fair value:

- *Level 1: quoted price (without adjustment) in the active market for identical assets or liabilities that can be accessed on the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that can be observed for assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: non-observable inputs for assets and liabilities.*

For assets and liabilities recognized on a recurring consolidated financial statement, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest significant input level in measuring fair value) at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen pada sukuk

Pengakuan dan Pengukuran

Sesuai dengan PSAK 110, "Akuntansi Sukuk", sebelum pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Bank. Klasifikasi dalam investasi sukuk dikelompokkan sebagai berikut:

1) Biaya Perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

d. Instrument in Sukuk

Recognition and measurement

In accordance SFAS 110, "Sukuk Accounting", before the initial recognition, the Bank determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of Bank"s investment. The classification in sukuk investment classified as follows:

1) Acquition Cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets of contractual cash and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which already includes the transaction cost. After the initial recognition, the sukuk investment is measured on amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

If there is an indication of impairment, then the Bank will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, then the Bank will recognize the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen pada sukuk (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

2) Nilai Wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
a. kuotasi harga di pasar aktif, atau
b. harga yang terjadi dari transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, atau
c. nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini

Pada saat pengakuan awal, investasi sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi Komprehensif

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laporan laba rugi komprehensif.

Reklasifikasi

Bank tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Bank. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan dari sukuk ijarah. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Bank menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***d. Investment in sukuk** (Continued)*

Recognition and measurement (Continued)

2) Fair Value

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:
a. market quotation in an actively traded, or
b. the current transaction market price incurred if an active market quotation does not exist, or
c. similar instrument fair value if there is no active market quotation and no available current transaction price

On the initial recognition, the sukuk investment is presented at acquisition cost that is not including transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the statement of profit or loss comprehensive

Presentation

Investment income and amortization presented in net amount in the statement of profit comprehensive.

Reclassification

The Bank can not change investment classification unless there is a change in the business model's purpose. Business model that is intended to gain contractual cash flow is based on the investment purpose set by Bank. The underlying contractual cash flow is cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow from sukuk ijarah. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Bank, then the Bank reconsiders the consequences of the revised investment purpose.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan giro pada bank lain disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan penempatan pada bank lain disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari SBI, obligasi pemerintah, obligasi korporasi, reksadana, surat utang jangka menengah, dan efek beragun asset.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

e. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia are stated at amortized costs using EIR method and current accounts with other banks stated at amortized costs using EIR method net of allowance for impairment losses.

Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing Bank Indonesia regulation concerning Statutory Reserves Requirement at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with Bank Indonesia.

f. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia are stated at amortized costs using EIR method and placements with other banks are stated at amortized costs using EIR method net of allowance for impairment losses.

g. Marketable Securities

Securities consist of SBI, government bonds, corporate bonds, mutual funds, medium term notes, and assets backed securities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Efek-efek (Lanjutan)

Efek-efek pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan efek-efek dan selanjutnya pengukuran dilakukan berdasarkan klasifikasi efek-efek ke dalam kelompok aset keuangan tertentu dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Kredit yang Diberikan

Kredit dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit dijamin dengan agunan yang berupa deposito berjangka, tabungan, giro, emas, tanah dan bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, persediaan, piutang dagang atau saham yang diikat dengan hak tanggungan, atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Nilai agunan yang diterima Bank cukup menutupi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***g. Marketable Securities** (Continued)*

At initial recognition, securities are measured at fair value plus transaction costs which are directly attributable to the acquisition of securities and subsequent measurement is done based on classification of securities into groups of certain financial assets net of allowance for impairment losses.

h. Loans

Loans are stated at amortized cost less allowance for impairment losses.

Loans are secured by collaterals such as time deposits, savings accounts, current accounts, gold, land and building, vehicles, machineries and equipments, inventories, trade receivables or stocks, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank. The value of collaterals are adequate to cover losses arising from uncollectible loans.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Kredit dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai yang bersangkutan selama tahun berjalan. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional tahun berjalan.

i. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikalsifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2015), dalam mengukur aset tetap, Bank dapat menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) atau model biaya (*cost model*).

Sejak 1 Oktober 2011, aset tetap disajikan pada nilai revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasian. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Tanah tidak disusutkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***h. Loans** (Continued)*

Loan written off are charged to the all for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of loans previously written off in the current year is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the year of credit recovery. Recovery of loans previously written off in the previous years is recorded as operating income during the year.

i. Acceptance Receivables and Liabilities

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Acceptance liabilities are classified as other financial liabilities.

Acceptance receivables and liabilities are started at amortized cost. Acceptance receivables are started net off allowance for impairment losses

j. Fixed Assets

Based on SFAS 16 (Revised 2015), in a measuring fixed assets, The Bank can use the revaluation model or the cost model.

Since October 1, 2011, fixed assets are stated at their revalued amount, which is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that regular carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at reporting date. Land is not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi, tanah, bangunan dan prasarana, inventaris kantor, peralatan kantor dan kendaraan tersebut dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasian aset tetap dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ ***Years***	**Presentase/** ***Precentage***	
Bangunan dan Prasarana	10 - 20	5% - 10%	*Building and improvements*
Inventaris dan perlengkapan kantor	4	25%	*Fixtures and office supplies*
Peralatan Kantor	4	25%	*Office equipment*
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	*Vehicles*

Manajemen menelaah setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan untuk memastikan bahwa nilai residu,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Fixed Assets *(Continued)*

The increase from the revaluation of land, buildings and infrastructure, office furniture and fixtures, office equipment and vehicles are recognized as other comprehensive income and accumulated to revaluation surplus in equity, unless earlier revaluation decrease over the same asset been recognized in the profit on loss, in this case, the increase revaluation of up to writedowns due to the revaluation, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged to profit or loss when the account balance exceeds the decline in revaluation surplus of fixed assets that come from the previous revaluation, if any.

The depreciation value of the revalued fixed assets are charged to profit of loss. If the fixed assets have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

Depreciation are computed using straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Management are reviewed at each reporting date, the estimated residual values, useful lives and depreciation methods to ensure that such residual values,

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

umur manfaat dan metode penyusutan telah diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut. Revaluasi aset tetap akan dilakukan secara periodik selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun sekali. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Sesuai dengan ISAK 25 "Hak Tanah", biaya-biaya legal yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah untuk pertama kalinya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah sedangkan biaya-biaya untuk perpanjangan akan diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

k. Aset yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***j. Fixed Assets** (continued)*

useful lives and depreciation methods are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets. Revaluation of fixed assets is conducted at last every 3 (three) years. The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

In accordance with interpretation of ISAK 25 "Land Rights", legal fee incurred in relation with acquisition of land rights for the first time will be capitalized as part of costs acquisition of land while the cost for renewal will be recognized as intangible assets and amortized over the shorter periods of legal rights or economic lives.

k. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset yang Diambil Alih (Lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Bank memiliki agunan yang diambil alih per 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 13).

l. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan *staging* berdasarkan rencana bisnis Bank.

m. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang terutang oleh Bank dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

n. Simpanan Nasabah

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan dana nasabah yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***k. Foresclosed Collaterals** (Continued)*

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value and any such write-down is recognized in profit or loss.

The bank has foreclosed collateral as of December 31, 2021 and 2020 (note 13).

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method and staging based on Bank's business plan.

m. Obligations due Immediately

Obligations due immediately are recognized at the time of the liabilities occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Obligations due immediately are stated at the amount payable by Bank and classified as financial liabilities measured at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

n. Deposits from Customers

Current Account represent deposits from customers that can be used as instruments of payment and can be withdrawn at any time through cheques or transfer of funds with clearing account or other forms.

Saving account represent deposits from customers that can be withdrawn at anytime based on certain conditions agreed by both parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Simpanan Nasabah (Lanjutan)

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan Bank.

Pada saat pengakuan awal simpanan dari nasabah diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Pada saat pengakuan awal simpanan dari bank lain diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Imbalan Pasca Kerja

Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenaga kerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Imbalan pasca kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***n. Deposits from Customers** (Continued)*

Time deposit represent deposits from customers that can be withdrawn after a certain time in accordance with the agreement between the customers and the Bank.

At initial recognition deposits from customers are measured at fair value net of transaction costs directly attributable to the deposits, and are measured subsequently at amortized costs using EIR method.

o. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of current deposits, time deposits and interbank call money.

At initial recognition, deposits from other banks are measured at fair value net of transaction costs directly attributable to the deposits and are measured subsequently at amortized cost using EIR method.

p. Post-employment Benefits

The Bank calculates and recognizes post-employment benefit liability for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Labor Law No. 13 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". Post- Employment benefits are unfunded which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension.

The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

q. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Efektif 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK 48 (Revisi 2014) mengenai "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***p. Post-employment Benefits** (Continued)*

Current service costs, interest costs, past service costs which are already vested, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses for working (active) employees are amortized during the employees" average remaining years of service, until the benefits become vested.

q. Allowance for Impairment Losses on Non-financial Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Effective January 1, 2015, the Bank adopted SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets", which provides further criterion on legally enforceable right to set-off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

In compliance with SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write- down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period"s statement.

The carrying values of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Any impairment loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama masa perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasikan arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan.

Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang serupa telah diturunkan akibat adanya kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga tetap diakui dengan menggunakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*non-performing)* diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai penghasilan bunga.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

r. Interest Income and Expense

Interest revenue and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the EIR method. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial assets or liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial assets or liabilities. When calculation the EIR, the Bank estimates future cash flow considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. The carrying amount of the financial asset or financial liability are adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts.

The adjusted carrying amount is calculated based on the original EIR and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change of estimation.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Collection from loans classified as substandard, doubtful and loss (non-performing) are recognized as a deduction of loans outstanding. The excess payment from loans outstanding is recognized as interest income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pendapatan dan Biaya Lain-lain

Provisi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif aset keuangan tersebut. Provisi lainnya yang berhubungan dengan jasa disajikan dengan dasar akrual (*accrual basis*). Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat diterima. Seluruh penghasilan dan beban lain-lain yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

t. Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

a) Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;

b) Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;

c) Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau

d) Terdapat perubahan subtansial atas aset yang disewa.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

s. Other Income and Expenses

Fees that are directly attributable to the financial asset are recognized as adjustments to the EIR method on such asset. Other fees are recognized as the related services are performed under accrual basis. Revenue from late charge and penalty are recognized when received. All of these other income and expenses are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

t. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset in accordance with SFAS 30 (Revised 2011), "Leases".

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

a) There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;

b) A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term.

c) There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or

d) There is a substantial change to the asset

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Sewa (Lanjutan)

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Dalam perlakuan akuntansi sewa oleh *lessee*, sewa pembiayaan, dimana terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Bank, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

u. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi tersebut. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang bersumber dari *Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***t. Lease** (Continued)*

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Under the lessee accounting, finance leases, which transfer to the Bank substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Foreign Currency Translations

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the current rate on those transaction dates. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the Bank Indonesia middle rate sourced from Reuters at 16.00 Western Indonesia Time prevailing at the reporting date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 :

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
1 USD	14.269	14.050	*USD 1*
1 SGD	10.534	10.606	*SGD 1*
1 AUD	10.344	10.752	*AUD 1*
1 EUR	16.127	17.234	*EUR 1*
1 CNY	2.238	2.150	*CNY 1*
1 JPY	124	136	*JPY 1*

v. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sesuai dengan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***u. Foreign Currency Translations** (Continued)*

Below are the major exchange rates used for translation on December 31, 2021 and 2020 :

v. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

In accordance with SFAS 46 (Revised 2014), "Income Taxes", deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statements of income, except when it relates to items recognized as other comprehensive income in which case the deferred tax is also charged to or credited recognized as other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika Bank mengajukan banding, ketika hasil banding telah ditetapkan.

w. Pelaporan Segmen

Bank menerapkan PSAK 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Segmen adalah bagian khusus dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***v. Taxation** (Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

w. Segment Reporting

The Bank applied SFAS 5 (Revised 2015), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

Segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the operational decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali

Efek-efek yangdijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali

y. Provisi

Bank menerapkan PSAK 57 (Revisi 2015), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

x. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

y. Provisions

The Bank adopted SFAS 57 (Revised 2015), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata- rata tertimbang yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

z. Earnings per Share

In accordance with SFAS 56, "Earnings per Share", basic earning per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the entity with the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to the owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memberikan pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi.

3. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia, requires the use of judgement, estimates and assumptions that affects.

Judgement

The following judgements are made by management in the process of applying the Bank"s accounting policies that give the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika yang menggunakan estimasi dan asumsi, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Bank melakukan penelaahan atas kredit pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari kredit Bank setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.305.357 dan Rp 6.382.269. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

3. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Fair Value of Financial Instrument

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques which require the use of estimates and assumptions, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

Allowance for impairment losses on loans

The Bank reviews its loans at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management"s judgement is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss. The carrying amount of the Bank's credit after deducting allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 is Rp 2.305.357 dan Rp 6.382.269, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable)* pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang bisa diakui, berdasarkan waktu dan estimasi laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan. Nilai tercatat atas estimasi Aset pajak tangguhan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 10.915.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria mengunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Penyusutan aset tetap

Nilai revaluasian aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 630.200 dan Rp 613.527. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the recoverable taxable income for the future from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on timing and level of future taxable profits inline with future tax planning strategies. The carrying amount of the Bank's deferred tax asset estimates as of December 31, 2021 and 2020 is Rp 10.915.

Post-employment benefit liability

Post-employment benefit liability is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others.

Depreciation of fixed assets

The revalued value of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expected apply in the industries where the Bank conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 630.200 dan Rp 613.527, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS / *4. CASH*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Rupiah	118.293	85.652	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	4.375	5.913	*United States Dollars*
Jumlah	**122.668**	**91.566**	***Total***

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Rupiah	2.932.404	568.180	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	222.406	82.965	*United States Dollars*
Jumlah	**3.154.810**	**651.145**	***Total***

Persentase Giro Wajib Minimum (GWM) (diaudit) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The percentage of Statutory Reserves (GWM) (audited) against Third Party Funds (TPF) in Rupiah and United States Dollars as of 31 December 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Rupiah			*Rupiah*
- Giro wajib minimum Utama	14,64%	4,32%	*Primary minimum current account -*
- Giro wajib minimum PLM	11,14%	6,94%	*PLM minimum current account -*
Dolar Amerika Serikat	17,30%	4,34%	***US Dollar***

Peraturan Bank Indonesia mengenai GWM telah mengalami beberapa kali perubahan dan peraturan terakhir tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Bank Indonesia Regulations for GWM have been amended several times and the latest regulations are stated in the Bank Indonesia Regulation No.20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank, sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.

Pemenuhan rasio GWM primer dan PLM (dahulu GWM sekunder) dalam mata uang Rupiah adalah masing-masing sebesar 3,5% dan 6%. Sedangkan GWM dalam valuta asing adalah 4%.

The minimum requirements for primary GWM ratio and PLM (previously named Secondary GWM) ratio in Rupiah 3,5% and 6%, respectively. While, the minimum requirements for GWM ratio in foreign currency is 4%.

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

Akun ini terdiri dari: / ***This account consists of:***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pihak ketiga			***Third Party***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	9.893	39.099	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.537	9.478	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	667	9	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mega Tbk	253	1.078	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	164	55.318	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Sinar Mas	70	2.061	*PT Bank Sinar Mas*
PT Bank Panin Tbk	-	30.528	*PT Bank Panin Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***US Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	264.125	104.278	*PT Bank Central Asia Tbk*
KOOKMIN Bank, Korea	26.396	10.687	*KOOKMIN Bank, Korea*
Bank BRI - New York	8.914	18.807	*Bank BRI - New York*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.459	1.966	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.189	6.537	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Tbk	2.481	2.445	*PT Bank Panin Tbk*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
UOB Singapore	4.933	3.692	*UOB Singapore*
Dolar Australia			***Australian Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	861	1.597	*PT Bank Central Asia Tbk*
EURO			***Euro***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	977	1.218	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Yuan China			***Chinese Yuan***
PT Bank ICBC Indonesia	1.164	1.115	*PT Bank ICBC Indonesia*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
Bank BNI - Tokyo Branch	484	787	*Bank BNI - Tokyo Branch*
Jumlah	**334.567**	**290.700**	

Kisaran suku bunga untuk giro pada bank lain disajikan dalam Catatan 37.

Interest rate range for currents account with other banks disclosed in Note 37.

a. Berdasarkan kolektibilitas / *a. By collectibility*

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan sebagai lancar.

All current accounts with other banks as of December 31, 2021 and 2020 are classified as current.

b. Cadangan kerugian penurunan nilai / *b. Allowance for impairment losses*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 71 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Management believes that, the allowance for impairment losses established is in accordance with SFAS 71 and is sufficient to cover possible losses.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Rupiah			*Rupiah*
Term Deposit Bank Indonesia	2.249.526	749.715	*Term Deposit Bank Indonesia*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	949.855	1.749.563	*Saving facility Bank Indonesia*
Interbank Call Money	-	100.000	*Interbank Call Money*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Term Deposit Bank Indonesia	356.318	-	*Term Deposit Bank Indonesia*
Deposito berjangka	42.757	-	*Term Deposit*
	3.598.456	2.599.278	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(126)	*Allowance of impairment losses*
Jumlah	**3.598.456**	**2.599.152**	***Total***

Kisaran suku bunga untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan dalam Catatan 37c.

The average interest rates for placements with Bank Indonesia and other banks are disclosed in Note 37c.

Seluruh penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diklasifikasikan sebagai lancar.

All placements with other banks and Bank Indonesia as of December 31, 2021 and 2020 are classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.

The Management believes that, there were no impairment loss on placements with Bank Indonesia and other banks.

Tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

These placements with Bank Indonesia and other banks are not blocked nor used as collaterals.

Jangka waktu penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dari tanggal penempatannya adalah sebagai berikut:

The period of placement at Bank Indonesia and other banks from the date of its placement is as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Rupiah			Indonesian Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	3.598.456	2.599.152	*Less than or equal to one month*
Jumlah	**3.598.456**	**2.599.152**	***Total***

8. EFEK – EFEK / *8. MARKETABLE SECURITIES*

Akun ini terdiri dari efek – efek disajikan berdasarkan klasifikasinya sebagai berikut :

This account consists of securities presented by it classification as follow :

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Diperdagangkan :			***Trading :***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi pemerintah	314.141	387.372	*Government bonds*
Surat utang jangka menengah	290.643	-	*Mid-term Bonds*
Obligasi korporasi	72.030	174.048	*Corporate bonds*
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	**676.814**	**561.420**	***Total fair value through profit or loss***
Tersedia untuk dijual			***Available-for-sale***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi pemerintah	1.912.886	524.528	*Government bonds*
Reksadana	445.379	463.310	*Mutual funds*
Surat utang jangka menengah	303.085	-	*Mid-term Bonds*
Obligasi korporasi	5.014	55.284	*Corporates bonds*
Jumlah tersedia untuk dijual	**2.666.364**	**1.043.122**	***Total available-for-sale***
Jumlah efek- efek bersih	**3.343.178**	**1.604.542**	***Marketable securities***

Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo

By on remaining period until maturity

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari 1 tahun	534.052	282.155	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	1.662.923	814.076	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	1.100.483	245.432	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	45.720	262.879	*More than 10 years*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance of impairment losses*
Jumlah	**3.343.178**	**1.604.542**	***Total***

Tanggal jatuh tempo, tingkat bunga tahunan, interval pembayaran bunga, peringkat dan nilai tercatat dari efek-efek adalah sebagai berikut:

Maturity date, annual interest rate, interest payment interval, rating and carrying amount of marketable securities are as follows:

a. Tersedia untuk dijual / ***a. Available for sale***

i. Obligasi Korporasi / *i. Corporate Bonds*

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*						
Penerbit/ *Issuer*	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
PPRO01ACN2	idBBB-	22 Februari 2022	11,15%	Per triwulan	5.000	5.014
						5.014

8. EFEK – EFEK (Lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)*

a. Tersedia untuk dijual (Lanjutan) / *a. Available for sale (Continued)*

i. Obligasi Korporasi (Lanjutan) / *i. Corporate Bonds (Continued)*

			31 Desember 2020/ *December 31, 2020*			
Penerbit/ *Issuer*	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
WSKT03ACN2	CCC(idn)	23 Februari 2021	7,75%	Per triwulan	10.000	9.992
WSKT03ACN3	CCC(idn)	28 September 2021	9,00%	Per triwulan	15.000	14.979
PPRO01ACN2	BBB-(idn)	22 Februari 2022	11,15%	Per triwulan	10.000	10.082
PNBN02CN3	AA(idn)	27 Februari 2023	7,60%	Per triwulan	20.000	20.231
						55.284

ii. Obligasi Pemerintah / *ii. Government Bonds*

			31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
Nomor Seri/ *Serial Number*	**Jatuh tempo/ *Maturity Date***	**tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate***	**interval pembayaran bunga/ *interest payment interval***	**Nilai nominal/ *Nominal***	**Nilai wajar/ *Fair Value***
FR0061	15-May-22	7,00%	Per semester	15.000	15.221
FR0061	15-May-22	7,00%	Per semester	20.000	20.295
PBS011	15-Aug-23	8,75%	Per semester	10.000	10.772
FR0044	15-Sep-24	10,00%	Per semester	500	571
PBS017	15-Oct-25	6,13%	Per semester	37.000	38.623
FR0084	15-Feb-26	7,25%	Per semester	125.000	135.390
FR0086	15-Apr-26	5,50%	Per semester	10.000	10.167
FR0086	15-Apr-26	5,50%	Per semester	20.000	20.333
FR0086	15-Apr-26	5,50%	Per semester	20.000	20.333
FR0086	15-Apr-26	5,50%	Per semester	200.000	203.332
FR0086	15-Apr-26	5,50%	Per semester	50.000	50.833
FR0086	15-Apr-26	5,50%	Per semester	250.000	254.164
FR0056	15-Sep-26	8,38%	Per semester	15.000	16.946
FR0064	15-May-28	6,13%	Per semester	5.000	5.089
FR0064	15-May-28	6,13%	Per semester	5.000	5.089
FR0064	15-May-28	6,13%	Per semester	18.000	18.321
FR0064	15-May-28	6,13%	Per semester	40.000	40.714
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	50.000	50.496
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	250.000	252.479
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	112.854	113.973
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	10.000	10.099
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	20.000	20.198
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	100.000	100.992
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	10.000	10.099
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	10.000	10.099
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	50.000	50.496
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	80.373	81.170
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	100.000	100.992
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	26.274	26.535
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	20.000	20.198
FR0085	15-Apr-31	7,75%	Per semester	125.000	136.330
FR0073	15-May-31	8,75%	Per semester	14.500	16.817
FR0074	15-Aug-32	7,50%	Per semester	20.000	21.310
FR0068	15-Mar-34	8,38%	Per semester	15.000	16.969
FR0072	15-May-36	8,25%	Per semester	5.000	5.556
FR0045	15-May-37	9,75%	Per semester	1.500	1.885
					1.912.886

8. EFEK – EFEK (Lanjutan)

a. Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

ii. Obligasi Pemerintah (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

a. Available for sale (Continued)

ii. Government Bonds (Continued)

Nomor Seri/ *Serial Number*	Jatuh tempo/ *Maturity Date*	tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate*	interval pembayaran bunga/ *interest payment interval*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Nilai nominal/ *Nominal*	Nilai wajar/ *Fair Value*
FR0085	15-Apr-31	7,75%	Per semester	125.000	139.997
FR0084	15-Feb-26	7,25%	Per semester	125.000	135.490
FR0064	15-May-28	6,13%	Per semester	40.000	40.400
FR0074	15-Aug-32	7,50%	Per semester	20.000	21.747
FR0061	15-May-22	7,00%	Per semester	15.000	20.827
FR0086	15-Apr-26	5,50%	Per semester	5.000	20.320
FR0086	15-Apr-26	5,50%	Per semester	14.500	20.320
FR0064	15-May-28	6,13%	Per semester	18.000	18.180
FR0068	15-Mar-34	8,38%	Per semester	15.000	17.568
FR0073	15-May-31	8,75%	Per semester	18.000	17.268
FR0056	15-Sep-26	8,38%	Per semester	500	17.205
FR0061	15-May-22	7,00%	Per semester	1.500	15.621
PBS011	15-Aug-23	8,75%	Per semester	40.000	11.021
FR0086	15-Apr-26	5,50%	Per semester	15.000	10.160
FR0072	15-May-36	8,25%	Per semester	20.000	5.835
FR0064	15-May-28	6,13%	Per semester	5.000	5.050
FR0064	15-May-28	6,13%	Per semester	5.000	5.050
FR0045	15-May-37	9,75%	Per semester	5.000	1.884
FR0044	15-Sep-24	10,00%	Per semester	5.000	585
					524.528

iii. Reksadana

iii. Mutual Fund

Nama reksadana/ *Type of mutual funds*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* Nilai Aset Bersih/ *Net Asset Value*
RD SUCORINVEST MONEY MARKET FUND	157.390
RDSYDK	153.880
RDJARVISMM	101.804
RD Gemilang Dana Pasar Uang Arunika	10.929
RDJCPUN	10.798
RDJARVISMM	10.578
	445.379

Nama reksadana/ *Type of mutual funds*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Nilai Aset Bersih/ *Net Asset Value*
RD SUCORINVEST MONEY MARKET FUND	159.625
RDSYDK	156.500
RDMYBKDPU	104.586
RDFI	11.407
RD Gemilang Dana Pasar Uang Arunika	10.556
RDJCPUN	10.375
RDJARVISMM	10.261
	463.310

8. **EFEK – EFEK** (Lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)*

a. **Tersedia untuk dijual** (Lanjutan) / *a. Available for sale (Continued)*

iv. Surat Utang Jangka menengah / *iv. Mid-term bonds*

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*						
Penerbit/ *Issuer*	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
APIC01XXMF	IrA	22 September 2026	9,75%	Per triwulan	147.600	151.543
APIC01XXMF	IrA	22 September 2026	9,75%	Per triwulan	49.200	50.514
APIC01XXMF	IrA	22 September 2026	9,75%	Per triwulan	98.400	101.028
						303.085

b. **Diperdagangkan** / *b. traded securities*

i. Obligasi Korporasi / *i. Corporate Bonds*

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*						
Penerbit/ *Issuer*	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
BMTR01ACN1	idA	07 Juli 2022	11,50%	Per triwulan	47.000	48.144
BCAP02CN1	idBBB	03 Juli 2023	12,50%	Per triwulan	23.000	23.886
						72.030

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*						
Penerbit/ *Issuer*	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
BMTR01ACN1	AA+(idn)	07 Juli 2022	11,50%	Per triwulan	5.000	56.928
BCAP02CN1	A-(idn)	03 Juli 2023	12,50%	Per triwulan	50.000	41.067
BVIC01CN1	AA-(idn)	11 Juli 2022	10,30%	Per triwulan	57.000	35.966
BCAP02CN1	A(idn)	03 Juli 2023	12,50%	Per triwulan	15.000	11.583
BBTN03BCN1	A+(idn)	13 Juli 2022	8,50%	Per triwulan	10.000	10.364
WSKT02CN2	BBB(idn)	28 September 2021	8,50%	Per triwulan	10.000	9.943
PNMP03ACN2	BBB(idn)	28 November 2022	8,40%	Per triwulan	50.000	5.038
BCAP02CN1	A-(idn)	03 Juli 2023	12,50%	Per triwulan	10.000	3.159
						174.048

8. EFEK – EFEK (Lanjutan)

b. Diperdagangkan (Lanjutan)

ii. Obligasi Pemerintah

8. MARKETABLE SECURITIES *(Continued)*

b. traded securities *(Continued)*

ii. Government Bonds

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*					
Nomor Seri/ *Serial Number*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
SR013	10-Sep-23	6,05%	per semester	90.000	92.982
PBS027	15-May-23	6,50%	per semester	85.000	88.023
SR015	10-Sep-24	5,10%	per semester	50.000	50.754
PBS017	15-Oct-25	6,13%	per semester	40.000	41.754
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	20.000	20.198
SR013	10-Sep-23	6,05%	per semester	10.000	10.331
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	10.000	10.099
					314.141

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*					
Nomor Seri/ *Serial Number*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
PBS014	15-May-21	6,50%	per semester	80.000	80.889
PBS014	15-May-21	6,50%	per semester	70.000	70.778
PBS014	15-May-21	6,50%	per semester	60.000	60.666
PBS026	15-Oct-24	6,63%	per semester	80.000	52.656
PBS002	15-Jan-22	5,45%	per semester	70.000	50.763
PBS014	15-May-21	6,50%	per semester	20.000	20.222
FR0053	15-Jul-21	8,25%	per semester	10.000	15.395
PBS026	15-Oct-24	6,63%	per semester	20.000	10.531
FR0053	15-Jul-21	8,25%	per semester	15.000	10.264
PBS002	15-Jan-22	5,45%	per semester	80.000	10.153
PBS014	15 May 2021	6,50%	per semester	5.000	5.055
					387.372

8. EFEK – EFEK (Lanjutan)

b. Diperdagangkan (Lanjutan)

iii. Surat Utang Jangka menengah (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES *(Continued)*

b. traded securities *(Continued)*

iii. Mid-term bonds (Continued)

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*						
Penerbit/ *Issuer*	**Peringkat/** *Rating*	**Jatuh tempo/** *Maturity date*	**Tingkat bunga tahunan/** *Annual interest rate*	**Interval pembayaran bunga/** *Interest payment Interval*	**Nilai nominal/** *Nominal value*	**Nilai wajar/** *Fair value*
APIC01XXMF	IrA	22 September 2026	9,75%	Per triwulan	147.600	151.543
APIC01XXMF	IrA	22 September 2026	9,75%	Per triwulan	98.400	101.028
APIC01XXMF	IrA	22 September 2026	9,75%	Per triwulan	49.200	50.514
						303.085

Klasifikasi efek-efek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah lancar. Tidak terdapat saldo efek-efek yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

The classification of effects on December 31, 2021 and December 31, 2020 is smooth. There is no balance of securities used as collateral on December 31, 2021 and December 31, 2020.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management argues that the reserves of impairment losses formed have been adequate.

Efek-efek Bank telah diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia, yang merupakan Perusahaan pemeringkat efek independen.

The Bank's securities have been rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia, which are independent securities rating companies.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (Reverse Repo)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (Reverse Repo)

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*				
Nomor Seri/ *Serial Number*	**Jatuh tempo/** *Maturity date*	**Tingkat bunga diskonto/** *Discount rate*	**Nilai nominal/** *Nominal value*	**Nilai wajar/** *Fair value*
BMTR01ACN1	13-Jan-22	11,00%	38.028	37.879
BVIC02SBCN1	12-Jan-22	11,00%	15.002	14.868
BVIC02SBCN2	12-Jan-22	11,00%	1.409	1.396
BVIC01SBCN1	12-Jan-22	11,00%	2.902	2.891
BVIC02SBCN1	12-Jan-22	11,00%	15.503	15.367
BVIC01SBCN1	12-Jan-22	11,00%	30.554	30.416
BACA03SB	12-Jan-22	11,00%	50.762	50.578
BACA03SB	12-Jan-22	11,00%	50.762	50.578
BACA01SB	13-Jan-22	11,00%	28.103	27.992
BCAP02CN1	13-Jan-22	11,00%	23.748	23.652
VR0042	4-Jan-22	3,50%	76.864	76.834
VR0042	4-Jan-22	3,50%	76.864	76.834
				409.285

9. EFEK – EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (Reverse Repo) (Lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (Reverse Repo) (Continued)

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*				
Nomor Seri/ *Serial Number*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga diskonto/ *Discount rate***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
BACA01SB	21 Januari 2021 / 21 *January 2021*	12,00%	28.255	27.837
BACA03SB	26 Januari 2021 / 26 *January 2021*	12,00%	102.170	99.840
BCAP02CN1	21 Januari 2021 / 21 *January 2021*	12,00%	23.892	23.609
BMTR01ACN1	21 Januari 2021 / 21 *January 2021*	12,00%	38.203	37.750
BVIC01SBCN1	26 Januari 2021 / 26 *January 2021*	12,00%	33.663	32.896
BVIC02SBCN1	26 Januari 2021 / 26 *January 2021*	12,00%	30.701	29.120
BVIC02SBCN2	26 Januari 2021 / 26 *January 2021*	12,00%	1.375	1.300
				252.352

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan Jenis Kredit dan Mata Uang

a. Based on Type of Loans and Currency

	December 31, 2021						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Sub standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi							*Related parties*
Rupiah							*Rupiah*
Pinjaman karyawan	7.135	-	-	-	-	7.135	*Employee's loans*
Rekening koran	21.732	-	-	-	-	21.732	*Current accounts*
Cerukan	-	-	-	-	-	-	*Overdraft*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55)	-	-	-	-	(55)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah bersih-pihak berelasi	**28.812**	**-**	**-**	**-**	**-**	**28.812**	***Total related parties-net***
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Akseptasi	671.729	46.499	-	-	-	718.228	*Acceptance*
Akseptasi money market	730.226	-	-	-	-	730.226	*Acceptance MM*
Angsuran berjangka	551.753	495	-	-	-	552.248	*Term loans*
Rekening koran	63.247	12.970	-	-	-	76.217	*Current accounts*
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	-	-	-	-	-	-	*Housing ownership (KPR)*
Pinjaman karyawan	3.690	-	-	-	-	3.690	*Employee's loans*
Cerukan	-	-	-	-	-	-	*Overdraft*
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Akseptasi	78.389	24.229	-	-	-	102.618	*Acceptance*
Angsuran berjangka	99.695	-	-	-	-	99.695	*Term loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.221)	(156)	-	-	-	(6.377)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah bersih-pihak ketiga	**2.192.508**	**84.037**	**-**	**-**	**-**	**2.276.545**	***Total third parties-net***
Jumlah bersih	**2.221.320**	**84.037**	**-**	**-**	**-**	**2.305.357**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *10. LOANS (Continued)*

a. Berdasarkan Jenis Kredit dan Mata Uang (Lanjutan) / *a. Based on Type of Loans and Currency (Continued)*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Pinjaman karyawan	7.833	-	-	-	-	7.833	*Employee's loans*
Rekening koran	506	-	-	-	-	506	*Current accounts*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16)	-	-	-	-	(16)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah bersih - pihak berelasi	**8.323**	**-**	**-**	**-**	**-**	**8.323**	***Total related party - net***
Pihak ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Akseptasi	472.490	452.720	-	-	-	925.210	*Acceptance*
Akseptasi MM	898.231	136.207	-	-	-	1.034.438	*Acceptance MM*
Angsuran berjangka	545.646	3.374.905	-	-	-	3.920.551	*Term loans*
Rekening koran	112.816	56.602	-	-	-	169.418	*Current accounts*
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	-	-	-	-	-	-	*Housing Ownership (KPR)*
Pinjaman karyawan	3.426	-	-	-	-	3.426	*Employee's loans*
PA UMKM Anggota	-	-	-	7	-	7	*PA UMKM Members*
Multiguna Pensiun	249	-	-	-	-	249	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Akseptasi	210.750	31.112	-	-	-	241.862	*Term loans*
Angsuran berjangka	134.577	-	-	-	-	134.577	*Acceptance MM*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.378)	(51.414)	-	-	-	(55.792)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah bersih - pihak ketiga	**2.373.807**	**4.000.132**	**-**	**7**	**-**	**6.373.946**	***Total third party - net***
Jumlah-bersih	**2.382.130**	**4.000.132**	**-**	**7**	**-**	**6.382.269**	***Total-net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *10. LOANS (Continued)*

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mata Uang / *b. Based on Economic Sector and Currency*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Jasa-jasa dunia usaha	-	-	-	-	-	-	*Busines services*
Perdagangan dan restoran	345.853	9.978	-	-	-	355.831	*Trading and restaurant*
Perindustrian	106.925	-	-	-	-	106.925	*Manufacturing*
Pertambangan	873	-	-	-	-	873	*Mining*
Pertanian, perburuan dan sarana pe	413	4.493	-	-	-	4.906	*Agriculture, hunting and agricultural facilities*
Konstruksi	350.746	-	-	-	-	350.746	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikas	72.197	481	-	-	-	72.678	*Transportation, warehousing and Telecommunication*
Jasa sosial	1.173	-	-	-	-	1.173	*Social services*
Lain-lain	1.171.332	45.012	-	-	-	1.216.344	*Others*
Dollar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Perindustrian	-	-	-	-	-	-	*Manufacturing*
Pertambangan	99.695	-	-	-	-	99.695	*Mining*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikas	78.389	-	-	-	-	78.389	*Transportation warehousing and Telecommunication*
Perdagangan dan restoran	-	24.229	-	-	-	24.229	*Trading and Restaurant*
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	*Others*
Jumlah	**2.227.596**	**84.193**	**-**	**-**	**-**	**2.311.789**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.276)	(156)	-	-	-	(6.432)	*Allowance for impairment loss*
Bersih	**2.221.320**	**84.037**	**-**	**-**	**-**	**2.305.357**	***Total - net***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Jasa-jasa dunia usaha	-	-	-	-	-	-	*Busines services*
Perdagangan dan restoran	331.462	804.054	-	-	-	1.135.516	*Trading and restaurant*
Pertambangan	859	84	-	-	-	943	*Mining*
Perindustrian	143.304	97.480	-	-	-	240.784	*Manufacturing*
Konstruksi	10.716	1.456.361	-	-	-	1.467.077	*Construction*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	4.979	-	-	7	-	4.986	*Agriculture, hunting and agricultural facilities*
Jasa sosial	1.234	-	-	-	-	1.234	*Social services*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	13.090	112.802	-	-	-	125.892	*Transportation, warehousing and communications*
Lain-lain	1.535.553	1.549.653	-	-	-	3.085.206	*Others*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Perdagangan dan Restora	134.577	31.112	-	-	-	165.689	*Trading and Restaurant*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	210.750	-	-	-	-	210.750	*Transportation, warehousing and communications*
Pertambangan	-	-	-	-	-	-	*Mining*
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	*Manufacturing*
Jumlah	**2.386.524**	**4.051.546**	**-**	**7**	**-**	**6.438.077**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.394)	(51.414)	-	-	-	(55.808)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah - bersih	**2.382.130**	**4.000.132**	**-**	**7**	**-**	**6.382.269**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *10. LOANS (Continued)*

c. Berdasarkan klasifikasi kolektibilitas / *c. By collectibilty classification*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Lancar	2.227.595	2.386.524	*Current*
Dalam perhatian khusus	84.194	4.051.546	*Special mention*
Kurang lancar	-	-	*Sub-standard*
Diragukan	-	7	*Doubtful*
Macet	-	-	*Loss*
Jumlah	**2.311.789**	**6.438.077**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.432)	(55.808)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah-bersih	**2.305.357**	**6.382.269**	***Total-net***

d. Kredit bermasalah menurut sektor ekonomi / *d. non-performing loans based on economic sector*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		
	Pokok/ *Principal*	Penyisihan Penghapusan/ *Allowance*	Pokok/ *Principal*	Penyisihan Penghapusan/ *Allowance*	
Perdagangan dan restoran	-	-	-	-	*Trading and restaurant*
Konstruksi	-	-	-	-	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	*Transportation, warehousing, and telecommunication*
Perindustrian	-	-	-	-	*Manufacturing*
Jasa-jasa dunia usaha	-	-	-	-	*Business services*
Pertambangan	-	-	-	-	*Mining*
Jasa sosial	-	-	-	-	*Social services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	-	-	7	-	*Agriculture, hunting and agriculture facilities*
Lain-lain	-	-	-	-	*Others*
Jumlah	**-**	**-**	**7**	**-**	***Total***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *10. LOANS (Continued)*

e. Berdasarkan Periode Sisa Umur dan Jatuh Tempo / *e. Based on Remaining Period and Term of Agreement Period to Maturity*

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo / *By Remaining Maturity*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari 1 tahun	12.554	31.843	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	1.570.178	2.203.579	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	435.630	598.660	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	91.114	3.227.556	*More than 5 years*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Kurang dari 1 tahun	202.313	-	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	-	241.862	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	-	134.577	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	-	-	*More than 5 years*
Jumlah	**2.311.789**	**6.438.077**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.432)	(55.808)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah-bersih	**2.305.357**	**6.382.269**	***Total-net***

f. Tingkat Bunga Efektif Rata-Rata / *f. Average Effective Interest Rate*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Rupiah	13,54%	12,77%	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	7,75%	8,08%	*United States Dollar*

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut: / *g. Changes in allowances for impairment loss on loans are as follows:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Saldo awal	55.808	164.457	*Beginning balance*
Penurunan nilai periode berjalan	(49.376)	(108.490)	*Impairment*
Pemulihan tahun berjalan	-	4.548.938	*Reversal during the year*
Penghapusan	-	(4.549.097)	*Write-off*
Saldo akhir	**6.432**	**55.808**	***Ending balance***

Berikut ini adalah saldo kredit bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dievaluasi secara individual dan kolektif pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following are gross credit balances and allowance for impairment losses which are evaluated individually and collectively for the periods ended December 31, 2021 and 2020:

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***10. LOANS*** *(Continued)*

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut: (lanjutan) / ***g. Changes in allowances for impairment loss on loans are as follows:*** *(Continued)*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Berdasarkan *Stage*			***Based on Stage***
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage 1*	2.263.572	6.077.175	*Loan are evaluated based on Stage 1*
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 1*	(6.386)	(25.680)	*Impairment based on Stage 1*
Sub Jumlah	**2.257.186**	**6.051.495**	***Sub total***
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage 2*	48.217	360.903	*Loan are evaluated based on Stage 2*
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 2*	(46)	(30.129)	*Impairment based on Stage 2*
Sub Jumlah	**48.171**	**330.774**	***Sub total***
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage 3*	-	-	*Loan are evaluated based on Stage 3*
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 3*	-	-	*Impairment based on Stage 3*
Sub Jumlah	**-**	**-**	***Sub total***
Bersih	**2.305.357**	**6.382.269**	***Net***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Penurunan nilai sesuai dengan pemenuhan ketentuan Bank Indonesia	22.585	218.695	*Compliance of impairment in accordance with Bank Indonesia regulation*
Tingkat pemenuhan	28,48%	25,52%	*The level of compliance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 71 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment loss are in conformity with SFAS 71 and adequate to cover impairment loss on uncollectible loan.

h. Kredit dijamin dengan giro dan deposito berjangka (Catatan 15a dan c), agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

h. *Loans are secured by current accounts and time deposits (Note 15a and c), registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank.*

i. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat saldo kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp 488.859 dan Rp 863.548. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu dan penambahan fasilitas kredit. Secara umum nasabah yang direstruktur memiliki kolektibilitas 1 - 5 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

i. *As of December 31, 2021 and 2020, there were restructured credit balances of Rp 488.859 and Rp 863,548. Credit restructuring was carried out by extending the term and adding credit facilities. In general, restructured customers have a collectability of 1 - 5 on December 31, 2021 and 2020.*

j. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui ataupun melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

j. *As of December 31, 2021 and 2020, there was no provision of funds to related parties and third parties that exceeded or violated the Legal Lending Limit (LLL).*

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

k. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Untuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio NPL secara bruto masing-masing sebesar nihil dan 0,00011% sedangkan rasio NPL secara neto masing-masing sebesar nihil dan 0,00010%.

l. Kredit kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 28.867 atau 1,27% dan Rp 8.323 atau 0,13% dari seluruh jumlah kredit.

m. Kredit kepada karyawan Bank dibebani bunga 10% - 14,5% dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 15 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.

n. Jumlah kredit yang dijamin dengan agunan tunai masing-masing sebesar Rp 201.617 dan Rp 141.566 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

o. Kredit yang dihapus buku untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp. 255.

p. Pada tahun 2020, Bank melakukan asuransi penjamin kredit dengan total nilai penjaminan sebesar Rp 8.181.713 selama 12 tahun yaitu sebagai berikut:

10. LOANS (Continued)

k. *The Bank's Non-Performing Loan (NPL) ratio is in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 12/11 / DPNP dated 31 March 2010. For 31 December 2021 and 2020, the gross NPL ratio was nil and 0.00%, respectively, while the net NPL ratio was nil and 0.00010%.*

l. *Loans to related parties as of December 31, 2021 and 2020 after deducting allowance for impairment losses of Rp 28.867 or 1,27% and Rp 8,323 or 0.13%, respectively, of the total loan amount.*

m. *The Bank charged interest for loans granted to employees for 10% - 14.5% with repayment periods ranging from 2 to 15 years and paid through monthly salary deductions.*

n. *The amount of credit secured by cash collateral is Rp 201.617 and Rp 141,566 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.*

o. *Book-deleted credits for the period ended December 31, 2021 and December 31, 2020 are Rp. Nil and Rp. 255.*

p. *In 2020, the Bank enter insurance for loan with the sum insured Rp 8,181,713 for 12 years period as follow:*

Kolektibilitas	**Nilai/ *Amount***	***Collectibility***
Lancar	5.616.302	*Current*
Dalam perhatian khusus	786.671	*Special mention*
Kurang lancar	10.000	*Sub-standard*
Diragukan	128.654	*Doubtful*
Macet	1.640.086	*Loss*
Jumlah	8.181.713	***Total***

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH HARUS DITERIMA / *11. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Kredit	30.217	174.254	*Loans*
Efek-efek	41.859	18.681	*Securities*
Efek-efek yang dibeli untuk dijual kembali	4.361	3.595	*Securities purchased under agreements to resell*
Deposito Berjangka	1	-	*Term Deposit*
Giro *Overdraft*	-	-	*Current Account Overdraft*
Interbank Call Money	-	31	*Interbank Call Money*
Jumlah	**76.438**	**196.561**	***Total***

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Aset tetap kepemilikan langsung: / *Direct ownership of fixed assets:*

	31 Desember 2021/ December 31, 2021									
	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	31 September 2021	Revaluasi	1 Oktober 2021	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2021	
Nilai Revaluasi										*Revaluation amount*
Tanah	310.883	-	-	310.883	68.873	379.756	-	-	379.756	*Land*
Bangunan dan prasarana	316.755	1.229	-	317.984	35.705	353.689	865	-	354.554	*Building and improvements*
Inventaris dan perlengkapan kantor	85.544	7.612	-	93.156	40.414	133.570	134	-	133.704	*Fixtures and office supplies*
Peralatan kantor	17.331	375	-	17.706	8.213	25.919	-	47	25.872	*Office equipment*
Kendaraan	9.045	80	2.664	6.461	1.746	8.207	1154	-	9.361	*Vehicles*
Aset Sewa Gedung	41.766	6.478	-	48.244	-	48.244	4239	-	52.483	*Building Lease*
Aset Sewa Kendaraan	48.573	3.684	868	51.389	-	51.389	-	16.956	34.433	*Vehicle lease*
Jumlah	829.897	19.458	3.532	845.823	154.951	1.000.774	6.392	17.003	990.163	*Total*
Akumulasi penyusutan										*Accumulated Depreciation*
Bangunan dan prasarana	(111.145)	(12.529)	-	(123.674)	-	(123.674)	(4.203)	-	(127.877)	*Building and improvements*
Inventaris dan perlengkapan kantor	(63.222)	(9.705)	-	(72.927)	-	(72.927)	(3.321)	-	(76.248)	*Fixtures and office supplies*
Peralatan kantor	(15.386)	(819)	-	(16.205)	-	(16.205)	(248)	47	(16.406)	*Office equipment*
Kendaraan	(4.482)	(294)	1.395	(3.381)	-	(3.381)	(212)	-	(3.593)	*Vehicles*
Aset Sewa Gedung	(11.680)	(10.900)	-	(22.580)	-	(22.580)	(3.534)	-	(26.114)	*Building lease*
Aset Sewa Kendaraan	(10.455)	(12.401)	269	(22.587)	-	(22.587)	(4.094)	4.698	(21.983)	*Vehicle Lease*
Jumlah	-216.370	-46.648	1.664	-261.354	-	(261.354)	(15.612)	4.745	(272.221)	*Total*
Jumlah tercatat	613.527			584.469		739.420			717.942	*Net Book Value*

	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2020	
Nilai Revaluasi					*Revaluation amount*
Tanah	310.883	-	-	310.883	*Land*
Bangunan dan prasarana	314.255	2.500	-	316.755	*Building and improvements*
Inventaris dan perlengkapan kantor	100.097	2.697	(17.250)	85.544	*Fixtures and office Supplies*
Peralatan kantor	17.235	96	-	17.331	*Office equipments*
Kendaraan	9.024	244	(223)	9.045	*Vehicles*
Aset Sewa Gedung	-	41.766	-	41.766	*Building Lease*
Aset Sewa Kendaraan	-	48.573	-	48.573	*Vehicles Lease*
Jumlah	751.494	95.876	(17.473)	829.897	*Total*
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	(94.597)	16.548	-	(111.145)	*Building and improvements*
Inventaris dan perlengkapan kantor	(67.812)	12.660	(17.250)	(63.222)	*Fixtures and office Supplies*
Peralatan kantor	(14.141)	1.245	-	(15.386)	*Office equipments*
Kendaraan	(3.599)	1.106	(223)	(4.482)	*Vehicles*
Aset Sewa Gedung	-	11.680	-	(11.680)	*Building Lease*
Aset Sewa Kendaraan	-	10.455	-	(10.455)	*Vehicles Lease*
Jumlah	(180.149)	53.694	(17.473)	(216.370)	*Total*
Jumlah tercatat	571.345			613.527	*Net book value*

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2021, aset tetap yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Ihot Dollar & Raymond dengan tanggal laporan 26 November 2021 yang ditandatangani oleh Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) berdasarkan metode metode pendekatan biaya dan pendekatan data pasar untuk tanah, bangunan dan prasarana, inventaris kantor dan peralatan kantor serta pendekatan pendapatan dan pendekatan data pasar untuk kendaraan.

Revaluasi tersebut telah di setujui oleh Direktorat Jendral Pajak sesuai dengan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 58/WPJ.07/2022.

Beban penyusutan aset tetap sebesar Rp 62.620 dan Rp 53.694 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat pada Beban Umum dan Administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 31).

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan Solo dengan hak legal berupa "Hak Guna Bangunan" atau "HGB" yang mempunyai masa manfaat antara 18 (delapan belas) sampai dengan 34 (tiga puluh empat) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak pemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan *property all risks insurance* kepada beberapa perusahaan asuransi – pihak ketiga seperti PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Victoria Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 453.554 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajeman berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas asset dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Bank tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tidak ada aset tetap Bank yang berasal dari aset sewa pembiayaan.

12. FIXED ASSETS (Continued)

On 1 October 2021, Fixed Assets were recorded based on revaluation cost, as reviewed by management and supported independent professional appraiser KJPP Ihot Dollar & Raymond dated 26 November 2021 which sign by Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) on cost approach and market data approach for land, building and improvements, office furniture and fixtures and office equipment and income approach and market data approach for vehicles.

The revaluation has been approved by the tax authorities in accordance with the decree of Direktorat Jendral Pajak No. 58 / WPJ.07 / 2022.

Depreciation expense for fixed assets amounting to Rp 62.620 and Rp 53,694 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, is recorded as General and Administrative Expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

The Bank owns several lots of land at Jakarta and Solo with Building Use Rights "Hak Guna Bangunan" or "HGB" having useful lives ranging from 18 (eighteen) until 34 (thirty four) years. The Landrights (HGB) have expiration date ranging from 2020 until 2044. The management believes that the rights of the land can be renewed/extended at the expiration date.

Fixed assets, except for land have been insured against earthquake, fire and property all risk insurance with several insurance companies - third parties such as PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Victoria Insurance with a total sum insured amounting to Rp 453,554s at December 31, 2021 and 2020.

Management belives that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may raise indications of impairment in the value of fixed assets. Thus, the Bank did not provide any allowance for impairment loss on fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

There is no fixed asset from finance lease transaction.

13. ASET LAIN-LAIN / *13. OTHER ASSETS*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	97.612	106.503	*Foresclosed Collaterals*
Uang muka	12.755	53.033	*Advances*
Biaya dibayar di muka	5.028.815	5.075.294	*Prepaid expenses*
Persediaan hadiah dan barang cetakan	3.468	3.284	*Gift and printed matters*
Lain-lain	3.104.299	2.292.714	*Others*
Jumlah	**8.246.949**	**7.530.829**	***Total***

Nilai Aset Yang Diambil Alih (AYDA) yang disajikan adalah nilai bersih setelah memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yaitu senilai Rp 0 untuk posisi 31 Desember 2021 dan Rp 1.569 untuk posisi 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa CKPN yang dibentuk telah memadai.

Repossed Assets presented were net amount after considering allowance for impairment losses which amounted to Rp 0 as of December 31, 2021 and Rp. 1,569 as of December 31, 2020. The Management believe that allowance for impairment losses is sufficient.

Akun lain-lain merupakan aset tanah yang masih dalam proses senilai Rp 3.095.120 (berdasarkan hasil dari penilaian KJPP) terjadi atas transaksi jual beli kredit. Manajemen akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan penyelesaian atas aset ini dalam waktu dekat.

Others represents land amounted to Rp 3,095,120 (based on independent appraisal report) as a result of transaction of buying and selling Loan. Management will do the best effort to settle this asset at the soonest.

Sehubungan dengan notes 10p, pada tahun 2020 Bank mencatat beban dibayar dimuka atas premi yang dibayarkan untuk Asuransi Penjaminan Kredit. Manajemen berpendapat bahwa premi yang dibayarkan kepada pihak Asuransi adalah wajar dan memadai untuk memitigasi resiko kredit yang terdapat pada kredit yang diberikan.

In accordance with notes 10p, in 2020 Bank recorded prepaid expenses for premium which paid for Insurance for Loan. Management believes that the premium paid to Insurance company is fair and sufficient to cover credit risk in Loan.

14. LIABILITAS SEGERA / *14. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Rupiah			***Rupiah***
Liabilitas segera dibayar lainnya	92.090	22.383	*Other liabilities due immediately*
Liabilitas pemberian hadiah	6.316	2.539	*Gift payable*
Liabilitas sewa gedung	16.877	20.592	*building lease liabilities*
Liabilitas sewa kendaraan	17.300	38.737	*Vehicle rental liabilities*
Liabilitas administrasi kredit	682	2.240	*Loans administration payable*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Liabilitas segera dibayar lainnya	-	-	*Other liabilities due immediately*
Jumlah	**133.265**	**86.491**	***Total***

15. SIMPANAN DARI NASABAH / *15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Giro	5.286	2.256.968	2.262.254	*Current accounts*
Tabungan	3.653	5.498.421	5.502.074	*Savings*
Deposito berjangka	2.018	10.947.459	10.949.477	*Time deposits*
Jumlah	**10.957**	**18.702.848**	**18.713.805**	***Total***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Giro	64.898	2.758.213	2.823.111	*Current accounts*
Tabungan	5.417	4.334.375	4.339.792	*Savings*
Deposito berjangka	2.522	9.203.142	9.205.664	*Time deposits*
Jumlah	**72.837**	**16.295.730**	**16.368.567**	***Total***

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bankbank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004 which was effective since September 22, 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, the Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the applicable guarantee program, the amount of the guarantee value of which may change, if it meets certain applicable criteria.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin LPS, maka pada tahun 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per Bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan 1.75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2019 (pada tahun 2018: 6,75% & 2%).

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2008 dated October 13, 2008 concerning the Amount of Deposit Value guaranteed by LPS, then in 2017, the amount of deposits guaranteed by LPS is deposits up to Rp 2,000,000,000 per customer per Bank. Customer deposits are guaranteed only if the interest rate is equal to or below 6.25% for deposits denominated in Rupiah and 1.75% for deposits in foreign currency on December 31, 2019 (in 2018: 6.75% & 2%).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin LPS, maka pada tahun 2020, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000,- untuk per nasabah per Bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. 2% dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2019 (pada tahun 2018: 6,75% & 2%).

Based on the Indonesian Government Regulation No. 66 In 2008 dated October 13, 2008 regarding the amount of Value Guaranteed by LPS, on 2020, total deposits are guaranteed by LPS for deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Deposits from customers are only covered if the rate of interest equal to or below 6.25% for deposits in Rupiah. 2% and 1.75% for deposits in foreign currency on December 31, 2019 (on 2018: 6.75% & 2%).

15. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)*

a. Giro / *a. Current accounts*

Berdasarkan mata uang dan nasabah / *Based on currency and customer*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	1.972.806	1.775.188	*Third parties*
Pihak berelasi	5.044	62.618	*Related parties*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak ketiga	283.577	983.025	*Third parties*
Pihak berelasi	242	2.280	*Related parties*
Dolar Australia			***Australian Dollar***
Pihak ketiga	32	-	*Third parties*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
Pihak Ketiga	553	-	*Third parties*
Jumlah	**2.262.254**	**2.823.111**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata:			*Average effective interest rate:*
Rupiah	1,08%	1,60%	***Rupiah***
Dolar Amerika Serikat	0,82%	0,97%	***United States Dollar***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 simpanan giro masing-masing sebesar Rp 103.255 dan Rp 102.716 merupakan simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

As of December 31, 2021 and 2020, current account deposits of Rp. 103.255 and Rp. 102,716, respectively, are deposits that are blocked and used as collateral for loans.

b. Tabungan / *b. Savings*

Berdasarkan mata uang dan nasabah / *Based on currency and customer*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	5.498.421	4.334.375	*Third parties*
Pihak berelasi	3.653	5.417	*Related parties*
Jumlah	**5.502.074**	**4.339.792**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata	3,82%	3,07%	*Average effective interest rate*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat simpanan nasabah tabungan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

On December 31, 2021 and 2020, there were no savings from customer deposits that were blocked and used as collateral for loans.

15. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)*

c. Deposito Berjangka / *c. Time Deposits*

Berdasarkan mata uang dan nasabah / *Based on currency and customer*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	10.102.287	8.360.666	*Third parties*
Pihak berelasi	2.018	2.522	*Related parties*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak ketiga	845.172	842.476	*Third parties*
Pihak berelasi		-	*Related parties*
Jumlah	**10.949.477**	**9.205.664**	***Total***
Tingkat suku bunga efektif rata-rata :			*Average effective interest rate:*
Rupiah	4,90%	6,79%	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	1,60%	1,64%	*United Stated Dollar*

Berdasarkan sisa waktu sampai dengan saat jatuh tempo / *Based on remaining period to maturity*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari atau 1 bulan	4.388.743	3.959.771	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	3.200.089	2.037.224	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	1.475.363	1.174.434	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	1.040.110	1.191.758	*More than 6 months until 12 months*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Kurang dari atau 1 bulan	260.290	228.151	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	206.990	417.153	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	113.894	58.090	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	263.998	139.082	*More than 6 months until 12 months*
Jumlah	**10.949.477**	**9.205.664**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 133.517 dan Rp 55.419 merupakan simpanan nasabah – deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 10) dan bank garansi (Catatan 26).

As of December 31, 2021 and 2020, time deposits of Rp 133.517 and Rp 55,419, respectively, represent customer deposits - time deposits that are blocked and used as collateral for loans (Note 10) and bank guarantees (Note 26).

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Berdasarkan mata uang dan jenis simpanan / *Based on currency and type of deposits*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
Interbank call money	509.000	655.000	*Interbank call money*
Giro	829	222	*Current account*
Tabungan	2.895	346	*Saving account*
Deposito berjangka bank	12.338	139.620	*Time deposit bank*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak ketiga			*Third parties*
Interbank call money	-	-	*Interbank call money*
Jumlah	**525.062**	**795.188**	***Total***

Berdasarkan jangka waktu / *Based on the time period*

	31 Desember 2021/ 31 Desember 2021	31 Desember 2020 31 Desember 2020	
Kurang dari atau 1 bulan	525.062	795.188	*Less than or equal to 1 month*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	-	-	*More than 1 month up to 3 months*
Jumlah	**525.062**	**795.188**	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

On December 31, 2021 and 2020, there were no deposits from other banks that were blocked or used as credit collateral.

17. KEWAJIBAN ATAS REPO / *17. REPO LIABILITIES*

		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
Nomor Seri/ *Serial Number*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga diskonto/ *Discounted interest rate*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair Value*
FR0084	2-May-21	4,95%	127.703	121.616
FR0085	2-May-21	4,95%	126.256	120.143
PBS014	23-Feb-21	4,90%	245.504	235.816
FR0064	5-Jun-21	4,97%	4.663	4.440
FR0074	5-Jun-21	4,97%	4.663	4.440
				486.455

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	16.875	14.578	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1.785	1.492	*Article 21*
Pasal 23	63	66	*Article 23*
Pasal 26	197	33	*Article 26*
Pasal 29		-	*Article 29*
Lain-lain	266	85	*Other*
Jumlah	**19.186**	**16.254**	***Total***

b. Beban (manfaat) pajak terdiri dari: / *b. Tax expenses (benefits) consists of:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Pajak kini	10.074	20.242	*Current tax*
Pajak tangguhan	3.835	(2.697)	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan - Bersih	**13.909**	**17.545**	***Income tax expenses - Net***

c. Pajak Penghasilan Kini / *c. Current Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan taksiran penghasilan kena pajak pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the periods ended December 31, 2021, and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	48.694	78.959	***Profit before income tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income***
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan pasca kerja	(2.443)	3.780	*Post-employment benefits*
Kerugian (keuntungan) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan - bersih	(14.987)	8.477	*Unrealized loss (gains) from changes in fair value of trading securities - net*
Jumlah	**(17.430)**	**12.257**	***Total***
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Penyusutan aset tetap	352	455	*Depreciation of fixed assets*
Pengurangan yang tidak diperkenankan	143	337	*Non-deductible expenses*
Denda pajak	14.034	-	*Tax penalty*
Jumlah	**14.529**	**792**	***Total***
Taksiran penghasilan kena pajak	45.793	92.008	*Estimated taxable income*
Taksiran pajak penghasilan kini	10.074	20.242	*Estimated current income tax*
Kredit pajak penghasilan pasal 25	(8.053)	(17.053)	*Income tax credit article 25*
Taksiran utang / (pajak penghasilan dibayar dimuka)	**2.021**	**3.189**	***Estimated income tax payable / (prepaid tax)***

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Kini (Lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan dan pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Current Income Tax (Continued)

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2021 and 2020 conforms with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the tax office. The taxable income resulting from the reconciliation is the basis for filling the Annual Corporate Income Tax Return.

A reconciliation between income tax calculated using the applicable tax rates for profit before income tax and income tax as stated in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the period December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**48.694**	**65.572**	***Profit before income tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	10.713	17.371	*Income tax based on prevailing tax rates*
Perbedaan temporer	(3.835)	2.697	
Pengurangan yang tidak diperkenankan	31	74	*Non-deductible expenses*
Penyusutan aset tetap	77	100	*Depreciation of fixed assets*
Denda Pajak	3.087	-	*Tax Penalty*
Pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**10.074**	**20.242**	***Income tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income***

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Dikreditkan ke *laporan laba rugi/ Credited to statement of income*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Liabilitas imbalan pasca kerja	9,127	(537)	1,517	10,107	*Post employment benefits liability*
Kerugian yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar efek-efek dengan tujuan diperdagangkan	1,788	(3,297)	-	(1,509)	*Unrealized loss from change in fair value of trading securities*
Aset pajak tangguhan - bersih	**10,915**	**(3,834)**	**1,517**	**8,598**	***Deferred Tax Asset - net***

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Dikreditkan ke *laporan laba rugi/ Credited to statement of income*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Liabilitas imbalan pasca kerja	6,003	832	2,292	9,127	*Post employment benefits liability*
Kerugian yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar efek-efek dengan tujuan diperdagangkan	(77)	1,865	-	1,788	*Unrealized loss from change in fair value of trading securities*
Aset pajak tangguhan - bersih	**5,926**	**2,697**	**2,292**	**10,915**	***Deferred Tax Asset - net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan Bank dapat dikompensasi dengan laba kena pajak periode mendatang.

Management believes that the Bank's deferred tax assets can be utilized against the taxable income for the future periods.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN / *19. OTHER LIABILITIES*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Rupiah			***Rupiah***
Utang bunga	53.217	66.963	*Interest payable*
Beban akrual	10.082	18.286	*Accrued expenses*
Setoran jaminan	350	288	*Guarantee deposits*
Lain-lain	3.191	12.586	*Others*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Utang bunga	1.698	2.437	*Interest payable*
Beban Akrual	56	27	*Others*
Jumlah	**68.594**	**100.588**	***Total***

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA*

Bank membentuk pencadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

The Bank established a post-employment reward backup in accordance with the provisions of The Labor Law No. 13 of 2003.

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp. 39,490 dan Rp. 36.961.

Post-employment reward liabilities in the financial position statements on December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp. 39,490 and Rp. 36,961, respectively

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh PT V. Agus Basuki, FSAI, aktuaris independen, sesuai laporannya pada tanggal 15 Januari 2021. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan :

The calculation of post-employment rewards for the year ended December 31, 2020 was calculated by PT V. Agus Basuki, FSAI, an independent actuary, according to its report on January 15, 2021. The main assumptions used in determining:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tabel mortalitas	TMI-III	TMI-III	Mortality Table
Tingkat diskonto	10%	10%	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%	Annual salary raise
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Retirement age

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

No funding has been made in connection with the work rewards program.

Tidak ada Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang masuk dalam perhitungan imbalan pasca kerja.

No Commissioners, Directors and Executive Officers are included in the calculation of post-employment rewards.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA *(Continued)*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
Beban jasa kini	5.359	5.498	*Current service cost*
Biaya lalu karena perubahan program	(3.982)	-	*Past Cost due to program change*
Kelebihan Pembayaran	2.886	-	*Excess Payment*
Beban bunga	1.986	1.737	*Interest cost*
Jumlah beban	**6.249**	**7.235**	***Total cost***

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti:

Reconciliation on present value of defined benefit obligation:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
			Present value of obligation
Nilai kini kewajiban awal tahun	36.962	24.011	*at beginning of year*
Beban jasa kini	5.359	5.498	*Current service cost*
Beban bunga	1.986	1.737	*Interest cost*
Biaya lalu karena perubahan prograr	(3.982)	-	*Past Cost due to program change*
Kelebihan Pembayaran	2.886	-	*Excess Payment*
Pembayaran	(9.788)	(3.454)	*Payment*
Kerugian (keuntungan) aktuaria	6.068	9.171	*Actuarial - loss (gain)*
Jumlah	**39.490**	**36.962**	***Total***

21. OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut :

21. SUBORDINATION BOND – NET

Is a subordinated bond issued by the Bank with the following details:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	200.000	200.000	*Subordinated Bonds - Bank Capital I on 2014*
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015	250.000	250.000	*Subordinated Bonds - Bank Capital II on 2015*
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2017	250.000	250.000	*Subordinated Bonds - Bank Capital II on 2017*
Diskonto yang belum diamortisasi	(3.925)	(7.337)	*Unamortized Discount*
Bersih	696.075	692.663	*Net*

Pada tanggal 14 Januari 2015, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 sebesar Rp 200.000. Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2022. Tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulanan.

On January 14, 2015, the Bank issued Bank Capital I Subordinated Bonds in 2014 amounting to Rp 200,000. This subordinated bond is a 7-year maturity of January 13, 2022. The interest rate is 12% per year. Interest on these subordinated bonds is paid quarterly.

Pada tanggal 15 Januari 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 sebesar Rp 250.000. Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tangga 13 Januari 2023. Tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan.

On January 15, 2016, the Bank issued a 2015 Bank Capital II Subordinated Bond of Idr 250,000. This subordinated bond is a 7-year period that will mature on January 13, 2023. The interest rate is 12% per year. Interest on these subordinated bonds is paid quarterly.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital III tahun 2017 sebesar Rp 250.000. Obligasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2024. Tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan tiap triwulan.

On July 12, 2017, the Bank issued a 2017 Bank Capital III Subordinated Bond of Idr 250,000. This bond is a 7-year term that will mature on July 11, 2024. The interest rate is 11.5% per annum. Interest on these subordinated bonds is paid quarterly.

Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 3 April 2018 No. RC-390/PEF-Dir/IV/2018 peringkat Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014, Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 dan Obligasi Subordinasi Bank Capital III Tahun 2017 untuk periode 3 April 2018 sampai dengan 1 April 2019 adalah idBBB-.

Based on PT Pefindo's letter dated April 3, 2018 No. RC-390 / PEF-Dir / IV / 2018 Bank Capital I Subordinated Bond rating in 2014, Bank Capital II Subordinated Bond in 2015 and Bank Capital III Subordinated Bond in 2017 for the period 3 April 2018 to 1 April 2019 are idBBB-.

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Bank dan persentase kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember 2021 / December *31, 2021* Jumlah saham ditempatkan dan disetor (jumlah penuh)/ *Number of Shares issued and paid (full amount)*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownerdhip* (%)	Jumlah/ *Total*
PT Inigo Global Capital	1.041.250.000	14,7%	104.125
PT Delta Indo Sw akarsa	988.230.000	13,96%	98.823
PT Asuransi Simas Jiw a - Simas *Equity Fund 2*	774.260.100	10,94%	77.426
Publik (masing-masing dibaw ah 5%)	4.274.262.282	60,39%	427.426
Jumlah	**7.078.002.382**	**100%**	**707.800**

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember 2020 / December *31, 2020* Jumlah saham ditempatkan dan disetor (jumlah penuh)/ *Number of Shares issued and paid (full amount)*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownerdhip* (%)	Jumlah/ *Total*
PT Inigo Global Capital	1.041.250.000	14,7%	104.125
PT Delta Indo Sw akarsa	988.230.000	13,97%	98.823
PT Asuransi Simas Jiw a - Simas *Equity Fund 2*	774.260.100	10,95%	77.426
Publik (masing-masing dibaw ah 5%)	4.267.673.150	60,35%	426.767
Jumlah	**7.071.413.250**	**100%**	**707.141**

Berdasarkan Akta No 39 dan 40 tanggal 27 Juni 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 29 Mei 2019 meningkat menjadi 7.070.141.185 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 13.423 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0289978 tanggal 25 Juni 2019.

Based on Deed No. 39 and 40 dated June 27, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 29, 2019 increased to 7,070,141,185 shares in Convertion of Series III Warrant amounted 13,423 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU.01.03-0289978 dated June 25, 2019..

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No 10 tanggal 19 Juni 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 29 Mei 2019 meningkat menjadi 7.070.141.185 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 13.423 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0289977 tanggal 25 Juni 2019.

Berdasarkan Akta No 01 tanggal 1 April 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sebanyak 7.070.128.427 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0193567 tanggal 09 April 2019.

Berdasarkan Akta No 66 tanggal 27 Maret 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 6 Maret 2019 meningkat menjadi 7.070.128.427 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 59 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0174372 tanggal 28 Maret 2019.

Berdasarkan Akta No 35 tanggal 20 Maret 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 6 Maret 2019 meningkat menjadi 7.070.128.368 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri II sebanyak 20.873 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0170853 tanggal 26 Maret 2019.

Berdasarkan Akta No 11 tanggal 6 Agustus 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 31 Juli 2018 meningkat menjadi 7.049.255.362 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri II sebanyak 100 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0233072 tanggal 5 Juni 2018. Sehubungan dengan Konversi Waran Seri II dan Seri III menjadi saham sebanyak 20.873.065, sehingga modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan 31 Desember 2018 meningkat menjadi 7.070.128.427 saham.

***22. SHARE CAPITAL** (Continued)*

Based on Deed No. 10 dated June 19, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 29, 2019 increased to 7,070,141,185 shares in Convertion of Series III Warrant amounted 13,423 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0289977 dated June 25, 2019.

Based on Deed No. 01 dated April 1, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, the Bank's issued and paid up capital was 7,070,128,427 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0193567 dated April 09, 2019.

Based on Deed No. 66 dated March 27, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until March 6, 2019 increased to 7,070,128,427 shares in Convertion of Series III Warrant amounted 59 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0174372 dated March 28, 2019.

Based on Deed No. 35 dated March 20, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until March 6, 2019 increased to 7,070,128,368 shares in Convertion of Series II Warrant amounted 20,873 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0170853 dated March 26, 2019.

Based on Deed No. 11 dated August 6, 2018 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until July 31, 2018 increased to 7,049,255,362 shares in Convertion of Series II Warrant amounted 100 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0233072 dated June 5, 2018. Due to convertion of Series II and III Warrant amounted to 20,873,065, issued and paid up capital of Bank as of December 31, 2018 increased to 7,070,128,427 shares.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Berdasarkan Akta No. 127 tanggal 28 mei 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Bank sampai dengan tanggal 14 Mei 2018 meningkat menjadi 7.049.255.262 saham

sehubungan dengan konversi Waran Seri III sebanyak 1.200 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0212554 tanggal 5 Juni 2018.

Berdasarkan Akta No. 83 tanggal 16 mei 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Bank sampai dengan tanggal 14 Mei 2018 meningkat menjadi 7.049.255.262 saham sehubungan dengan konversi Waran Seri II sebanyak 8.979.100 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0209713 tanggal 25 Mei 2018.

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 19 Februari 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Bank sampai dengan tanggal 2 Februari 2018 meningkat menjadi 7.040.274.962 saham sehubungan dengan konversi Waran Seri III sebanyak 618.219 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0081072 tanggal 25 Februari 2018.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Based on Deed No. 127 dated May 28, 2018 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 14, 2018 increased to 7,049,255,262 shares in Convertion

of Series III amounted 1,200 shares. This amendment was approved by the minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0212554 dated June 5, 2018.

Based on Deed No. 83 dated May 16, 2018 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 14, 2018 increased to 7,049,255,262 shares in Convertion of Series II amounted 8,979,100 shares. This amendment was approved by the minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0209713 dated May 25, 2018.

Based on Deed No. 52 dated February 19, 2018 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 2, 2018 increased to 7,040,274,962 shares in Convertion of Series III amounted 618,219 shares. This amendment was approved by the minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0081072 dated February 25, 2018.

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	**31 Desember 2020 / *December 31, 2020***	
Agio saham :			***Additional paid-in capital***
Tahun 2007	25.000	25.000	*Year 2007*
Tahun 2009	3.021	3.021	*Year 2009*
Tahun 2013	3.693	3.693	*Year 2013*
Tahun 2016	1.265	1.265	*Year 2016*
Tahun 2017	1	1	*Year 2017*
Tahun 2021	16		
Biaya emisi saham			***Biaya emisi saham***
Tahun 2007	(4.339)	(4.339)	*Year 2007*
Tahun 2009	(16.160)	(16.160)	*Year 2009*
Tahun 2013	(2.157)	(2.157)	*Year 2013*
Tahun 2016	(1.852)	(1.852)	*Year 2016*
Bersih	**8.488**	**8.472**	***Net***

24. SURPLUS REVALUASI / *24. REVALUATION SURPLUS*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Saldo awal tahun	58.317	64.370	*Balance beginning of year*
Surplus revaluasi pada 31 Desember 2021	154.948	-	*Revaluation surplus on 31 December 2021*
Pajak Penghasilan Final	(15.495)	-	*Final Income Tax*
Selisih atas penyusutan nilai revaluasi dan nilai perolehan	(46.414)	(6.053)	*Difference in the depreciation of revalued amount and the acquisition cost*
Saldo akhir tahun	**151.356**	**58.317**	***Balance end of year***

Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

25. CADANGAN UMUM / *25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Based on the Law No. 40 of 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian Companies is required to provide general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

31 Desember 2020 / ***December 31, 2020***

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 40 tanggal 16 Juli 2020 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta telah ditetapkan:

In accordance with the Annual Stockholders' Meeting as stated in the Deed No. 40 dated June 16, 2020 of Eliwaty Tjitra, SH, Notary in Jakarta, the stockholders have approved the following:

a. Sejumlah Rp 800 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

a. The amount of Rp 800 will be appropriated as general reserve according to the Bank's Articles of Association.

26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *26. COMMITMENTS AND CONTINGENTS*

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang / *a. By Type and Currency*

Bank memiliki transaksi komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

The Bank has commitments and contingent transactions, as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Tagihan komitmen			***Commitment receivables***
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan			*Spot and derivative in current purchase position*
Rupiah	85.733	-	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	85.515	1.208.300	*United States Dollar*
Jumlah	**171.248**	**1.208.300**	***Total***
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Rupiah			***Rupiah***
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	85.700	1.221.233	*Spot and derivative in current sales position*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	436.782	943.541	*Unused loan facilities granted to customers*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	85.515	-	*Spot and derivative in current sales position*
Fasiitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	22.981	*Unused loan facilities granted to customers*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-	-	*Spot and derivative in current sales position*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
Irrevocable L/C	-	6.234	*Irrevocable L/C*
Jumlah	**607.997**	**2.193.989**	*Total*
Jumlah Liabilitas Komitmen - Bersih	**(436.749)**	**(985.689)**	***Total Commitment Liabilities - Net***
KONTINJENSI			***CONTINGENTS***
Tagihan kontijensi			***Contingents receivables***
Pendapatan bunga dalam penyelesaian yang masih berjalan			*Accrued interest*
Bunga kredit yang diberikan	-	-	*Loan Interest*
Lainnya	-	-	*Other*
Jumlah	-	-	***Total***
Liabilitas kontinjensi			**Contigent liabilities**
Rupiah			*Rupiah*
Bank garansi	113.005	119.810	*Bank guarantees*
Bunga kredit dalam penyelesaian	-	-	*Past due interest income*
Euro			***Euro***
Bank garansi	-	-	*Bank guarantees*
Dollar Amerika Serikat			
Bank garansi	-	84.300	
Jumlah	**113.005**	**204.110**	***Total***
LAINNYA			***OTHERS***
Kredit hapus buku	-	**255**	*Write-off*

26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Klasifikasi kolektibilitas semua komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk karena semua kolektibilitas komitmen dan kontinjensi lancar.

c. Litigasi

(1) Bank telah melaporkan Sutris ("Debitur) dan Didik (mantan karyawan Bank) ke Kepolisian Resort Solo berdasarkan Surat Tanda Penerimaan Pelaporan nomor STPL/177/XI/2012/SPK.II tanggal 7 Nopember 2012, dengan kewajiban sebesar Rp 2.710 juta.

Debitur telah meningggal dunia pada tanggal 27 Maret 2015 dan pemeriksaan terhadap perkara yang bersangkutan dihentikan oleh Kepolisian Resort Solo dan sampai dengan tanggal 30 September 2019 Kepolisian Resort Solo belum menerbitkan Surat Keterangan Penghentian Pemeriksaan Perkara. Saat ini kewajiban Debitur sudah dihapus buku tanggal 31 Oktober 2018.

(2) PT Gilang Citra Perdana ("Debitur) telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank pada tanggal 21 Desember 2016 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan tindakan Bank melakukan eksekusi atas jaminan Debitur. Pada tanggal 8 September 2017 Bank telah menerima salinan resmi Putusan PN Jakarta Selatan No. 894/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Agustus 2017 yang menolak gugatan yang diajukan pihak Penggugat seluruhnya.

Pada tanggal 22 Agustus 2017, jaminan Debitur telah laku terjual melalui lelang KPKNL Denpasar dengan nilai yang berbentuk dilelang sebesar Rp 12.501 juta dan hasil penjualan lelang telah digunakan untuk mengurangi jumlah kewajiban Debitur terhadap Bank.

26. COMMITMENTS AND CONTINGENTS *(Continued)*

Collectibility classification of all commitments and contingencies as of December 31, 2021 and 2020.

b. Estimated Losses on Commitments and Contingents

Management believes that no estimated losses on commitments and contingents provided because all commitments and contingents are classified as current.

c. Litigation

(1) The Bank has reported Sutris ('Debtor") and Didik (former employee of the Bank) to the Solo Resort Police based on the Reporting Receipt Number STPL/177/XI/2012/SPK.II dated November 7, 2012, with an obligation of Rp 2,710 million.

The debtor died on March 27, 2015 and the investigation of the case concerned was stopped by the Solo Resort Police and as September 30, 2019 the Solo Resort Police had not issued a Letter of Termination. At present the debtor's obligations have been deleted on October 31, 2018.

(2) PT Gilang Citra Perdana ("Debtor") has filed a lawsuit against the law on the Bank on December 21, 2016 at the South Jakarta District Court in connection with the Bank's action to execute the Debtor's guarantee. On September 8, 2017 the Bank has received an official copy of South Jakarta District Court Decision No. 894/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated August 22, 2017 wihich completely rejected the claim filed by the Plaintiff.

On August 22, 2017, Debtor guarantees were sold through the Denpasar KPKNL auction in the form form of a tender amounting to Rp 12,501 million and the proceeds from the auction sale were used to reduce the amount of the Debtor's obligations to the Bank.

26. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (Lanjutan)

Pada tanggal 5 September 2017, Debitur mengajukan permohonan Banding atas Putusan PN Jakarta Selatan No. 894/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menolak banding dari Debitur (berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor 92/Pdt/2018/PT.DKI tanggal 29 Maret 2018).

Debitur mengajukan upaya hukum Kasasi kepada Mahkamah Agung berdasarkan Memori Kasasi tanggal 21 Mei 2018, yang diterima bagian Kasasi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 21 Mei 2018 dan pemberitahuan Memori Kasasi tersebut diterima oleh Bank tanggal 6 Juni 2018, selanjutnya Bank menunjukan Kuasa Hukum untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi dan Kuasa Hukum telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 8 Juni 2018.

(3) PT Citra Bumi Abadi ("Debitur') telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank pada tanggal 11 Januari 2017 di pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan tindakan Bank melakukan eksekusi atas jaminan Debitur.

Pada tanggal 14 November 2017 Bank telah menerima salinan resmi Putusan PN Jakarta Selatan No. 18/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tanggal 17 Oktober 2017 yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menolak banding dari Debitur (berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor 247/Pdt/2018/PT.DKI tanggal 6 Juli 2018). Debitur mengajukan upaya hukum Kasasi kepada Mahkamah Agung berdasarkan Memori Kasasi tanggal 27 September 2018, yang menerima bagian Kasasi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 27 September 2018 dan pemberitahuan Memori Kasasi tersebut telah diterima oleh Bank tanggal 1 Oktober 2018, selanjutnya Bank telah menunjuk Kuasa Hukum untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi dan Kuasa Hukum telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 11 Oktober 2018.

26. COMMITMENTS AND CONTINGENTS *(Continued)*

c. Litigation *(Continued)*

On September 5, 2017 the Debtor filed an appeal for the South Jakarta District Court Decision No. 894/Pdt.G//2016/PN.Jkt.Sel and DKI Jakarta High Court rejected the appeal from Debtors (based on DKI Jakarta high Court Decision number 92/Pdt/2018/PT.DKI dated March 29, 2018.

The debtor submits an appeal to the Supreme Court based on the Memorandum of Cassation dated May 21, 2018, which was received by the Cassation Section of the South Jakarta District Court on May 21, 2018 and the notice of the memory was received by the Bank on June 6, 2018, then the Bank showed the Legal Counsel to file a Memory Counter The cassation and legal counsel have submitted the Cassation Memory Counter through the Registrar of the South Jakarta District Court on June 8, 2020.

(3) PT Citra Bumi Abadi ("Debtor") has filed a lawsuit against the Bank on January 11, 2017 in the South Jakarta District Court in connection with the Bank's actions to execute the Debtor Guarantee.

On November 14, 2017 the Bank has received an official copy of South Jakarta District Court Decision No.18/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel dated October 17, 2017 stating that Plaintiff's claim could not be accepted and the DKI Jakarta High Court rejected the appeal of the Debtor (based on DKI Jakarta High Court Decision number 247/Pdt/2018/PT.DKI July 6, 2018). The Debtor submits an appeal to the Supreme Court based on the Memorandum of Cassation on September 27, 2018, who received an appeal from the South Jakarta District Court on September 27, 2018 and the Cassation Memory has been received by the Bank on October 1, 2018, then the Bank has appointed a Legal Counsel to file Counter Cassation Memory and attorney has submitted Counter through the Registrar of the South Jakarta District Court on October 11, 2018.

26. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (Lanjutan)

(4) PT Citra Mas Gemilang ("Debitur") telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank pada tanggal 11 Januari 2017 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan tindakan Bank melakukan eksekusi atas jaminan Debitur. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 19/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tanggal 12 Juli 2017 gugatan yang diajukan oleh Debitur ditolak.

Pada tanggal 26 Juli 2018, Debitur mengajukan permohonan Banding atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 19/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tanggal 12 Juli 2017, dan Bank telah menerima pemberitahuan upaya hukum Banding Debitur tanggal 15 Oktober 2018, selanjutnya Bank melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Kontra Memori Banding melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 9 November 2018, dan saat ini perkara masih dalam proses di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 20 September 2019 Bank telah menerima salinan resmi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 298/PDT/2019/PT.DKI tanggal 5 Agustus 2019 jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 19/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tanggal 20 September 2019 yang menyatakan menolak banding dari Debitur.

(5) Bank telah melakukan pengajuan sita jaminan ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat terkait penetapan eksekusi sita barang jaminan Debitur Lidya Purba dengan nomor perkara 28/2017 Eks.Jo.No.118/2017, dan pada tanggal 16 April 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan penetapan sita eksekusi, saat ini masih menunggu jadwal pelaksanaan lelang eksekusi. Debitur ("Penggugat") melakukan pengajuan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat terkait penetapan sita eksekusi yang telah dilakukan oleh Bank dengan nomor Perkara Perdata No.591/PDT.PLW/2018/PN.JKT.BAR pada tanggal 28 Agustus 2018. Selanjutnya atas gugatan Debitur tersebut, Bank telah menunjuk Kuasa Hukum dan sidang pertama pada tanggal 30 Oktober 2018, dilanjutkan sebelum pembacaan gugatan oleh Penggugat, telah dilakukan sidang Mediasi pada tanggal 21 November 2018 dan upaya perdamaian yang dilakukan melalui Mediasi tersebut gagal.

26. COMMITMENTS AND CONTINGENTS *(Continued)*

c. Litigation *(Continued)*

(4) PT Citra Mas Gemilang ("Debtor") has filed a lawsuit against the Bank on January 11, 2017 at the South Jakarta District Court in connection with the Bank's actions to execute the Debtor guarantee. Based on the South Jakarta Court Decision number 19/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel dated July 12, 2017 the claim filed by the Debtor was rejected.

On July 26, 2018, the Debtor filed an appeal for the Decision of the South Jakarta District Court number 19/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel on July 12, 2017, and the Bank received a notification of the legal efforts of the Debtor Appeal on October 15, 2018, hereinafter The Bank, through its legal counsel, has filed a Counter Appeal Memory through the Registar's Office of the South Jakarta District Court on November 9, 2018, and currently the case is still in process at the DKI Jakarta High Court.

On September 20, 2019 the Bank received an official copy of DKI Jakarta High Court's Decision No. 298/PDT/2019/PT.DKI on August 5, 2019 jo. Decision of the South Jakarta District Court No. 19/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel dated September 20, 2019 which stated rejecting the appeal of the Debtor.

(5) The Bank has filed a confiscation of collateral to the West Jakarta District Court related to the stipulation of the execution of confiscation of Lidya Purba Debtor collateral goods with case number 28/2017/Eks.Jo.No.118/2017, and on April 16, 2018 the West Jakarta District Court has issued a seizure determination, currently still waiting for the execution auction schedule. The Debtor ("Plaintiff") filed a lawsuit to the West Jakarta District Court regarding to determination of the confiscation of executions carried out by the Bank with civil Case number No.591/PDT.PLW/2018/PN.JKT.BAR on August 28, 2018. Futhermore on the debtor's lawsuit, the Bank has appointed a Legal Counsel and the first hearing on October 30, 2018, continued before the plaintiff's reading of the lawsuit, has been conducted a Mediation session on November 21, 2018 and the peace efforts undertaken through the Mediation failed.

26. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (Lanjutan)

Selanjutnya sidang dilanjutkan mulai pembacaan gugatan oleh Penggugat, penyerahan jawaban, replik, duplik dan pembuktian serta kesimpulan, dan selanjutnya pada tanggal 13 Agustus 2019 agenda sidang pembacaan Putusan oleh Majelis Hakim Pemeriksa Perkara, dalam Putusannya Majelis Hukum menolak gugatan yang diajukan oleh Debitur (Penggugat) (Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.250/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt tanggal 13 Agustus 2019).

(6) Bank telah melakukan permohonan teguran terhadap Debitur Oscar Sidharta ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan nomor surat permohonan Aanmaning 43/MJ-LO/VIII.2017, dan atas permohonan Annmaning ini, Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 15 Mei 2018 telah mengeluarkan Penetapan Aanmaning dan saat ini masih menunggu Penetapan Sita Eksekusi Hak Tanggungan dari Pengadilan Negeri Tangerang. Pada tanggal 1 Oktober 2018 Pengadilan Negeri Tangerang telah mengeluarkan Penetapan Sita Eksekusi Hak Tanggungan No. 62/Pen.Eks/APHT/2017/PN.Tng tanggal 1 Oktober 2018, dan saat ini menunggu jadwal pelaksanaan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan.

(7) Bank telah melakukan pengajuan sita jaminan ke Pengadilan Negeri Depok terkait atas penetapan Sita Eksekusi Hak Tanggungan atas jaminan Debitur Nurul Nurromah ke Pengadilan Negeri Depok terkait atas Penetapan Sita Eksekusi Hak Tanggungan atas jaminan Debitur dengan nomor perkara 17/Pen.pdt/Aanm.Eks.HT/2017/PN.DN, dan saat ini masih menunggu proses penetapan Aanmaning dari Pengadilan Negeri Depok.

26. COMMITMENTS AND CONTINGENTS (Continued)

***c. Litigation** (Continued)*

Futhermore, the trial will continue to begin reading the claim by the Plaintiff, submitting answers, replicas, duplicates and proff as well as conclusions, and subsequently on August 13, 2019 the agenda for the reading of the Decision hearing by the panel of judges Examining the case, in its Decision (Plaintiff) (Based on Decision of the District Court West Jakarta No.250/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt on August 13, 2019).

(6) The Bank has made a request for a reprimand against Debtor Oscar Sidharta to the Tangerang District Court with the Aamaning application letter number 43/MJ-LO/VIII.2017, and on this Aanmaning request, the Tangerang District Court on May 15, 2018 issued the Aamaning Determination and currently still awaiting Determination of Confiscation of underwriting right from the Tangerang District Court. On October 1, 2018 the Tangerang District Court issued Determination of Confiscation of underwriting Right No. 62/Pen.Eks/APHT/2017/PN.Tng dated October 1, 2018, and is currently waiting for the implemention schedule of Mortgage Rights Execution Auctions.

(7) The Bank has filed a confiscation of collateral to the Depok District Court in relation of the determination of the confiscation Rights Imposition Execution of Debtor guarantee Nurul Nurromah to the Depok District Court related to the Determination of the Confiscation of Execution Rights Confiscation of Debtor Guarantee with case number 17/Pen.Pdt/Aanm. Eks.HT/2017/PN.DN, and is currentlty still awaiting the process of establishing Aanmaning from the Depok District Court.

26. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (Lanjutan)

(8) Pembiayaan Pada tanggal 8 Mei 2018, PT Sunprima Nusantara Pembiayaan ("Debitur") ditetapkan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU) berdasarkan Penetapan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat nomor 52/PDT SUS-KPU/2018/PN.JKT.Pst jo nomor 10/PDT SUS-Pailit/2018PN.JKT.Pst, pada tanggal 25 Oktober 2018 proposal perdamaian yang diajukan oleh Debitur Pada ditolak oleh Kreditur Separatis dan pada tanggal 26 Oktober 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan Putusan Pailit terhadap Debitur (Putusan nomor 52/PDT SUS-KPU/2018/PN.JKT.Pst jo nomor 10/PDT SUS-Pailit /2018PN.JKT.Pst) dan mengangkat Kurator dalam proses Kepailitan Debitur tersebut, dan atas proses Kepailitan Debitur.

Bank telah mendaftarkan tagihan dan diterima oleh Tim Kurator pada tanggal 22 November 2018 dan saat ini masih dalam tahap rencana pencocokan Utang dalam bentuk rapat pra verifikasi dan verifikasi utang Debitur dan Kreditur. Perkembangan perkara tersebut sampai dengan tanggal 30 September 2019 untuk rapat verifikasi Utang masih ditunda sampai dengan adanya pemberitahuan penunjukan Hakim Pengawas yang baru.

(9) Henny Halim selaku Penjamin (pemilik jaminan) atas fasilitas kredit PT Sumber Artha Mas Finance ("Debitur') di PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank") telah mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadao Bank pada tanggal 8 Mei 2019 dengan perkara No. 282/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst, sehubungan dengan pelaksanaan lelang eksekusi Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan sebagaimana dalam sertifikat HGB no. 862/Kelurahan Kwitang, luas 112 m2 dan sertifikat HGB no. 1414/Kelurahan Kwitang, luas 169 m2 kesemuanya terletak di Propinsi DKI Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kwitang.

Sidang pertama telah dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2019 dengan agenda pemeriksaan dokumen-dokumen legalitas dari pihak Bank, dan sidang berikutnya dijadwalkan pada tanggal 17 Juli 2019 dengan agenda penyerahan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perkara gugatan. Selanjutnya pada tanggal 9 September 2019 agenda sidang dilanjutkan dengan Mediasi diantara para pihak dalam gugatan oleh Mediator.

***26. COMMITMENTS AND CONTINGENTS** (Continued)*

***c. Litigation** (Continued)*

(8) Financing On May 8, 2018, PT Sunprima Nusantara Pembiayaan ("Debtor") was determined to be in the status of Delayed Obligations for Debt Payment ("PKPU") based on the Determination of Commercial Court at the Central Jakarta District Court number 52/PDT SUS-KPU/2018/PN.JKT.Pst jo number 10/PDT SUS-Bankrupt/2018PN.JKT.Pst, on October 25, 2018 a peace proposal submitted by the Debtor was rejected by the Separatist Creditor and on October 26, 2018, the commercial Court Judge Panel at the Central Jakarta District Court issued a Decision on Bankruptcy against the Debtor (Decision number 52/PDT SUS-KPU/2018/PN.JKT.Pst jo number 10/PDT SUS-Bankrupt/2018PN.JKT.Pst) and appoint the Curator in the debtor Bankrupt process, and for the Debtor Bankrupt process.

The Bank has registered the bill and received by the Curator Team November 22, 2018 and is currently still in the stage of Debt matching plan in the form of a pre-verification meeting and Debtor and Creditor debt verification. The development of the case until September 30, 2019 for the Debt verification meeting is still postponed until the notification of the appointment of a new Supervisor Judge.

(9) Henny halim as Guarantor (owner of collateral) for the credit facility of PT Sumber Artha Mas Finance ("Debtor") at PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank") has filed a Lawsuit Against Legal Against Legal Against the Bank on May 8, 2019 with the case No. 282/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst, in connection with conducting an auction for the execution of Mortgage Rights on land and Buildings as in the HGB certificate no. 862/Kelurahan Kwitang, area 112 m2 and HGB certificate no. 1414/kelurahan Kwitang, an area of 162 m2 all located in DKI Jakarta Province, Central Jakarta City, Senen District, Kelurahan Kwitang

The first trial was held on June 26, 2019 with the agenda of examining legality documents from the Bank, and the next session was scheduled for July 17, 2019 with the agenda of submitting documents relating to the Lawsuit. Then on September 9, 2019 the agenda of the session was continued with Mediation between the parties in the lawsuit by the Mediator.

26. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (Lanjutan)

(10) Pada tanggal 2 November 2020 Koperasi Simpan Pinjam Lima Garuda ("Debitur") ditetapkan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") berdasarkan Penetapan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 285/Pdt.Sus- PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Bank telah mendaftarkan tagihan dengan menyampaikan formulir pengajuan klaim serta menyerahkan dokumen-dokumen dan diterima oleh Tim Pengurus pada tanggal 12 Nopember 2020. Saat ini masih dalam tahap rencana pencocokan piutang/rapat verifikasi dan pembahasan rencana perdamaian dan pemungutan suara.

26. COMMITMENTS AND CONTINGENTS *(Continued)*

c. Litigation *(Continued)*

(10) On November 2, 2020 Koperasi Simpan Pinjam Lima Garuda ("Debtor") was determined in the status of Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU") based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court Number 285/Pdt.SusPKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pst.The Bank has registered the receivables by submitting the claim submission form and submitting the documents and received by the Management Team on November 12, 2020. Currently it is still in the planning stage for matching receivables/verification meeting and discussing the composition plan and voting.

27. PENDAPATAN BUNGA / ***27. INTEREST INCOME***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Kredit	598.613	995.422	*Loans*
Efek-efek	166.032	114.635	*Securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	82.076	40.379	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Jumlah	**846.721**	**1.150.436**	***Total***

28. BEBAN BUNGA / ***28. INTEREST EXPENSE***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Simpanan nasabah	1.228.115	954.873	*Deposits from customers*
Obligasi yang diterbitkan	82.750	82.750	*Bond issued*
Premi penjaminan	38.265	29.119	*Guarantee premium*
Simpanan dari bank lain	5.497	17.150	*Deposits from other banks*
Amortisasi premium efek	7.789	19.189	*Amortization of premium on securities*
Jumlah	**1.362.416**	**1.103.081**	***Total***

29. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI / *29. FEES AND COMMISSIONS INCOME*

	December 31, 2021	*December 31, 2020*	
Pendapatan provisi			***Provision incomes***
Pendapatan provisi bank garansi	516	945	*Fees from bank guarantees*
Pendapatan provisi kredit	165	268	*Credit fees income*
Pendapatan komisi			***Commissions income***
Pendapatan komisi asuransi	6.145	12.437	*Commissions from Insurance*
(Kerugian)/Pendapatan transaksi derivatif	1.201	(3.313)	*(Loss)/Income from derivatives transactions*
Pendapatan komisi lainnya	770	513	*Others commissions income*
Pendapatan komisi bank garansi	640	1.847	*Commissions from bank guarantees*
Pendapatan komisi *letter of credit*	32	2.597	*Commissions from letter of credit*
Jumlah	**9.469**	**15.294**	***Total***

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *30. OTHER INCOME*

Merupakan pendapatan operasional lainya terutama pemulihan atas Kredit yang sudah dihapus buku, jasa transfer, administrasi, denda dan operasional lainnya sebesar Rp 930.067 dan Rp 301.145 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021dan 2020.

The account consists of operational income mainly from recovery of witten off Loan, fund transfer fee, administration, penalty and other operational income amounted to Rp 930,067and Rp 301,145 respectively as of December 31, 2021and 2020.

	December 31, 2021	*December 31, 2020*	
Pendapatan administrasi	3.561	25.222	*Administrative income*
Pendapatan jasa transfer dana	491	5.481	*Fund transfer service income*
Pendapatan denda pokok dan bunga	77.075	460	*Principal and interest penalty income*
Lainnya	819.569	269.982	*others*
Jumlah	**900.696**	**301.145**	***Total***

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 12)	66.532	53.694	*Depreciation and Amortization (Note 12)*
Premi asuransi	56.642	29.311	*Insurance*
Biaya *Outsourcing*	24.570	24.109	*Outsourcing fee*
Promosi	14.547	15.476	*Promotion*
Komunikasi	12.772	9.796	*Telecommunication*
Pemeliharaan	11.763	15.291	*Maintenance*
Sewa	8.956	20.255	*Rent*
Imbalan kerja (Catatan 20)	6.249	7.235	*Employment benefits (Note 20)*
Transportasi	6.013	5.552	*Transport*
Perlengkapan kantor	4.505	6.073	*Office equipment*
Listrik dan air	3.393	3.647	*Electricity and water*
Jasa profesional	2.936	2.593	*Professional fees*
Transaksi jasa ATM Bersama	2.387	2.481	*Fee of ATM Bersama transaction*
Lain-lain	5.094	3.183	*Others*
Jumlah	**226.359**	**198.696**	***Total***

32. GAJI DAN TUNJANGAN / *32. SALARIES AND ALLOWANCES*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Gaji dan upah	105.191	112.478	*Salaries and wages*
Tunjangan karyawan	73.295	70.396	*Allowances personnel*
Beban pelatihan	2.274	2.057	*Training expenses*
Lain-lain	134	186	*Others*
Jumlah	**180.894**	**185.117**	***Total***

Perincian gaji dan tunjangan atas dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

The details of salaries and allowances of commissioners and directors are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*				
	Jumlah/ *Total*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	Jumlah/ *Total*	
Dewan Komisaris	3	1.380	225	1.605	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	4	7.999	1.305	9.304	*Board of Directors*
Jumlah	**7**	**9.379**	**1.530**	**10.909**	***Total***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*				
	Jumlah/ *Total*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	Jumlah/ *Total*	
Dewan Komisaris	3	1.380	343	1.723	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	4	8.158	3.474	11.632	*Board of Directors*
Jumlah	**7**	**9.538**	**3.817**	**13.355**	***Total***

33. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN / *33. IMPAIRMENT LOSS EXPENSE ON FINANCIAL ASSETS*

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Penempatan pada Bank lain	126	(126)	*Placement on Other Banks*
Efek-Efek	712	(2.692)	*Securities*
Kredit yang diberikan	49.375	108.490	*Loans*
Lainnya	-	(1.569)	*Others*
Jumlah	**50.213**	**104.103**	***Total***

34. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

a. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

34. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

a. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	December 31, 2021	*December 31, 2020*	
Laba bersih			***Net profit***
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	34.785	61.414	*Net profit for the computation of basic earnings per share*
Jumlah saham			***Total share***
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	7.078.990.694	7.071.413.250	*Weighted average number of outstanding common shares*
Laba per saham (nilai penuh)	**4,91**	**8,69**	***Earnings per share (full amount)***

Dalam perhitungan laba bersih dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yangdiatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki potensi saham yang bersifat dilutive dalam bentuk waran dengan rata-rata dilutif masing-masing sebesar 7.537.867.653 dan 7.534.440.481.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of common shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares. Diluted earnings per share are computed by dividing the income of the year attributable to the owners of the company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares. As of December 31, 2021 and 2010, Bank has potential dilutive shares in the form of warrants with weighted average number of outstanding dilutive shares are 7,537,867,653 and 7,534,440,481.

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang BMPK Bank Umum, pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

35. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES

Based on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006 concerning the LLL for Commercial Banks, related parties are companies and individuals who have relationship with the Bank through ownership or management directly or indirectly. In running its business activities, the Bank entered into transactions with related parties as follows:

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

35. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES (Continued)

Pihak-pihak yang berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transactions*
- Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif/*Commissioners, Directors and Executive Officers*	Karyawan kunci/ *Key personnel*	- Kredit/*Loans* - Simpanan dari nasabah/*Deposit from customers* - Modal saham/*capital share*
- Ong Siauw Ming	Lainnya/*other*	- Kredit
- Grand Travelindo Utama	Perusahaan asosiasi	- Kredit, simpanan nasabah
- PT Capital Financial Indonesia Tbk	Perusahaan asosiasi/ *Association company*	- Simpanan dari nasabah/*Deposit from customer*
- PT Capital Life Indonesia	Perusahaan asosiasi/ *Association company*	- Simpanan dari nasabah/*Deposit from customer*
- PT Capital Digital Stategic	Perusahaan asosiasi/ *Association company*	- Simpanan dari nasabah/*Deposit from customer*
- PT Capital Digital Creative	Perusahaan asosiasi/ *Association company*	- Simpanan dari nasabah/*Deposit from customer*
- PT Capital Life Syariah	Perusahaan asosiasi/ *Association company*	- Simpanan dari nasabah/*Deposit from customer*
- Toko Modal Mitra Usaha	Perusahaan asosiasi/ *Association company*	- Simpanan dari nasabah/*Deposit from customer*
- Bhakti Mitra Usaha	Perusahaan asosiasi/ *Association company*	- Simpanan dari nasabah/*Deposit from customer*
- Baron Mediadana	Perusahaan asosiasi/ *Association company*	Simpanan dari nasabah/*Deposit from customer*

a. Saldo kredit kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 & 2020 adalah sebesar berikut:

a. The credit balance to related parties as of December 31, 2021 & 2020 is as follow

	31 Desember 2021	31 Desember 2020	
Kredit			***Credit***
Kredit kepada pihak berelasi			*Loans to Related Party*
Lainnya dibawah Rp. 2 miliar	28.812	8.323	*Others below 2 billion rupiah*
Jumlah	**28.812**	**8.323**	***Total***
Persentase jumlah kredit pihak berelasi terhadap total aset	0,13%	0,04%	*Related party loan percentage to total asset*

Selain pinjaman karyawan (Catatan 10i), transaksi kredit yang dilakukan dengan pihak berelasi memiliki tingkat suku bunga yang sama dengan transaksi pihak ketiga.

Besides employee loans (Note 10i), credit transactions undertaken with related parties have the same interest rate to transactions with third parties.

b. Saldo simpanan pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

b. Deposits from related parties as of December 31, 2021 and 2020, respectively are as follows:

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

35. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES (Continued)

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
Simpanan nasabah (Catatan 15):			*Deposits from customer (Note 14):*
Giro	5.286	64.898	*Current accounts*
Tabungan	3.653	5.417	*Savings*
Deposito	2.018	2.522	*Time deposits*
Jumlah	**10.957**	**72.837**	***Total***
Persentase jumlah simpanan nasabah pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,39%	*Percentage of deposits from related parties customer against total liabiities*

Giro

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tingkat bunga giro Rupiah yang diberikan adalah berkisar antara 0% - 2%.

Current Accounts

As of December 31, 2021 and 2020 interest rates on current accounts in Rupiah are in the range of 0% - 2%.

Tabungan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tingkat bunga yang diberikan adalah berkisar antara 0% - 5%.

Savings

As of December 31, 2021 and 2020, interest rates are in the range 0% - 5%.

Deposito Berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tingkat bunga deposito rupiah yang diberikan berkisar antara 4,50% - 7,50%.

Time Deposits

As of December 31, 2021 and 2020, interest rates on deposits in rupiah are in the range 4.50% - 7.50%.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The position of monetary assets (before net-off allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the financial position date were as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*			31 Desember 2020/ *December 31, 2020*			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* (Jumlah Penuh/ *Full Amount*)		Setara Jutaan Rupiah/ *Equivalent in Million Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* (Jumlah Penuh/ *Full Amount*)		Setara Jutaan Rupiah/ *Equivalent in Million Rupiah*	
Aset							***Assets***
Kas	USD	306.994	4.375	420.867	5.913	*USD*	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	USD	15.604.686	222.406	5.904.985	82.965	*USD*	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	USD	21.790.081	310.563	10.300.410	144.721	*USD*	*Current accounts with*
	SGD	467.377	4.933	348.078	3.692	*SGD*	*other banks*
	JPY	3.911.547	484	5.788.159	787	*JPY*	
	EUR	60.667	977	70.651	1.218	*EUR*	
	AUD	83.177	861	148.528	1.597	*AUD*	
	CNY	520.140	1.163	518.412	1.115	*CNY*	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	USD	28.000.372	399.075	-	-	*USD*	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan	USD	14.194.910	202.313	26.792.812	376.439	*USD*	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	21.118	301	33.429	470	*USD*	*Accrued interest receivables*
Tagihan akseptasi							*Acceptance receivable*
	SGD	723.395	7.635	-	-	*SGD*	
Aset lain-lain	USD	9.593	137	9.593	135	*USD*	*Other assets*
	EUR			-	-	*EUR*	
Jumlah			**1.155.223**		**619.052**		***Total***
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	USD			80	1	*USD*	*iabilities due immediately*
Liabilitas akseptasi	USD			-	-	*USD*	*Acceptance liabilities*
	EUR			-	-	*EUR*	
	CNY			-	-	*CNY*	
	SGD	723.395	7.635	-	-	*SGD*	
Simpanan dari nasabah	USD	79.213.611	1.128.992	130.075.749	1.827.564	*USD*	*Deposits from customer*
	SGD	52.369	553	20.482	217	*SGD*	
	AUD	3.048	32	-	-	*AUD*	
Simpanan pada bank lain	USD			-	-	*USD*	*eposits from other banks*
Utang pajak	USD	28.872	412	41.406	582	*USD*	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	USD	123.068	1.754	97.406	1.371	*USD*	*Other liabilities*
Jumlah			**1.139.378**		**1.829.736**		***Total***
Aset (liabilitas) bersih			**15.845**		**(1.210.684)**		***Net assets (liabilities)***

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

37. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The table below shows the carrying values and fair values of financial assets and financial liabilities in the statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas	122.668	122.668	91.566	91.566	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3.154.810	3.154.810	651.145	651.145	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	334.567	334.567	290.700	290.700	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.598.456	3.598.456	2.599.152	2.599.152	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	3.343.178	3.343.178	1.604.542	1.604.542	*Securities - net*
Kredit yang diberikan - bersih	2.305.357	2.305.357	6.382.269	6.382.269	*Loans - net*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	76.438	76.438	196.561	196.561	*Accrued interest receivables*
Tagihan akseptasi	7.635	7.635	-	-	*Acceptance receivable*
Aset lain-lain	8.246.949	8.246.949	7.530.829	7.530.829	*Other assets*
Jumlah	**21.190.058**	**21.190.058**	**19.346.764**	**19.346.764**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	133.265	133.265	86.491	86.491	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	18.713.805	18.713.805	16.368.567	16.368.567	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	525.062	525.062	795.188	795.188	*Deposit from other banks*
Liabilitas akseptasi	7.635	7.635	-	-	*Acceptance liabilities*
Obligasi subordinasi	696.075	696.075	692.663	692.663	*Subordinated bonds*
Liabilitas lain-lain	68.594	68.594	100.588	100.588	*Other liabilities*
Jumlah	**20.144.436**	**20.144.436**	**18.043.497**	**18.043.497**	***Total***

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit, pendapatan bunga yang masih harus diterima dan aset lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Financial Assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than one year) such as cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, accrued interest receivable and other assets represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Aset Keuangan

Nilai wajar atas efek-efek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Estimasi nilai wajar kredit (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar. Kredit disajikan bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek (biasanya kurang dari satu tahun) seperti liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa ketentuan jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Nilai wajar dari efek-efek ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

- Nilai wajar dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

37. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES *(Continued)*

Financial Assets

The fair value of marketable securities is determined by referring to the latest quoted market prices published on December 31, 2021 and 2020.

The estimated fair value of loans (normally floating interest bearing loans) represents the present value amount of estimated future cash flows expected to be received discounted at current market rate. Loans are presented net of allowance for impairment losses.

Financial Liabilities

The fair values of financial liabilities are short-term in nature (generally less than one year) such as liabilities due immediately, deposits from customers, deposit from other banks and other liabilities represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity is the amount payable on demand.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts largerly due to the short-term maturities of these instruments.*

- *The fair value of securities is determined by discounting cash flow using effective interest rate.*

- *Fair value of liabilities due immediately, deposits from customers, deposit from other banks and other liabilities is carried at historical cost because their fair value cannot be measure reliably.*

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Tabel di bawah ini menganalisis intrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and*
- *Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).*

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table presents the assets and liabilities of the Bank which are measured at fair value as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Total/ *Total***	
Aset					***Assets***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***Financial assets at fair value through profit or loss***
Efek-efek	676.814	-	-	676.814	*Securities*
Aset keuangan tersedia untuk dijual					***Available for sale financial assets***
Efek-efek	2.666.364	-	-	2.666.364	*Securities*
Total aset	**3.343.178**	**-**	**-**	**3.343.178**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***Financial liabilities at measured at amortized cost***
Obligasi subordinasi	696.075	-	-	696.075	*Subordinated bonds*
Total liabilitas	**696.075**	**-**	**-**	**696.075**	***Total liabilites***

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

***Fair value estimation** (Continued)*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Total/ *Total***	
Aset					***Assets***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***Financial assets at fair value through profit or loss***
Efek-efek	561.420	-	-	561.420	*Securities*
Aset keuangan tersedia untuk dijual					***Available for sale financial assets***
Efek-efek	1.045.814	-	-	1.045.814	*Securities*
Total aset	**1.607.234**	**-**	**-**	**1.607.234**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***Financial liabilities at measured at amortized cost***
Obligasi subordinasi	692.663	-	-	692.663	*Subordinated bonds*
Total liabilitas	**692.663**	**-**	**-**	**692.663**	***Total liabilites***

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Bank adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi utang pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Bank is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX liabilities investments classified as held-for-trading securities or available for sale.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar.

Instrumen keuangan dapat di observasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrument keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek untuk instrumen serupa;
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan; dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisa arus kas diskontoan, yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrument keuangan lainnya.

37. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

***Fair value estimation** (Continued)*

These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all siginifcant input required to fair value.

An instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;*
- *The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

38. MANAJEMEN RISIKO

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini yang berasal dari instrumen keuangan:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional
- Risiko kepatuhan

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

38. RISK MANAGEMENT

The Bank has exposures to the following risks from financial instruments:

- *Credit risks*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*
- *Compliance risk*

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko

Penerapan manajeman risiko di Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 7 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum. Pelaksanaan manajemen risiko di Bank Capital Indonesia melibatkan pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko. Dewan Komisaris mendelegasikan kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk untuk mendukung tugas-tugas Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko dengan mengadakan pertemuan triwulanan untuk menilai kinerja dari setiap portofolio kredit dan mendiskusikan masalah-masalah risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh Direksi beranggotakan mayoritas Direksi dan pejabat eksekutif terkait. Komite Manajemen Risiko memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal Pengelolaan risiko yang ada di Bank. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur yang membawahi Bidang Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi Bank, serta untuk menetapkan batasan risiko serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan risiko yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala disesuaikan dengan perubahan kondisi pasar, serta disesuaikan dengan perkembangan internal Bank meliputi produk dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan yang terstruktur berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risk management framework

The implementation of risk management in Bank is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated march 16, 2016, Financial Services Authority circular (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 September 7, 2016 concerning "Risk Management for Commercial Bank". The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is a Committee formed to support tasks of The Board of Commissioners. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management policies and framework of the Bank. The Risk Monitoring Committee meets every quarterly to assess the performance of the respective credit portfolios and discuss risk issues. The Risk Management Committee is established by The Board of Directors consist of a majority of Directors and executive officers related. The Risk Management Committee provide recommendations to the Board of Directors in the management of risks in the bank. The Risk Management Committee is chaired by The Director in charge of Risk Management Sector.

The Bank's risk management policies are established to identify, measure, monitor and control the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls and to monitor compliance with establlished risk limits.

Risk management policies and systems are reviewed regularly adapted to changes in market conditions and adapted to The Bank's Internal development products and services offered. The Bank, through its training aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

Selain Komite Pemantau Risiko, Bank membentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab memantau kepatuhan Bank terhadap regulasi dari otoritas, terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan debitur atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan serta proses pelaksanaan yang meliputi kriteria pemberian kredit, persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank, yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan *system* dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah.

***38. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***a. Risk Management Framework** (Continued)*

Besides the Risk Monitoring Committee, Bank have Audit Committee, which responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank.

The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

b. Credit risk

Credit Risk is the risk of financial loss caused by the debtor or counterparty fails to meet its obligations. Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. The Bank also strictly monitors the development of its loan portfolios, enabling the Bank to take precautionary action in a timely manner when there is a degradation in credit quality.

Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, refinement procedures and systems development in an effort to keep the negative impact caused by non-performing loans (NPL).

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Bank telah mengimplementasikan upaya berjenjang disetiap tahap yang berhubungan dengan aktifitas pemberian kredit untuk memastikan keamanan kredit yang diberikan. Proses pemberian kredit dilakukan dengan menerapkan prinsip *dual control* dan *four eyes principles*, dengan memisahkan fungsi yang menangani pemasaran kredit dari fungsi yang menangani analisa kredit. Keputusan pemberian kredit dilakukan secara berjenjang menurut besaran kredit, dan dilakukan oleh Komite Kredit. Sebelum keputusan diambil untuk besaran kredit tertentu, Komite Kredit mempertimbangkan opini yang diberikan oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan dan opini hukum dari Divisi Legal. Keseluruhan proses tersebut diatur didalam Kebijakan Perkreditan Bank.

Produk program telah dikembangkan oleh masing-masing unit bisnis berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

Didalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) kredit Bank menggunakan metode standar sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul liabilitas atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati *(committed)* kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

***38. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***b. Credit risk** (Continued)*

The Bank has implemented multi layer effort in each and every stage of the activity related to the provision of credit to ensure the security of loans. The process of credit is done by applying dual control and four eyes principles, with separate marketing function that handles credit from the function that handles credit analysis. Loan decision is done in steps according to loan size and performed by the Credit Committee. Before a decision is taken for specific loan size, the Credit Committee is consider opinions given by The Risk Management Division, Compliance Division and legal opinion from the Legal Division. The entire process is regulated in the Bank's Credit policy.

Product programs have been developed by each business unit based on the established credit policy.

In the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) Bank loans using standar methods in accordance with the provision of Financial Services Authority.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equal to its carrying value. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum value that should be paid by Bank in the event of any liability on the instrument issued. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk relating to on-financial position and off-financial position financial instruments, without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *38. RISK MANAGEMENT (Continued)*

b. Risiko Kredit (Lanjutan) / *b. Credit Risk (Continued)*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*			31 Desember 2020 / *December 31, 2020*			
	Jakarta	Solo	Bandung	Jakarta	Solo	Bandung	
Laporan Posisi Keuangan:							***On-financial position:***
Giro pada Bank Indonesia	3.154.810			651.145	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	334.567			290.574	-	-	*Currents account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	3.598.456			2.599.278	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other Banks*
Efek-efek	3.343.178			1.061.684	-	-	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	2.304.945	412		6.381.784	485	-	*Loans*
Tagihan akseptasi				-	-	-	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	76.437	1		196.559	2	-	*Accured interest receivables*
Sub-jumlah	**12.812.393**	**413**	**-**	**11.181.024**	**487**	**-**	***Sub-total***
Komitmen dan kontijensi:							***Off-financial position:***
Garansi yang diterbitkan	113.005	-	-	204.110	-	-	*Guarantees issued*
Sub-jumlah	**113.005**	**-**	**-**	**204.110**	**-**	**-**	***Sub-total***
Jumlah	**12.925.398**	**413**	**-**	**11.385.134**	**487**	**-**	***Total***

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit / *ii. Concentration of credit risk analysis*

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah debitur berada dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya yang sama.

Concentrations of credit risk arise when a number of debtor are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

Oleh karena itu, Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai jenis industri, serta wilayah geografis sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko akibat konsentrasi kredit pada industri atau wilayah tertentu.

Therefore, Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographies, industries, and credit product in order to minimize the credit risk cause credit concentration in a specific industry or region.

Diversifikasi sektor ekonomi kredit tersebut telah direncanakan sebagai rencana strategi Bank, yang mencakup sektor ekonomi, kondisi ekonomi saat ini relevansi dengan kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 10.

Credit diversification based on economic sector already planned by the Bank as the Bank's strategic plan based on current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector and geographic region is disclosed in Note 10.

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

iii. **Konsentrasi berdasarkan jenis debitur** (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan jenis debitur:

***38. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***b. Credit Risk** (Continued)*

*iii. **Concentration by type of debtors** (Continued)*

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

31 Desember 2021 / December 31, *2021*

	Giro pada bank lain dan BI/*Current account with other banks and BI*	Penempatan pada bank lain dan BI/ *Placement with other banks and BI*	Efek-efek/ *securities*	Pinjaman/ *Loans*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*	Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies*	Jumlah/ *Total*	%	
Korporasi			1.116.152	2.245.675		7.635		537.557	3.907.019	29%	*Corporates*
Pemerintah dan Bank Indonesia	3.154.810	3.555.699	333.238				1.893.788		8.937.535	67%	*Government and Bank Indonesia*
Bank - Bank	334.567	42.758							377.325	3%	*Banks*
Retail				43.665	16.016			12.231	71.912	1%	*Retail*
Jumlah	**3.489.377**	**3.598.457**	**1.449.390**	**2.289.340**	**16.016**	**7.635**	**1.893.788**	**549.788**	**13.293.791**	**100%**	***Total***

31 Desember 2020 / December 31, *2020*

	Giro pada bank lain dan BI/*Current account with other banks and BI*	Penempatan pada bank lain dan BI/ *Placement with other banks and BI*	Efek-efek/ *securities*	Pinjaman/ *Loans*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*	Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies*	Jumlah/ *Total*	%	
Korporasi	-	-	626.081	6.282.601	-	-	-	1.139.377	8.048.059	66%	*Corporates*
Pemerintah dan Bank Indonesia	651.154	2.499.278	195.790	-	-	-	173.251	-	3.519.473	29%	*Government and Bank Indonesia*
Bank - Bank	290.700	100.000	66.561	-	-	-	-	-	457.261	4%	*Banks*
Retail	-	-	-	88.183	11.486	-	-	31.255	130.924	1%	*Retail*
Jumlah	**941.854**	**2.599.278**	**888.432**	**6.370.784**	**11.486**	**-**	**173.251**	**1.170.632**	**12.155.717**	**100%**	***Total***

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul pada posisi laporan keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank. Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, baik pada posisi *trading book* maupun *banking book*.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank dan kegiatan treasuri. Aktivitas ini mencakup penempatan posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya) dan kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

Tujuan dari manajeman risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

i. **Risiko mata uang**

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bank-wide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Asset and Liability Committee (ALCO) berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas Bank.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

***38. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. Market risk

Market risk is the risk arising on financial position and account of administrative positions, including the derivative transactions due to changes in overall market conditions of the portfolios held by the Bank. Market factors are interest rates and exchange rates, in both of the trading book and the banking book position.

Market risk exists in both of bank functional activities and treasury activities. These activities include placement in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments and trade financing activities.

Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management forum charged to take all decisions on policy regarding market and liquidity risk management.

i. Currency Risk

Market risk is managed through a comprehensive policy and limit framework to measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are set at bank-wide level and are reporied and monitored by Market and Liquidity Risk Division (SKMR).

Asset and liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management forum charged to take all decisions on policy regarding market and liquidity risk management.

On overall, market risk is devided into two following risks:

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

i. Risiko mata uang (Lanjutan)

Risiko mata uang timbul dari adanya posisi posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet)* baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank menggunakan metode *Value at Risk* (*VaR*) untuk mengukur risiko nilai tukar untuk melihat besarnya potensi kerugian akibat fluktuasi nilai tukar pada Posisi Devisa Neto. Selain itu untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi devisa neto secara internal telah ditentukan, lebih konservatif dari pembatasan regulator sebesar 20% dari modal bank.

38. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

c. Market risk *(Continued)*

i. Currency risk *(Continued)*

Currency risks arise from on- and off-financial positions and commitments and contingencies (off balance sheet) both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

Banks using the Value at Risk (VaR) to measure the exchange rate risk to see the magnitude of the potential losses from exchange rate fluctuations on the Net Open Position. In addition to managing and mitigating the risks of exchange rate, net foreign exchange position limits have been determined internally, more conservative than regulatory limits of 20% of the bank's capital.

	31 Desember 2021 / December 31, *2021*			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
Mata Uang				*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (on and off financial positions)***
Dolar Amerika Serikat	1.224.685	1.216.673	8.012	*United States Dollar*
Dolar Singapura	12.568	8.188	4.380	*Singapore Dollar*
Euro	977	-	977	*Australian Dollar*
Dolar Australia	861	32	829	*Euro*
Yuan China	1.163	-	1.163	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	484	-	484	*Japanese Yen*
Jumlah	**1.240.738**	**1.224.893**	**15.845**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**1.886.310**	***Total Tier I and II Capital***
			0,84%	*NOP Ratio (Aggregate)*

	31 Desember 2020 / December 31, *2020*			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
Mata Uang				*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (on and off financial positions)***
Dolar Amerika Serikat	1.818.942	1.829.518	10.575	*United States Dollar*
Dolar Singapura	9.926	6.451	3.475	*Singapore Dollar*
Euro	1.218	-	1.218	*Australian Dollar*
Dolar Australia	1.597	-	1.597	*Euro*
Yuan China	1.115	-	1.115	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	787	-	787	*Japanese Yen*
Jumlah	**1.833.585**	**1.835.969**	**18.766**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**1.453.474**	***Total Tier I and II Capital***
			1,29%	*NOP Ratio (Aggregate)*

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. **Risiko pasar** (Lanjutan

i. Risiko mata uang (Lanjutan)

Sensitifitas mata uang

Bank memiliki eksposur dalam valuta asing yaitu Dollar Amerika Serikat, Dollar Singapura, Australian Dollar dan Euro yang relatif kecil. Manajemen sangat konservatif menjaga Posisi Devisa Neto (PDN) pada kisaran 2% sampai dengan 5% dari modal Bank. PDN pada tahun 2019 dari 5 valuta asing tersebut adalah sebesar 2,97 % dari modal Bank, sangat jauh dari ketentuan Bank Indonesia yaitu PDN setinggi-tingginya sebesar 20%.

Berdasarkan PDN yang relatif kecil tersebut maka potensi kerugian akibat fluktuasi kurs juga sangat kecil. Hal ini dapat diukur dengan menghitung *Value at Risk (VaR)* yakni potensi kerugian terbesar dari posisi devisa neto atas kepemilikan aset dan liabilitas dalam bentuk USD, SGD, AUD, EUR dan CNY dan berdasarkan *historical data* fluktuasi kurs selama 250 hari terakhir dengan tingkat kepercayaan 99%, diperoleh nilai *diversified* VaR relatif kecil sehingga tidak signifikan mempengaruhi laba Bank. Berdasarkan perhitungan tersebut diatas dengan menjaga PDN pada tingkat yang rendah maka potensi kerugian atas fluktuasi valuta asing tersebut relatif rendah.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tahun 31 Desember 2021 dan 2020.

38. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

c. Market risk *(Continued)*

i. Currency risk *(Continued)*

Currency Sensitivity

The Bank has exposure in foreign currencies, from United Stated Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar and Euro which are relativly small. Management maintain Net Open Position (NOP) conservatively in the range of 2% to 5% of the Bank's capital. NOP in 2019 from 5 foreign currencies amounted to 2.97 % of the Bank's capital, it is below the Bank Indonesia's regulation which is NOP shall not exceed 20%.

Based on the relatively small NOP the potential loss due to exchange rate fluctuations are also very small. It can be measured by calculating the Value at Risk (VaR), which is the greatest potential for loss of net foreign exchange position on the ownership of assets and liabilities in USD, SGD, AUD, EUR and CNY, and based on historical data of exchange rate fluctuations during the last 250 days with 99% confidence level, diversified VaR values obtained relatively small so will not significantly affect the Bank's future income. Based on the calculation above by maintaining the NOP at low levels, the potential losses frim the fluctuation of the foreign currencies is relative low.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the potential loss incurred from adverse movement in market interest rates with respect to a Bank position or transaction carrying interest rate risk.

The table below summarizes the annual average effective interest rates for Rupiah and foreign currencies for 31 December 2021 and 2020.

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / ***38. RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

c. Risiko Pasar (Lanjutan) / ***c. Market Risk*** *(Continued)*

ii. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan) / ***ii. Interest rate risk*** *(Continued)*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*		31 Desember 2020 / *December 31, 2020*		
	Rupiah %	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* %	Rupiah %	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* %	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank lain	0%	0%	0%	0%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,82%	0,07%	3,44%	0,00%	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	7,27%	0,00%	8,39%	-	*Marketable Securities*
Kredit yang diberikan	13,54%	7,75%	12,37%	6,60%	*Loans*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Giro	1,08%	0,82%	1,62%	0,97%	*Current accounts*
Tabungan	3,82%	0,00%	3,07%	-	*Savings*
Deposito berjangka	4,90%	1,60%	6,79%	1,64%	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	2,74%	0,00%	5,82%	0,00%	*Deposits from other banks*

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan *gap analysis* antara aset dengan liabilitas, dengan simulasi kenaikan atau penurunan suku bunga dikaitkan dengan potensi keuntungan atau kerugian Bank.

Bank manages interest rate risk by using a gap analysis between assets and liabilities, with the simulated increase or decrease in interest rates associated with the potential gain or loss on the Bank.

Buku *Trading* (*Trading Book*) untuk mencatat posisi kepemilikan surat-surat berharga yang termasuk kategori diperdagangkan *(trading)* tetap dikelola secara harian. Pengukuran potensi rugi atau laba dilakukan dengan mencocokkan kepemilikan surat-surat berharga dalam kategori *trading* tersebut dengan nilai pasar melalui proses *marked to market*. Limit risiko pasar ditetapkan dengan mengacu pada kompetensi dan pengalaman para *dealer*, serta dipantau melalui pengawasan oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Divisi Satuan Kerja Audit Internal.

Trading Book to record an ownership position in securities that are traded category (trading) is still managed daily. Measurement of the potential gain or loss is done by matching the ownership of securities in the trading category to the market value through a process marked to market. Market risk limits are set by reference to the competence and experience of the dealer, and monitored by Risk Management Division and Internal Audit Division.

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

c. Market risk (Continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

ii. Interest rate risk (Continued)

Tabel dibawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau jatuh tempo kontraktual.

The table below summarizes the Bank's non-trading portofolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

	2021							
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than 3 bulan/months*	3-12 bulan/*months*	Kurang dari/ *Less than 3 bulan/months*	3-12 bulan/*months*	12-24 bulan/*months*	Lebih dari/ *More than 24 bulan/months*	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	3.149.195	3.149.195	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	334.567	334.567	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.598.456	-	-	3.598.456	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.343.178	-	-	450.393	83.659	225.994	2.583.132	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	2.305.357	313.586	1.876.947	243	8.715	102.027	3.838	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	76.438	76.438	-	-	-	-	-	*Accrued interest receivable*
Jumlah	**12.807.192**	**3.873.786**	**1.876.947**	**4.049.093**	**92.375**	**328.021**	**2.586.969**	***Total***
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Simpanan dari nasabah	18.713.805	7.623.687	6	7.726.408	3.339.571	22.469	1.665	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	525.062	3.724	-	521.338	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	71.088	71.088	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**19.309.955**	**7.698.499**	**6**	**8.247.745**	**3.339.571**	**22.469**	**1.665**	***Total***
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	-	-	-	-	-	-	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	**(6.502.764)**	**(3.824.712)**	**1.876.942**	**(4.198.654)**	**(3.247.196)**	**305.552**	**2.585.305**	***Difference***

	2020							
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than 3 bulan/months*	3-12 bulan/*months*	Kurang dari/ *Less than 3 bulan/months*	3-12 bulan/*months*	12-24 bulan/*months*	Lebih dari/ *More than 24 bulan/months*	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	651.145	651.145	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	290.574	290.574	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.599.278	-	-	2.599.278	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1.061.684	-	-	475.000	109.756	215.534	261.394	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	6.382.269	456.312	5.730.819	1.079	8.268	45.314	140.477	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	*Acceptance Receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	196.561	196.561	-	-	-	-	-	*Accrued interest receivable*
Jumlah	**11.181.511**	**1.594.592**	**5.730.819**	**3.075.357**	**118.024**	**260.848**	**401.871**	***Total***
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Simpanan dari nasabah	16.368.567	7.108.434	5	8.210.951	1.031.613	15.852	1.712	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	795.188	222	-	794.966	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	*Acceptance Liabilities*
Liabilitas lain-lain	165.374	165.374	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**17.329.129**	**7.274.030**	**5**	**9.005.917**	**1.031.613**	**15.852**	**1.712**	***Total***
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	-	-	-	-	-	-	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	**(6.147.618)**	**(5.679.438)**	**5.730.815**	**(5.930.561)**	**(913.589)**	**244.996**	**400.160**	***Difference***

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Sensitifitas Suku Bunga

Berdasarkan *stress test* yang telah dilakukan, modal Bank yang dialokasikan untuk men-*cover* risiko suku bunga masih kuat. Dengan portofolio yang sensitif terhadap suku bunga yang dimiliki oleh Bank saat ini, Bank akan terekspos risiko suku bunga atau terjadi *potential loss* apabila terdapat kenaikan suku bunga pada kisaran 6% dan penurunan suku bunga kurang lebih 2,5% untuk portofolio dalam Rupiah, sedangkan untuk portofolio dalam valuta asing *potential loss* terjadi apabila terdapat kenaikan suku bunga kurang lebih sebesar 3% dan penurunan suku bunga kurang lebih sebesar 2%.

Oleh karena itu Bank dapat mengantisipasi potensi kerugian dari fluktuasi kenaikan atau penurunan suku bunga mengingat kenaikan/penurunan suku bunga Bank Indonesia rata-rata pada kisaran 0,25%.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktifitas dan kondisi keuangan Bank.

ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggungjawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan struktur laporan posisi keuangan jangka panjang dari Bank. ALCO juga menyetujui asumsi likuiditas dan skenario *stress testing* yang akan diterapkan.

***38. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***c. Market risk** (Continued)*

***ii. Interest rate risk** (Continued)*

Interest rate Sensitivity

Based on the stress test has been done, the Bank's allocated capital to cover interest rate risk is still adequate. With a portfolio that is sensitive to interest rates held by the Bank at this time, the Bank will be exposed to interest rate risk or potential loss occurs when there is an increase in interest rates in the range of 6% and a decrease in interest rates approximately 2.5% for the portfolio in the rupiah, while in portfolio potential foreign exchange loss occurs when there is an increase in interest rates less than 3% and a decrease in interest rates less than 2%.

Therefore, the Bank can anticipate potential losses from fluctuations in interest rates increase or decrease given an increase/ decrease in interest rates of Bank Indonesia on average in the range of 0.25%.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the Bank's inability to meet the obligations that have maturities of cash flow funding sources and/or from high-quality assets that can be pledged without disturbing the activities and financial condition of the Bank.

The ALCO, which acts as the apex body entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural statement of financial position positioning of the Bank. In addition, ALCO approves all liquidity assumption and stress testing scenarios.

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual)* dan kejadian kondisi *stress*. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan)* telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Analisis kesenjangan likuiditas untuk memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk terkait dengan arus kas keluar di setiap saat. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Treasuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank,* nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid bersih terhadap liabilitas 1 bulan. Untuk tujuan ini, aset yang bersifat likuid termasuk kas dan setara kas dan efek-efek berperingkat investasi, yang diperdagangkan secara aktif dan likuid di pasar dikurangi dengan simpanan dari bank dan komitmen yang jatuh tempo dalam satu bulan mendatang.

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

***38. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***d. Liquidity risk** (Continued)*

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

Exposure to liquidity risk

Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-a-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities of lending and deposit taking.

One of liquidity ratios is net liquid assets to 1 month liabilities. For this purpose, net liquid assets are considered as including cash and cash equivalents and investment grade debt securities for which there is an active and liquid market less any deposits from banks and commitments maturing within next month.

For the periods ended December 31, 2021 and 2020, the ratio of net liquid assets to customer deposits is as follows:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	**31 Desember 2020 / *December 31, 2020***	
Kas dan setara kas	7.204.886	3.812.825	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek diperdagangkan, tidak termasuk yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	676.814	561.420	*Held for trading securities, excluding classified as cash and cash equivalents*
Efek-efek tersedia untuk dijual, tidak termasuk yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	2.666.364	1.045.814	*Available-for-sale securities excluding classified as cash and cash equivalents*
Jumlah aset likuid bersih	10.548.064	5.420.059	***Total net liquid assets***
Simpanan dari nasabah	18.713.805	16.368.567	*Deposits from customers*
Rasio aset likuid bersih terhadap simpanan dari nasabah	56,37%	33,11%	*Ratio of net liquid assets to deposits from customers*

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions)* pada tanggal pelaporan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan.

***38. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

d. *Liquidity risk* *(Continued)*

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as at the reporting date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability or commitment.

	31 Desember 2021 / December *31, 2021*						
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/ *month*	1 - 3 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 3 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	
Liabilitas non derivatif:							***Non-derivative liabilities***
Simpanan dari nasabah	18.713.805	7.618.248	4.456.399	3.275.447	3.339.571	24.140	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	525.062	829	524.233	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	68.594	68.594	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**19.307.461**	**7.687.671**	**4.980.632**	**3.275.447**	**3.339.571**	**24.140**	***Total***

	31 Desember 2020 / December *31, 2020*						
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/ *month*	1 - 3 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 3 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	
Liabilitas non derivatif:							***Non-derivative liabilities***
Simpanan dari nasabah	16.368.567	7.106.534	4.749.321	3.463.530	1.031.613	17.568	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	795.188	568	794.620	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	165.374	165.374	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**17.329.129**	**7.272.476**	**5.543.941**	**3.463.530**	**1.031.613**	**17.568**	***Total***

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *38. RISK MANAGEMENT (Continued)*

d. Risiko likuiditas (Lanjutan) / *d. Liquidity risk (Continued)*

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020. Berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku:

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below presents the maturity analysis of the Bank's assets and liabilities for the periods ended December 31, 2021 and 2020. Based on the remaining timeframe until the contract maturity date and behavioral assumptions:

	31 Desember 2021 / December 31, *2021*							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai Kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/*months*	6 - 12 bulan/months	1 - 2 tahun/*years*	
ASET								***ASSETS***
Kas	122.668	122.668	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3.154.810	3.154.810	-	-	-	-	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	334.567	334.567	-	-	-	-	-	*Current account with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.598.456	-	3.598.456	-	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.343.178	445.379		5.014	35.516	48.143	2.809.126	*Securities*
Kredit yang diberikan	2.305.357	-	132.466	181.364	498.550	842.328	650.649	*Loans*
Tagihan Akseptasi								*Acceptance Receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	76.438 7.635	76.438 -	- 7.635	- -	- -	- -	- -	*Accrued interest receivables*
Aset lain-lain	8.251.566	8.251.566	-	-	-	-	-	*Other assets*
Jumlah	**21.194.675**	**12.385.428**	**3.738.557**	**186.377**	**534.066**	**890.472**	**3.459.775**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.432)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**21.188.243**							***Total***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	141.602	141.602	-		-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	18.713.805	7.618.248	4.456.399	3.275.447	1.935.832	1.403.739	24.140	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	525.062	829	524.233					*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	71.088	71.088	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**19.451.557**	**7.831.767**	**4.980.632**	**3.275.447**	**1.935.832**	**1.403.739**	**24.140**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**1.743.118**	**4.553.661**	**(1.242.075)**	**(3.089.069)**	**(1.401.765)**	**(513.267)**	**3.435.634**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah Cadangan kerugian penurunan nilai	1.736.686							*Net position after allowance for impairment losses*

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *38. RISK MANAGEMENT (Continued)*

d. Risiko likuiditas (Lanjutan) / *d. Liquidity risk (Continued)*

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan) / ***Maturity gap analysis of financial assets and liabilities*** *(Continued)*

	31 Desember 2020 / December 31, *2020*							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai Kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/*months*	6 - 12 bulan/months	1 - 2 tahun/*years*	
ASET								***ASSETS***
Kas	91.566	91.566	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	651.145	651.145	-	-	-	-	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	290.574	290.574	-	-	-	-	-	*Current account with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.599.278	-	2.599.278	-	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1.061.684	466.002	-	8.998	60.666	49.089	476.928	*Securities*
Kredit yang diberikan	6.382.269	-	73.705	383.686	1.031.797	900.589	3.992.493	*Loans*
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	*Acceptance Receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	196.561	196.561	-	-	-	-	-	*Accrued interest receivables*
Aset lain-lain	7.527.095	7.527.095	-	-	-	-	-	*Other assets*
Jumlah	**18.800.172**	**9.222.953**	**2.672.983**	**392.683**	**1.092.463**	**949.678**	**4.469.421**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.196)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**18.739.976**							***Total***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	26.016	26.016	-		-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	16.368.567	7.106.534	4.749.321	3.463.530	429.003	602.610	17.568	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	795.188	568	794.620	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	165.374	165.374	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**17.355.145**	**7.298.492**	**5.543.941**	**3.463.530**	**429.003**	**602.610**	**17.568**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**1.445.027**	**1.924.461**	**(2.870.958)**	**(3.070.847)**	**663.460**	**347.068**	**4.451.853**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah Cadangan kerugian penurunan nilai	1.384.831							*Net position after allowance for impairment losses*

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, faktor manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi kinerja operasional Bank.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai kantor kas di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian *financial*, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

Akuntabilitas yang jelas

Semua pihak di Bank menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh.

Unit bisnis sebagai *Risk Taking Unit* (RTU) dan unit operasional yang menjalankan fungsi *support* berperan menjalankan fungsi pengendalian internal pada lini pertahanan lapis pertama dalam pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi risiko operasional. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bersama-sama dengan Divisi Kepatuhan berperan sebagai pertahanan lapis kedua.

SKMR berfungsi dalam identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional secara keseluruhan. Selain itu SKMR memantau penerapan kerangka kerja oleh *risk taking unit*, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator atas

***38. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

e. Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate and/or failed internal processes, human factors, system failures and/or the presence of external events that affect the performance of the operations of the Bank.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently practiced are:

Clear accountability

All parties in the Bank are designated for their respective roles in the management of operational risk.

The Board of Directors of the Bank as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

Business unit as Risk Taking Unit (RTU) and operational unit support function role of internal control function of the first layer of defense in risk management of daily operations. They are responsible to identify, manage,mitigate operational risk.Operational Risk Management (SKMR) Division together with Compliance Division act as the second line of defence.

SKMR function in the identification, measurement, monitoring and control of operational risk as a whole. Besides monitoring the implementation of the framework SKMR by the risk-taking unit, ensure adequate control over the policies and procedures, and acts as a coordinator of the

38. MANAJEMAN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional (Lanjutan)

aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Divisi Satuan Kerja Audit Internal secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga.

Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip "empat mata" (pemisahan tugas dan *dual control*) untuk semua proses terutama proses yang berpotensi risiko.

Siklus pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja SKMR di Bank dilakukan dalam siklus yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Siklus ini mencakup:

1) Identifikasi risiko melalui analisa alur kerja dan *key process* untuk membuat identifikasi *risk*.

2) Pengukuran tingkat pengendalian risiko pada setiap *risk taking* unit dengan melakukan *Risk Self Assessment* dan pencatatan *risk loss event* dengan *risk taking unit* terkait, serta melakukan *review*/analisa atas kejadian risiko yang merugikan bank.

3) Tinjauan risiko atas sistem maupun aktifitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya.

Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional

Bank telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010, sesuai dengan jadwal Bank Indonesia. Persiapan untuk langkah selanjutnya perhitungan Kewajiban Kecukupan Penyediaan Modal Minimum risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar akan dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal dan ketentuan dari Bank Indonesia.

***38. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***e. Operational risk** (Continued)*

activities of an effective operational risk management.

The internal auditor division are independently doing the role as the third line of defence.

Bank also performs implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control) for all processes specially for critical processes.

Operational risk management cycle

Practices of SKMR Framework in Bank are being conducted through an integrated cycle consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating.

The cycle involves:

1) Identification of risk through workflow and key processes analysis to develop risk identification.

2) Measurement of the level of risk in each risk-taking unit by performing Risk Self Assessment and recording of risk loss event associated with risk taking units, as well as doing a review/analysis of the risk of bank.

3) Risk reviews over new as well as changes to Bank's system and activities/processes.

Operational Risk Capital Charges Calculation

The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline. Preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) of Standardized Approach has been started and will concur to Bank Indonesia timetable and guidelines.

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional (Lanjutan)

***Business Continuity Plan* (BCP)**

Business Continuity Plan bertujuan sebagai langkah antisipasi terhadap risiko operasional yang mungkin terjadi dari kondisi krisis karena gangguan sistem misalnya listrik mati, jaringan komputer terputus, atau faktor eksternal misalnya bencana (dari bencana alam seperti banjir, gempa bumi atau kebakaran) atau kondisi yang tidak menunjang. Apabila terjadi gangguan pusat data *center*, Bank menerapkan BCP dengan menggunakan *backup data center* guna memastikan kelangsungan layanan nasabah.

Asuransi Aset Bank

Penerapan asuransi yang terkoordinasi secara komprehensif dan merupakan salah satu mitigasi utama dari risiko operasional. *Cash insurance* atau *cash in transit insurance* merupakan tindakan mitigasi risiko terhadap uang *cash* di bank. Bank memastikan cakupan polis asuransi yang optimum terhadap potensi-potensi risiko yang dapat ditutup dengan asuransi. Polis asuransi aset dan finansial Bank secara komprehensif terdiri dari *Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Clause* untuk agunan yang diasuransikan oleh Bank.

Quality Assurance* dan *Fraud

Bank telah mengimplementasikan penerapan strategi anti fraud sesuai SE BI No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum dan telah membentuk Departemen Anti Fraud, pada Semester I tahun 2012.

Tugas utama Departemen Anti *Fraud* adalah memastikan agar kerangka kerja dan kebijakan manajemen anti *fraud* di Bank sejalan dengan nilai-nilai dasar bank. Bukti komitmen tersebut antara lain melalui deklarasi anti *fraud* dari seluruh karyawan berbagai level.

***38. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***e. Operational risk** (Continued)*

Business Continuity Plan (BCP)

The objective of Business Continuity Plan to anticipate operational risks which might arise caused by crisis conditions from power failure, system dropped or external factor a disaster (both natural such as flood, earthquake or fire) or non-conducive business environment. The Bank has implemented a comprehensive BCP using backup data center in order to ensure continuous services to customer.

Bank Asset Insurance

Bank-wide coordination over insurance practice as one of major operational risk mitigations ensures an optimum coverage of the policies to the risk exposure. Cash insurance or cash in transit insurance is risk mitigation for cash in bank. Bank ensures optimum coverage insurance policy against the potential risks that can be covered by insurance. Bank's comprehensive financial and assets insurance coverage are ranging from Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Clause for the collateral insured by the Bank.

Fraud and Quality Assurance

Bank has implemented anti-fraud strategy implementation in accordance SE BI No.13/28/DPNP dated December 9, 2011 regarding the Application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks and have formed the Anti Fraud Department, during the first semester of 2012.

The main task of the Anti Fraud Department is to ensure that the framework of anti-fraud policy and management at the Bank in line with the basic values of the bank. Evidence of this commitment, including through anti-fraud declaration of all employees of various levels.

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional (Lanjutan)

Quality Assurance* dan *Fraud

Beberapa kasus-kasus *fraud* yang terjadi di perbankan nasional saat ini tidak secara langsung mempengaruhi kinerja Bank dikarenakan Bank telah secara terus menerus melakukan berbagai tindakan untuk mencegah, mendeteksi dan mengelola risiko *fraud*, antara lain dengan melakukan pengembangan prosedur internal, kampanye anti *fraud*, *training* tentang kesadaran anti *fraud* dan berbagai strategi yang telah dan akan diterapkan dalam mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di setiap bagian.

Bank memberikan pula penekanan kepada pentingnya servis kepada nasabah tanpa mengurangi prinsip-prinsip *prudential banking*, melalui pembentukan Departemen *Service Quality Management.* Fungsi ini berperan aktif dalam mengkoordinasikan usaha-usaha untuk memperkuat sistem pelayanan tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian, guna mendukung kinerja Lini Bisnis.

f. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada Bank, seperti terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank umum, Kualitas Aset Produktif, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan risiko lain yang terkait dengan kegiatan tertentu. Bank telah memenuhi ketentuan pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum Bank umum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012, Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 dan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyedia Modal Minimum Bank Umum.

***38. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***e. Operational risk** (Continued)*

Fraud and quality assurance

Current fraud cases which occurred within national banking system were not directly affecting Bank performance. These are due to various measures that Bank have been continuously taken to prevent, detect and manage the risk of fraud, which include the development of Fraud Management Policy and Framework that applies nationally, the development of internal procedures, the anti fraud campaigns, anti fraud awareness training and various strategies that have been applied in preventing and detecting fraud incidents in the units within the Bank.

Bank is also re-emphasizing the importance of service to customers without decrease prudential banking principles, through the setup of service quality management deparment. The function is taking bankwide coordination roles in the efforts to strengthen system of internal controls without decrease prudent principles to support performance of line of businesses in each Line of Businesses and Support Functions.

f. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that may arise due to the non-compliance by the Bank with prevailing regulations and laws. In practice, compliance risks are inherent with the Bank's risks, such as to comply with Minimum Reverse Requirement, Quality of Earning Assets, Allowance for Impairment Loss, Legal Lending Limit and other risk that may arise relating to certain regulations. The Bank has fulfilled the minimum capital adequacy in accordance with Bank Indonesia Regulation No.14/18/PBI/2012, Bank Indonesia Regulation No. 15/12/PBI/2013 and POJK No. 34/POJK.03/2016 concering amendment to POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding to Minimum Capital Adequancy of Commercial Bank.

39. SEGMEN OPERASI / *39. OPERATION SEGMENT*

Informasi segmen Bank tidak dikelompokkan per segmen usaha hanya dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

Bank segment information is not classified as business segments and is only classified by geographical segment.

	31 Desember 2021 / December *31, 2021*						
	Jakarta	**Solo**	**Bandung**	**Surabaya**	**Kupang**	**Jumlah**	
Pendapatan							***Incomes***
Pendapatan bunga	823.332	4.570	212	12.943	676	841.733	*Interest income*
Pendapatan provisi dan komisi	9.462	6	-	1	-	9.469	*Fees and commission income*
Pendapatan operasional lainnya	974.570	20	102	18	14	974.724	*Other comprehensive income*
Jumlah pendapatan	**1.807.364**	**4.596**	**314**	**12.962**	**690**	**1.825.926**	***Total income***
Beban							***Expenses***
Beban bunga	(1.295.092)	(15.361)	(40.911)	(10.042)	(1.010)	(1.362.416)	*Interest expense*
Beban operasional lainnya	(444.533)	(3.938)	(5.563)	(5.332)	(2.423)	(461.789)	*Other operating expenses*
Jumlah beban	**(1.739.625)**	**(19.299)**	**(46.474)**	**(15.374)**	**(3.433)**	**(1.824.205)**	***Total expense***
Laba operasional	**67.739**	**(14.703)**	**(46.160)**	**(2.412)**	**(2.743)**	**1.721**	***Operational income - net***
Pembentukan cadangan penurunan nilai aset keuangan	50.213	-	-	-	-	**50.213**	*Allowance for impairment on financial asset*
Pendapatan non operasional	788	90	20	-	1	**899**	*Non operational income*
Beban non operasional	(9.747)	-	-	-	(2)	**(9.749)**	*Non operating expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	108.993	(14.613)	(46.140)	(2.412)	(2.744)	43.084	*Income before tax*
Pajak penghasilan	-						*Income tax*
Laba bersih						**43.084**	***Net income***
Aset	21.337.485	155.312	559.632	263.357	18.686	22.334.472	*Assets*
Kredit- bersih	19.148.520	169.923	605.771	265.769	21.431	20.211.414	*Loans - net*
Liabilitas	2.304.945	412	-	-	-	2.305.357	*Liabilities*
Simpanan dari nasabah	17.664.138	168.001	599.354	264.635	17.677	18.713.805	*Deposit from customer*
Pengeluaran modal	178.487	201	1.374	492	200	180.754	*Capital expenditure*
Beban penyusutan	57.229	606	2.058	1.382	938	62.213	*Depreciation*

	31 Desember 2020 / December *31, 2020*						
	Jakarta	**Solo**	**Bandung**	**Surabaya**	**Kupang**	**Jumlah**	
Pendapatan							***Incomes***
Pendapatan bunga	828.320	4.570	212	12.943	676	846.721	*Interest income*
Pendapatan provisi dan komisi	9.462	6	-	1	-	9.469	*Fees and commission income*
Pendapatan operasional lainnya	945.199	20	102	18	14	945.353	*Other comprehensive income*
Jumlah pendapatan	**1.782.981**	**4.596**	**314**	**12.962**	**690**	**1.801.543**	***Total income***
Beban							***Expenses***
Beban bunga	(1.295.092)	(15.361)	(40.911)	(10.042)	(1.010)	(1.362.416)	*Interest expense*
Beban operasional lainnya	(414.542)	(3.938)	(5.563)	(5.332)	(2.423)	(431.798)	*Other operating expenses*
Jumlah beban	**(1.709.634)**	**(19.299)**	**(46.474)**	**(15.374)**	**(3.433)**	**(1.794.214)**	***Total expense***
Laba operasional	**73.347**	**(14.703)**	**(46.160)**	**(2.412)**	**(2.743)**	**7.329**	***Operational income - net***
Pembentukan cadangan penurunan nilai aset keuangan	50.213	-	-	-	-	**50.213**	*Allowance for impairment on financial asset*
Pendapatan non operasional	788	90	20	-	1	**899**	*Non operational income*
Beban non operasional	(9.747)	-	-	-	(2)	**(9.749)**	*Non operating expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	114.601	(14.613)	(46.140)	(2.412)	(2.744)	48.692	*Income before tax*
Pajak penghasilan	-					(13.909)	*Income tax*
Laba bersih						**34.783**	***Net income***
Aset	21.328.897	155.312	559.632	263.357	18.686	22.325.884	*Assets*
Kredit- bersih	2.304.945	412	-	-	-	2.305.357	*Loans - net*
Liabilitas	19.140.218	169.923	605.771	265.769	21.431	20.203.112	*Liabilities*
Simpanan dari nasabah	17.664.138	168.001	599.354	264.635	17.677	18.713.805	*Deposit from customer*
Pengeluaran modal	6.626	201	1.374	492	200	8.893	*Capital expenditure*
Beban penyusutan	52.578	606	2.058	1.382	938	57.562	*Depreciation*

40. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, operasinal dan pasar (diaudit) adalah sebagai berikut:

40. CAPITAL ADEQUACY RATIO

The Bank's Capital Adequacy Ratio with consideration for credit, operational and market risk (audited) are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Modal Inti	2.071.491	1.454.455	*Core Capital*
Modal Pelengkap	75.346	148.300	*Supplementary Capital*
Jumlah Modal	**2.146.837**	**1.602.755**	***Total Equities***
Aset Tertimbang Menurut Risiko			***Risk Weighted Assets***
Risiko kredit	3.714.821	7.498.455	*Credit risk*
Risiko operasional	1.078.977	1.130.737	*Operating risk*
Risiko pasar	504.671	219.199	*Market risk*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum			***Capital Adequacy Ratio***
Risiko kredit dan operasional	44,78%	18,57%	*Credit risk and operational risk*
Risiko kredit, risiko operasional dan resiko pasar	40,52%	18,11%	*Credit risk , operational risk and market risk*

Jumlah kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) yang diwajibkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Minimum capital adequacy ratio (CAR) required by Bank Indonesia is 8% of Risk Weighted Assets (RWA).

41. POSISI DEVISA NETO

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank pada tahun 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, PBI No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004, No. 7/37/2005 tanggal 30 September 2005, No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN secara keseluruhan dan untuk posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap mata uang asing, yang semuanya

41. THE NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) of the Bank in 2019 and 2018 is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 and Its amendment, PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 and PBI No. 7/37/2005 dated September 30, 2005, No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010 and No.17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015.

According to the regulation, Banks are required to manage and maintain the NOP in overall and for on statement of financial position of not more than 20% of their Capital.

The overall NOP represents the sum of the absolute values of the net difference between assets and liabilities recorded on balance sheet for all foreign currencies and the net difference between claims and liabilities, comprising both commitments and contingencies, recorded in off balance sheet accounts for all foreign currencies

41. POSISI DEVISA NETO (Lanjutan)

41. THE NET OPEN POSITION (Continued)

dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

all expressed in Rupiahs. The NOP for on balance sheet positions represents the net difference between total assets and total liabilities in foreign currencies r ecorded on the statement of financial position, all expressed in Rupiah.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Bank's NOP as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**PDN/ *NOP***	
Laporan Posisi Keuangan				***Statements of Financial Position***
Dolar Amerika Serikat	1.139.170	1.131.158	8.012	*United States Dollar*
Dolar Singapura	12.568	8.188	4.380	*Singapore Dollar*
Euro	977	-	977	*Euro*
Dolar Australia	861	32	829	*Australian Dollar*
Yuan China	1.163	-	1.163	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	484	-	484	*Japan Yen*
	1.155.223	1.139.378	15.845	
Rekening administratif				***Administration transaction***
Dolar Amerika Serikat	85.515	85.515	-	*United States Dollar*
Yen Jepang			-	*Japan Yen*
	85.515	85.515	-	
Jumlah	**1.240.738**	**1.224.893**	**15.845**	***Total***
Jumlah modal			**1.891.710**	***Total equity***
Rasio PDN (keseluruhan)			**0,84%**	***NOP Ratio (agregate)***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**PDN/ *NOP***	
Laporan Posisi Keuangan				***Statements of Financial Position***
Dolar Amerika Serikat	610.642	1.829.518	(1.218.875)	*United States Dollar*
Dolar Singapura	3.692	217	3.475	*Singapore Dollar*
Euro	1.218	-	1.218	*Euro*
Dolar Australia	1.597	-	1.597	*Australian Dollar*
Yuan China	1.115	-	1.115	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	787	-	787	*Japan Yen*
	619.051	1.829.735	(1.210.684)	
Rekening administratif				***Administration transaction***
Dolar Amerika Serikat	1.208.300	-	1.208.300	*United States Dollar*
Yen Jepang	6.234	6.234	-	*Japan Yen*
	1.214.534	6.234	1.208.300	
Jumlah	**1.833.585**	**1.835.969**	**18.766**	***Total***
Jumlah modal			**1.453.474**	***Total equity***
Rasio PDN (keseluruhan)			**1,29%**	***NOP Ratio (agregate)***

42. INFORMASI LAINNYA

a. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan Program Penjaminan Pemerintah untuk menjamin kelangsungan liabilitas pembayaran bank umum, Pemerintah telah membentuk suatu lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menggantikan Unit Pelaksana Program Penjaminan (UP3) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang setara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2 Miliyar untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

Bank mengadakan perjanjian dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), pihak ketiga sehubungan dengan pemanfaatan jaringan "ATM BERSAMA" yang dikelola oleh Artajasa. Bank menjadi *Associate Member,* salah satu klasifikasi keanggotaan pada jaringan "ATM BERSAMA", yang merupakan klasifikasi untuk anggota jaringan ATM. Bank akan dikenakan biaya keanggotaan dan biaya lainnya termasuk biaya untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank pada jaringan "ATM BERSAMA" yang besarnya telah ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 21 Juni 2018.

b. Bank mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga atas bangunan dan ruang kantor untuk kegiatan usaha berkaitan dengan bertambahnya jumlah kantor cabang bank. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.

42. OTHER INFORMATION

a. Government Guarantee on Liabilities of Banks

In connection with Indonesian Government guarantee program to continuously guarantee the payment of liabilities of banks, the Government has established an independent institution, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), replacing the Government Guarantee Implementation Unit (UP3) in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 Year 2004 dated September 22, 2004 and as further amended by the Government Regulation No. 3, dated October 13, 2008, whereby LPS guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent forms.

Based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp 2 Billion per depositor per bank subject to certain criteria of interest rates of deposits.

The Bank entered into an *agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), third parties in conjuction with the utilization of ATM Bersama network managed by Artajasa. The Bank has become an Associate member, a membership class for banks who do not own any ATM terminal. Bank will be charged of membership fee and other charges, including charges in every transaction done by the Bank's customer through ATM Bersama network, at certain number as set forth in the agreement. The term of this agreement was valid for 3 (three) years, commencing from June 21, 2018.*

b. The Bank entered into several agreement with third parties for building and office space lease for operational activities due to the increasing number of the Bank's branches. As of reporting date, these aggrements are still valid.

42. INFORMASI LAINNYA (Lanjutan)

c. Bank mengadakan perjanjian dengan PT Fortress Data Service sehubungan dengan pembelian lisensi perangkat lunak dengan jangka waktu 10 tahun berlaku sejak 6 maret 2018.

d. Bank mengadakan perjanjian dengan PT Capital Life Indonesia sehubungan dengan penyediaan referensi penjualan produk asuransi jiwa individu. Bank akan mendapat imbalan jasa sebesar 0,25% dari premi. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun dimulai dari tanggal 28 November 2016 dan diperpanjang secara otomatis.

e. Bank mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Labora Duta Anugrah (pihak ketiga) sehubungan dengan penyediaan jasa karyawan *outsourcing* untuk Bank. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun, yang telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Kerjasama Jasa Pengadaan Karyawan *Outsourcing*, yang berlaku sampai dengan tanggal 13 Mei 2011. Perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 14 Mei 2019.

f. Pada awal tahun 2020 muncul Covid-19 dimana mengakibatkan penetapan kondisi pandemik di seluruh dunia (termasuk Indonesia). Kondisi ini berimbas pada semua sektor perekonomian Indonesia termasuk perbankan termasuk Bank. Manajemen berpendapat bahwa dampat dari kondisi ini tidak signifikan terhadap operasional Bank baik itu secara akrual maupun cash flow. Bank juga memiliki kondisi likuiditas yang memadai pada saat tanggal neraca.

42. OTHER INFORMATION *(Continued)*

c. The Bank entered into agreement with PT Fortress Data Service regarding the purchase of software license with term of license 10 years valid from march 6, 2018.

d. The Bank entered into agreement with PT Capital Life Indonesia in conjunction with provision of individual insurance product sales referral. Bank will get service fee amounted to 0.25% of premium. The term of this agreement is valid for 1 (one) year commencing from November 28, 2016 and will be automatically renewed.

e. The Bank entered into several agreements with PT Labora Duta Anugrah (third parties) in conjunction with the provision of employee outsourcing service for the Bank. The term of this agreement is valid for 1 (one) year, and had been extended by Ammendment of Employee Outsourcing Service Cooperation Agreement, which valid until May 13, 2011. This agreement has been extended several times, most recently renewed until May 14, 2019.

f. At early 2020, Covid-19 appeared which resulting pandemic status around the world (including Indonesia). This condition affects all sectors of Indonesia economic including banking industry. Management believes that impacts of this conditions are considered insignificant to operational Bank both on accrual or cash flow basis. Bank also had sufficient liquidity on balance sheet date.

43. AKTIVITAS NON KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas adalah sebagai berikut:

43. NON-CASH ACTIVITIES

Investing activities not effecting cash, are as follows:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
Penurunan efek tersedia untuk dijual yang berasal dari perubahan nilai wajar	12.018	48.808	*Decrease in available-for-sale securities arising from changes in fair value*

44. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah disetujui Direksi untuk diterbitkan tanggal 30 Maret 2022.

44. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were approved and authorized for issue by the Directors on March 30, 2022.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Branch Office:
Rukan Kantor Taman E3.3 Unit B2, 5th Floor
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
Phone : +62 21 290 18920, +62 21 576 4515
Email : office@kapys.co.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00057/3.0301/AU.1/07/0046-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Capital Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

Report No. 00057/3.0301/AU.1/07/0046-1/1/III/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Capital Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PRAXITY
Empowering Business Globally

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor laporan No: 00050/3.0268/AU.1/07/0394-2/1/IV/2021 tanggal 5 April 2021 yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Capital Indonesia Tbk as of 31 December 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk as of 31 December 2020 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements for the year ended 31 December 2021, were audited by other independent auditors whose report No. 00050/3.0268/AU.1/07/0394-2/1/IV/2021 dated 5 April 2021 expressed an unmodified opinión on those financial statements.

Y. Santosa dan Rekan

Yahya Santosa
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0046

30 Maret 2022 / *30 March 2022*

00057

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number. 430/KM. 1/2012

PRAXITY™
Empowering Business Globally

Tabel 1.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

(dalam Jutaan Rupiah)

KOMPONEN MODAL		31 Desember 2021		31 Desember 2020	
		Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
I	**Modal Inti (Tier 1)**	**2.071.491**	-	**1.447.828**	-
	1 Modal Inti Utama (CET 1)	2.071.491	-	1.447.828	-
	1.1 Modal disetor (Setelah dikurangi Saham Treasury)	707.800	-	707.141	-
	1.2 Cadangan Tambahan Modal 1)	1.397.067	-	768.141	-
	1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan		-		-
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama 1)	33.376	-	27.455	-
	2 Modal Inti Tambahan (AT-1) 1)		-		-
II	**Modal Pelengkap (Tier 2)**	**75.346**	-	**148.300**	
Total Modal		2.146.837	-	1.596.128	-
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO					
	ATMR RISIKO KREDIT 3)	3.714.821	-	7.498.455	-
	ATMR RISIKO PASAR	504.671	-	219.199	
	ATMR RISIKO OPERASIONAL	1.078.977		1.130.737	
	TOTAL ATMR	5.298.469		8.848.391	
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO		10,25%		9,99%	
RASIO KPMM					
	Rasio CET1	39,10%		16,36%	
	Rasio Tier 1	39,10%		16,36%	-
	Rasio Tier 2	1,42%	-	1,68%	
	Rasio total	40,52%		18,04%	

Tabel 1.1 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - surat berharga (dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		DKI	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-				-
2	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik		69,808				69,808
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga		-				-
4	Tagihan kepada Bank Jk pendek		-				-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-				-
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-				-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	412	1,313				1,725
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel	15,591	37,843	2,757	461	1,305	57,957
9	Tag kpd Korporasi	1,424,507	614,444	27,548	99,474	9,894	2,175,867
10	Tagihan yang telah jatuh tempo						-
11	Aset Lainnya						-
12	Eksposure Sekuritisasi						-
	Total	1,440,510	723,409	30,304	99,934	11,199	2,305,357

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		DKI	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	369,042					369,042
2	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	50,034					50,034
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga						-
4	Tagihan kepada Bank Jk pendek	66,561					66,561
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						-
6	Kredit Beragun Properti Komersial						-
7	Kredit Pegawai/koperasi						-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel						-
9	Tag kpd Korporasi	578,739					578,739
10	Tagihan yang telah jatuh tempo						-
11	Aset Lainnya						-
12	Eksposure Sekuritisasi						-
	Total	1,064,376	-	-	-	-	1,064,376

Tabel 1.1 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - surat berharga (dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		DKI	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2,227,026					
2	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	5,014					
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga						
4	Tagihan kepada Bank Jk pendek						
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/koperasi						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tag kpd Korporasi	1,111,138					
10	Tagihan yang telah jatuh tempo						
11	Aset Lainnya						
12	Eksposure Sekuritisasi						
	Total	3,343,178					

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		DKI	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	369,042					369,042
2	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	50,034					50,034
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga						-
4	Tagihan kepada Bank Jk pendek	66,561					66,561
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						-
6	Kredit Beragun Properti Komersial						-
7	Kredit Pegawai/koperasi						-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel						-
9	Tag kpd Korporasi	578,739					578,739
10	Tagihan yang telah jatuh tempo						-
11	Aset Lainnya						-
12	Eksposure Sekuritisasi						-
	Total	1,064,376	-	-	-	-	1,064,376

Tabel 2.1 Pengungkapan Tagihan bersih Berdasarkan sisa jangka waktu kontrak -surat berharga (dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa jangka Waktu Kontrak					
		<1th	>1th - 3th	>3th - 5 th	>5th	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						-
2	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik		69.808				69.808
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga						-
4	Tagihan kepada Bank Jk pendek						-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						-
6	Kredit Beragun Properti Komersial						-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan			536	1.189		1.725
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel	16.580	11.124	22.465	7.787	-	57.957
9	Tag kpd Korporasi	1.638.203	186.484	260.568	90.613	-	2.175.867
10	Tagihan yang telah jatuh tempo						-
11	Aset Lainnya						-
12	Eksposure Sekuritisasi						-
	Total	1.654.782	267.416	283.569	99.589	-	2.305.357

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa jangka Waktu Kontrak					
		<1th	>1th - 3th	>3th - 5 th	>5th	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	86.325	108.384	63.772	110.560		369.042
2	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	34.913	15.120				50.034
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga						-
4	Tagihan kepada Bank Jk pendek		66.561				66.561
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						-
6	Kredit Beragun Properti Komersial						-
7	Kredit Pegawai/koperasi						-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel						-
9	Tag kpd Korporasi	466.002	112.737				578.739
10	Tagihan yang telah jatuh tempo						-
11	Aset Lainnya						-
12	Eksposure Sekuritisasi						-
	Total	587.241	302.803	63.772	110.560	-	1.064.376

Tabel 2.1 Pengungkapan Tagihan bersih Berdasarkan sisa jangka waktu kontrak -surat berharga (dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa jangka Waktu Kontrak				
		<1th	>1th - 3th	>3th - 5 th	>5th	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	35,516	253,433	791,874	1,146,203	2,227,026
2	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	5,014				5,014
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga					-
4	Tagihan kepada Bank Jk pendek					-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					-
6	Kredit Beragun Properti Komersial					-
7	Kredit Pegawai/koperasi					-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel					-
9	Tag kpd Korporasi	493,523	23,886	593,729		1,111,138
10	Tagihan yang telah jatuh tempo					-
11	Aset Lainnya					-
12	Eksposure Sekuritisasi					-
	Total	534,053	277,319	1,385,603	1,146,203	3,343,178

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2020				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa jangka Waktu Kontrak				
		<1th	>1th - 3th	>3th - 5 th	>5th	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	86,325	108,384	63,772	110,560	369,042
2	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	34,913	15,120			50,034
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga					-
4	Tagihan kepada Bank Jk pendek		66,561			66,561
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					-
6	Kredit Beragun Properti Komersial					-
7	Kredit Pegawai/koperasi					-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel					-
9	Tag kpd Korporasi	466,002	112,737			578,739
10	Tagihan yang telah jatuh tempo					-
11	Aset Lainnya					-
12	Eksposure Sekuritisasi					-
	Total	587,241	302,803	63,772	110,560	1,064,376

Tabel 3.1 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - surat berharga (dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga	Tagihan kepada Bank Jk pendek	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel	Tag kpd Korporasi	Tagihan yang telah jatuh tempo	Aset Lainnya	Eksposure Sekuritisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Posisi 31 Desember 2021												
1	Pertanian, Perburuan dan kehutanan								412	4.485			
2	Perikanan								-	-			
3	Pertambangan dan Penggalian								870	99.474			
4	Industri pengolahan								7.892	98.757			
5	Listrik, Gas dan Air								-	-			
6	Konstruksi								743	348.924			
7	Perdagangan besar & eceran							306	1.955	265.682			
8	Penyediaan Akomodasi danpenyediaan makan minum							430	644	110.045			
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi		69.808					-	481	80.376			
10	Perantara keuangan							-	994	927.030			
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan							686	28.252	239.924			
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib												
13	Jasa pendidikan												
14	Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial												
15	Jasa kemasyarakata, sosbud, hiburan & perorangan									1.170			
16	Jasa perorangan yang melayani Rumah Tangga												
17	Rumah Tangga							302	15.714				
18	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional lainnya												
19	Kegiatan yang belum jelas batasannya												
20	Bukan Lapangan Usaha												
21	Lainnya												

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga	Tagihan kepada Bank Jk pendek	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/kooperasi	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel	Tag kpd Korporasi	Tagihan yang telah jatuh tempo	Aset Lainnya	Eksposure Sekuritisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Posisi 31 Desember 2020												
1	Pertanian, Perburuan dan kehutanan												
2	Perikanan												
3	Pertambangan dan Penggalian												
4	Industri pengolahan												
5	Listrik, Gas dan Air												
6	Konstruksi												
7	Perdagangan besar & eceran												
8	Penyediaan Akomodasi dan penyediaan makan minum												
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi												
10	Perantara keuangan	369.042	5.038		66.561					521.812			
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan		44.996										
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib												
13	Jasa pendidikan												
14	Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial												
15	Jasa kemasyarakata, sosbud, hiburan & perorangan									56.928			
16	Jasa perorangan yang melayani Rumah Tangga												
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional lainnya												
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya												
19	Bukan Lapangan Usaha												
20	Lainnya												

Tabel 3.1 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - surat berharga (dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga	Tagihan kepada Bank Jk pendek	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/koperasi	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel	Tag kpd Korporasi	Tagihan yang telah jatuh tempo	Aset Lainnya	Eksposure Sekuritisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Posisi 31 Desember 2021												
1	Pertanian, Perburuan dan kehutanan												
2	Perikanan												
3	Pertambangan dan Penggalian												
4	Industri pengolahan												
5	Listrik, Gas dan Air												
6	Konstruksi												
7	Perdagangan besar & eceran												
8	Penyediaan Akomodasi dan penyediaan makan minum												
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi												
10	Perantara keuangan									772.351			
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan		5.014							290.644			
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	2.227.026											
13	Jasa pendidikan												
14	Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial												
15	Jasa kemasyarakata, sosbud, hiburan & perorangan									48.143			
16	Jasa perorangan yang melayani Rumah Tangga												
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional lainnya												
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya												
19	Bukan Lapangan Usaha												
20	Lainnya												

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga	Tagihan kepada Bank Jk pendek	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/koperasi	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel	Tag kpd Korporasi	Tagihan yang telah jatuh tempo	Aset Lainnya	Eksposure Sekuritisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Posisi 31 Desember 2020												
2	Perikanan												
3	Pertambangan dan Penggalian												
4	Industri pengolahan												
5	Listrik, Gas dan Air												
6	Konstruksi												
7	Perdagangan besar & eceran												
8	Penyediaan Akomodasi dan penyediaan makan minum												
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi												
10	Perantara keuangan	369.042	5.038		66.561					521.812			
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan		44.996										
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib												
13	Jasa pendidikan												
14	Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial												
15	Jasa kemasyarakata, sosbud, hiburan & perorangan									56.928			
16	Jasa perorangan yang melayani Rumah Tangga												
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional lainnya												
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya												
19	Bukan Lapangan Usaha												
20	Lainnya												

Tabel 4.1 Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual (dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Desember 2021					
		Wilayah					
		DKI	JAWA	LAINNYA	SUMATERA	KALIMATAN	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan	1,444,729	725,304	11,225	30,374	100,157	2,311,789
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)						0
	a. Belum jatuh tempo						0
	b. Telah jatuh tempo						0
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	0	46	0	0	0	46
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	4,219	1,850	26	70	223	6,387
5	Tagihan yang dihapus buku						

No	Kategori Portofolio	Posisi Desember 2020					
		Wilayah					
		DKI	JAWA	LAINNYA	SUMATERA	KALIMATAN	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan	3,917,291	1,326,642	9,912	1,005,989	178,245	6,438,079
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)						0
	a. Belum jatuh tempo						0
	b. Telah jatuh tempo	1		6			7
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	3,783	2		26,344		30,129
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	21,943	2,260	16	1,166	295	25,680
5	Tagihan yang dihapus buku						4,046,397

Tabel 5.1. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN	Tagihan yang dihapus buku
			Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Posisi Tanggal 31 Desember 2021					
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	4.906			9	
2	Perikanan	-			-	
3	Pertambangan dan Penggalian	100.568			224	
4	Industri Pengolahan	106.925			276	
5	Listrik, Gas dan Air	-			-	
6	Konstruksi	350.746			1.078	
7	Perdagangan besar dan eceran	268.694			750	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	111.366			248	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	151.067			402	
10	Perantara keuangan	930.885			2.861	
11	Real estate, usaha persew aan dan jasa perusahaan	269.417			554	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial w ajib	-			-	
13	Jasa pendidikan	-			-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-			-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1.173			3	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-			-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-			-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-			-	
19	Bukan lapangan usaha	-			-	
20	Rumah Tangga	16.043			27	
	Total	2.311.789			6.432	

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN	Tagihan yang dihapus buku
			Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Posisi Tanggal 31 Desember 2020					
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	4,986			10	3,523
2	Perikanan	5,954			11	4,207
3	Pertambangan dan Penggalian	943			4	666
4	Industri Pengolahan	240,785			411	170,137
5	Listrik, Gas dan Air					
6	Konstruksi	1,467,077			21,125	1,036,625
7	Perdagangan besar dan eceran	1,187,099			2,085	838,795
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	114,106			188	80,626
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	336,642			643	237,869
10	Perantara keuangan	1,331,713			2,551	940,978
11	Real estate, usaha persew aan dan jasa perusahaan	1,736,033			28,757	1,226,668
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial w ajib					
13	Jasa pendidikan					
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial					
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1,233			2	871
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga					
17	Rumah Tangga	11,508			22	8,131
18	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya					
19	Kegiatan yang belum jelas batasannya					
20	Bukan lapangan usaha					
21	Lainnya					
	Total	6,438,079			55,809	4,549,097

Tabel 6.1. Pengungkapan Rincian Mutasi CKPN - Bank secara Individual

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2020		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo awal CKPN	25,680	30,129	-	159,909	4,549	-
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	(19,294)	(30,083)	-	4,289,038	151,410	-
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	(19,294)	(30,083)	-	(105,489)	(3,001)	-
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	-	4,394,527	154,411	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	-	(4,423,266)	(125,831)	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-			
		6,386	46	-	25,680	30,129	-

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021													
		Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih												
			Peringkat Jangka panjang							Peringkat jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d B-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d B-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d B-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id B-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah													8.618.502	8.618.502
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik				5.014									69.808	74.822
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional														-
4.	Tagihan Kepada Bank													385.178	385.178
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal														-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial														-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan													1.735	1.735
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel													60.736	60.736
9.	Tagihan Kepada Korporasi				303.086									2.646.570	2.949.656
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo														-
11.	Aset Lainnya													925.703	925.703
Total			-	-	308.100	-	-	-	-	-	-	-	-	12.708.232	13.016.332

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2020													
		Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih												
			Peringkat Jangka panjang							Peringkat jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d B-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d B-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d B-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id B-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah													3.949.582	3.949.582
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik					10.082	24.971							109.996	145.049
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional														-
4.	Tagihan Kepada Bank			20.231										853.884	874.115
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal														-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial													9.994	9.994
7.	Kredit Pegawai/ Pensiunan													249	249
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel													89.864	89.864
9.	Tagihan Kepada Korporasi													6.346.413	6.346.413
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo													7	7
11.	Aset Lainnya													809.685	809.685
Total			-	20.231	-	10.082	24.971	-	-	-	-	-	-	12.161.674	12.256.958

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) - Bank secara Individual

(a) Transaksi Derivatif Over the Counter

(dalam jutaan Rupiah)

No	Variabel yang Mendasari	Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2021)								Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2020)							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK
		≤ 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun						≤ 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
1	Suku Bunga																
2	Nilai Tukar	342,463			218	185	218		44	1,221,233			-	11,846	-		-
3	Lainnya																
	TOTAL																

(b) Transaksi Repo

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 December 2021				31 December 2020			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR	Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	N/A				N/A			
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik								
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional								
4.	Tagihan Kepada Bank								
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
6.	Tagihan Kepada Korporasi								
	Total								

(c) Transaksi Reverse Repo

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 December 2021				31 December 2020			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	N/A				N/A			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik								
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional								
4	Tagihan Kepada Bank								
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
6	Tagihan kepada Korporasi								
	Total								

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021											
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit										ATMR	Setara Modal
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	**Eksposur Neraca**												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	8.618.502										-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						74.822					37.411	2.993
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional											-	-
4.	Tagihan Kepada Bank		385.178									77.036	6.163
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal											-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial											-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan						1.735					867	69
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						60.736					37.960	3.037
9.	Tagihan Kepada Korporasi	201.617					303.086		2.444.952			2.596.495	207.720
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo											-	-
11.	Aset Lainnya	122.668							803.035			851.841	68.147
Total Eksposur Neraca		**8.942.788**	**385.178**	-	-	-	**440.379**	-	**3.247.987**	-	-	**3.601.610**	**288.129**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif**												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah												
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4.	Tagihan Kepada Bank												
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal												
6.	Kredit Beragun Properti Komersial												
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan												
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								#REF!			#REF!	#REF!
9.	Tagihan Kepada Korporasi								#REF!			#REF!	#REF!
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo												
Total Eksposur TRA		-	-	-	-	-	-	-	#REF!	-	-	#REF!	#REF!
C	**Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah												
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4.	Tagihan Kepada Bank												
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel												
6.	Tagihan Kepada Korporasi												
Total Eksposur Counterparty Credit Risk													

		8.618.502	8.618.502
		74.822	74.822
		-	-
		385.178	385.178
		-	-
		-	-
		1.735	1.735
		60.736	60.736
		2.949.656	2.949.656
		-	-
		925.703	925.703

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2020										ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	**Eksposur Neraca**												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	#REF!										#REF!	#REF!
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						#REF!		#REF!			#REF!	#REF!
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												-
4	Tagihan Kepada Bank		#REF!									#REF!	#REF!
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal												-
6	Kredit Beragun Properti Komersial								#REF!			#REF!	#REF!
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						#REF!					#REF!	#REF!
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						#REF!					#REF!	#REF!
9	Tagihan Kepada Korporasi	#REF!							#REF!			#REF!	#REF!
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo									#REF!		#REF!	#REF!
11	Aset Lainnya	#REF!							#REF!			#REF!	#REF!
Total Eksposur Neraca		**#REF!**	**#REF!**	-	-	-	**#REF!**	-	**#REF!**	**#REF!**	-	**#REF!**	**#REF!**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif**												
1	Tagihan Kepada Pemerintah												-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												-
4	Tagihan Kepada Bank												-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal												-
6	Kredit Beragun Properti Komersial												-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan												-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								#REF!			#REF!	#REF!
9	Tagihan Kepada Korporasi								#REF!			#REF!	#REF!
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur TRA		-	-	-	-	-	-	-	**#REF!**	-	-	**#REF!**	**#REF!**
C	**Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**												
1	Tagihan Kepada Pemerintah												-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												-
4	Tagihan Kepada Bank												-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel												-
6	Tagihan Kepada Korporasi												-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021						31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	**Eksposur Neraca**												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	8.618.502				8.618.502	-	3.949.582				3.949.582	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	74.822				37.411	37.411	145.049				60.039	85.010
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-					-	-					-
4.	Tagihan Kepada Bank	385.178				77.036	308.142	874.115				174.823	699.292
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-					-	-					-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-					-	9.994				9.994	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	1.735				867	867	249				125	125
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	60.736				30.368	30.368	89.864				44.932	44.932
9.	Tagihan Kepada Korporasi	2.949.656	201.617			151.543	2.596.495	6.346.413	141.566				6.204.847
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-					-	7				7	-
11	Aset Lainnya	925.703				122.668	803.035	801.685				91.566	710.120
Total Eksposur Neraca		**13.016.332**	**201.617**	-	-	**9.038.396**	**3.776.318**	**12.216.958**	**141.566**	-	-	**4.331.066**	**7.744.325**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen / Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif**												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah												-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												-
4.	Tagihan Kepada Bank												-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal												-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial												-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan												-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.132					1.132	124					124
9.	Tagihan Kepada Korporasi	111.874					111.874	203.987					203.987
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo												-
Total Eksposur TRA		**113.005**	-	-	-	-	**113.005**	**204.110**	-	-	-	-	**204.110**
C	**Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah												
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4.	Tagihan Kepada Bank												
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel												
6.	Tagihan Kepada Korporasi												
Total Eksposur Counterparty Credit Risk													

Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank secara Individual

No	Eksposur Sekuritisasi	31 December 2019						31 December 2020					
		Nilai aset yg disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	Nilai aset yg disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
			Telah jatuh tempo	Belum Jatuh tempo					Telah jatuh tempo	Belum Jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	N/A						N/A					
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung a. Fasilitas penanggung risiko pertama - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal												
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostudian - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
6	Bank bertindak sebagai Pemodal a. Senior tranche - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
	b. Junior tranche - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												

Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Underlying Asset	31 December 2021		31 December 2020	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan	Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	N / A		N / A	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				
4	Tagihan Kepada Bank				
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal				
6	Kredit Beragun Properti Komersial				
7	Kredit Pegawai/Pensiunan				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel				
9	Tagihan kepada Korporasi				
10	Aset Lainnya				
	Total				

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

(a) Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	8.618.502			3.949.582		
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	74.822	37.411	37.411	145.049	85.010	85.010
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-			-		
4.	Tagihan Kepada Bank	385.178	77.036	77.036	874.115	174.823	174.823
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-			-		
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-			9.994	9.994	9.994
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	1.735	867	867	249	125	125
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	60.736	45.552	37.960	89.864	67.398	56.165
9.	Tagihan Kepada Korporasi	2.949.656	2.798.113	2.596.495	6.346.413	6.346.413	6.204.847
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-			7	10	10
11	Aset Lainnya	925.703		851.841	801.685		763.371
Total		#REF!	2.958.979	3.601.610	12.216.958	6.683.772	7.294.344

(b) Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan Kepada Bank						
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6.	Kredit Beragun Properti Komersial						
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.132	849	1.132	124	93	124
9.	Tagihan Kepada Korporasi	111.874	111.874	111.874	203.987	203.987	203.987
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
Total		113.005	112.723	113.005	204.110	204.080	204.110

(c) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA)	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-

(d) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Delivery versus payment						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)				N / A		
	b. Beban Modal 50% (16 30 hari)						
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)						
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)						
2	Non-delivery versus payment						
Total							

(e) Eksposur Sekuritisasi

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan				
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan				
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan				
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan				
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan				
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan				
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.				
TOTAL					

(f) Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	3.714.821	7.498.455
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL		

Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2021)				Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2020)			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	39.112	488.902			16.033	200.418		
	a. Risiko Spesifik	30.917	386.460			11.231	140.389		
	b. Risiko Umum	8.195	102.442			4.802	60.028		
2	Risiko Nilai Tukar	1.262	15.769			1.503	18.781		
3	Risiko Ekuitas *)								
4	Risiko Komoditas *)								
5	Risiko Option								
	TOTAL	**40.374**	**504.671**			**17.536**	**219.199**		

*) Untuk Bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional-Bank Secara Individual

(dalam jutaaan Rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2021)			Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2020)		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	575,454	86,318	1,078,977	603,060	90,459	1,130,737
	TOTAL						

Pengungkapan Interest Rate Risk Banking Book

Perhitungan sensitivitas suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih

31 Desember 2021

No	Keterangan	Earning Approach
1	Dampak atas shock kenaikan suku bunga 200 bp secara paralel	(121,947)
2	Dampak atas shock penurunan suku bunga 200 bp secara paralel	121,947

31 Desember 2021

No	Keterangan	Earning Approach
1	Dampak atas shock kenaikan suku bunga 200 bp secara paralel	(523,688)
2	Dampak atas shock penurunan suku bunga 200 bp secara paralel	523,688

Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing - Bank secara Individual

(a) Profil Maturitas Rupiah

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	31 Desember 2021						31 Desember 2020					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
			< 1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	> 12 bln		< 1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	> 12 bln
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	NERACA												
	A Aset												
	1 Kas	118.293	118.293					85.653	85.653				
	2 Penempatan pada Bank Indonesia	6.126.170	6.126.170					3.067.457	3.067.457				
	3 Penempatan pada Bank Lain	15.586	15.586					237.571	237.571				
	4 Surat Berharga	3.343.178	445.379	5.014	35.516	48.143	2.809.126	1.064.377	466.002	70.659	25.659	24.921	477.136
	5 Kredit yang diberikan	2.109.476	132.875	381.922	304.007	738.355	552.317	6.061.639	73.849	585.523	625.879	867.267	3.909.120
	6 Tagihan Lainnya	404.514	404.514					252.352		252.352			
	7 Lain-lain	8.229.735	8.229.735					7.616.550	7.616.550				
	Total Aset	**20.346.952**	**15.472.552**	**386.936**	**339.523**	**786.498**	**3.361.443**	**18.385.599**	**11.547.082**	**908.534**	**651.538**	**892.188**	**4.386.256**
	B Kewajiban												
	1 Dana Pihak Ketiga	17.584.230	12.027.846	3.010.651	1.418.501	1.127.232		14.540.786	10.880.688	2.775.144	284.941	600.013	-
	2 Kewajiban pada Bank Indonesia	-						-					
	3 Kewajiban pada bank lain	525.062	525.062					795.188	795.188				
	4 Surat Berharga yang diterbitkan	-						-					
	5 Pinjaman yang diterima	-						-					
	6 Kewajiban lainnya	535	535					498.589	12.134	165.220	321.235		
	7 Lain-lain	266.154	266.154					223.797	223.797				
	Total Kewajiban	**18.375.981**	**12.819.597**	**3.010.651**	**1.418.501**	**1.127.232**	**-**	**16.058.359**	**11.911.807**	**2.940.364**	**606.176**	**600.013**	**-**
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	**1.970.971**	**2.652.955**	**(2.623.715)**	**(1.078.978)**	**(340.734)**	**3.361.443**	**2.327.240**	**(364.724)**	**(2.031.830)**	**45.362**	**292.175**	**4.386.256**
II	REKENING ADMINISTRATIF												
	A Tagihan Rekening Administratif												
	1 Komitmen	343.695	343.695					-	-				-
	2 Kontijensi	-						-		-	-		
	Total Tagihan Rekening Administratif	**343.695**	**343.695**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	B Kewajiban Rekening Administratif												
	1 Komitmen	522.482	85.700				436.782	2.164.774	1.221.233				943.541
	2 Kontijensi	113.005	500	109.887	632	1.987		119.810		119.779	32		
	Total Kewajiban Rekening Administratif	**635.488**	**86.200**	**109.887**	**632**	**1.987**	**436.782**	**2.284.584**	**1.221.233**	**119.779**	**32**	**-**	**943.541**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	**(291.793)**	**257.495**	**(109.887)**	**(632)**	**(1.987)**	**(436.782)**	**(2.284.584)**	**(1.221.233)**	**(119.779)**	**(32)**	**-**	**(943.541)**
	Selisih [(1A-1B)+(IIA-IIB)]	**1.679.178**	**2.910.450**	**(2.733.602)**	**(1.079.610)**	**(342.721)**	**2.924.661**	**42.655**	**(1.585.957)**	**(2.151.608)**	**45.330**	**292.175**	**3.442.715**
	Selisih Kumulatif		**2.910.450**	**176.848**	**(902.762)**	**(1.245.483)**	**1.679.178**		**(1.585.957)**	**(3.737.566)**	**(3.692.235)**	**(3.400.060)**	**42.655**



PT. BANK CAPITAL INDONESIA, TBK

Menara Jamsostek, lt.6
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.38
Jakarta Selatan 12710 Indonesia

T. +6221 2793 8989
F. +6221 2793 8900
E. callcenter@bankcapital.co.id

www.bankcapital.co.id